

Ilmu kasampurnan

buku 1

Maharisi Pamungkas

1. Lihat! Perhatikan!
2. Bijinya sekelompok tumbuh-tumbuhan
3. Biji tumbuh (sebab factor eksternal)
4. Biji tumbuh membuat akar
5. (inter aksi: gerak ekstern bersamaan
6. dengan gerak intern)
7. Akar membuat batang, dan batang
8. membuat daun-cabang, dan seterusnya
9. sampai membuat buahnya:
10. buah
11. Analisa: Adanya batang tersebut dibuat dan
12. dihasilkan oleh karya akar,
13. = adanya buah tersebut dibuat/dihasilkan
14. oleh karya akar bersamaan dengan
15. karya batang
16. [dalam kotak] biji yang berada di pusat batin manusia
17. [dalam kotak] bagaimana?

Lihat ! Sawangen !

Wijining rumpun tumbuh tumbuhan.
 wiji tuwuh / thukul, (sebab factor ekstern)
 wiji thukul gawe akar,

(inter aksi : gerak ekstern bebarengan
 dengan gerak intern)

! Akar gawe batang, dan batang
 gawe daun - cabang dst.
 sampai pada gawe buahnya :
 buah .

Analisa : Cnane batang kuwi digawe dan
 dihasilkan oleh karya akar,
 = Cnane buah kuwi digawe / dihasilkan
 oleh karya akar bebarengan dengan
 karya batang .

wiji yang berada dipusat batin manusia
 kepriye ?

1. adanya batang dan adanya buah, itu hasil karya
2. akarnya biji apa saja?
3. Letupan/ledakan kehidupan yang besar = Adanya percikan
4. Dzat: inilah biji (bahan) adanya
5. lahir batinnya manusia
6. Akar= badan/tubuh manusia
7. Batang= kendaraan batinnya manusia
8. Buah= Omega= Sang Pelenyap [Sang Penghilang]
9. Biji yang berada di pusat batin manusia
10. membuat akar, tetapi Akarnya = akar mati tidak
11. membuat batang, sehingga tidak Berbuah: tidak menghasilkan
12. buah
13. Artinya lambang: raga/tubuh manusia tidak
14. membuat kendaraan batin,
15. sehingga tidak bisa menjadi Omega, raga/tubuh manusia
16. yang tidak mempunyai Kendaraan batin dan tidak mempunya
17. pelenyap
18. R [Raga] yang tidak mempunyai K [Kendaraan Batin] dan tidak mempunyai P [Pelenyap].
19. akibatnya: lahir batinnya sengsara dan mati,
20. atau berakibat kematian

Cinane batang dan cinane buah, kuwi hasil karya
akarnya wiji apa wae .

„Pletiking GESANG AGUNG = Adanya Percikan
DAT : inilah wiji (bahan) cinane
lahir batine manungsa .”

Akar = Ragane manungsa ,
batang = Kendaraan batinnya manusia ,
buah = Omega = Sang Pelenyap .

Wiji yang berada dipusat batin manusia
gawe akar, nanging Akarnya = akarmati ora
gawe batang, mula ora Awoh : tidak menghasil
kan Buah .

Werdining pasemon : Ragane manungsa ora
gawe kendaraan batin ,
mula ora bisa dadi Omega : Ragane manungsa
sing ora duwe Kendaraan batin dan ora duwe
Pelenyap =

R sing ora duwe K dan ora duwe P.

Akibatnya : Lair batine sangsara dan mati,
atau berakibat kematian .

1. 1. Analisa RKP
2. Di masa hidupnya Raga difungsikan: untuk
3. membuat/mengolah/memproses dari: Titik gerbang Kehidupan/
4. Kematian=inilah Bahan Kendaraan Batin yang
5. ke-ADA-annya masih Titik beku= belum berfungsi,
6. oleh Raganya manusia diolah/dibuat menjadi :
7. Kendaraan batin yang sempurna.
8. K6c→K7→dst
9. dan menghasilkan Pelenyap dan PELENYAP
10. Omega dan OMEGA
11. K6c dan Omega→K7P(OMEGA)
12. ini untuk bekal menghadapi ALAM WASANA [wasana=akhir]
13. Fungsi K6c: ini gunanya untuk /sebagai Kendaraan Suksma
14. [ruh/batin/sukma] dan Bijinya
15. untuk penerbangannya masuk
16. ALAM KADEWATAN [alamnya para Dewa] dan untuk
17. memperoleh Pelenyap. Ini dihasilkan oleh
18. Karya Raganya manusia di masa hidupnya
19. ketika berada di Alam Kewadagan
20. [wadag=tubuh/raga]
21. Fungsi Pelenyap: untuk melenyapkan/
22. untuk menyempurnakan
23. Raga manusia dan
24. Saudara Empat

1.

Analisa

RKP.

Dimasa hidupnya Ragane difungsikan : kanggo gaawe / ngolah / memproses dari : Titik gerbang Kehidupan/ Kematian = inilah Bahan Kendaraan batin yang ke ADA-annya masih Titik beku = belum berfungsi , oleh Ragane manungsa diolah / digawe menjadi : Kendaraan batin yang sempurna .

$K_{6c} \rightarrow K_7 \rightarrow \text{dst} .$

dan menghasilkan Pelenyap dan PELENYAP :

Omega dan OMEGA

$K_{6c} \text{ dan } \text{Omega} \longrightarrow K_7P(\text{OMEGA})$

iki kanggo sangu menghadapi ALAM WASANA .

Fungsi K6c : iki gunane kanggo / sebagai Kendaraane Suksma dan Wijine untuk penerbangannya masuk ALAM KADEWATAN dan untuk memperoleh Pelenyap. Ini dihasilkan oleh Karya Ragane manungsa dimasa hidupnya ana ing Alam kewadagan .

Fungsi Pelenyap : kanggo melenyapkan / ju kanggo nyampurnakake Ragane manungsa dan Sedulure papat .

1. Proses R membuat K: K5 atas, ini seluruh Energi
2. yang berada pada Raga
3. dan Saudara Empat terkuras
4. habis oleh pernafasan poros [poros=pusat] dan Energinya terserap
5. habis oleh K5 dan masuk ke dalam K5 dan K5
6. bersentuhan atau menempel [menjadi satu] dengan Hyang Suksma,
7. akibatnya/hasilnya : Raga dan Saudara Empat lepas
8. dari K5 dan Hyang Suksma, dan batin manusia
9. bertemu Suksmanya= bertemu Roh Sucinya =Roh Penuntun
10. =Guru Sejati
11. Raganya dan Saudara Empat keadaannya
12. sedang mati, inilah yang oleh orang Jawa
13. disebut/dinamakan
14. Mati dalam keadaan Hidup atau
15. Hidup dalam keadaan Mati
16. Posisi Hyang Suksma berada diambang [hampir]
17. Kanirwanan [nirwana=surga, moksa]
18. Hyang Suksma
19. →K5 Biji/benih
20. Roh-Sejati
21. Raga! Teruskan semedimu untuk membuat :
22. K6a→K6b→K6c→dst

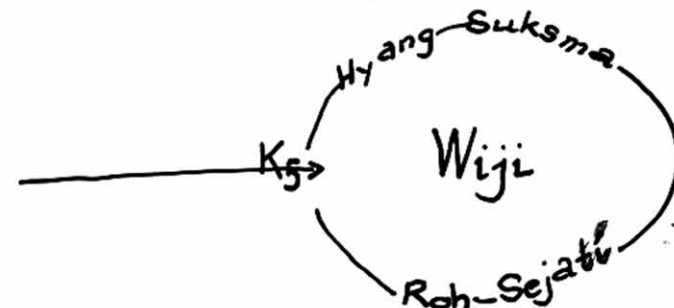
Prosesnya R gawe K : K5 atas, ini seluruh Energi yang berada pada Raga dan Sedulur papat terkuras

habis oleh pernafasan poros dan Energinya terserap habis oleh K5 dan masuk kedalam K5 dan K5 gathuk atau gandheng dengan Hyang Suksma, akibatnya / hasile : Ragane lan Sedulure papat lepas dari K5 dan Hyang Suksma, dan batine manungsa ketemu Suksmane = ketemu Roh Sucine = Roh Penuntun = Guru Sejati .

Ragane dan Sedulur papat ke adanannya sedang mati, inilah oleh orang Jawa sing diarani :

Mati sajroning Urip atau Urip sajroning pati .

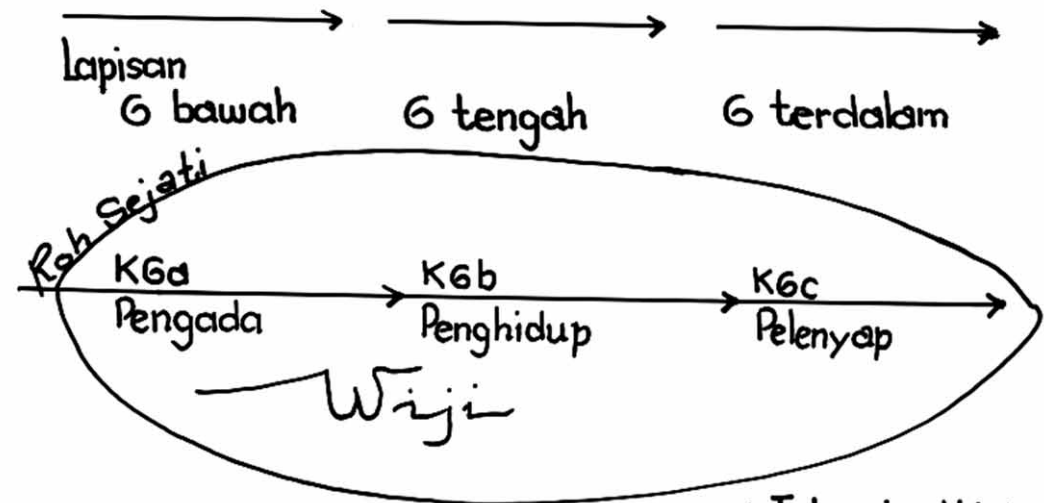
Posisi Hyang Suksma berada diambang Kanirwanan .



Raga ! teruskan semedimu kanggo gawe :
K6a → K6b → K6c dst .

1. 2. Lapisan
2. 6 bawah 6 tengah 6 terdalam
3. Roh Sejati
4. K6a K6b K6c
5. Pengada Penghidup Pelenyap
6. wiji/Biji/benih/seed
7. Posisi K6c dan Pelenyap berada di Telenging/di pusat [teleng=pusat] Wiji/biji/benih
8. Raga/tubuh manusia! Teruskan semedimu untuk
9. membuat K7
10. Fungsi K7: untuk kendaraan penerbangan
11. Roh Suci dan Bijinya masuk ke
12. PARA NIRWANA LOKA, untuk memperoleh PELENYAP=
13. OMEGA, di DAERAH ALAM inilah yang berwenang
14. menyempurnakan.
15. Adanya Roh Suci dan Bijinya lahir batinnya manusia
16. telah bebas/merdeka dari belenggu-belenggu materi.
17. Posisi Biji (DAT) dan Kendaraan
18. batin sedang berada di DAERAH/ALAM
19. Tingkatan 7 (dihitung dari alam kawadagan [tubuh manusia/alam lahir])

2.



Posisi K6c dan Pelenyap berada di Telenging Wiji Raga ne manusia ! Teruskan semedimu kanggo gawe K7 .

Fungsi K7 : guna Kendaraan penerbangannya Roh Suci dan Wijine masuk ke

PARA NIRWANA LOKA , untuk memperoleh PELENYAP = OMEGA , di DAERAH ALAM inilah yang berwenang nyampurnakake .

Anane Roh Suci dan Wijine lair batine manusia telah bebas / merdeka dari belenggu belenggu materi .

Posisi Wiji (Dat jw.) dan Kendaraan batin sedang berada di DAERAH / ALAM Tingkatan 7 (dihitung dari Alam Kawadagan)

1. Beruntung? Apakah hal yang sengsara?
2. Raganya/tubuhnya-Saudara Empat-Suksma-dan bijinya
3. berkah/wangsit kehidupan yang besar [Tuan] Hal itu tergantung pada
4. Raganya; artinya
5. Raga manusia di masa hidupnya, itulah
6. yang menentukan.
7. Mengapa?
8. jawaban:
9. sebab Raga ini sebagai pemeran utama.
10. Jelasnya:Raga (manusia) di masa hidupnya bekerja membuat K
11. atau tidak?
12. Kalau Raga (manusia) bekerja membuat K, bisa membuat K6c dan K7
13. atau tidak bisa?
14. Kapan bekerjanya R bisa membuat K6c atau K7,
15. maka K6c menghasilkan Pelenyap=Omega,
16. dan K7 menghasilkan PELENYAP=OMEGA
17. Raga! Pandai-pandailah membuat K7.
18. Inilah kepandaian yang paling berguna.
19. K7 inilah yang berguna untuk kebutuhan
20. kehidupannya di Alam Madya (Alam Tengah)
21. (imbasnya K7) dan untuk
22. kebutuhan Akhir.

Begja ? apa Sangsarane ? :

Ragane - Sedulur papat - Suksma - lan Wijine
(Pletiking GESANG AGUNG) kuwi gumantung pada
Raganya ; artinya :

Ragane manungsa dimasa hidupnya ,itulah
yang menentukan . *Mengapa ?*

Jawaban :

sebab Raga ini sebagai pemeran utama .
Cethane: Ragane dimasa hidupnya bekerja gawe K
apa ora ?

Yen Ragane bekerja gawe K , bisa gawe K6c dan K7
apa ora bisa ?

Kapan bekerjanya R bisa gawe K6c apa K7 ,
maka K6c menghasilkan Pelenyap = Omega .
dan K7 menghasilkan PELENYAP = OMEGA

Raga ! sing pinter gawe K7 .

Inilah kepintiran sing paling Aji .

K7 inilah sing migunani kanggo kebutuhaning
kehidupannya anaing Alam Madya
(-imbasnya K7) dan kanggo
kebutuhaning Wasana .

hire ~

1. 3. Artiya sempurna lahir batin=
2. kembali pada KETIADAAN
3. kembali TIDAK ADA
4. OMEGA
5. ABADI TIDAK PERNAH BERUBAH
6. ini bisa diraih/dicapai oleh R yang pandai membuat K10
7. Gunung Sewu [Gunung Seribu=nama lain untuk daerah Gunungkidul]
8. TIADA
9. KUTULIS diambang/menjelang KETIADAAN
10. OMEGA
11. 29 Juli 2004
12. Raga manusia yang di masa hidupnya
13. tidak membuat K, berakibat
14. kesengsaraan dan kematian
15. lahir batin.

3.

Lire : sempurna lahir batin =
kembali pada KETIADAAN

Jw. bali ORA ANA

OMEGA

LANGGENG DATAN OWAH GINGSIR

Ini bisa dicapai oleh R sing pinter gawe K₁₀.

Gunung sewu ,
TIADA

KUTULIS diambang KETIADAAN

OMEGA.
29 Juli 2004

Ragane manungsa yang dimasa hidupnya:
ora gawe K, berakibat
kesengsaraan dan kematian
lair batin.

1. PARA NIRWANA LOKA=GESANG AGUNG=
2. LAUTAN INGYEKTOR yang tiada batas= adanya
3. DAT/Dzat yang tanpa batas dan cahaya DZAT
4. yang tanpa batas, sebagai PELAYAN BIJI/INTI/BENIH.
5. Dari ALAM inilah ASALNYA HYANG SUKSMA
6. dan di ALAM 7 inilah yang BERWENANG MENYEMPURNAKAN
7. semua ADANYA HYANG SUKSMA yang tanpa limbah
8. =tanpa sisa
9. Prosesnya: Ingyektor yang berada pada/di dalam
10. Suksma terserap atau ketarik oleh K7 dan ingyektornya masuk ke dalam
11. K7, maka/dan Hyang Suksma lepas
12. dari K7 yang keadaannya
13. telah hampa ingyektor dan
14. butir suksma lenyap
15. sempurna atau fusi = berubah
16. menjadi Cahaya Sejati – dan
17. bersatu (dalam) Lautan CAHAYA SEJATI yang tanpa
18. batas.
19. Inilah proses KAMOKSAN=Butir Ingyektor
20. Butir/percikan DAT masih melekat pada
21. K7, yang posisinya sedang berada di Para Nirwana
22. Loka.
23. Titik Ingyektor=
24. Percikan Dat=
25. biji/inti lahir batin
26. manusia.
27. [Di] Gunung Sewu,
28. OMEGA
29. 10-7-1952

PARA NIRWANA LOKA = GESANG AGUNG =
LAUTAN INGYEKTOR kang tanpa wates = Jw. ANA-
NE DAT kang tanpa wates dan Cahyaning Dat
kang tanpa wates, sebagai BABUNING WIJI.

Dari ALAM inilah ASALNYA HYANG SUKSMA
dan di ALAM 7 inilah kang WENANG NYAMPURNAK-
AKE kabeh Anane Hyang Suksma yang tanpa lim-
bah = tanpa wisa.

Prosesnya : Ingyektor yang berada pada / didalam
Suksma terserap atau ketarik oleh γ
K γ , maka / dan Hyang Suksma lepas
dari K γ yang keadaannya
telah hampa Ingyektor dan
butir Suksma lenyap = Jw.
sempurna atau fusi = berubah
menjadi Cahya Sejati - dan
manunggal Lautan CAHYA SEJATI kang tanpa
wates.

Inilah proses KAMOKSAN = Butir Ingyec-
tor Jw. butir / percikan DAT masih melekat pada
K γ , yang posisinya sedang berada di Para Nirwana
Loka,

Titik Ingyektor =
Jw. Percikan Dat =
Wijining lair batine
manungsa.

Gunung sewu,
OMEGA
10 - 7 - 1952

1. 4. Manusia! Di sepanjang masa hidupmu di alam
2. kawadagan/alam raga=Alam Madya, Ingatlah!
3. supaya menjadi manusia yang benar dan
4. bisa menjadi manusia yang pandai, supaya berguna hidupnya
5. di Madyapada [alam dunia] dan bisa menjadi manusia yang berguna
6. untuk menghadapi detik-detik akhir [pungkasan=akhir]
7. atau jelasnya:
8. mempunyai bekal untuk pulang pada
9. WASANA JATI =[AKHIR YANG SEJATI]
10. Apa bekalnya?
11. Jawaban: Raga manusia yang ketika hidup di
12. ALAM WADHAG ={alam dunia}, mempunyai K7
13. Namun demikian kalau bisa, mempunyai K8-K9-K10
14. Hanya inilah 'bekalnya' sampai/hingga datangnya hari akhir
15. bisa sempurna lahir batinnya.
16. supaya akhir hidupnya di madayapada=alam dunia,
17. bisa sempurna lahir batinnya, cara yang benar bagaimana?
18. Jawaban: di masa hidupnya di alam wadhag/alam raga/alam dunia,
19. Raganya selalu ingat kepada
20. kendaraan batinnya.
21. Artinya bisa membuat dan bisa mempunyai minimal
22. K7.
23. Inilah kewajiban utama raga manusia
24. di masa hidupnya di Alam Kawadhagan/alam raga/alam dunia
25. dan sekunder,
26. selalu ingat kepada saudara empat dan
26. Suksmanya.

4.

Manusia ! disepanjang masahidupmu ana ing Alam
Kewadagan = Alam Madya , Elinga!
murih dadi manungsa kang bener dan
bisa dadi manungsa sing pinter , dimen migunani uripe
ana ing Madyapada lan bisa dadi manungsa sing migu-
nani kanggo - untuk menghadapi detik-detik pungk-
san , utawa cethane :

duwe sangu kanggo bali mulih marang

WASANA JATI

Apa sangune ?

Jawaban : Ragane manungsa sing nalika urip ana ing
◦ALAM WADHAG◦ , duwe K₇ .

Ewadene yen bisa , duwe K₈ - K₉ - K₁₀ .

Hanya inilah 'sangune' murih tumekane Wasana
bisa sempurna lair batine .

Murih pungkasane uripe ana ing Madyapada ,
bisa sempurna lair batine , kuwi sing bener kepriye ?

Jawaban : dimasa hidupnya ana ing Alam wa-
dhag , Ragane tansah eling marang
Kendaraan batine .

Artinya : bisa gawe lan bisa duwe minimal
K₇ .

Inilah kewajiban utama Ragane manungsa dima-
sa hidupnya ana ing Alam Kewadhagan dan sekun-
dair , tansah eling marang sedulur papat lan
Suksmane .

1. Manusia yang mempunyai:
2. K6cP: pada saat datangnya HARI AKHIR
3. Raganya sempurna
4. Saudara Empat sempurna
5. Dewanya kembali pada Alam KADEWATAN [Alam Dewa]
6. K7P: pada saat datangnya HARI AKHIR
7. Raga dan Saudara Empat dan suksmanya
8. sempurna. Bijinya (DZAT) kembali pulang
9. pada Alam Cahaya yang tanpa batas
10. K 10 O: pada saat datangnya AKHIR
11. lenyap/sempurna segala keadaan
12. Dirinya= kembali TIADA=kembali TIDAK ADA
13. Pletiking DAT Langgenge [langgeng=abadi] (bijinya)
14. fusi pada → KETIADAAN
15. inilah
16. KESEMPURNAAN SEJATI
17. Gunung Sewu
18. MAHARSI PAMUNGKAS [maha= besar, rsi=resi=pendeta, pamungkas=terakhir]
19. 10-9-1959

Manungsa sing duwe :

! K6cP : tumekane Alam Wasana :
 Ragane sempurna
 Sedulur papat sempurna .
 Dewane mulih marang Alam KADEWATAN .

! K7P : tumekane Alam Wasana
 Ragane lan Sedulur papat lan Suksmane
 sempurna . Wijine (Jw. Dat) bali mulih
 marang ALAM CAHYA kang tanpa wates

! K10O : tumekane WASANA
 lenyap / sempurna segala ke Adaan
 Dirinya = kembali TIADA

Pletiking Dat Langgenge (Wijine)
 fusi pada → KETIADAAN :
 inilah
 KASAMPURNAN SEJATI

Gunungsewu ,
 MAHARSI PAMUNGKAS

10 - 9 - 1959

1. 5. RKP
2. 1. R - menyiapkan Raga yang potensial =
3. kandungan energinya kuat dan medan batin yang
4. bagus= bersih dan energinya kuat untuk
5. kebutuhan K
6. 2. Raga melakukan semedi, untuk memberi makan K:
7. memasukan energi ke dalam K dan
8. menggerakkan K menuju Inti Batin = Omega
9. teori untuk mengolah K
10. Raga melakukan pernafasan poros,
11. inilah sistem untuk mengubah Titik Gerbang
12. kematian / kehidupan bahan K yang keadaannya
13. masih Titik Beku menjadi $K6c \rightarrow K7 \rightarrow$
14. $\rightarrow K8 \rightarrow K9 \rightarrow K10$
15. Keterangan: $K1 \rightarrow K6b$ = Gerbang Kehidupan
16. $K6c \rightarrow K10$ = Gerbang Kesempurnaan
17. R melakukan semedi, itulah Raga berkarya
18. membuat K.
19. Kapan karya R menghasilkan $K6c$, maka dengan
20. otomatis karya $K6c \rightarrow$ menghasilkan
21. $P = \text{Omega} = \text{Juru kesempurnaan}$
22. Fungsi $K6c$:
23. a. untuk penerbangan Jiwa masuk
24. ke ALAM KADEWATAN dan

5.

RKP.

1. R - menyiapkan Raga yang potensial = kandungan energinya kuat dan medan batin yang bagus = bersih dan energinya kuat untuk kebutuhan K.
2. Ragane melakukan semedi, untuk makani K : memasukkan energi kedalam K dan menggerakkan K menuju Inti Batin = Omega.

Teori, untuk mengolah K.

Ragane melakukan pernafasan poros, inilah system untuk mengubah Titik Gerbang kematian / kehidupan (bahan K yang keadaannya masih Titik beku menjadi $K6c \rightarrow K7 \rightarrow$
 $\rightarrow K8 \rightarrow K9 \rightarrow K10$

Keterangan = $K1 \rightarrow K6b$ = Gerbang Kehidupan.

$K6c \rightarrow K10$ = Gerbang Kasempurnaan.

R melakukan semedi, itulah Ragane berkarya gawe K.

Y Kapan karya R menghasilkan $K6c$, maka dengan otomatis karya $K6c \rightarrow$ menghasilkan $P = \text{Omega} = \text{Juru Kasempurnaan}.$

Fungsi $K6c$: a. Untuk penerbangan nya Jiwa masuk ke ALAM KADEWATAN, dan

1. b. untuk pengadaan P
2. 3. Fungsi P: untuk menyempurnakan/meniadakan
3. (Jawa: untuk menyempurnakan) Raganya
4. dan menyempurnakan adanya Saudara Empat
5. kapan karya R menghasilkan K7, maka tercapailah
6. Ingyektor tiada batas=
7. SANG PELENYAP AGUNG
8. Fungsi K7: untuk penerbangan Suksma
9. dan wijinya/intinya/Dzatnya mencapai ABSOLUT
10. INGYEKTORING = ALAMNYA DAT/DZAT dan
11. CAHAYANYA =
12. di sinilah yang berwenang
13. (Jawa: yang berkuasa) menyempurnakan/menyempurnakan
14. adanya ROH SUCI = HYANG SUKSMA
15. Ibaratnya/symbolisasinya: butir garam masuk ke laut,
16. Hyang Suksma kembali pulang pada ASALNYA
17. Wiji/Biji/inti/DAT dan kulit terhalusnya
18. di alam KADEWATAN
19. Nirwana Loka
20. (lihat gambar)

b. Untuk pengadaan P.

3. Fungsi P : guna / untuk menyempurnakan / meniadakan
(Jw. kanggo nyampurnakake) Ragane
dan nyampurnakake anane sedulur-papat.

Y Kapan karya R menghasilkan K7, maka tercapailah Ingyektor tiada batas =

SANG PELENYAP AGUNG

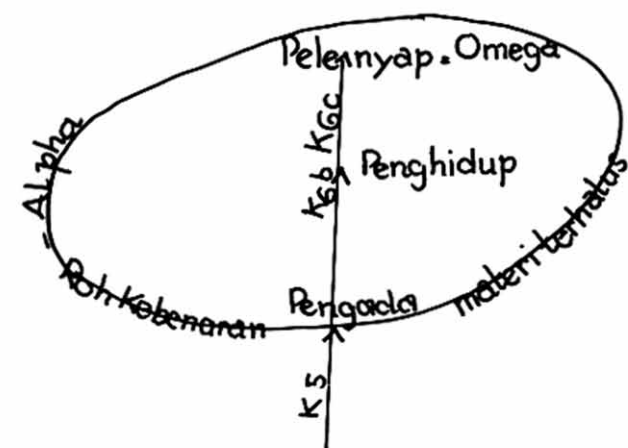
Fungsi K7. = Untuk penerbangan Suksma
dan Wijine mencapai ABSOLUTE

INGYEKTORING = ALAMNYA DAT DAN CAHAYANYA =

disinilah yang berwenang
(Jw. sing KUWASA) menyempurnakan / nyampurnakake
Anane Roh Suci = Hyang Suksma.

Pepindhane : butir garam nyemplung Segara,
Hyang Suksma bali mulih marang
ASALE.

WIJI dan Kulit terhalusnya
di ALAM KADEWATAN
Nirwana Loka



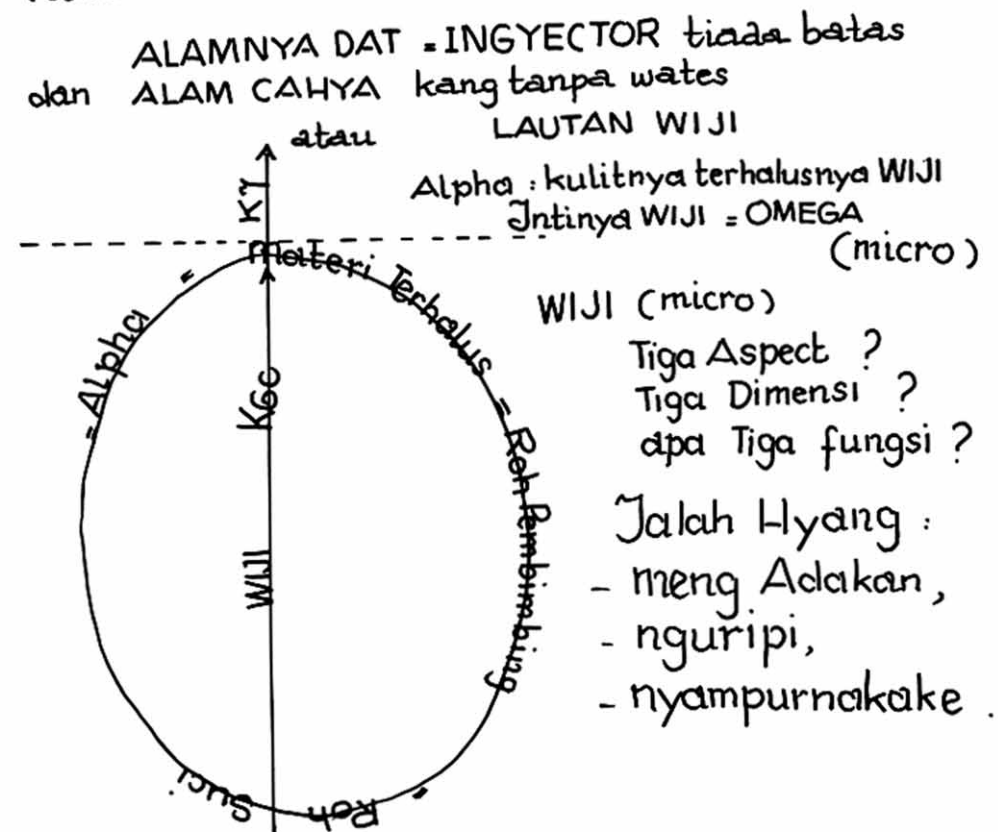
1. 6. K6c: inilah kendaraan batin untuk menjadi Omega
2. Aku Omega
3. K6a dan K6b: inilah kendaraan batin untuk masuk
4. Aku Alpha ke dalam Alpha = Roh Suci
5. Batinnya Roh Suci: itulah Sang Penghidup
6. K5: inilah kendaraan batin untuk ketemu Alpha =
7. Roh Suci, fungsinya: Roh Pembimbing = Roh Penuntun
8. = Guru Sejati
9. Konsentrasi pada K (utama) dan pada yang
10. Menghidupi: untuk mendapat bimbingan dan E6 (Ingyektor)
11. (sekunder)
12. ALAMNYA DAT = INGYEKTOR tiada batas
13. dan ALAM CAHAYA yang tanpa batas
14. atau LAUTAN WIJI/LAUTAN INTI/LAUTAN DAT
15. Alpha: kulit terhalusnya WIJI/INTI/DAT [lihat gambar]
16. Intinya WIJI = OMEGA (micro)
17. WIJI (micro)
18. Tiga aspek?
19. Tiga Dimensi?
20. Atau Tiga Fungsi?
21. ialah Hyang:
22. -mengADAKAN
23. -menghidupi
24. -menyempurnakan

Y K6c: inilah Kendaraan batin untuk dadi Omega .
Ingsun Omega

Y K6a dan K6b : inilah Kendaraan batin untuk ma-
suk Ingsun Alpha kedalam Alpha = Roh Suci
Batine Roh Suci : itulah Sang Penghidup .

Y K5 : inilah Kendaraan batin untuk ketemu Alpha =
Roh Suci, fungsinya : Roh Pembimbing = Roh Penuntun
= Guru Sejati .

Konsentrasi pada K (utama) dan marang/pada sing
Nguripi : untuk mendapat bimbingan dan E6 (Ingyector)
(sekundair)



1. 7. Mengapa/apa sebabnya WIJI yang berada di pusat
2. batin manusia hanya berkarya
3. dwi fungsi/dua fungsi? [dwi=dua]
4. -berkarya mengADAKAN
5. -dan berkarya menghidupi?
6. Omeganya=Sang Pelenyapnya belum berfungsi
7. atau Omeganya belum berkarya?
8. WIJInya belum mempunyai tiga fungsi?
9. Apanya WIJI yang belum berfungsi?
10. Jawaban: berdasarkan fakta/kenyataan yang
11. telah terjadi : Omeganya=Sang pelenyapnya
12. Diri Manusia hampir semuanya belum
13. berfungsi.
14. Akibatnya yang diterima oleh lahir batin manusia =
15. kesengsaraan dan kematian.
16. Bagaimana caranya atau bagaimana teori ilmiahnya
17. untuk menghindari kesengsaraan lahir batin dan
18. kematian lahir batin?
19. hanya ada satu sistem:
20. Raga manusia di masa hidupnya ada di Alam Kawadhagan/Alam Tubuh/Alam Raga:
21. membuat Kendaraan Batin dan bisa membuat:
22. K6c, apa bisa membuat K7.
23. inilah manusia yang lahir batinnya bisa bebas
24. dari kesengsaraan dan kematian.
25. tidak terjerat oleh NATURAL LAW.
26. Jadilah pengetahuanmu manusia!
27. Lakukan Panca Darma/Lima Darma!
28. Gunung Sewu
29. Sang Guru Agung
30. 10 Juni 1952

7.

Mengapa / apa sebabnya WIJI yang berada pada Pusat batin = Telenge batine manungsa hanya berkarya dwifungsi ?

✓ berkarya nganakake / mengADAKAN,
dan ✓ berkarya nguripi ?

Omeganya = Sang Pelenyapnya belum berfungsi =
atau Omeganya belum berkarya ?

WIJI ne durung duwe tiga fungsi ?

Apanya WIJI yang belum berfungsi ?

Jawaban : berdasarkan fakta / kenyataan yang telah terjadi : Omeganya = Sang Pelenyapnya Diri manusia hampir semuanya belum berfungsi .

Akibatnya yang diterima lair batine manungsa = kesengsaraan dan kematian.

Kepriye carane atau bagaimana teori ilmiahnya untuk menghindari kesengsaraan lair batine dan kematian lair batine ?

Hanya ada satu system :

Ragane manungsa dimasa hidupnya ana ing Alam kewedagan : gawe Kendaraan batin dan bisa gawe : K6c , apa bisa gawe K7 .

Inilah manungsa yang lair batine bisa bebas dari Kesengsaraan dan kematian .

Tidak terjerat oleh NATURAL LAW .

Dadia pangerten mu manungsa !
Lakukan Panca Dharmah !

Gunung sewu ,
SANG GURU AGUNG
10 Juni 1952

1. 8. TITIK GERBANG
2. (Bahan Kendaraan yang keADAannya masih beku =
3. bahan mentah, belum berfungsi = pasif)
4. * bahan mentah ini kalau tidak diolah oleh Raga
5. Manusia, menjadi Titik Gerbang kematian yang berakibat:
6. kesengsaraan dan kematian bagi lahir batin manusia..
7. Jelasnya:
8. * matinya Raga: Raga menjadi makanan rayap [binatang serangga di dalam tanah] (yang
9. dimaksud set [binatang yang makan mayat]), raganya busuk menjadi bangkai dimakan
10. rayap (set) atau raga menjadi bangkai busuk menjadi
11. makanan cacing (yang dimaksud set), sengsara kasihan
12. sekali.
13. * Roh-nya: badan batinnya = Saudara Empat dan Suksmanya
14. sengsara sekali/sangat sengsara = begitu sengsaranya diibaratkan/ disimbolkan
15. giginya gemeretak = dalam bahasa Jawa berteriak kesakitan dan tidak tahu
16. dimana tempat sakitnya dan hidupnya = Jiwanya = Wijinya juga ikut menjadi sengsara.
17. Kapan Titik Ingyektornya = DAT = hidupnya =Jiwanya =
18. WIJINYA sudah kehabisan energi: WIJInya mati
19. bersama Suksmanya juga mati (kehilangan Roh Suci
20. dan WIJInya),matinya WIJI dan Suksmanya ini berubah
21. menjadi racun.
22. * Walaupun DAT dan Suksmanya sudah mati, tapi
23. Saudara Empat masih hidup dan menjadi satu – tidak berpisah:
24. karena masih mempunyai energi, seluruh saudara
25. menjadi satu – kehidupannya sengsara dan sangat kasihan;
26. matinya saudara empat menjadi racun.
27. Matinya: Raganya – WIJInya – Roh Sucinya dan Saudara
28. Empat, semua ini berubah menjadi racun – inilah kesengsaraan dan kematian
29. lahir batin kalau sudah datang hari akhir.

TITIK GERBANG

(Bahan Kendaraan yang ke *ada* annya masih beku = bahan mentah , belum berfungsi = pasif)

✓ Bahan mentah iki yen ora diolah dening Ragane manungsa , menjadi Titik Gerbang kematian - yang berakibat kesengsaraan dan kematian kanggo lair batine manungsa .

Cethane :

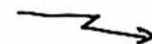
✓ patine Raga : Ragane dadi makanan rayap (yang dimaksud set) , Ragane bosok dadi bathang dipangan rayap (set) utawa Ragane dadi bathang bosok menjadi makanan cacing (yang dimaksud set) sangsara - memelas banget.

✓ Rohe : badan baidan batine = Sedulur papat lan Suksmane sangsara banget = saking sangsarane , pa . semone giginya gemeretak = Jw. kerot kesakitan lan embuh panggonane lan Uripe = Jiwane = Wijine ya melu sangsara . Kapan Titik Ingyectore = Dat = Uripe = Jiwane = WIJINE wis kentekan / kehabisan Energy : WIJINE mati dibarengi Suksmane ya mati (kehilangan Roh Suci dan WIJINE) , patine WIJI lan Suksmane : iki berubah dadi wisa .

✓ Nadyan Dat lan Suksmane wis mati , nanging Sedulur papat isih urip lan awor dadi siji - Ora pisah : sebab isih padha duwe energy - sasedulur awor dadi siji - kehidupannya sangsara lan memelas banget; patine sedulur papat dadi wisa .

Patine :

Ragane - WIJINE - Roh Sucine dan Sedulur papat, kabeh iki berubah dadi Wisa = kabeh lebur dan berubah dadi Wisa — inilah kesengsaraan dan kematian lair batine yen wus tumekane Wasana .



1. Hal ini akibat dari Titik Gerbang kematian,
2. manusia yang di masa hidupnya tidak membuat
3. kendaraan batin.
4. Beginilah orang hidup.
5. Ragamu jadilah akar yang hidup
6. jangan menjadi akar mati.
7. Gunung sewu
8. Sang Guru Agung
9. 10-7-1940
10. 9. TITIK GERBANG
11. * Bahan mentah ini (anggaplah K0) jika diolah
12. oleh Raga manusia, menjadi Gerbang Kehidupan,
13. dari: K0-K1→menjadi K6b,
14. jika Raganya bisa membuat K6c→K7 dst
15. berubah menjadi Gerbang Kesempurnaan.
16. Raga dalam mengolah Titik Gerbang = K0, lebih baik lagi
17. bisa membuat K6c, imbasnya/dampaknya:
18. titik ingyektornya berubah:
19. dari ingyektor →menjadi INGYEKTOR atau
20. dari Wiji cilik → menjadi WIJI edhe/WIJI besar = Penghidup
21. dan Pelenyapnya cukup Energi/cukup Ingyektor
22. dan K6c cukup Energi/Ingyektor guna penerbangannya.
23. Hyang Suksma dan WIJInya dan Kendaraan batinnya masuk
24. ke ALAM KADEWATAN dan menjadi Pelenyap =
25. Omega yang cukup Ingyektor.
26. Omeganya cukup Tenaga untuk
27. meniadakan/melenyapkan (Jawa:menyempurnakan)
28. keberadaan Raganya
29. * Jika.....

Hal ini : akibat dari Titik Gerbang kematian,
manusia yang dimasa hidupnya ora gawe
Kendaraan batin .

Aywa mangkene wong ngaurip .
Ragamu jadilah Akar yang hidup
aja dadi Akar mati .

Gunungsewu ,
SANG GURU AGUNG
10 - 7 - 1940

9. TITIKGERBANG .)

! Bahan mentah iki (anggaplah K0) yen diolah
dening Ragane manungsa , menjadi Gerbang kehidupan ,
dari : K0 - K1 —————→ menjadi K6b ,
yen Ragane bisa gawe K6c —————→ K7 dst .
berubah menjadi Gerbang Kasempurnan .

Ragane anggone ngolah Titik Gerbang = K0 , prestasine
lagi bisa gawe K6c , imbasnya :

titik ingyectornya berubah:

dari ingyector —————→ menjadi INGYECTOR atau
dari Wiji cilik —————→ menjadi WIJI gedhe = Peng-
hidup dan Pelenyapnya cukup Energi / cukup Ingyector
dan K6c cukup Energi / Ingyector guna penerbangannya :
Hyang Suksma dan WIJINE dan Kendaraan batine masuk
ke ALAM KADEWATAN dan menjadi Pelenyap =
Omega yang cukup Ingyector .

Omeganya cukup Tenaga untuk / guna meniadakan / melenyapkan (Jw. nyampurnakake) anane Ragane dan nyampurnakake anane sedulur papat .

! Yen

1. * Jika prestasinya Raga dalam mengolah Kendaraan batin
2. bisa membuat K7, dan K7-nya telah
3. cukup INGYEKTOR (TENAGA TERTINGGI)
4. untuk penerbangan Roh Sucinya dan WIJInya/DATnya dan K7nya
5. untuk masuk ke DAERAH ALAM TINGKAT 7 =
6. PARA NIRWANA LOKA, Roh Suci lepas dari K7-nya dan
7. fusi/lenyap/ bahasa Jawa: sempurna dan berubah menjadi :
8. SINAR KEBENARAN dan manunggal pada SINAR
9. KEBENARAN tiada batas.
10. Ibaratnya/symbolisasinya: butir garam/kristal garam
11. lenyap dan manunggal
12. dalam air samudera.
13. Inilah kesempurnaan Hyang Suksma =
14. Roh Suci lenyap dan kembali
15. bersatu dengan ASALNYA.
16. Gunung Sewu
17. Sang Guru Agung
18. 10-8-1953

Yen prestasine Raga anggone ngolah Kendaraan batinnya bisa gawe K7, dan K7 nyatelah cukup INGYEKTOR (TENAGA TERTINGGI) guna penerbangannya Roh Suci dan WIJINE dan K7 nya untuk masuk ke DAERAH ALAM TINGKAT 7 = PARA NIRWANA LOKA, Roh Suci lepas dari K7 nya dan fusi / lenyap / Jw. Sempurna dan berubah menjadi : SINAR KEBENARAN dan manunggal pada SINAR - KEBENARAN tiada batas .

pepindhane : Butir garam / kristal garam lenyap dan manunggal banyuning samodra .

Inilah sampurnane Hyang Suksma = Roh Suci lenyap dan kembali manunggal ASALNYA

Gunungsewu,
SANG GURU AGUNG
10 - 8 - 1953

1. 10. Pendayagunaan KP-RKP
2. Perbedaan
3. I. Kalau manusia untuk menghadapi Alam Akhir
4. hanya perlu menyempurnakan Raganya – menyempurnakan
5. Saudara Empat dan mengembalikan Suksmanya/
6. Jiwanya ditempatkan di ALAM KADEWATAN-
7. yang diperlukan :
8. Raga sudah mempunyai K6cP yang telah
9. cukup Tenga = cukup Energi.
10. Unsur Penghidup = Living Ingyektornya = Living Nucleusnya
11. yang berada di dalam Hyang Suksma
12. dipasifkan (di-off-kan).
13. yang berfungsi : RK6cP-nya
14. R sebagai pengendali K6cP
15. II. Kalau manusia untuk menghadapi Alam Akhir
16. butuh sempurna lahir batinnya,
17. yang diperlukan: K7P telah cukup Energi.
18. Untuk menyiapkan supaya Raga mempunyai K7P yang kuat
19. san bekerjanya telah otomatis , yang berfungsi hanya
20. RK, K7/jiwanya berulang kali, bahasa Jawanya berulang kali melakukan
21. penerbangan masuk ke PARA NIRWANA LOKA,
22. untuk memasukan E7 ke dalam K7P secukupnya.
23. PengADAan K7P oleh Raga manusia untuk
24. kepentingan Akhir: sempurna lahir batinnya ini
25. membutuhkan Triguna : RK7P yang telah siap
26. difungsikan.
27. Proses pengadaannya:
28. Raga membuat K7P
29. yang terbaik, ini kalau bisa : yang
30. berfungsi = yang aktif hanya Raganya dan Penghidupnya =
31. Living Nucleusnya = Living Ingyektornya

10.

PENDAYAGUNAAN KP.-RKP

Perbedaan

I. Yen manungsa kanggo menghadapi Alam Wasana
 mung butuh nyampurnakake Ragane -nyampur-
 nakake sedulure papat lan ngulihake Suksmane/
 Djiwane dipapanake ana ing ALAM KADEWATAN -
 yang diperlukan :

Ragane wis duwe K6cP yang telah
 cukup Tenaga = cukup Energy .

Unsur Penghidup = Living Ingyektornya = Living -
 Nucleusnya yang bercida didalam Hyang Suksma
 dipasifkan (di off kan)
 yang berfungsi : RK6cP nya .

R sebagai pengendali K6cP .

II. Yen manungsa kanggo menghadapi Alam Wasana
 butuh sampurna lairbatine ,
 yang diperlukan : K7P telah cukup Energy .
 Untuk menyiapkan murih Ragane duwe K7P yang kuat
 dan bekerjanya telah otomatis , yang berfungsi hanya
 RK, K7 / Jiwan berulang kali , Jw. bola bali melakukan
 penerbangan masuk ke PARA NIRWANA LOKA ,
 untuk memasukkan E7 kedalam K7P secukupnya .

Pengada an K7P oleh ragane manungsa untuk
 kepentingan Wasana : sampurna lairbatine , ini -
 membutuhkan Triguna : RK7P yang telah siap di -
 fungsikan .

Proses pengadaannya :

yang terbaik Raga gawe K7P iki yen bisa : yang
 berfungsi = yang aktif hanya Ragane dan Penghidup-
 nya = Living Nucleusnya = LIVING Ingyector nya .

1. 11. * Raga sedang semedi, untuk memasukkan Energi
2. dan E6 = Living Ingyektornya yang dipancarkan
3. keluar oleh WIJInya - dan oleh Raga dimasukkan
4. ke dalam Kendaraan batinnya, dan kapan muatan Energi/
5. muatan Ingyektornya yang berada di dalam K telah
6. cukup, maka terjadilah adanya K7 dan K7 memasukkan
7. E7-nya = Ingyektornya ke dalam Omeganya.
8. Omega Dirinya memiliki Daya Lenyap yang tinggi
9. dan Kendaraan batinnya memiliki Daya angkut yang kuat,
10. bisa untuk menolong suksma orang lain - Suksma
11. orang tuanya - suksmanya saudara kandung yang belum
12. bisa masuk ke ALAM KADEWATAN dan Suksma yang
13. belum sempurna = Suksma yang belum bisa kembali
14. pulang ke ASALNYA.
15. Ini bisa diolong oleh Raga
16. manusia yang sudah mempunyai K7P yang kuat.
17. Perlambang/symbolisasi:
18. Orang mati melayat kepada orang mati.
19. Bagaimana artinya perlambang?
20. Walaupun Raga = Badan Fisik bergerak
21. melayat orang mati (Raga mati dan Batin mati) tapi
22. orang tersebut masih mati batinnya.
23. Raganya bergerak mengapa disebut orang mati?
24. Apanya yang mati?
25. Jelasnya: batinnya masih mati.
26. Siapa yang mempunyai
27. kewajiban menghidupkan batinnya?
28. Jawaban: menjadi kewajiban Raga manusia di sepanjang
29. masa hidupnya di Alam Kawadhagan [Alam fisik] =
30. Alam Madya [alam tengah]

✓ Ragane sedang semedi, untuk memasukkan Energi
dan E6 = Living Ingyektornya yang dipancarkan
keluar oleh WIJINE - dan oleh Raga dimasukkan ke-
dalam Kendaraan batinnya, dan kapan muatan Ener-
gi / muatan Ingyektornya yang berada didalam K telah
cukup, maka terjadilah adanya K γ , dan K γ memasuk-
kan E γ nya = Ingyektornya kedalam Omeganya.
Omega Dirinya memiliki Daya Lenyap yang tinggi
dan Kendaraan batine memiliki Daya angkut yang kuat,
bisa untuk menolong Suksmane oranglain - Suksmane
wong tuwane - Suksmane saudara sekandung sing durung
bisa nyemplung ke ALAM KADEWATAN lan Suksma sing
durung sampurna = Suksma sing durung bisa bali
mulih marang ASALE.

Iki bisa ditulungi dening Ragane
manungsa sing wis duwe K γ P ne kuat.

Pasemon

Wong mati layat wong mati.
Kepriye werdining pasemon?

Nadyan ragane = badan wadhage obah / bergerak
layat wong mati (ragane mati lan batine mati), na-
nging wongiku isih mati batine.

Ragane bergerak (obah), kok diarani wong mati
sing mati apane?

Cethane: batine isih mati.

Sapa sing wajib dan harusnya = kudune duwe
kewajiban nguripake batine?

Jawaban: kewajibane ragane manungsa disepan-
jang masa hidupnya anaing Alam ke-
wadagan = Alam Madya.

11.

1. 11. Batin yang mana atau bagian manakah dari batin yang paling berguna
2. untuk kebutuhan lahir batin manusia?
3. Jawaban: kendaraan batin manusia atau perlambangannya
4. kereta batinnya.
5. Menyiapkan = membuat K7, inilah
6. kewajiban utama yang mestinya diselesaikan
7. oleh Raga manusia ketika hidup di
8. Madyapada, supaya akhir hidup di Alam
9. tubuh fisik, "penyelesaiannya benar" artinya
10. sempurna lahir batin.
11. orang hidup seharusnya mengetahui benar dan mengetahui
12. salah, mengetahui apa yang harus dilakukan dan
13. mengerti apa yang tidak boleh/ jangan dilakukan dan
14. mengerti apa yang seharusnya menjadi kewajiban utama
15. atas dirinya di masa hidupnya di Alam
16. Kawadhagan/Alam Fisik serta mengerti apa saja yang hanya
17. sambilan [tidak utama] supaya tidak sia-sia hidupnya = atau
18. kehidupan yang hampa = kehidupan yang sia-sia.
19. Kehidupan yang hampa ini membuat celaka = menyengsarakan
20. lahir batin manusia: jangan seperti itu manusia.
21. Raga mengutamakan bertapa dan melakukan
22. semedi untuk membuat K7, inilah kewajiban
23. utama dan pekerjaan yang paling bernilai
24. dan paling berguna
25. untuk lahir batin manusia di alam Alam Madya
26. hingga datangnya AKHIR yang SEJATI.
27. Jawa: untuk di sana dan di sini
28. kehidupan duniawi yang bahagia dan
29. sempurna lahir batin.

Batin sing endi atau apanya batin sing paling migunani kanggo kebutuhane lairbatine manungsa. ?

Jawaban :

Kendaraan batin manungsa atau pa-semone Kreta batin.
Nyiapake = nggawe K7, inilah kewajiban utama yang mestinya dirampungkan oleh Ragane manungsa nalika uripe ana ing Madyapada, murih pungkasan uripe ana ing Alam Kawadhagan, "penyelesaiannya benar" Lire, sampurna lairbatine

wong urip iku kudune ngerti bener lan ngerti luput, ngerti apa yang harus dilakukan dan ngerti apa yang tak boleh / jangan dilakukan dan ngerti apa yang mestinya jadi kewajiban utama atas dirinya dimasa hidupnya ana ing Alam - kawadhagan serta ngerti apa wae sing mung sambene, murih ora muspra uripe = utawa kehidupan yang hampa = kehidupan yang sia-sia.
Kehidupan yang hampa (Jw. gabug) iki nyilakani = nyengsarake lairbatine manungsa; aja mangkene manungsa.

Ragane nengake tapabrata dan melakukan semedi: kanggo gawe K7, inilah kewajiban utama dan pakarti = panggawe = pekerjaan sing paling aji, dan paling migunani kanggo lairbatine manungsa ana ing Alam Madya nganti tumeka ing WASANA JATI

Jw. kanggo kene kana.

"kehidupan duniawi yang bahagia dan sempurna lairbatine"

1. 12. Pralambang/symbolisasi Jawa: Mencari api membawa bekal obor,
2. mencari air dengan gantungan [hanger]
3. Manusia, mengertilah!
4. Untuk menyempurnakan lahir batin
5. (Ragana-Saudara Empat-Suksmanya-Wijinya)
6. apa yang dibutuhkan?
7. Jawaban: DAHANA SUCI [api suci]=HAGNI SUCI [api suci]=API PELEBUR=
8. API PELENYAP- inilah NYALA OMEGA
9. yang berfungsi: berwenang menyempurnakan segala
10. ada pada diri manusia.
11. untuk memperoleh OMEGA, apa yang disiapkan
12. oleh Raga manusia di masa hidupnya?
13. Jawaban: Raga manusia di sepanjang masa hidupnya
14. di ALAM KAWADHAGAN harusnya dikaryakan
15. untuk membuat Kendaraan batin yang
16. menghasilkan :
17. K6c
18. K7 dan kalau bisa K10 akhirnya
19. kesiapan K10 inilah bekalnya = bekal untuk
20. memperoleh OMEGA, dan mencapai
21. kesempurnaan sejati
22. sempurna lahir batin.
23. Gunung Sewu
24. Sang Guru Agung
25. 10-8 1953

12.

Pisemon : Jw. Golek geni sangu obor,
Golek banyu apikulan warih .

Manungsa , ngertia !

Kanggo nyampurnakake lairbatine
(Ragane - Sedulur papat - Suksmane - Wijine)
apa sing dibutuhake ?

Jawaban :

DAHANASUCI = HAGNI SUCI = API PELEBUR =
API PELENYAP - Inilah URUBING OMEGA ,
yang berfungsi: berwenang nyampurnakake segala
ada pada Diri manusia .

Untuk memperoleh OMEGA , apa yang disiapkan
oleh Ragane manungsa dimasa hidupnya ?

Jawaban : Ragane manungsa disepanjang masa hidupnya
ana ing Alam Kewadhagan harusnya dikaryakan
kanggo gawe Kendaraan batin yang
menghasilkan :

K6c

K7 dan yen bisa K10 pungkasan .

Kesiapan K7 inilah sangune = bekal untuk mem-
peroleh : OMEGA , dan mencapai
Kasampurnan sejati
= Sampurna lairbatine .

Gunungsewu ,

SANG GURU
AGUNG

10-8-1953

1. 13. Manusia!
2. Di sepanjang masa kehidupanmu di
3. Alam Madya, gunakan Ragamu untuk berkarya yang terbaik:
4. untuk membuat Kendaraan Batin supaya menghasilkan
5. K7 yang daya angkutnya kuat dan Omega
6. yang daya lenyapnya kuat = Omega yang daya lenyapnya
7. tinggi, untuk kepentingan Dirinya dan keluarga,
8. dan bisa menjadi raga manusia yang berguna
9. bagi sesama manusia yang hidup di
10. Madyapada [Alam tengah].
11. Inilah manusia yang pandai menjadi
12. SANG PENERANG, manusia yang paling potensial.
13. Kenyataan Penyebar Kebenaran = pandai menjaga kelestarian RAT.
- Hasilnya/realisasinya:
14. pandai menjadi TERANG dan garam Dunia →
15. kenyaan Dunia Baru-cantik- indah
16. harmonis, simetris.
17. Dunia fisik ibaratnya/seperti
18. Swargaloka/surga dan pada saat datangnya Alam Akhir
19. para manusia pandai menyempurnakan
20. lahir batinnya.
21. Jelasnya: Raganya sempurna- saudara empat
22. sempurna-suksmanya sempurna- percikan
23. Dat Agungnya=WIJInya/intisarnya duduk menghadap
24. DAT AGUNG.
25. bahasa Jawanya: SANG HYANG WENANG/Tuhan Yang Maha Kuasa.
26. Percikan GESANG AGUNG/hidup yang besar belum bisa pulang
27. ke ASALnya.masih berada= posisinya berada di Lautan Cahaya.
28. sejati yang tanpa batas, sesuai dengan potensi/
29. Daya Jelajah K7.
30. Manusia yang kualitasnya bagaimana?
31. Manusia yang ketika masih hidupbisa membuat K8?

Manungsa !

Disepanjang masa kehidupanmu ana ing Alam Madya, Ragamu karyakna yangterbaik : kanggo gawe Kendaraan batin murih menghasilkan K7 yang Daya angkutnya kuat dan Omega yang Daya Lenyapnya kuat = Omega yang Daya Lenyapnya tinggi, untuk kepentingan Dirinya dan keluarga, dan bisa cladi ragane manungsa sing migunani marang sapepadhane dumadi kang padha urip ana ing Madyapada.

Inilah manungsa sing pinter dadi SANG PEPADHANG, manungsa sing paling potensial. Kasunyataning Panyebar Bener = pinter memayu hayuning RAT. Lire / realisasinya :

pinter jadi TERANG dan garam Dunia → sunyataning Dunia baru - cantik - indah harmoni - simetris .

Jagad Kewadhagan pepindhane Swarga loka dan tumekane Alam Wasana para manungsa padha pinter nyampurnak - ake lair batine .

Cethane : Ragane sampurna - sedulur papat sampurna - Suksmane sampurna - Pletike Dat Agung = WIJINE seba ngadhep ing ngarsane DATAGUNG

Jw. SANG HYANG WENANG .

Pletiking GESANG AGUNG durung bisa bali mulih marang ASALE : isih katrem / mandheg- mapan/ dedunung = posisinya berada di Lautan Cahya sejati kang tanpa wates, sesuai dengan potensi/ Daya Jelajahnya K7.

Manusia yang kualitasnya kepriye ? sing nalika uripe bisa gawe K8 ?

1. 14. *. Manusia yang INTInya/SEED/BIJInya (percikan DAT AGUNG)
2. berasal dari KADEWATAN (tempatny DEWA-DEWA).
3. *. Manusia yang INTInya (percikan DAT AGUNG)
4. berasal dari ALAM CAHAYA SEJATI yang tanpa batas
5. inilah DAERAH/ALAMNYA. Butir-butir percikan
6. DAT AGUNG; RAGAnya pasti bisa membuat K8 dan
7. mempunyai peluang untuk membuat K9.
8. *. Manusia yang BIJInya (gumpalan DAT
9. AGUNG) berasal dari ALAM CAHAYA SEJATI
10. yang tanpa batas lapisan atas, RAGAnya
11. pasti bisa membuat K9, dan punya peluang untuk
12. bisa membuat K10, untuk mencapai
13. KETIADAAN/KESEMPURNAAN SEJATI
14. artinya: lenyap / sempurna segala
15. keADAAn Dirinya.
16. Gunung Sewu
17. Maharsi Pamungkas
18. 10 September 1959

✓ Manungsa sing WIJINE (Percikan DATAGUNG)
asal saka KADEWATAN.

✓ Manungsa sing WIJINE (Pletiking DAT AGUNG)
asal saka ALAM CAHAYA SEJATI kang tanpa wates
Inilah DAERAH/ALAMNYA Butir Butir Pletike
DAT AGUNG; Ragane pasti bisa gawe K8 dan
punya peluang kanggo gawe K9.

✓ Manungsa sing WIJINE (gumpalan DAT -
AGUNG) asal saka ALAM CAHAYA SEJATI
kang tanpa wates lapisan atas, Ragane
pasti bisa gawe K9, dan duwe peluang kang-
go gawe K10, guna mencapai:
KETIADAAN = KASAMPURNA SEJATI
artinya: lenyap / sempurna segala
ke ADAan Dirinya.

Gunung sewu,
Maharsi Pamungkas
10 Sept 1959

1. Bandingkan: Apa Bedanya?
2. Hyang Suksma dijemput : Kereta dan kuda
3. berapi (kereta gemerlapan) = K6c
4. Energinya/Tenaganya menggunakan E6
5. *. KAMOKSAN (Moksa)=
6. K7: menaiki TURANGGA JATI [turangga= kuda/kendaraan; jati= sejati] dengan
7. cahaya terang yang membelah→
8. jalannya seperti halilintar.
9. Energinya/tenaganya menggunakan E7.
10. – Di mana posisinya= tempatnya= rumahnya
11. Kuda Sejati?
12. “HAMBA dan TUAN”
13. Raga Manusia, inilah hamba=abdi=
14. pelayan. Tuan=Gusti=Hyang Suksma dan BIJInya,
15. inilah yang menghidupi Raga manusia dan Saudara Empatnya.
16. Tuan= Percikan DAT AGUNG = percikan GESANG AGUNG [gesang=hidup]
17. inilah yang menghidupi adanya Raga Manusia dan Saudara Empat
18. dan Suksmanya.
19. Fungsi Raga Manusia: di sepanjang masa hidupnya
20. di ALAM KAWADHAGAN [ALAM FISIK],
21. ialah menjadi pelayan,
22. artinya : berkewajiban melayani Tuan/
23. Tuan atas dirinya.
24. Kebutuhannya Tuan= Gustinya= Suksma manusia itu apa?
25. Jawaban: K7 dan OMEGA

Bandingkan : apa bedane ?

Hyang Suksma dijemput . Kreta dan kuda berapi (Kreta gemerlapan) = K6c

Energinya / Tenagane nggunakake E6

Y Kalmoksan :

K7 : numpak Turangga Jati mawa cahya padhang anelahi → lakune pincha tatit .

Tenaganya / Energinya nggunakake E7 .

Anda ngendi posisine = papane = gedhogane = kandhange Turangga Jati ?

” HAMBA DAN TUAN ”

Ragane manungsa , inilah hamba = abdi = kawula = pelayan . Tuan = Gusti = Hyang Suksma lan Wiji ne , inilah sing nguripi Ragane manungsa lan sedulurepapat .

Tuan = Percikan DAT AGUNG = Pletiking GESANG AGUNG . inilah sing nguripi anane Ragane manungsa dan sedulur papat lan Suksmane .

Fungsi Ragane manungsa : disepanjang masa hidupnya and ing Alam Kewadhagan , ialah menjadi pelayan , artinya : berkewajiban melayani Tuan / Tuan atas dirinya .

Kebutuhane Tuan = Gustine = Suksmane manungsa iku apa

jawaban : K7 dan OMEGA

1. 15. Manusia: Raga manusia membuat K7, inilah
2. makna pelayanan hamba terhadap Tuan
3. dan inilah kewajiban utama, pekerjaan
4. utama yang seharusnya dilakukan oleh Raga manusia di
5. sepanjang masa hidupnya di Alam Kawadhagan.
6. Manusia, jadilah hamba/pelayan yang terbaik!
7. Sebagai jasa hamba (Raga manusia)
8. bersama dengan Batinnya dalam membuat K7 = melayani Tuan,
9. di tempat paling dalam dari WIJI/DAT= OEGAny=PELENYAPnya memberi
10. balasan = anugerah yang paling berarti/paling berguna. Artinya:
11. "Pada akhirnya kehidupannya di
12. Madya Pada/Alam Tengah: penyelesaiannya benar: pada detik-detik
13. akhir perpisahan Raga dengan Saudara Empat – dengan
14. Suksmanya- dengan BIJInya-dengan keluarganya, saudara-
15. saudaranya, masyarakatnya, Alam Lingkungannya=Alam
16. Kawadhagan meninggalkan
17. bau harum-lahir batinnya sempurna."
18. Inilah perpisahan yang indah, realitas=
19. kenyataan [atau kekosongan, sunyata] pemberian anugerah dari
20. Tuhan/Gusti= Tuan kepada
21. hambaNYA yang terbaik=pelayan
22. yang pandai membuat K7; dan juga untuk
23. memberi contoh serta ajaran yang benar yang
24. nyata, supaya semua bisa menjadi
25. manusai benar.
26. Gunung Sewu
27. SANG GURU AGUNG
28. 10 Juni 1953

Manungsa : Ragane manungsa gawe Ky, inilah
makna pelayanan hamba terhadap Tuan
dan inilah kewajiban utama = pekerjaan
utama yang harusnya dilakukan oleh Ragane manungsa di -
sepanjang masa hidupnya ana ing Alam Kewadhagan .

Manusia, jadilah hamba / pelayan yang terbaik !
Minangka jasane hamba (Ragane manungsa) beba -
rengan batine : anggone nggawekake Ky = melayani Tuan ,
Telenging WIJI = OMEGA nya = PELE - NYAP nya maringi /
aweh piwales = kanugrahan sing paling aji . Lire :

" Pungkasane = Wasanane kehidupannya ana ing
Madyapada : penyelesaian nya bener : pada detik-detik -
pungkasan pepisahane Ragane karo sedulure papat - karo
Suksmane - karo WIJI ne - karo keluargane , sanak sedulure ,
masyarakatne , Alam Lingkungane = Alam Kewadhagan , ning-
gali ganda arum . lair batine sampurna . "

Inilah perpisahan yang indah realitas = ka -
sunyatane sih nugrahaning Gusti = Tuan
marang hamba NYA yang terbaik = pelayan
sing pinter gawe Ky ; lan uga ngiras kanggo
menehi conto sarta piwulang bener kang
nyata , murih padha bisa dadi
manungsa bener.

Gunung sewu
SANG GURU AGUNG

10 Juni 1953

1. Manusia yang K6cnya bekerjanya telah otomatis
2. inilah manusia yng telah pandai menjadi
3. Omega dan telah bebas dari ikatan
4. Alam Madya/Alam Tengah.
5. Walaupun posisi WIJI/DAT/INTInya masih berada di dalam Raganya,
6. untuk memperkecil pengeluaran Energi, pesawat
7. batin yang play= yang difungsikan hanya K6cnya
8. dan Saudara Empat dinetralisir=di-off-kan
9. yang difungsikan hanya Energinya.
10. Hal ini memudahkan bekerjanya Raga Manusia
11. dalam semedi membuat K7 paling efektif dan dengan
12. didukung oleh laku/usaha/aktifitas, artinya:
13. "Raganya meningkatkan aktifitas
14. bertapanya".
15. K7nya semakin bertambah kuat=Daya Jelajah
16. dan Daya Angkutnya semakin kuat= rosa/kuat,
17. muatan Energinya bertambah besar.
18. Omeganya=Daya Lenyapnya semakin
19. tinggi dst/dan seterusnya/etc dan
20. K7 serta Omeganya bida didayagunakan
21. untuk menolong sesame Suksma.
22. Jadi terang dan garam/salt keluarga: dalam arti batin

Manusia yang K6c nya bekerjanya telah otomatis
inilah manungsa sing wis pinter dadi
Omega dan telah bebas dari ikatan
Alam Madya.

Nadyan posisi WIJI ne masih berada didalam Ra-
gane, untuk memperkecil pengeluaran Energi, pesawat
batin yang 'play' = yang difungsikan hanya K6c
nya dan sedulur papat di netralisir = di off kan
yang difungsikan hanya Energinya.

Hal ini nggampangake bekerjanya Ragane manungsa,
anggone semedi gawe K7 paling efektif dan dengan
didukung oleh laku, artinya:

"Ragane meningkat kan genturing
tapa bratane."

K7 nya saya tambah rosa = Daya Jelajah
dan Daya Angkutnya semakin kuat = rosa,
muatan Energinya tambah besar.

Omeganya = Daya Lenyapnya semakin
tinggi dst. dan

K7 serta Omeganya bisa di Dayagunakan
kanggo nulungi sapepadhaning Suksma.

Jadi Terang dan garam keluarga:
dalam arti batin

1. 16. Bab ENERGI-INGYEKTOR
2. Teori Penggaraman [garam=salt]
3. Lakukan Panca Darma [panca= lima, darma=darma/bakti/ pengabdian/berbuat baik]
4. Energi: E1-E2-E3-E4-E5,
5. Ingyektor: E6-E7-E8-E9
6. Ingyektor= Tenaga tinggi/tertinggi
7. Ingyektor difungsikan/digunakan untuk Daya
8. gerak=Daya Hidup Tinggi? Ataupun Ingyektor
9. digunakan untuk/sebagai Daya Lenyap/
10. Daya Lebur Tinggi ?
11. Hal ini tergantung pada: apa kebutuhannya?
12. *. Persenyawaan Energi dengan Energi yang berbeda jenisnya
13. ini menghasilkan E?
14. *. Persenyawaan Energi dengan Ingyektor, ini
15. menghasilkan E?
16. *. Persenyawaan Ingyektor dengan Ingyektor yang
17. berbeda jenisnya, ini menghasilkan I?
18. Inilah proses penggaraman yang menghasilkan
19. Tenaga yang berbeda-beda kualitasnya.
20. Peng-ADA-an Tenaga inilah yang dibutuhkan K dan P.
21. Pengadaan Tenaga tinggi inilah yang seharusnya disiapkan
22. oleh Raga manusia di masa hidupnya
23. untuk kebutuhan RKP.
24. Raga yang muatan/kandungan Ingyektornya
25. cukup dan medan batin muatan Ingyektornya
26. cukup, inilah manusia yang lahir batinnya potensial;
27. dan memudahkan R untuk membuat K6c dan K7
28. dst [dan seterusnya]

Bab. ENERGI -INGYEKTOR

= Teori : Penggaraman =

Lakukan Pantja Dharmah

Energi : E₁ - E₂ - E₃ - E₄ - E₅ ,

Ingyektor : E₆ - E₇ - E₈ - E₉ .

Ingyektor = Tenaga tinggi / tertinggi .

Ingyektor difungsikan / digunakan untuk Daya gerak = Daya hidup tinggi ? ataupun Ingyektor digunakan untuk / sebagai Daya Lenyap = Daya Lebur tinggi ?

Hal ini tergantung pada: *apa kebutuhannya?*

✓ Persenyawaan Energi dengan Energi yang berbeda jenis - nya , ini menghasilkan E ?

✓ Persenyawaan Energi dengan Ingyektor, ini mengha - silkan E ?

✓ Persenyawaan Ingyektor dengan INGYEKTOR yang berbeda beda jenisnya, ini menghasilkan I. ?

Inilah proses penggaraman yang menghasilkan Tenaga yang berbeda beda kualitasnya. Peng-ada-an Tenaga inilah yang dibutuhkan K dan P.

Pengadaan Tenaga tinggi inilah yang harusnya disi- apkan oleh Raga manusia dimasa hidupnya untuk kebutuhan R K P.

Raga yang muatan / kandungan Ingyektornya cukup dan medan batinnya muatan Ingyektornya cukup, inilah manusia yang lahir batinnya potensial; dan nggampangake R anggone gawe K6c dan K7 dst.

1. dan memudahkan R dalam menyiapkan PELENYAP
2. guna kebutuhan WASANA [akhir]
3. sempurna lahir batinnya.
4. Untuk hal ini:
5. K membutuhkan Ingyektor berapa?
6. Pnya membutuhkan Ingyektor berapa?
7. Ingat: besar kecilnya WIJI lahir batin manusia
8. tidak sama.
9. 17. NATURAL LAW
10. Hal: Activity dan Action's Law.
11. Lihatlah dan teliti!
12. Untuk apa WIJI/BIJI/ membutuhkan dukungan ekstern dan
13. membuat akar?
14. Jawaban: untuk mengembangkan Dirinya, artinya:
15. dari kecil menjadi besar dan menjadi
16. yang "terbesar" dan dari yang rendah
17. menjadi tinggi dan menjadi yang
18. "tertinggi" atau MAHA AGUNG
19. dan MAHA KUASA.
20. DIA-lah ABSOLUTE INGYEKTORING = INDUKNYA BIJI
21. artinya: ASAL segala KEADAAN
22. (PHYSICAL and NON PHYSICAL WORLD)

dan memudahkan R anggone menyiapkan PELENYAP
 → guna kebutuhan WASANA
 Sempurna lahir batinne .

Untuk hal ini :

K membutuhkan Ingyektor berapa ?

Pnya membutuhkan Ingyektor berapa ?

Ingat : WIJI ne lair batinne manungsa gedhe
 cilike ora padha .

17. NATURAL LAW .

Hal : Activity dan Action's Law .

Sawangen dan teliti !

Untuk apa Wiji membutuhkan dukungan ekstern dan gawe akar ?

Jawaban : untuk mengembangkan Dirinya, artinya:
 dari kecil menjadi besar dan menjadi
 yang "terbesar" dan dari yang rendah
 menjadi tinggi dan menjadi yang
 "tertinggi" atau MAHA AGUNG
 dan MAHA KUASA .

IA Lah ABSOLUTE INGYEKTORING = BABUNING WIJI
 artinya : ASAL segala KEADAAN
 (PHYSICAL AND NON PHYSICAL WORLD)

1. Bagaimana? Bab TITIK WIJI [BIJI/INTI] yang telah terbakar
2. menjadi individu manusia?
3. (segla keadaan lahir dan batin manusia)
4. Jagad cilik [dunia kecil, microcosmos]
5. WIJI membuat akar=badan wadhag=badan kasar=
6. Raga Manusia.
7. Jadilah Akar yang terbaik! Untuk mencapai:
8. Ketiadaan
9. Yang telah terjadi pada manusia?
10. mengapa hanya kematian?
11. "Percaya tanpa perbuatan itu mati"
12. lihatlah dengan akurat, supaya bisa menjadi manusia benar.
13. Apa yang terjadi? Dan defacto-nya?
14. atau pembabarannya?
15. Contoh nyata/kongkrit: -sebab
16. -proses kejadiannya=proses terjadinya,
17. dan
18. kejadian (bahasa Jawa: dumadi/terjadi/kejadian), itu
19. penjabarannya.
20. Sebab factor luar=eksternal, WIJI/BIJI tumbuh-tumbuhan=
21. factor intern tumbuh
22. (interaksi) → membuat akar, dan
23. akarnya membuat batang dan mengembangkan dirinya
24. (membesarkan) hingga/sampai menjadi pohon yang besar dan
25. tinggi yang berguna untuk semua kejadian/makhluk. Artinya:
26. berguna apa saja untuk kebutuhan manusia-
27. kebutuhan kelompok binatang-kebutuhan Lingkungan
28. Alamnya=kesuburan tanah-kesejukan →

Kepziye ? bab TITIK WIJI yang telah terbakar men-
jadi Individu manusia ?
(segla keadaan lair dan batine manusia)
Jw. Jagad cilik

Wiji gawe akar = badan wadhag = badan kasar =
Ragane manungsa .

Jadilah Akar yang terbaik ! guna mencapai :
Ketiadaan .

Yang telah terjadi pada manusia ?
mengapa hanya kematian ?

" Percaya tanpa panggawe kuwi mati"
Sawangen yang akurat , murih bisa dadi manusia bener .
Apa yang terjadi ? dan defactonya ?
atau pembabarannya ?

Contoh kongkrit .. sebab
- proses kejadiannya = proses terjadi-nya , dan
- kejadian (Jw. dumadi) , itulah
pembabarannya .

Sebab factor luar = eksternal , wiji tumbuh-tum-
buan = wiji tetuwuhan = factor intern thukul / tumbuh
(interaksi) → gawe/nganakake akar , dan
akarnya gawe batang dan mengembangkan dirinya
(nggedhekake) nganti dadi wit / pohon yang besar dan
tinggi kang migunani sakehing dumadi . Lire :
migunani apa wae kanggo kebutuhaning manungsa -
kebutuhane rumpun binatang - kebutuhaning lingkung-
an Alam nya = kesuburan tanah - kesejukan →

1. 18. → keharmonisan/keserasian/keseimbangan
2. serta keindahan Alam Lingkungannya.
3. Singkatnya: hasil karya akar tumbuh-tumbuhan saja bisa ikut
4. menyumbang/membantu untuk semua
5. kehidupan/makhluk serta Lingkungan Alam!
6. Bagaimana Ragamu manusia?
7. (Raga: inilah akar WIJI/BIJI/SEED/percikan GESANG AGUNG)
8. Bisakah? Sanggupkah? → menjadi Raga
9. manusia yang berguna untuk sesama
10. makhluk/kehidupan dan Lingkungan Alamnya?
11. atau sanggupkah/mampukah karya manusia bisa menghasilkan
12. Dunia baru yang cantik /paradis ?
13. Dunia baru yang indah-harmoni-balance-serasi-simetris-
14. Dunia baru yang damai dan sejahtera; inilah
15. yang berguna untuk semua makhluk; termasuk
16. untuk kebutuhan batin manusia.
17. Batin manusia lingkungan luarnya sudah bagus
18. ini menguatkan keadaan serta kehidupan batin manusia
19. bisa tumbuh subur→berkembang→menjadi
20. sempurna.
21. Lingkungan luar yang bagus ini menguntungkan
22. dan sangat berguna untuk RKP, memudahkan
23. Raga manusia membuat:
24. -----K6cP dan K7P-----
25. →Dunia→Hujan Roh Suci=Hujan Dewa

18. —————→ keharmonisan / keserasian / keseimbangan
serta keindahan Alam Lingkungannya .

Ringkese : *yp* Hasil karya akar tetuwuhan wae bisa melu
nyumbang kanggo kebutuhaning sa -
kehing dumadi serta lingkungan alam !

Kepriye Ragamu manungsa ?

(Raga : inilah akar WIJI / Pletike GESANG AGUNG)

Bisakah ? sanggupkah ? —————→ dadi Ragane
manungsa sing migunani kanggo / marang sapepadha-
ning dumadi dan lingkungan Alamnya ?

Sanggupkah melu andil / ikut memberi saham -
melu nyumbang kanggo lingkungan Alamnya ?

atau sanggupkah karya manusia bisa menghasil-
kan Dunia baru yang cantik / Paradis ?

Dunia baru yang indah -harmoni - balance - serasi - sime-
tris - Dunia baru yang damai dan sejahtera ; inilah
sing migunani kanggo sakehing dumadi ; kalebu / ter-
masuk kanggo kebutuhaning batine manungsa .

Batine manungsa lingkungan luarnya telah bagus
iki ndayani keadaan serta kehidupan batine manungsa
bisa tumbuh subur —————→ berkembang —————→ menjadi
sempurna .

Lingkungan luar yang bagus iki menguntungkan
dan migunani banget tumraping RKP, nggampang-
ake Ragane manungsa gawe .

— K6cP dan K7P —————

————→ Dunia→Hujan Roh Suci = Udan Dewa . {

1. 19. Raga manusia telah lahir/sudah pandai melepas
2. sandhage/pakaian Alpha, dan
3. sudah pandai menjadi Alpha,
4. Raga manusia sudah mempunyai K6b → Raga yang sudah
5. mempunyai K6c, inilah yang sudah pandai menjadi Omega.
6. Lihatlah (cara) bekerjanya akar!
7. 8. Pepohonan yang batangnya besar dan
8. tinggi ; itu yang penting=pemeran utamanya apa?
9. Jawaban: pemeran utamanya adalah Akarnya.
10. **. Kalau akarnya jelek dan akarnya mati?
11. bagaimana batangnya? Dan keseluruhan/semua (pohonnya)?
12. ***. Akarnya baik/bagus tapi berada di tanah tandus?
13. bagaimana batangnya? Dan keseluruhan/semua (pohonnya)?
14. "Akar Baik=Akar Hidup"
15. *. Akarnya Baik= akar hidup dan pandai?
16. bagaimana batangnya? Dan keseluruhan/semua (pohonnya)?
17. Batang yang besar dan tinggi berguna semuanya:
18. dahan [cabang]-ranting-daun-bunga – dan buahnya
19. lebat [banyak].
20. Tanah subur: ini simbolnya orang bersih dan
21. terus-menerus/tidak berhenti tapa/semadinya; memudahkan Raga
22. dalam membuat K7.
23. Jangan menjadi akar mati=jangan menjadi orang mati= Raga
24. manusia yang tidak membuat kendaraan batin,
25. ini mengakibatkan:
26. kesengsaraan dan kematian lahir batin.

Ragane manungsa telah mahir / wis pinter mele -
pas - nguculi - ngudhari / ngluwari sandhage Alpha, dan
wis pinter dadi Alpha,

Ragane wis duwe K6b → Raga sing wis
duwe K6c, inilah sing wis pinter dadi Omega.

Sciwangen bekerja ne akar!

o Witwitan / pepohonan yang batangnya besar dan
tinggi ; kuwi sing baku = pemeran utamane apa?

Jawaban : pemeran utama : ialah akar nya.

oo yen oyote /akare cila dan oyot mati ?
kepriye batangnya ? dan keseluruhannya ?
ooo Akarnya baik, nanging berada ditengah tandus ?
kepriye batange ? dan keseluruhannya ?

"akar baik = akar hidup"

o Oyote becik = akar hidup dan pinter ?
kepriye batange ? dan keseluruhannya ?
yang tumbuh ditengah subur ?

Ragane manungsa iku pepindhane akar pepohonan
Jadilah akar yang baik = akar yang hidup dan pinter
yang tumbuh ditengah subur.

kepriye batange ? dan keseluruhannya ?

Batang yang besar dan tinggi migunani keseluruh -
annya : dahan - ranting - daun - bunga - dan buahnya
lebat.

Tanah subur : iki pasemone wong resik lan
gentur tapane ; nggampangake Raga
ne anggane gawe Ky.

Aja dadi akarmati = aja dadi wong mati = Ragane
manungsa sing ora gawe Kendaraan batin,
ini mengakibatkan :
kesengsaraan dan kematian lahir batin.

1. 20. SUKSMA=S
2. Pembabaran/ asal lahirnya adanya materi terhalus=Roh Sejati=
3. Suksma, yang berfungsi sebagai kulit terhalusnya WIJI [BIJI/DAT/INTI],
4. ini lahirnya = terjadinya adanya Suksma,
5. (Suksma seri 1) posisi WIJI berada di Alam Kadewatan=
6. Nirwana Loka [surga]. Suksma dan WIJInya keluar dari kadewatan [surga],
7. posisinya sedang berada di Alam tingkat 5- ini WIJI beserta
8. kulitnya membelah diri; Suksma dan WIJInya yang berasal
9. dari pecahan S1=inilah Roh Dunia=S2, adanya
10. S3 ini berasal dari pembelahan S2 dan seterusnya.
11. Inilah Roh Dunia yang WIJInya berbeda-beda muatan
12. Ingyektornya. Roh-Roh Dunia ini bergerak keluar
13. dan mengadakan kulit-kulit halus=menghasilkan
14. kulit-kulit halus, inilah proses pembabaran/lahirnya atau proses
15. produksinya/terjadinya Saudara Empat, kemudian
16. WIJI/BIJI dan kulit-kulitnya masuk ke dalam kandungan
17. wanita untuk membuat kulit kasar=adanya badan wadhag/badan fisik=
18. Raga manusia.
19. Apa untungnya? Dan apa ruginya? S1-S2-S3-
20. S4-dan seterusnya masuk ke dalam kandungan wanita dan
21. membuat Raga? Dan apa untung ruginya berulang kali
22. reincarnation [menjelma kembali]?
23. Jawaban: untung ruginya=beruntung? Atau celaka?
24. Hal ini tergantung pada manusianya=
25. tergantung pada Raga manusia; artinya:
26. Raga manusia yang bagaimana?
27. * Raga yang bagus/baik=Raga yang benar=Raga yang ketika
28. hidupnya di alam fisik membuat kendaraan batin.
29. Silakan! Buatlah sesuai ukuran
30. sendiri, sebab besar kecilnya WIJI/BIJI
31. tidak sama

Pembabaran Anane materi terhalus = Roh Sejati = Suksma, yang berfungsi sebagai Kulit terhalusnya WIJI, ini pembabaran (Jw. laire) = dumadine Anane Suksma (Suksma seri 1), posisi WIJI berada di Alam Kadewatan = Nirwana Loka. Suksma dan WIJI ne keluar dari Kadewatan, posisinya sedang berada di Alam tingkat 5 - ini WIJI beserta Kulitnya membelah diri; Suksma dan WIJI ne yang berasal dari pecahan S1. inilah Roh dunia = S2, adanya S3 ini berasal dari pembelahan S2 dst;

Inilah Roh dunia yang WIJI ne berbeda beda muatan Ingyektornya. Roh Roh dunia ini bergerak keluar dan mengadakan kulit kulit halus/alus = menghasilkan kulit kulit alus, inilah proses pembabaran atau proses produksinya / terjadinya anane sedulur papat, kemudian WIJI dan Kulit kulitnya masuk kedalam kandungan wanita kanggo gawe kulit kasar = anane badan wadhag = ragane manungsa.

Apa untunge? dan apa rugine? S1-S2-S3-S4 dst. masuk kedalam kandungan wanita dan gawe Raga? dan Apa untung rugine berulang kali reincarnation?

Jawaban: Untung rugine = begja? apa cilaka? Hal ini tergantung pada manusianya = gumantung Ragane manungsa; artinya:

Ragane manungsa sing kepriye?

Ragasing becik = raga sing bener = Raga sing nalika uripe ana ing Alam kewanthagan : gawe kendaraan batin.

Silahkan! Gawe sesuai dengan ukurannya sendiri, sebab gedhe cilike WIJI ne ora padha.

1. 21. Ini manusia yang beruntung lahir batinnya:
2. *) Raga yang baik=Raga yang benar dan juga pandai;
3. Raga yang pandai membuat K6c.
4. Ini manusia yang lebih beruntung dan beruntung lahir batinnya.
5. *) Raga yang Liuwih/hebat=Raga yang terbaik benar dan juga
6. pandai. Raga yang pandai membuat K7.
7. inilah Janma Linangkung [janma=manusia, linangkung=yang berlebih (kemampuannya), yang hebat]: paling
8. beruntung lahir batinnya.
9. *) Raga yang pandai membuat :K8-K9-K10, ini tidak
10. termasuk hitungan- diluar ukuran manusia.
11. *) Raga yang jelek/buruk: orang bersalah=orang lupa/orang
12. yang tidak tahu pada kewajiban Raganya yang
13. utama itu apa?
14. Inilah orang buta dan bebal.
15. Jelasnya: Raga manusia di masa hidupnya tidak
16. membuat kendaraan batin, inilah orang mati.
17. Raga yang seperti ini merugikan segala
18. yang ada pada Dirinya dan malah/justru
19. mengakibatkan kesengsaraan dan kematian
20. lahirbatinnya.
21. Kapan gerakanya dan Daya jelajah K7
22. sudah pandai masuk ALAM TATARAN 7=PARA
23. NIRWANA LOKA=ALAMNYA WIJI dan CAHAYA
24. SEJATI yang tanpa batas
25. dan cara bekerjanya K7telah otomatis; artinya:
26. Raga tidak bersemedi K7nya sudah bisa berjalan sendiri=
27. tanpa dikemudikan oleh Raganya, telah sanggup bekerja
28. sendiri dan pandai masuk
29. ke DAERAH/ALAM tingkatan 7=KANIRWANAN [SURGA].

Jki manungsa sing beruntung lair batine :

- ✓ Raga sing becik = Raga sing bener tur pinter ;
Raga sing pinter gawe K6c .
Jki manungsa sing luwih beruntung lan begja lair batine .
- ✓ Raga sing linuwih = Raga yang terbaik bener tur pinter . Raga sing pinter gawe K7 .
Inilah janma linangkung = wong linuwih : paling beruntung lair batine .
- ✓ Raga sing pinter gawe : K8 - K9 - K10 , iki ora kalebu petung - diluar ukuran manusia .
- *) Raga sing ala = wong luput = wong lali / wong sing ora ngerti marang kewajibane Ragane yang utama kuwi apa ta ?
Inilah wong wuta dan bebal .

Cethane : Ragane manungsa dimasa hidupnya, ora gawe kendaraan batin, inilah wong mati.
Raga sing mangkene iki merugikan segala yang ada pada Dirinya dan malah me-
ngakibatkan kesengsaraan dan kematian lair batine .

Kapan gerakanya dan Daya Jelajah K7
wis pinter ngambah ALAM TATARAN 7 = PARA
NIRWANA LOKA = ALAMNYA WIJI DAN CAHAYA
SEJATI kang tanpa wates
dan bekerjanya K7 telah otomatis; artinya :
Ragane ora semedi K7nya wis bisa mlaku dhewe =
tanpa dikemudikan oleh Ragane, telah sanggup be-
kerja sendiri dan pinter ngambah = nyemplung = masuk
ke DAERAH /ALAM tingkatan 7 = KANIRWANAN .

1. di sinilah yang berwenang menyempurnakan adanya
2. Suksma.
3. Raga manusia membuat K7 yang aktifasinya
4. telah otomatis ini ibaratnya/symbolisasinya:
5. "orang menenun [membuat kain secara tradisional]-dalam menenun sudah selesai"
6. Santeg [mungkin istilah dalam tenun] berapa kali? Anigasi. [?]
7. tanggal berapa.....? Saat purnama...?
8. Bulan purnama=bulan penuh
9. K7 ini sudah cukup untuk menyempurnakan lahir batin
10. manusia. Inilah manusia yang lahir batinnya sudah merdeka=
11. telah bebas lahir batin.
12. Kebebasan lahir batin
13. Kapan kembali ke ASALnya? Atau kapan kembali ?
14. Kapan sempurna lahir batinnya?
15. Hal ini: Sempurnanya lahir batin manusia = wasana
16. jati [akhir yang sejati] ini bisa kapan saja= tergantung
17. kemauan Raga manusia, sudah
18. bebas=kaivalyam dan tidak terikat oleh
19. waktu.
20. Jiwanya=percikan DAT AGUNG=percikan GESANG AGUNG
21. telah bebas dari ikatan belenggu materi.
22. Mengapa?
23. Raga sudah mempunyai K7 yang berfungsi sebagai
24. Kendaraan Jiwa untuk pulang kembali ke
25. ASALNYA=PARA NIRWANA LOKA/surga.
26. Gunung Sewu
27. OMEGA
28. 8 Juli 1952

disinilah yang berwenang nyampurnakake Anane Suksma .

Ragane manungsa gawe K7 yang activitietnya telah otomatis iki pasemone :

"Wong nenun - anggane nenun wis rampung .
 santeg kaping----- pira ? anigasi .
 tanggal kaping pira ----? ---- kapurnaman ?

Rembulan purnama = bulan penuh .

K7 iki wis cukup kanggo nyampurnakake lair batin manungsa . Inilah manungsa sing lair batin wis mardika = telah bebas lair batin .

Kebebasan lair batin

Kapan bali marang ASALE ? atau kapan bali ora ana ?
 kapan sampurna lair batin ?

Halini : sampurnane lair batin manungsa = Wasana Jati , iki bisa sawektu wektu = gumantung karepe / kemauan Ragane manungsa , wis bebas = kaivalyam dan ora terikat dening wektu .

Jiwane = Pletike DAT AGUNG = Pletike GESANG AGUNG telah bebas dari ikatan belenggu materi .

Mengapa ?

Ragane wis duwe K7 , yang berfungsi sebagai Kendaraan Jiwa untuk pulang kembali ke
 ASALNYA = PARA NIRWANA LOKA .

Gunungsewu ,

OMEGA

8-7-1952

1. 22. SARIRA BATHARA=DADI DEWA [Menjadi DEWA]
2. Posisi Suksma Sejati Manusia=Dewanya Manusia
3. berada di KADEWATAN/surga=NIRWANA LOKA.
4. Kesadaran batin dan K6c berada di dalam Dewa-nya
5. manusia. Inilah yang disebut bersatunya Manusia dan Tuhan=
6. atau kesadaran batin dan
7. K6c menghadap=datang Percikan DAT AGUNG dan
8. memperoleh nyalanya percikan DAT AGUNG.
9. di dalam Hyang Suksma ada apa?
10. Jawaban: di dalam Hyang Suksma berisi:
11. *. Nyala sejati, dan
12. *. Percikan DAT AGUNG=OMEGA
13. Keterangan supaya jelas:
14. Nyala Sejati yang dipancarkan oleh Omega, inilah yang
15. diDayagunakan untuk melenyapkan /meniadakan=bahasa Jawa;
16. menyempurnakan
17. di Raga – Saudara Empat, dan Roh Sucinya
18. kembali bersih – dan berhak masuk ke Nirwana Loka dengan
19. mengendarai K6c-nya.
20. K6c ini difungsikan untuk penerbangan Jiwa
21. manusia masuk ke ALAM KADEWATAN=
22. NIRWANA LOKA/surga
23. Kalau Raga dalam membuat/mengolah K6c aktifitasnya telah
24. otomatis, Raga Manusia! Teruskan semedi, tingkatkan
25. bertapa, tingkatkan semedi untuk membuat K7 yang
26. Daya Jelajahnya jauh-Daya Angkutnya kuat dan Daya
27. Lenyap=OMEGA nya tinggi.
28. KAMOKSAN: itu ibaratnya butir garam masuk
29. samudera,
30. Kristal garamnya fusi dan senyawa/manunggal [bersatu]
31. dengan air samudera.

SARIRA BATHARA = DADI DEWA

Posisi Suksma Sejati ne manungsa = Dewaning ma-
nungsa berada di KADEWATAN = Nirwana Loka .
Kesadaran batin dan K6c berada didalam Dewane
manungsa . Inilah yang diarani jumbuhing Kawula Gusti=
manunggaling Kawula Gusti atau Kesadaran batin dan
K6c ngadhep = seba = sowan Pletike DATAGUNG dan
memperoleh Urube Pletiking DATAGUNG .

Yng njerone Hyang Suksma ana apa ?

Jawaban : Ing njeroning Suksma Sejati isine :
✓ Urub sejati dan
✓ Pletike DATAGUNG = Omega .

Keterangan murih cethane :

Urub sejati yang dipancarkan oleh Omega , inilah yang
di Dayagunakan untuk melenyapkan /meniadakan = Ju. nyam-
purnakake ana Raga - Sedulurpapat , dan Roh Sucinya kem-
bali bersih - dan berhak masuk ke Nirwana Loka dengan
mengendarai K6c nya .

K6c ini difungsikan untuk penerbangannya Jiwane
manungsa masuk ke ALAM KADEWATAN =
NIRWANA LOKA

Yen Ragane anggone gawe /ngolah K6c activiteitnya telah
otomatis, Ragane manungsa ! nerusna laku , tingkatkan
tapabratanane , tingkatkan semedine kanggo gawe K7 yang
Daya Jelajahnya jauh - Daya Angkutnya rosci dan Daya
Lenyap = OMEGA nya tinggi .

Kamoksen : iku pepindhane Butir Garam nyemplung
Samodra ,
o Kristal garamnya fusi dan senyawa /manunggal
banyuning Samodra .

1. **). Asinnya butir Butir Garam menjadi satu dengan asinnya
2. air Samudera.
3. Bahasa Jawa: Hyang Suksma Sempurna=pulang kembali
4. pada→ASALNYA=PARA NIRWANA LOKA/surga
5. Gunung Sewu
6. SANG GURU AGUNG
7. 7 Agustus 1953
8. Raga manusia bersih: tidak berhenti menjalankan bertapa dan
9. matang semedinya ini untuk apa?
10. Jawaban: Yang benar: untuk membuat kendaraan
11. batin, supaya Raga mempunyai K6c dan K7
12. yang telah siap guna;
13. siap guna=siap pakai.
14. Kesiapan K6c→untuk pandai menjadi Omega
15. Kesiapan K7 untuk pandai menjadi OMEGA
16. Kesiapan Omega dan kesiapan OMEGA
17. ini untuk apa?
18. Jawaban: untuk kepentingan WASANA [AKHIR/HARI AKHIR].
19. sebab Raga manusia tidak membuat Kendaraan
20. batin, hampir semua manusia.
21. K dan Omeganya tidak berfungsi, mulai berakibat
22. kesengsaraan dan kematian lahir batin.
23. Usahakanlah!
24. RKP yang siap guna:
25. RK6cP dan RK7P!

oo Asinnya Butir Garam manunggal Asinnya banyuning Samodra .

Jw. Hyang Suksma sampurna = pulang kembali pada → ASALNYA = PARA NIRWANA LOKA

Gunung sewu ,
SANG GURU AGUNG
7 Agust. 1953

Ragane manungsa resik : gentur tapane dan ma .
teng semedine ini untuk apa ?

Jawaban : sing bener : kanggo gawe Kendaraan
batin, dumen Ragane duwe K6c dan K7
yang yang telah siap guna ;
siap guna = siap pakai

Kesiapan K6c → untuk pinter dadi Omega .

Kesiapan K7 untuk pinter dadi OMEGA ,

Kesiapan Omega dan kesiapan OMEGA
ini untuk apa ?

Jawaban : untuk kepentingan WASANA

sebab Ragane manungsa ora gawe Kendaraan batin, hampir semua manusia,
K dan Omeganya tidak berfungsi, mula berakibat
Kesengsaraan dan Kematian lair batine .

Upayanen - udinen - usahakan !

RKP yang siap guna :
RK6cP dan RK7P !

1. 23. Percikan DAT AGUNG: inilah WIJI/BIJI atau
2. Bahan, adanya lahir batin manusia.
3. Omega: inilah Intinya WIJI.
4. Nyala-nya Omega: inilah yang berWenang/berkuasa menyempurnakan
5. adayna Raga manusia
6. dan yang berwenang menyempurnakan
7. adanya saudara empat.
8. OMEGA : INTINYA gumpalan-gumpalan DAT AGUNG
9. URUBE OMEGA [urub=nyala/menyalai]: inilah yang berwenang menyempurnakan
10. Adanya Hyang Suksma.
11. K6b : difungsikan untuk jadi Penghidup .
12. WIJI selama masih memiliki Ingyektor =E6, WIJInya
13. masih aktif, Sang Penghidupnya masih terus menerus memancarkan
14. keluar E6-nya untuk menghidupi kulit-kulitnya
15. (6 partikel)- yang bisa dideteksi= bisa dilihat=
16. Cahaya=E6= Cahaya Ingyektornya.
17. Sinar Terang = Cahaya Sejati: itulah cahayanya
18. E6 (Ingyektor) yang dipancarkan
19. keluar oleh Sang Penghidup=
20. Living Nucleus.
21. Inilah kasih Penghidup terhadap kulit-kulitnya.
22. Fungsi Alpha : memancarkan keluar
23. E6b = Daya Hidup

Percikan / Pletike DATAGUNG : inilah WIJI atau Bahan , anane lair batine manungsa .
Omega : inilah Intine Wiji .

Urube Omega : inilah kang Wenang nyampurnak .
ake anane Ragane manungsa
dan sing wenang nyampurnakake
anane Sedulur papat .

OMEGA : INTINYA Gumpalan Gumpalan DAT AGUNG .

URUBE OMEGA : inilah yang berwenang nyampur -
nakake Anane Hyang Suksma .

K6b : difungsikan untuk jadi Penghidup .
WIJI selama masih memiliki Ingyector = E6 , WIJI ne
masih Actif , Sang Penghidupnya terus menerus meman-
carkan keluar E6 nya untuk menghidupi kulit kulitnya
(6 partikel) - Yang bisa dideteksi = bisa dilihat =
Cahaya = E6 = Cahaya Ingyector nya .
Sinar terang = Cahaya Sejati : itulah Cahayanya
E6 (Ingyector) yang dipancarkan
keluar oleh Sang Penghidup =
Living Nucleus .
Inilah kasih Penghidup terhadap kulit kulitnya .

Fungsi Alpha : memancarkan keluar
E6b = Daya hidup .

Analisa Logika .

1. 24. Analisa Logika
2. Rapuh tertekan
3. rosa amisesa [kuat amisesa?]
4. Konsentrasi pada apa yang dihadapi!
5. Raga manusia mempunyai keinginan, itu seharusnya
6. jangan melihat kiri kanan/menoleh pada apa saja yang merugikan dan
7. merusak tujuan.
8. Simbolisasinya/ibaratnya: Bhagawan Abiyasa
9. [nama pendeta sakti pada cerita Mahabarata] kepada cucunya:
10. "Kaki=Saudara! Setelah kamu pergi dan awalnya→begini:
11. "tujuh langkah jangan menoleh/melihat kiri kanan dan menahan nafas.
12. AKU memberimu RESTU- oleh sebab apa saja
13. semoga kamu menemukan Bunga Cepaka Mulya yang besarnya
14. seperti wakul/tempat nasi [sangat besar]".
15. Makna/arti symbol: mulai dari melangkah hingga sampai
16. pada tujuan =
17. menemukan apa yang diinginkan
18. (tujuannya), jangan menoleh pada Raga =
19. seharusnya yang menjadi satu/focus=satu= lurus dan hanya satu Tuan
20. atau satu warna; artinya jangan memperhatikan apa saja yang
21. merugikan/membuat rugi.
22. Untuk mencapai OMEGA=menjadi OMEGA, yang
23. paling dahulu/yang diutamakan, Raga manusia
24. seharusnya konsentrasi pada apa?
25. Jawaban: konsentrasi pada Kendaraan batinnya, inilah
26. yang mestinya dihadapi oleh Raga manusia,
27. artinya: yang dilihat-diperhatikan-yang dilihat
28. hanya Kereta Batin dan Raga mengolah/membuat=memproses
29. Knya→menjadi K yang bekerjanya
30. telah otomatis= Knya sempurna, inilah K yang kuat.

RINGKIH KALINDHIH

ROSA AMISESA

Konsentrasi pada apa yang dihadapi !
Ragane manungsa duwe gegayuhan, itu harusnya
aja noleh marang apawae sing ngrugekake dan
ngrusak tujuan .

Pasemone : Begawan Abiyasa marang wayahe :

"Kaki ! - sapungkurmu lan lekase → mang-
kene : " pitung tindak aja noleh lan megeng napas .
SUNI paringi PANGASTUTI - samarga marga
nemua Kembang Cepaka Mulya sawakul wakul
gedhene "

Werdining pasemon : wiwit jumangkah nganti kate-
kan = ketekan = tinemune Gegayuhane / apa sing di-
gayuh ? (tujuane) , aja noleh marang ragane = harus-
nya sing sawiji = siji = mligi dan hanya satu Tuan
atau satu warna ; artinya aja noleh apawae sing
ngrugekake .

Untuk mencapai OMEGA = menjadi OMEGA , yang pa-
ling dahulu : sing paling dhisik , Ragane manungsa
harusnya konsentrasi pada apa ?

Jawaban : Konsentrasi marang Kendaraan batine, inilah
yang mestinya dihadapi oleh Ragane manungsa ,
artinya : sing disawang - sing dingetake - yang di lihat
hanya Kreta batine dan Ragane ngolah = memproses
Knya → menjadi K yang bekerjanya
telah otomatis = Knya sempurna , inilah K yang rosa .

1. K yang kuat ini : K6c dan K7 menghasilkan:
2. K6c, supaya pandai menjadi Omega dan
3. K7 untuk pandai menjadi OMEGA.
4. Raga membuat K6c dan K7, hasil sampingannya= menyiapkan
5. jalan: untuk datangnya Gusti/Tuhan.
6. Siapkan jalanmu untuk datangnya
7. Gusti= Alpha dan Omega, dan seterusnya!
8. (K yang kuat ini : untuk mengalahkan → menerobos
9. = menembus medan batin).
10. Raga membuat K6c dan K7, inilah perbuatan yang
11. paling berguna/paling baik, dan paling bermanfaat untuk Alam
12. Madya [tengah] dan WASANA [akhir].
13. "menemukan/mendapat bunga Cepaka Mulya yang besarnya sebesar
14. tempat/wadah untuk nasi"
15. Makna/arti symbol/perumpamaan: Daya/Kekuatan K6c dan K7
16. (hasil sampingan=hanya imbasnya) :
17. keberuntungan lahir=kebahagiaan lahir/kebahagiaan fisik
- mendapat Bunga
18. Cepaka Mulya sebesar tempat untuk nasi, dalam arti lahir:
19. ketika hidup di Alam Fisik: sekeluarga=
20. seluruh keluarganya mulia/sejahtera hidupnya sampai generasi
21. keturunannya.
22. Ini hanya hasil sampingan/imbis/impact/effect/side result dari
23. dayanya/kekuatannya K6cdan K7.
24. "menemukan/mendapat bunga Cepaka Mulya yang besarnya
- sebesar tempat/wadah untuk nasi"
25. dalam arti batin (arti WASANA/AKHIR) artinya
26. symbol: kalau Raga sudah mempunyai K6c dan K7 yang
27. kuat dan P=Omega dan OMEGA yang
28. besar =P=OMEGA yang Daya Lenyapnya tinggi,
29. ini bisa didayagunakan untuk menolong banyak
30. Hyang Suksma beserta WIJInya untuk ditempatkan di surga,
31. atau dipulangkan ke ASALnya: atau disempurnakan!
32. K7P yang sudah kuat!

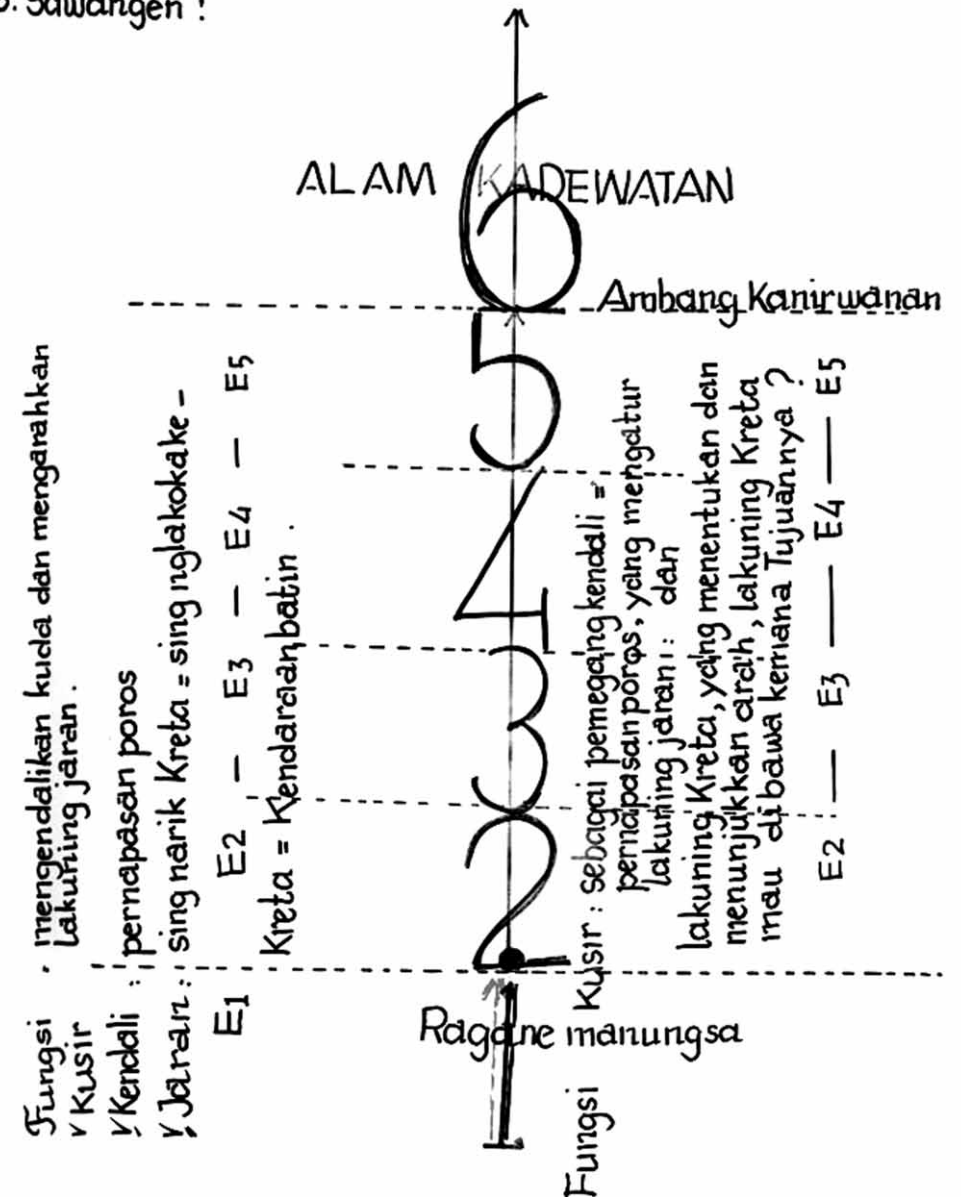
K sing rosa iki : K6c dan K7 menghasilkan :
 K6c, murih pinter dadi Omega , dan
 K7 : untuk pinter dadi OMEGA ,
 Ragane gawe K6c dan K7 , hasil sampingannya = nyawis -
 ake dalam : kanggo rawuhe Gusti .
 Siapkan jalan / cawisna dalanira kanggo rawuhe
 Gusti = Alpha dan Omega , dst. !
 (K sing rosa ini : untuk mengalahkan → menerobos = menembus medan batin)
 Ragane gawe K6c dan K7 , inilah panggawe sing
 paling *Aji* , dan paling migunani kanggo Alam
 Madya dan WASANA .
"Nemu kembang Cepaka Mulya sawakul wakul gedhene"
 Werdining pasemon : Dayane K6c dan K7
 (hasil sampingan = hanya imbasnya) :
 kabegjan lair = kebahagiaan lair nemu Kembang Ce -
 paka Mulya sawakul wakul gedhene , dalam arti lair :
 nalika urip ana ing Alam kewadhagan : Sakulawargane =
 seluruh keluarganya mulya uripe nganti tekan satedhak
 → turune .
 Iki mung hasil sampingan / imbas dari
 dayane K6c dan K7 .
"Nemu kembang Cepaka Mulya sawakul wakul gedhene"
 dalam arti batin (arti WASANA) , werdining
 pasemon : Yen Ragane wis duwe K6c dan K7 sing
 rosa dan P = Omega dan OMEGA sing
 gedhe = P = OMEGA yang Daya Lenyapnya tinggi ,
 iki bisa di *dayagunakan* untuk menolong banyak
 Hyang Suksma beserta WIJIne untuk diwargakake ,
 apadiulihake marang ASALE : apa disempurnakake !
 K7P sing wis rosa !

1. 25. CONTOH KONGKRIT. K7Pnya difungsikan untuk menempatkan di surga?
2. atau menyempurnakan?
3. Suksma orang tuanya- Suksma saudara kandung;
4. yang terakhir: untuk menyempurnakan adanya lahir batin
5. Dirinya sendiri.
6. Ingatlah! Sadarlah! Jangan lepas control, supaya bisa seimbang..
7. Keseimbangan Madya [tengah] – Wasana [akhir].
8. Jelasnya: SIAPA YANG SERIUS → AKAN MENDAPATKAN.
9. Raga manusia serius/bersungguh-sungguh (dengan kesungguhan
10. kebulatan tekad) ibaratnya sangat bulat = ali-ali [a ring] untuk bekal
11. perbuatan/aktifitas menyiapkan RK7P yang kuat dan mendapatkan= mendapat/meraih
12. apa yang dicari ; artinya: apa yang diinginkan Raga manusia
13. mencapai kenyataan.
14. Kalau berani dan kuat: penyangkalan Diri=
15. lawanlah Ragamu!
16. Ibaratnya/symbolnya: Subali [nama seorang pendeta dalam epik Ramayana; saudara kembar Sugriwa, sekutu Sri Rama] bertapa seperti kelelawar –
17. meninggalkan sifat duniawi.
18. yang menjadi tujuan: hanya Kesempurnaan Sejati.
19. Pendayagunaan RK6c ini telah diterapkan untuk pembangunan
20. Kerajaan Kahuripan oleh Raja Airlangga.
21. - Keseimbangan Madya-Wasana-
22. dan telah diterapkan /didayagunakan untuk pembangunan
23. Kerajaan Kediri oleh Prabu Jayabaya.
24. Keseimbangan Madya Wasana
25. Damai dan Sejahtera
26. Manusia! Raga mempunyai K6cP dan RK7P; terapkan untuk
27. pembangunan Dirimu sendiri supaya menjadi manusia yang benar
28. dan imbasnya untuk pembangunan keluarga.
29. Keseimbangan lahir batin dan Madya Wasana
30. Dunia baru yang indah bisa direalisir/direalisasikan
31. kapan Dunia telah hujan Alpha dan OMEGA.

25. CONTOH KONKRIT. K7Pnya difungsikan guna nywargakake ? apa nyampurnakake ?
 Suksmane wong tuwane - Suksmane saudara sekandung ;
 sing pungkasan : kanggo nyampurnakake adanya lair batin
 Dirinya sendiri .
 Singeling ! sadarlake . Aja lepas kontrol , murih bisa balance .
 Keseimbangan Madya - Wasana .
 Cethane : SAPA TEMEN → TINEMU .
 Ragane manungsa temen (temenan - dengan kesungguhan kebulatan tekad ;) pasemone bunder seser = ali ali kanggo sangu - ning laku nyiapake RK7P sing rosa dan tinemu = ketekan api sing diudi ; artinya : gegayuhane Ragane manungsa mencapai Kenyataan .
 Yen wani lan kuwat : penyangkalan Diri = satrunen Raganira !
 Pasemone : Subali tapa ngalong -
 ngungkurake kadonyan .
 kang kaesthi : amung Kasampurnan Jati .
 Pendayagunaan RK6c ini telah diterapkan untuk pembangunan Kerajaan Kauripan , oleh Raja Airlangga .
 - keseimbangan Madya - Wasana -
 dan telah diterapkan / didayagunakan untuk pembangunan Kerajaan Kediri , oleh Prabu Jayabaya .
 Keseimbangan Madya Wasana
 Damai dan Sejahtera .
 Manusia ! Ragane duwe K6cP dan RK7P ; terapkan untuk pembangunan Dirimu sendiri , murih dadi manungsa sing bener dan imbasnya untuk pembangunan keluarga .
 Keseimbangan lair batin dan Madya Wasana .
 Dunia baru yang indah , bisa direalisir :
 kapan Dunia telah hujan Alpha dan OMEGA .

26. Sawangen !

1. 26. Lihatlah!
2. ALAM KADEWATAN = Alam DEWA
3. Ambang Kanirwanan= batas surga/ nirwana
4. Fungsi: mengendalikan kuda dan mengarahkan jalannya/larinya kuda
5. Kusir= sopir kereta kuda
6. Jaran=kuda: yang menarik kereta= yang menjalankan E1-E2-E3-E4-E5
7. Kereta= kendaraan batin
8. Lakuning Jaran = jalannya/larinya kuda
9. Pasemon = ibarat/ symbol
10. Kreta = kereta
11. Jaran = kuda



Pasemon : Kusir : Ragane manungsa ,
 Kendali : pernapasan poros ,
 Jaran : E2 — E3 — E4 — E5 ,
 Kreta : Kendaraan batin .

1. 27. PANCA DHARMAH / Lima Darma
2. 1. Selalu ingat kepada yang memberi Hidup= Penghidup dan meminta
3. tuntunan supaya Raga potensial dan medan batinnya potensial:
4. medan batin yang mendalam/meresap dan bersih dan Energinya cukup; sebab
5. E6 yang terus menerus dipancarkan keluar oleh Penghidupnya
6. bisa menembus medan batin dan dapat diterima oleh Raga.
7. 2. Pikiran meresap dan bersih dan hatinya meresap dan bersih untuk
8. memperkecil pengeluaran Energi.
9. 3. Bertapanya cukup 1:1
10. 4. Setiap hari: Raga dan saudara empat dimandikan memakai
11. Cahaya Sejati selama 5 menit – standar, lebih lama lebih
12. baik, supaya lahir batin tetap bersih dan untuk penggambaran
13. Energi. Raga dan medan batinnya bagus.
14. 5. Setiap hari melakukan semedi secukupnya : untuk membuat K6c
15. dan mempunyai
16. K6cP yang bekerjanya telah otomatis : untuk penerbangan
17. Dewanya masuk ke ALAM KADEWATAN/Alam para DEWA-
18. memandikan Jiwanya
19. dan yang terpenting: untuk meningkatkan K6cPnya,
20. di Nirwana Loka /surga selama 3 jam. K6cP menyerap E6=Ingyektor
21. untuk memasukkan E6 ke dalam K6cPnya dan K6cPnya
22. menjadi kuat dan menjadi →K7P.
23. Inilah laku/perbuatan dan sistem untuk memproses/mengolah
24. dari Bahan Kendaraan batin: K0, diolah oleh Raga manusia
25. menjadi K7dan mencapai OMEGA atau:
26. Raga sudah mempunyai K7P = K7O yang telah siap guna/siap pakai.
27. Inilah orang hebat: pandai menyelesaikan Proyek Manusia-
28. ada kemauan/mempunyai cita-cita = mempunyai tujuan/cita-cita.
29. Kesempurnaan Sejati – ini seharusnya diprogram/diproyeksikan!
30. Apa hal utama yang seharusnya disiapkan oleh Raga manusia ?
31. Jawaban: Raga yang pandai membuat K7.
32. Siapkan Jalan dan Kendaraan.

PANCA DHARMAH

1. Tansah eling marang sing Nguripi = Penghidupnya lan nyuwun tuntunan, murih Ragane potensial dan medan batinne potensial: medan batin sing menep lan resik dan Energinya cukup ; sebab E6 sing terus menerus dipancarkan keluar oleh Penghidupnya bisa nembus medan batin dan dapat diterima oleh Ragane .
2. Pikirane menep lan resik dan citine menep lan resik , untuk memperkecil pengeluaran Energi .
3. Tapa brataane cukup : 1 : 1 .
4. Saben dinane : Raga lan Sedulur papat didusi nganggo - Cahya Sejati , suwene 5 menit - standar ; luwih suwe luwih apik , murih lair batinne ajeg resik dan untuk penggambaran Energi . Ragane dan medan batinne bagus .
5. Saben dinane semedi sacukupe : kanggo gawe K6c danduwe K6cP yang bekerjanya telah otomatis : guna penerbangan Dewane masuk ke ALAM KADEWATAN - memandikan Jiwane dan yang terpenting : untuk meningkatkan K6cPnya , di Nirwana Loka selama 3 jam K6cP menyerap E6 =Ingyector untuk memasukkan E6 kedalam K6cPnya dari K6cPnya menjadi kuat dan menjadi →K7P.

Inilah laku dan system untuk memproses /mengolah dari Bahan Kendaraan batin : K0 , diolah dening Ragane manungsa menjadi K7 dan mencapai OMEGA . atau :

Ragane wis duwe K7P = K7O yang telah siap guna .

Inilah wong linuwih : pinter ngrampungake Proyek Manungsa - ada kemauan /duwe cita-cita = duwe gegayuhan = Kasempurnaan Sejati - ini mestine diprogram /diproyeksikan ! ,

Apa utamane sing mesti disiapkan oleh Ragane manungsa :

Jawaban : Raga sing pinter gawe K7 .

Siapkan Jalan dan Kendaraan .

SEMEDI 1

1. 28. SEMEDI 1
2. Raga sedang melakukan semedi : mantram yang
3. diucapkan batin untuk bersama pernafasan poros.
4. Penarikan Nafas dan pengeluaran Nafas
5. Manusia Pemula:
6. 1. dari K0: Gerak K → mencapai
7. daerah batin lapisan 5 tengah, ini ditandai
8. nampaknya Cahaya Sejati sebesar matahari persis 1 meter
9. di depannya
10. dengan mantram:
11. Om → kawula nyuwun tuntunan [saya minta tuntunan]
12. 2. kapan/ketika sedang semedi sudah stabil: di depannya
13. nampak Cahaya Sejati sebesar matahari atau lebih, mantramnya:
14. Om → kawula nyuwun pinanggih [saya minta bertemu/dipertemukan]
15. K sedang berada di lapisan 5 tengah terus bergerak menuju lapisan
16. 5 atas. Jika gerak K telah mencapai 5 atas, Kendaraan batinnya
17. sudah menjadi K5 dan posisi K5 sedang berada di ambang Nirwana/
18. batas surga=
19. diambang ALAM KADEWATAN/ALAM DEWA-DEWA, maka nampaklah
20. Dewanya manusia atau batinnya manusia bertemu Dewanya=
21. Hyang Suksma.
22. 3. Kalau bekerjanya K5 sudah otomatis = sudah pandai bertemu
23. Dewanya, tingkatkan Kendaraan batin menjadi:
24. K6a → K6b → K6c;
25. untuk menyatukan dengan mantram:
26. Om → kawula nyuwun manunggal [saya minta menjadi satu]
27. 4. Kalau Raga sudah mempunyai K6c yang bekerjanya telah otomatis,
28. menuju Raga yang sedang semedi dan tanpa semedi
29. sudah pandai menjadi Dewa, tingkatkan Kendaraan
30. batinnya: - Raga melakukan semedi: untuk membuat K7 dengan
31. mantram:
32. Om → , → Om
33. PARA NIRWANA LOKA
34. ! Lakukan sebanyak-banyaknya Misi penerbangan Batinmu
35. masuk ke ALAM Tingkatan 7 supaya RK7P = RK7Onya
36. sempurna.

Ragane sedang melakukan semedi : Mantram yang di-
ucapkan batin kanggo mbarengi pernapasan poros .

Penarikan napas dan Pengeluaran napas .
Manusia Pemula :

① Dari K0 : Gerak K → mencapai da-
erah batin lapisan 5 tengah, ini ditandai
nampaknya Cahya Sejati sebesar matahari persis 1 meter didepan-
nya, dengan mantram :

Om → kawula nyuwun tuntunan .

② Kapan yen sedang semedi wis ajeg / stabil : ngarepe
katon Cahya Sejati sasrengenge utawa luwih, mantrame :

Om → kawula nyuwun pinanggih .

K sedang berada di lapisan 5 tengah terus bergerak menuju lapisan
5 atas . Jika gerak K telah mencapai 5 atas, Kendaraan batinne
wis dadi K5 dan posisi K5 sedang berada diambang Nirwana
Loka = diambang ALAM KADEWATAN, maka nampaklah
Dewane manungsa atau batinne manungsa ketemu Dewane =
Hyang Suksma .

③ yen bekerjanya K5 wis otomatis = wis pinter ketemu
Dewane, tingkatkan Kendaraan batinne menjadi :

K6a → K6b → K6c ;

kanggo njumbuhake, dengan mantram :

Om → kawula nyuwun manunggal .

④ Yen Ragane wis duwe K6c yang bekerjanya telah otoma-
tis, pinuju Ragane sedang semedi, dan tanpa semedi
wis pinter dadi Dewa, tingkatkan Kendaraan
batinnya : - Ragane melakukan semedi : kanggo ga-
we K7 dengan mantram :

Om → , → OM
PARA NIRWANA LOKA

! Lakukan sebanyak-banyaknya Misi penerbangan Batinmu
masuk ke ALAM Tingkatan 7 murih RK7P = RK7Onya
nya sempurna .



Target pernafasan poros dan lamanya
 semedi untuk memproses Bahan Kendara-
 an batin (K₀) atau
 Gawe Kendaraan batin .

1. 29. SEMEDI 2
2. Target pernafasan poros dan lamanya
3. semedi untuk memproses Bahan Kendaraan
4. batin (K₀) atau
5. membuat Kendaraan batin.
6. 1. Tahun Pertama: penarikan nafas melewati "titik gerbang
7. bawah (K₀) menuju ke ubun-ubun [fontanelle]
8. dengan kepanjangan 12 detik dan pelepasan
9. nafas ke depan = kedalam batin → melewati alam batin
10. → menuju Omega = Titik Pusat Batin, dengan
11. kepanjangan nafas selama 12 detik.
12. Bulan ke-1 dan 2 = 2 X 7 detik: lamanya 7 menit
13. Bulan ke-3 dan 4 = 2 X 8 detik: lamanya 8 menit
14. Bulan ke-5 dan 6 = 2 X 9 detik: lamanya 9 menit
15. Bulan ke-7 dan 8 = 2 X 10 detik: lamanya 10 menit
16. Bulan ke-9 dan 10 = 2 X 11 detik: lamanya 11 menit
17. Bulan ke-11 dan 12 = 2 X 12 detik: lamanya 12 menit
18. Hasil semedi = K₁
19. 2. Tahun Kedua
20. Bulan ke-13 = 2 X 13 detik: lamanya semedi 13 menit
21. Bulan ke-14 = 2 X 14 detik: lamanya semedi 14 menit
22. Bulan ke-15 = 2 X 15 detik: lamanya semedi 15 menit
23. dan seterusnya
24. Bulan ke-24 = 2 X 24 detik: lamanya semedi 24 menit
25. Hasil semedi membuat K₂
26. 3. Tahun Ketiga
27. Bulan ke-36 = 2 X 36 detik: lamanya semedi 36 menit
28. Hasil semedi membuat K₃
29. 4. Tahun Keempat
30. Bulan ke-48 = 2 X 48 detik: lamanya semedi 48 menit
31. Hasil semedi membuat K₄

1. Tahun Pertama : penarikan napas melewati "titik gerbang
 bawah (K₀) menuju ke ubun-ubun / embun-
 embunan dengan kepanjangan 12 detik, dan pelepasan
 napas kedepan = kedalam Batin → melewati alamba-
 tin → menuju Omega = Titik Pusat Batin, dengan
 kepanjangan napas selama 12 detik.

Bulan ke 1 dan 2 = 2 X 7 detik : lamanya 7 menit .

Bulan ke 3 dan 4 = 2 x 8 detik : lamanya 8 menit .

Bulan ke 5 dan 6 = 2 x 9 detik : lamanya 9 menit .

Bulan ke 7 dan 8 : 2 x 10 detik : lamanya 10 menit .

Bulan ke 9 dan 10 : 2 x 11 detik : lamanya 11 menit .

Bulan ke 11 dan 12 : 2 x 12 detik : lamanya 12 menit .

Hasil semedi = K₁ .

2. Tahun Kedua .

Bulan ke 13 = 2 x 13 detik, lamanya semedi : 13 menit .

Bulan ke 14 = 2 x 14 detik, lamanya semedi : 14 menit .

Bulan ke 15 = 2 x 15 detik, lamanya semedi : 15 menit .

dst
 Bulan ke 24 = 2 x 24 detik, lama semedi : 24 menit .

Hasil semedi : gawe K₂ .

3. Tahun Ketiga .

Bulan ke 36 : 2 x 36 detik, lama semedi 36 menit .

Hasil semedi : gawe K₃ .

4. Tahun Keempat :

Bulan ke 48 = 2 x 48 detik, lama semedi 48 menit .

Hasil semedi : gawe K₄

1. 5. Tahun Kelima
2. Bulan ke-60 = 2×60 detik: lamanya semedi 60 menit
3. Hasil semedi: K5
4. Batinnya manusia ketemu Dewanya
5. 6. Tahun Keenam
6. Bulan ke-72 = 2×72 detik: lamanya semedi 72 menit
7. Hasil semedi membuat K6cP
8. pandai menjadi Omega
9. 7. Tahun Ketujuh
10. Sanggupkah membuat K7O?

5. Tahun kelima .

Bulan ke 60 : 2×60 detik , lama semedi 60 menit

Hasil semedi : K5 .

Batine manungsa ketemu Dewane .

6. Tahun keenam .

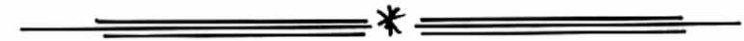
Bulan ke 72 : 2×72 detik , lama semedi 72 menit .

Hasil semedi : K6cP .

pinter dadi Omega .

7. Tahun ketujuh .

Sanggupkah gawe : K7O ?



PERUBAHAN WIJI & KULIT KULIT NYA DI ALAM WASANA

1. 30. PERUBAHAN WIJI dan KULIT-KULITNYA
2. di ALAM WASANA [alam akhir]
3. 1. Manusia yang ketika hidupnya di Alam
4. Kawadhagan/ Alam Fisik rajin bertapa/bertapanya terus-menerus,
5. karena raganya tertarik/terpikat pada kebijaksanaan, hasilnya
6. menjadi orang sakti atau orang bijaksana.
7. Ini adalah hasil raga yang membuat lem
8. yang daya lekatnya kuat sekali = adhesive atau hasil
9. raga yang membuat tali ikatan batin = tali
10. hartanya batin yang sangat kuat: mengikat raganya – saudara empat-
11. Suksma dan WIJInya – lengket/merekat/bersatu menjadi
12. serumah tidak
13. terpisah.
14. Bagaimana keadaan lahir batinnya di Alam Wasana/alam akhir?
15. Jawaban: *-> lolos dari alam kawadhagan/alam fisik->
16. musnah = terbang pindah tempat ke
17. Alam Kajiman (Alam lembut/ alam bukan fisik/alam halus),
18. raganya, saudara empat, Suksma, dan
19. WIJInya hidup sengsara di alam penasaran.
20. **-> hidup di alam kajiman yang salah kejadiannya, raganya
21. menjadi naga siluman – macan siluman-kera
22. siluman, dan lain-lain
23. ***) hidup menjadi kajiman/siluman yang masuk/menempel ke dalam
24. benda fisik : menempel kayu-batu-
25. tanah dan lain sebagainya dan membuat rumah : mirah delima
26. (sejenis batu berharga/jewelery),
27. besi kuning, percikan air (sejenis batu), badhar besi
28. (sejenis batu mulia/berharga),
29. akar miming (sejenis batu mulia/berharga), kul buntet
30. (sejenis batu mulia/berharga), dan lain sebagainya.
31. 2. Para pujangga – nujum (ahli meramal) yang rajin bertapa dan
32. kebijaksanaanya hebat – musnah: terbang
33. menjadi siluman dan menempel di benda fisik, menempel di
34. cupu (wadah untuk batu hias/perhiasan)- menempel di cermin
35. dan lain sebagainya.

1. Manungsa sing nalika uripe ana ing Alam ke -
wadhagan padha gentur tapane, amar-
ga ragane kasengsem marang kasekten, apa
ragane kasengsem marang kawicaksanaan, hasilnya
dadi wong sekti apa wong wicaksana.
Jki pakartining raga sing nganakake utawa nggawe lim (pe-
rekat) yang daya lekatnya roso banget = adhesif atau pa-
kartining raga sing nggawe tali ikatan batin = tali beban -
daning batin sing kuwat banget : naleri ragane - sedulur
papat - Suksma lan WIJI ne - lengket dadi saomah ora
pisah.

Kepriye keadaan lair batine ing Alam Wasana ?

Jawaban : -> lolos saka alam kawadhagan —> padha
musnah = mrayang pindah papan ana ing
Alam kajiman, ragane, sedulur papat, Suksma dan
WIJI ne urip sangsara ana ing Alam penasaran.
--> urip dadi Kajiman sing salah kedaden, raga -
ne dadi naga siluman - macan siluman - ke -
thek siluman dll.
- -> urip dadi Kajiman sing mencok ing /marang
kebendaan wadhag : mencok kayu - watu -
lemah lsp. dan padha gawe omah : mirah delima,
wesi kuning - maniking warih - badhar besi - oyot mi -
mang - khul buntet lsp.

2. Para pujangga - nujum sing gentur tapane lan
kawicaksanaanane pinunjul - padha musnah = mrayang
dadi Kajiman dan mencok kebendaan wadhag, mencok
cupu - mencok kaca pates lsp.

1. 3. Para ahli membuat senjata yang besar prihatinnya/lelakunya, kuat
2. ciptanya/daya konsentrasinya, hasilnya: apa yang diciptakannya selesai; ini juga kena resiko,
3. jelasnya : semua musna = terbang menjadi siluman dan
4. pindah tempat: hidup di alam penasaran = hidup
5. sengsara di alam siluman.
6. Berapa tahun lamanya? Dan kemudian
7. keadaannya bagaimana?
8. 4. Para manusia yang tidak jelas hidupnya, orang
9. yang buta batinnya= tidak tahu =tidak paham akan
10. Kebenaran, dan manusia yang tahu benar, tahu lelaku,
11. serta ilmu yang benar= Teori Ilmiah Kesempurnaan Sejati
12. tapi dia tanpa lelaku= tidak mau menjalani hidup prihatin; ketika
13. hidup di alam fisik; tidak membuat Kendaraan
14. batin, sesampainya di Alam Wasana/alam akhir-lahir batinnya kena
15. getah= kena
16. resiko: kesengsaraan dan kematian.
17. Percaya tanpa berbuat baik itu mati.
18. Manusia yang bebal dan manusia yang tahu jalannya
19. dan tahu ilmunya meraih Kesempurnaan Sejati, tapi
20. di sepanjang hidupnya di Alam Fisik, raganya
21. tidak membuat Kendaraan Batin bila tiba saatnya mati: sengsara
22. lahir batinnya. Matinya meninggalkan raga- raganya dibakar- atau dibuang
23. di kuburan – menjadi bangkai busuk di kuburan dan
24. menjadi makanan cacing ; kasihan dan sengsara sekali,
25. ibaratnya: bersenjata daun Jati kering (artinya memakai daun Jati
26. sebagai senjata sehingga tidak ada artinya)
27. Saudara empat masih menempel melingkar di Suksmanya dan
28. pindah tempat di mana?
29. kalau beruntung nasibnya Suksma, Suksma melompat/ lepas
30. dari raga- masuk ke Alam Nol= anggaplah posisi Suksma
31. di dalam lingkaran; inilah yang di sebut rugi hidupnya.
32. kalau celaka/sengsara nasibnya Suksma, Suksma keluar
33. dari raga→ pindah rumah dan kesasar menempel di kayu-
34. menempel di batu dan lain sebagainya. Yang paling sengsara: Suksma
- keluar dari
- raga, diterima/dijemput perampok siluman dan dibawa pergi/
- diseret- dibawa kealam penasaran.

3. Para empuning gegaman sing gedhe prihatine , kuwat ciptane , lire : saciptane dadi ; iki ya kena resiko , cethane : padha musna = mrayang dadi kajiman lan pindhah papan : urip ana ing alam penasaran = urip sangsara ana ing alam kajiman .

Pirangtaun lawase ? lan sateruse kaanane kepriye ?

4. Para manungsa sing ora dunung uripe , wong sing wutabatine : ora weruh = ora ngerti marang Kebenaran , lan manungsa sing ngerti bener, ngerti laku , sarta ilmu sing bener = Teori ilmiah Kasampurnan Sejati nanging dheweke tanpa laku = ora gelem nglakoni ; nalika urip ana ing Alam kewadhagan ; ora gawe Kendaraan batin , tumekane Alam Wasana - lairbatine kena getah = kena resiko : kesengsaraan dan kematian .

Percaya tanpa panggawe kuwi mati .

Manusia yang bebal dan manungsa sing ngerti lakune lan ngerti ilmune nggayuh Kasampurnan Sejati , nanging disepanjang hidupnya ana ing Alam kewadhagan , ragane ora gawe Kendaraan batin yen tumekaning pati : sangsara lair-batine . Patine ninggal raga - ragane diobong - apa dibuang ana ing kuburan - dadi bathang bosok ana kuburan dan menjadi makanan cacing ; memelas lan sangsara banget , bebasan : aji godhong jati aking .

Sedulur papat isih lengket nggubel Suksmane lan pindhah papan ana ngendi ?

Yen begja nasibing Suksma , Suksma oncat / pesat saka ragane - nyemplung Alam nol = anggaplah posisi Suk - sma berada didalam Lingkaran ; inilah sing diarani tuna uripe .

Yen cilaka / sangsara nasibing Suksma , Suksma metu saka raga → pindhah omah lan kesasar mencok kayu - mencok watu lsp . Sing paling sangsara : Suksma metusaka raga , ditampahi / dipethuk begal alus dan diglandhang / diseret - digawa menyang Alam penasaran .

1. 31. BANDINGKAN dan APA BEDANYA?
2. Mana yang beruntung? Mana yang Beruntung?
3. Mana yang sengsara? Dan Mati?
4. 1> WIJI kecil, tapi Raga di masa hidupnya membuat K,
5. inilah manusia yang beruntung
6. lahir batinnya; hasilnya: bertambah besar-bertambah tinggi;
7. dan pada akhirnya bisa kembali ke ASALNYA.
8. Artinya: Raga yang pandai membuat K70, bisa
9. sempurna lahir batinnya.
10. 2> WIJI besar tapi Raga di masa hidupnya tidak
11. membuat K, inilah manusia yang rugi dan
12. sengsara lahir batinnya dan berakibat kematian dan
13. pada akhirnya : lahir batinnya menjadi racun.
14. 3> WIJI besar, di masa hidupnya pandai membuat K;
15. K8-K9-atau K10.
16. Inilah manusia yang paling beruntung lahir batinnya;
17. lenyap= sempurna segala keadaan Dirinya
18. atau mencapai KETIADAAN.
19. 4> Manusia yang rumahnya=tempatnya Roh dunia , yang
20. banyak – malah hampir semuanya menjadi orang buta – tuli-
21. bebal-bisu, sepanjang masa hidupnya hanya
22. mencari kebutuhannya daging- suka yang manis- tidak mau pahit.
23. Diukur dari sisi logika/sudut Kebenaran dan Kesempurnaan
24. Sejati ; manusia yang seperti ini : menggunakan daun Jati kering
25. sebagai senjata:
26. tiba pada saat kematiannya dan hari akhir atau Alam
27. Wasana/ alam Akhir: sengsara dan kematian.
28. Lawanlah ragamu: penyangkalan diri!
29. Tapi yang berani pahit dan membuat K, mempunyai peluang
30. untuk menyempurnakan lahir batinnya , walau beberapa
31. tahap untuk kemudian lahir kembali.
32. Ibaratnya/symbolisasinyaa: senteg yang ke berapa? anigasi
33. Ini manusia yang ingat dan mengerti
34. pada hidupnya.

31.

BANDINGKAN DAN APA BEDANE ?

Endi sing beruntung ? endi sing begja ?
Endi sing sangsara ? dan mati ?

- 1> WIJI cilik , nanging Ragane dimasa hidupnya gawe K ,
inilah manungsa sing beruntung lan begja
lair batine , lire : mundhak gedhe – mundhak dhu -
wur ; lan Wasanane bisa bali marang ASALE .
artinya : Raga sing pinter gawe K70, bisa
Sempurna lair batine .
- 2> WIJI gedhe , nanging Ragane dimasa hidupnya ora
gawe K , inilah manungsa sing tuna lan
sangsara lair batine dan berakibat kematian lan
Wasanane : lair batine dadi Wisu .
- 3> WIJI gedhe , dimasa hidupnya pinter gawe K ;
K8 – K9 – apa K10 .
Inilah manungsa sing paling begja lair batine :
lenyap = Sempurna segala ke Ada annya Dirinya
atau mencapai KETIADAAN .
- 4> Manungsa sing dadi omahe = wadhahe Roh dunia , sing
akeh – malah hampir semuanya dadi wong wuta -tuli -
bebal - bisu , sepanjang masa hidupnya mung mligi /
melulu golek kebutuhane daging - karem legi - emoh pait .
Diukur dari sisi logika / sudut Kebenaran dan Kasampur -
nan Sejati ; manungsa mangkene iki : cji godhong jati
aking : tumekaning pati dan Wasana atau Alam
Wasana : sangsara dan kematian .

Satrune ragamu = penyangkalan diri !
Nanging sing wani pait dan gawe K , ya duwe pelu -
ang kanggo nyampurnakake lair batine , nadyan pirang
rambahan tumibal lair .

Pasemone : senteg kaping pira ? anigasi .

Jki manungsa sing eling lan dunung
marang uripe .

1. 32. Raganya manusia yang menjadi rumah Roh dunia atau
2. anak kegelapan: itu seharusnya justru yang rajin bertapa,
3. atau minimal: lebih besar prihatinnya dibanding/daripada
4. anak Terang.
5. Tangisilah dirimu sendiri!
6. "Tangsan hatimu sebagai isolator dan katalisator
7. dalam kamu membuat K"
8. Symbol: "Berani dan sangat suka pahit"
9. Jika jalannya naik, tertawalah!
10. Berani melakukan penyangkalan diri.
11. Berani melawan raga.
12. Artinya: Raga rajin/rutin bertapa dan serius semedi untuk
13. membuat K: inilah kesengsaraan Raga (jalannya
14. naik) = Raga sangat suka pahit; nanti akhirnya = akhirnya
15. mendapat keberuntungan yang paling berguna/bernilai (tertawalah)
16. Hasilnya: sempurna lahir batinnya.
17. pahit dahulu → manis kemudian
18. "kalau jalannya turun-menangislah!"
19. Raganya mulia- ragane suka manis serta tertarik
20. pada manisnya fisik : penghormatan-pujian
21. mendapat pujian dan penghormatan oleh sesama manusia,
22. ketinggian jabatan dan segala harta kekayaan ; jangan tenggelam-
23. jangan terlena; ingatlah pada kebenaran sejati.
24. Manusia yang senang/suka manisnya segala hal fisik
25. akibatnya pada saat nanti mencelakakan= akhirnya mendapat
26. kesengsaraan
27. dan kematian lahir batinnya.
28. kesengsaraan dan kematian lahir batinnya, itulah pahit dan tangis
29. Manis dahulu → tangis kemudian
30. manisnya badan fisik, jangan mau, jangan diterima
31. pakailah secukupnya.
32. penyangkalan diri, lawanlah ragamu!
33. Jadilah mutiara atau berlian!

32. Ragane manungsa sing dadi omahe Roh dunia, atau anak kegelapan : kuwi kudune malah sing gentur tapane, atau minimal : luwih gedhe prihatine tinimbang/daripada anak Terang.

Tangisana awakmu dhewe !

"Tangising atimu minangka isolator dan katalisator anggonira gawe K."

Paisemon : " Wani dan karem pait"
Yen dalane munggah , ngguyua !
Wani melakukan penyangkalan diri .
Wani nyatru ragane .

Werdine :
→ Ragane gentur tapane lan temen semedine kanggo gawe K = inilah kasangsaran Raga (dalane - munggah) = Ragane karem pait ; tembe mburine = Wasanane oleh kabegjan sing paling aji (ngguyua)
Lire : sempurna lair batinne .
→ pait dahulu → manis kemudian .

" Yen dalane mudhun — nangisa !"

Ragane mulya - ragane karem legi sarta sengsem marang legining kewadhagan : pangaji - aji , pangalembana mendapat pujian dan penghormatan dening sapepadhane, ketinggian jabatan dan segala harta kekayaan ; aja kerem - aja kalimput ; elinga marang sejatining bener.

Manungsa sing seneng / karem manisnya kewadhagan apa wae akibate nyilakani tembe mburi = Wasanane antuk kasangsaran lan kematian lair batinne .

Kesengsaraan dan kematian lair batinne , itulah pait dan tangis
Manis dahulu → pait kemudian .

Legine /manise Kewadhagan , aja arep , aja doyan , aja koktampa .
anganggoa sacukupe .

penyangkalan diri > 0 Dadia Mutiara > 0
saturun raganira > 0 apa Barlean > 0

1. 33. Apa artinya jadi anak ular beludag?
2. Jadi serigala? Atau mammon?
3. Aaukah dajal [makhluk terakhir yang sangt kejam dan jahat sebelum kiamat].
4. Iilah manusia di masa puncak kegelapan.
5. "KEBENARAN lahir untuk common interest;
6. untuk menjaga dan melestarikan dunia.
7. Dunia Baru yang Cantik/paradise
8. Dunia baru yang indah mencapai kenyataan"Kenyataannya Alam Fisik
9. damai dan sejahtera – lingkungan fisik
10. bagus= lingkungan luar yang bagus,
11. kebenaran
12. tumbuh berkembang – mendominasi manusia dan
13. menjadi Maharaja Alam Semesta.
14. Kini Aku sedang menabur BIJI KEBENARAN
15. kapankah semua jiwa raga manusia
16. menuai buah kebenaran?
17. Lahan/ lingkungan yang baik sedang diproses.
18. Aku ngenteni laire Juru Penyebar Bener.
19. Wisnu Murti pepindhane Banyuning Samudra
20. Alam Tingkatan 8 dan Alam Tingkat 7.
21. Inilah ALAM WIJI yang memancarkan CAHAYANYA
22. Kebenaran tanpa batas
23. Wisnu atas Garuda = Wisnu nunggang Garuda 7.
24. Kuwi siapun manusianya = sapa wae manusianya,
25. yang raganya sudah pinter membuat K7. inilah manusia
26. yang telah siap menjadi TERANG dan
27. Garam Dunia
28. Mamayu hayuning Rat.
29. Ingsun paringi kewajiban marang : para manusia yang
30. sudah punya K70 sebagai...

Apa artinya jadi anak ular beludhag?
jadi serigala? apa mammon?
ataukah dzajal?

Inilah manusia dimasa puncak kegelapan .
" KEBENARAN lahir guna common interest :
untuk memayuhayuning rat :
Dunia Baru yang cantik /paradise .
Dunia baru yang indah mencapai kenyataan"
Kasunyataning Alam kewadhagan
damai dan sejahtera - lingkungan kewadhagan
bagus = lingkungan luar yang bagus , kebenaran
tumbuh berkembang - mendominasi manusia dan
menjadi Maharaja ALAM Semesta .

Kiri Aku sedang menabur BIJI KEBE -
NARAN , Kapankah semua Jiwa Raga manusia
menuai buah kebenaran ?
"Lahan / lingkungan yang baik sedang diproses .
Aku ngenteni laire Juru Penyebar Bener.

WISNU MURTI pepindhane BANYUNING SAMODRA
ALAM Tingkatan 8 dan ALAM Tingkat 7.

Inilah ALAM WIJI yang memancarkan CAHAYA KE -
BENARAN tanpa wates .

WISNU diatas Garuda = Wisnu nunggang Garuda 7.
Kuwi siapun manusianya = sapa wae manungsane ,
sing Ragane wis pinter gawe K7. lan wis duwe K7P
utawa Ragane wis duwe K70 ; Inilah manusia
yang telah siap menjadi : TERANG dan
GARAM DUNIA .

Memayu hayuning Rat .
INGSUN paringi kewajiban marang : para manungsa sing
wis duwe K70 sebagai

1. 34. Sebagai Juru Penyebar Kebenaran, dan
2. sebagai Juru Pemelihara/Juru Pembimbing
3. Kebenaran.
4. Dunia hanya ada sebatang pohon:
5. Pohon Kebenaran.
6. Dunia Satu Warna
7. Dunia baru yang cantik-Dunia baru yang indah
8. menjadi kenyataan, berguna bagi kepentingan umum/common interest!
9. berguna bagi seluruh makhluk.
10. Bagi Raga Manusia!
11. "Siapkan jalan dan kendaraan Batinmu!= Siapkan
12. jalan dan kendaraan Batinmu supaya:
13. Pandai menjadi Alpha! (mempunyai K6b),
14. Pandai menjadi Omega! (mempunyai K6cP)
15. AKU keluar dan datang di dunia yang keadaannya
16. sedang mengalami "hari malam" yang paling
17. gelap di sepanjang zaman tahun 1900→2050M (M=Masehi),
18. sebagai PEMBAWA KEBENARAN, untuk mengubah Dunia
19. yang gelap menjadi Dunia baru yang Terang oleh
20. Cahaya Kebenaran; semua manusia hanya diwarnai
21. Kebenaran. Bendera kebenaran berkibar di sepanjang
22. zaman.
23. Sekarang? Bagaimana Manusianya?
24. Pasemon: Domba hilang menuju / berada dimana?
25. ... di padang rumput yang hijau/ subur?
26. ... di padang rumput yang kering?
27. ... di padang rumput yang kering dan beracun?

sebagai Juru Panyebar Bener , dan
sebagai Juru Pangupakara / Juru Pembimbing
Bener .

Dunia hanya ada sebatang pohon :
pohon Kebenaran .

Dunia satu warna

Dunia baru yang cantik - Dunia baru yang indah men -
jadi Kenyataan , migunani marang common interest !
migunani sakehing dumadi .

Marang Ragane manungsa !

"siapkan jalan dan Kendaraan batinmu ! = cawisna
dalanira lan Kendaraan batinmu murih :

pinter dadi Alpha ! (cluwe K6b),

pinter dadi Omega ! (cluwe K6cP) ."

AKU keluar dan datang didunia yang keadaannya
sedang mengalami "hari malam" yang paling
gelap disepanjang jaman th 1900 → 2050 M,
sebagai PEMBAWA KEBENARAN , guna mengubah Dunia
yang gelap menjadi Dunia baru yang Terang oleh -
Cahaya Kebenaran ; semua manusia hanya diwarnai
Kebenaran . Bendera kebenaran berkibar disepanjang
jaman .

Sekarang ? Bagaimana manusianya ?

pasemon : Domba hilang menuju / berada
dimana ?
⇒ dipadang rumput yang hijau/subur?
⇒ dipadang rumput yang kering ?
⇒ dipadang rumput yang kering dan beracun?

1. 35. Domba itu ibaratnya/symbolnya Roh Suci=Hyang Suksma (S1)
2. yang hidup di Surga=Atmaloka= Spiritual
3. World= Nirwana Loka.
4. Domba yang hilang, ini ibaratnya/symbolnya Roh Suci yang keluar
5. dari Surga.
6. *> Padang rumput yang subur : ini symbolnya Raga
7. Manusia yang bersih, terus menerus/tidak berhenti bertapa,
8. hanyalah satu/murni: Kesempurnaan Sejati sehingga di masa
9. hidupnya di Alam Raga/Alam Dunia, Raganya pandai membuat:
10. K6cP dan K7P.
11. Pada akhirnya: Sempurna lahir batinnya.
12. **> Padang rumput yang kering; ini symbol Raga
13. Manusia yang ketika hidup di Alam
14. Raga/Alam Dunia; tidak membuat K; akibatnya hingga di Alam Akhir:
15. sengsara dan kematian lahir batinnya.
16. Jelasnya: Raganya menjadi bangkai, dibakar atau jadi bangkai
17. yang busuk di kuburan – hanya menjadi makanan
18. cacing (set), sengsara dan kasihan sekali, Suksmanya masih
19. kotor, sebab Saudara Empat masih lengket mengikat Suksmanya;
20. hidup sengsara di Alam Kegelapan, atau hidup sengsara
21. di Alam penasaran; berapa tahun lamanya?
22. Inilah akhir dari orang yang kosong=tidak ada isinya.
23. ***> Padang rumput yang kering dan beracun;
24. Ini symbolnya, Raga manusia yang ketika
25. hidup di Alam Fisik/Alam dunia meminta bantuan "Roh-
26. Eksformal", ketika datangnya kematian berakibat kesengsaraan:
27. meninggalkan bangkai busuk di kuburan dan Suksma/Saudara
28. Empat oleh pembantunya (roh eksformal) dibawa/diseret/ditarik ke
29. Alam Penasaran.

Dombaiku pasemone Roh Suci = Hyang Suksma (S1)
sing padha urip ana ing Swarga = Atma Loka = Spiritual -
World = Nirwana Loka .

Domba yang hilang, ini pasemone Roh Suci yang keluar
dari Surga .

o> Padang rumput yang subur : iki pasemone , Ragane
manungsa kang resik , gentur tapane , sing diudi
mung siji /mligi : Kasampurnan Sejati , mula dimasa hi-
dupnya di Alam Kewadhagan , Ragane pinter gawe :
K6cP dan K7P .

Wasanane : Sampurna lair batine .

oo> Padang rumput yang kering ; iki pasemon , Raga-
ne manungsa sing nalika uripe ana ing Alam Ke-
wadhagan ; ora gawe K ; akibatne tumekane Alam Wasana :
sangsara lan kematian lair batine .

Cethane .

Ragane dadi bathang , diobong apa dadi bathang
sing bosok ana ing kuburan - mung dadi makanan
cacing (set) , sangsara lan memelas banget , Suksmane isih
reged , sebab sedulur papat isih lengket nggubel Suksmane ;
urip sangsara ana ing Alam kegelapan , apa urip sangsara
ana ing Alam penasaran ; pirang taun suwene ?

Inilah Wasanane wong kopong = wong gabug .

ooo> Padang rumput yang kering dan beracun ;

Iki pasemone , Ragane manungsa sing nalika
uripe ana ing Alam Wadhag njaluk bantuan "Roh -
Eksformal" , tumekaning pati berakibat kesengsaraan :
ninggal bathang bosok ana kuburan dan Suksma / Sedu-
lur papat dening prewangane diglandhang / diseret neng
Alam Penasaran .

1. Raga manusia yang ketika hidup di Alam Fisik
2. terus menerus/tidak berhenti bertapa sebab tertarik/cinta kepada kesaktian-
3. kebijaksanaan dan seterusnya: Inilah manusia
4. yang paling sengsara di Waktu Akhir; akibatnya lahir batinnya menjadi
5. satu, terikat tidak bisa pisah/lepas→dan hilang/terbang
6. menjadi Jin/Setan; hidupnya sengsara di Alam Jin/Alam Setan=
7. Alam Penasaran.
8. Bagaimana lahir batin manusia yang BIJINYA/INTINYA dari
9. Roh Dunia?
10. "Siapapun manusia, ketika Raganya hidup
11. di Alam Fisik/Alam Dunia, tidak membuat Kendaraan batin,
12. pada Akhirnya sengsara dan mati lahir batinnya".
13. Gunung Sewu,
14. Sang Guru Agung
15. 1 Mei 1952

Ragane manungsa sing nalika urip aneng Alam Wadhag
 genturtapane sebab kasengsem marang kasek
 ten - kawicaksanan lsp ; Inilah manungsa
 sing paling sangsara ing Wasanane ; akibate lairbatine dadi
 siji , lengket ora bisa pisah —————> lan musna /mrayang
 dadi Kajiman ; uripe sangsara ana ing Alam Kajiman =
 Alam Penasaran .

Kepriye lairbatine manungsa sing WIJI ne dari ?
 Roh dunia

"Sapa wae manungsa , samangsa Ragane nalika urip
 ana ing Alam Wadhag , ora gawe Kendaraan batin
 Wasanane sangsara lan mati lairbatine "

Gunung Sewu ,
 SANG GURU AGUNG
 1 Mei 1952

1. 36. "Bahwasanya dunia ini tidak ada kesulitan, asal/kalau kita
2. bertekad bulat/sungguh-sungguh mau belajar"
3. Rumus/Hukum: Keberhasilan.
4. "Konsentrasi pada apa yang dihadapi!"
5. "Berangkat dari Raga manusia, ada kemauan = ada
6. cita-cita = punya keinginan untuk pandai menjadi
7. OMEGA dan
8. Raganya berani memperjuangkan cita-cita".
9. = siapa yang bersungguh-sungguh akan menemukan
10. = banyak bekerja banyak hasil
11. = banyak belajar banyak ilmu
12. Realita/kenyataan: "yang besar itu berangkat dari yang kecil, dan
13. yang tinggi pun berangkat dari yang rendah"
14. "Hindari jangan karbitan!" (note: KARBITAN dari kata karbit, sejenis
- kapur untuk membuat buah mentah menjadi masak lebih cepat
- tapi rasa buah tidak manis seperti masak di pohon. Karbitan berarti
- menjadi sesuatu dengan cepat tanpa melalui proses alami dan
- biasanya hasilnya tidak bagus.)
15. = "sedikit-sedikit lama-lama menjadi bukit =
16. biar lambat asal selamat → takkan lari
17. gunung dikejar =
18. gunung tetap pada posisinya.
19. GUNUNG: itulah lambang KEBESARAN dan
20. KETINGGIAN HYANG AGUNG.
21. KEBESARAN apanya? KETINGGIAN apanya?
22. Untaian Mutiara dan Berlian yang berada
23. pada Dirimu, Carilah dan temukan!

" Bahwasanya dunia ini tidak ada kesulitan , asal kita bertekad bulat dan mau belajar "

Rumus / Hukum : Keberhasilan .

" Konsentrasi pada Apa yang dihadapi ! "

" Berangkat dari Ragane manusia , ada kemauan = ada cita-cita = punya gegayuhan untuk pintar menja - di OMEGA dan

Ragane wani memperjuangkan citacita . "

- Sapa temen tinemu =
- Banyak bekerja banyak hasil =
- Banyak belajar banyak ilmu =

Realita : " Yang besar itu berangkat dari yang kecil , dan yang tinggipun berangkat dari yang rendah "

Hindari / jangan karbitan ! "
= Sedikit sedikit lama lama menjadi bukit = ,
biar lambat asal selamat → takkan lari
gunung dikejar =

Gunung tetap pada posisinya .

GUNUNG : Itulah lambang KEBESARAN dan KETINGGIAN HYANG AGUNG
KEBESARAN apanya ?
KETINGGIAN apanya ?

Untaian Mutiara dan Berlian yang berada pada Dirimu ,
Carilah dan temukan !



1. 37. Biji
2. Percikan GESANG (hidup) AGUNG (besar) = Percikan MAHA INGYECTOR =
3. Titik INGYECTOR, inilah
4. bahan = masih calon, artinya belum terjadi perwujudan
5. Adanya Individu manusia atau belum terjadi
6. Adanya lahir batin manusia.
7. sebab gerakanya biji/benih, sebab gerakanya Dat yang terus
8. menerus maka terjadilah Adanya Perwujudan keadaan
9. Cahaya Sejati = menyalanya Biji/Benih dan terjadinya perwujudan.
10. Adanya Roh Sejati atau terjadinya/lahirnya/Adanya
11. Hyang Suksma.
12. Posisi Biji/Benih dan Menyalanya dan Kulit terhalusnya (Roh
13. Kebenaran) sedang berada di Atma Loka = Nirwana-Loka =
14. Alam Kedewaan. Biji dan Nyala Sejati dan
15. Hyang Suksma (Kulit terhalusnya Biji) keluar dari Tempat Dewa = Surga
16. posisi Biji sedang di luar Nirwana Loka
17. gerak terus menerus → hal ini menghasilkan/mengadakan
18. materi-materi halus dan membangun kulit-kulit
19. halus = badan-badan batin; Inilah proses terjadinya
20. perwujudan = lahirnya = lahirnya adanya saudara empat warna,
21. terjadinya saudara empat ini tidak bersamaan waktunya
22. dan terjadinya perwujudan adanya bahan-bahan/masih
23. calon pesawat-pesawat batin dan kemudian terjadi pembentukan =
24. pembangunan kulit fisik/ badan fisik atau
25. perwujudan/lahirnya materi kasarnya = kulit luarnya
26. Biji atau adanya Raga manusia yang posisinya sedang
27. berada di Alam Fisik.
28. Posisi Biji sedang berada di Pusat Batin Manusia =
29. si bagian terdalam batin manusia.
30. Untuk lebih jelasnya:
31. Raga = Kulit fisik S1,

Pletiking GESANGAGUNG = Percikan MAHA

INGYECTOR = Titik Ingyector, inilah bahan = isih bakal, artinya belum terjadi pembabaran Anane Individu manusia atau belum terjadi Anane lairbatine manungsa. Sebab gerakanya Wiji = Ju. sebab osiking Dat sing terus menerus, maka terjadilah Adanya Pembabaran keadaan Cahya Sejati = Urubing Wiji dan terjadinya pembabaran. Adanya Roh Sejati atau terjadi lahirnya /dumadine Anane Hyang Suksma.

Posisi Wiji dan Urube dan Kulit terhalusnya (Roh Kebenaran) sedang berada di Atma Loka = Nirwana-Loka = Alam Kadewatan. Wiji dan Urub Sejati dan Hyang Suksma (Kulit terhalusnya Wiji) keluar dari KADEWATAN, posisi Wiji sedang berada diluar NirwanaLoka gerak terus menerus → hal ini menghasilkan /mengadakan materi materi halus dan membangun kulit kulit ciluse = badan badan batine; Inilah proses terjadinya pembabaran = lahirnya = laire anane sedulur patang warna, dumadine sedulur papat iki tidak bersamaan waktu; dan terjadinya pembabaran adanya bahan bahan / masih bakal pesawat pesawat batin – dan kemudian terjadi pembentukan = pembangunan kulit wadhag / badan wadhag atau pembabaran / laire anane materi kasarnya = kulit luarnya Wiji atau anane Ragane manungsa, yang posisinya sedang berada di Alam Kewadhagan.

Posisi Wiji sedang berada di Pusat batin manusia = di Telenging batine manungsa.

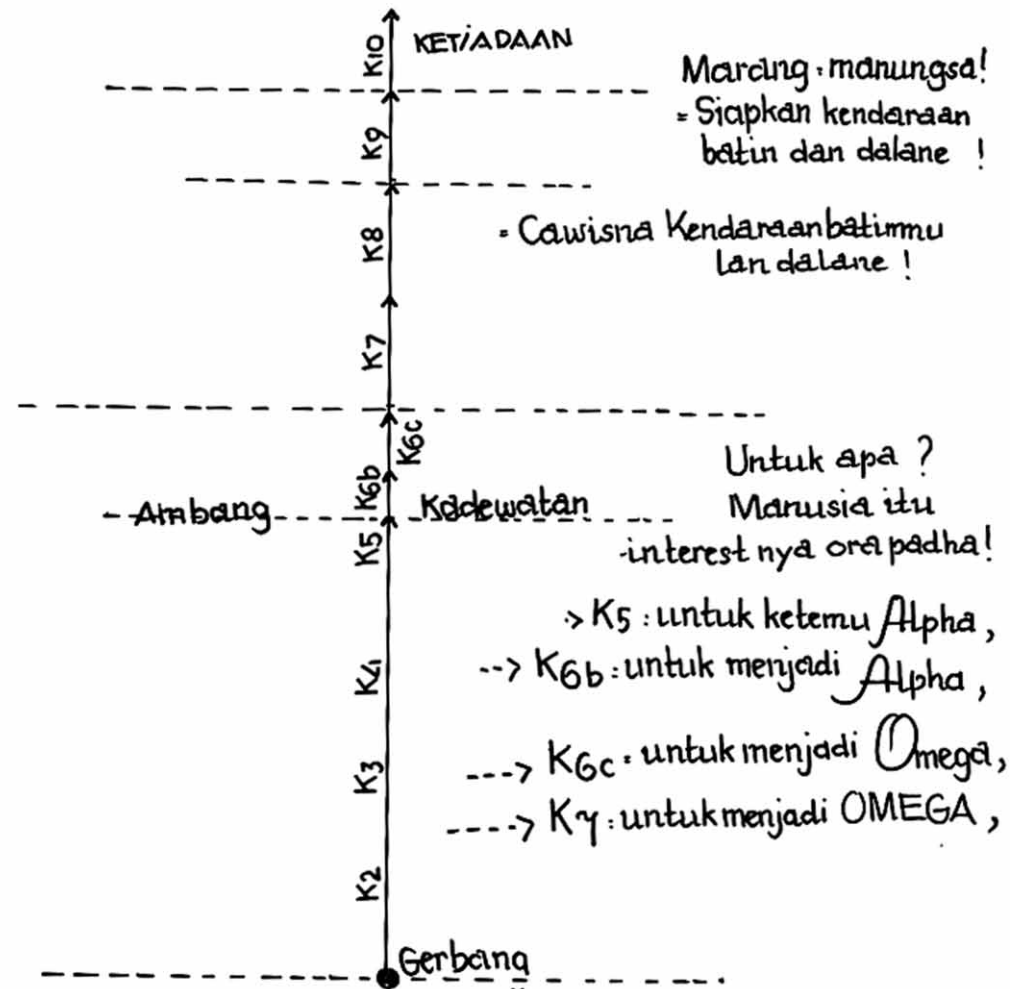
Murih cethane :

Ragane = Kulit wadhage S1 ,

1. bahan "yang dibuat berasal dari Biji itu sendiri".
2. Sehingga Raga pandai menjadi akar yang terbaik.
3. "tanggal satu purnama
4. berkata sekali jadi" (ini peribahasa Jawa).
5. "Raga yang pandai membuat K70"
6. Untuk manusia!
7. = Siapkan kendaraan
8. batin dan jalannya.
9. = Siapkan kendaraan batinmu
10. dan jalannya!
11. Untuk apa?
12. Manusia itu
13. interest-nya/ketertarikannya/minatnya tidak sama.
14. *> K5 : untuk ketemu Alpha
15. **> K6b: untuk menjadi Alpha
16. ***> K6c: untuk menjadi Omega
17. ****> K7: untuk menjadi OMEGA
18. Gerbang = Gate

~ bahan "sing digawe berasal dari Wiji itu sendiri".
Mula Ragane pinter dadi Alkar yang terbaik.

"tanggal pisan kapurnaman
senteg pisan anigasi"
"Raga sing pinter gawe K70."



1. 38. NATURAL LAW
2. HUKUM GERAK
3. Perbuatan = Pekerjaan
4. Bekerja dan hasilnya = Kerja dan hasil kerja
5. Perbuatan dan hasil perbuatan
6. Inilah "hukum karma
7. hukum sebab akibatnya"
8. -) manusia menabur kesalahan, ia menuai kesengsaraan dan
9. kematian lahir batinnya; manusia menyebar-menabur-menanam
10. kesalahan, dia menuai-memanen kesengsaraan
11. dan kematian lahir batinnya; ini idak bisa dihindari/diingkari.
12. Beginilah perbuatan orang buruk/jahat, akibatnya: anak cucunya
13. kena akibatnya; artinya: kesalahan-keburukan-kejahatan naluri
14. keturunananya
15. dan dosanya dan sebagainya, keturunananya ikut menanggung/
16. menerima.
17. +) manusia baik = orang baik, dia yang dipilih/
18. memilih menanam kebenaran = menabur kebenaran →
19. keberuntungan
19. sejati.
18. Imbasnya/dampaknya/efeknya: keturunananya tertular kebenaran,
19. hal ini menguatkan keberuntungan
19. lahir batinnya: mulai Awal-Tengah hingga Akhir.

NATURAL LAW .

" HUKUM GERAK "

Panggawe = Pakarti

Bekerja dan hasilnya = Kerja dan hasil kerja .

Panggawe dan Wohing panggawe .

Inilah : hukum karma .
hukum sebab akibatnya "

→ Manusia menabur luput, ia menuai kesengsaraan dan kematian lahir batin ; manungsa nyebar - menabur - nandur luput, dheweke menuai - ngudhuh - panen kasangsaran dan kematian lahir batin ; iki ora bisa dihindari / diselaki .

Beginilah pakartine wongala, teluhe : anak putune dan keturunane kena getahnya ; artinya : lupute - alane - jahate naluri keturunane dan dosanya dsb . keturunane melu nyangga .

+ > Manungsa becik = orang baik, dheweke sing dipilih / milih nandur bener = menabur kebenaran → ka-
begjan sejati .

Imbasnya : keturunane ketularan bener, iki ndayani kabegjan lahir batin : wiwit Purwa - Madya dan tumekane Wasana .

Marang putera puteri Nusantara Baru !

Dimasa bocah angon —————> umur 30 taun ,
Inilah waktu yang terbaik untuk ngolah dirinya .

Raga dan batinne diolah - diproses - disiapkan menjadi :
Muticara dan Barlean

System pendidikan sing bener = pendidikan tepat guna =
pendidikan ganda :

formal dan informal

" Ragane dayanalar nya tinggi dan daya batinne tinggi :
telah siap difungsikan "

*Pendayagunaan Ragane bebarengan pendayagunaan Batinne
untuk kepentingan : Purwa - Madya - dan Wasana .

Pendidikan informal .

Ragane manungsa mulai umur 18 taun —————> 30 taun :
gawe / menyiapkan Kendaraan batin nya , dan Ragane wis
duwe K6c P yang bekerjane telah otomatis dan wis duwe K7P
yang telah otomatis atau K6cP dan K7P yang activiteit nya
otomatis dan siap guna .

Manusia, jadilah manusia sing pinter !

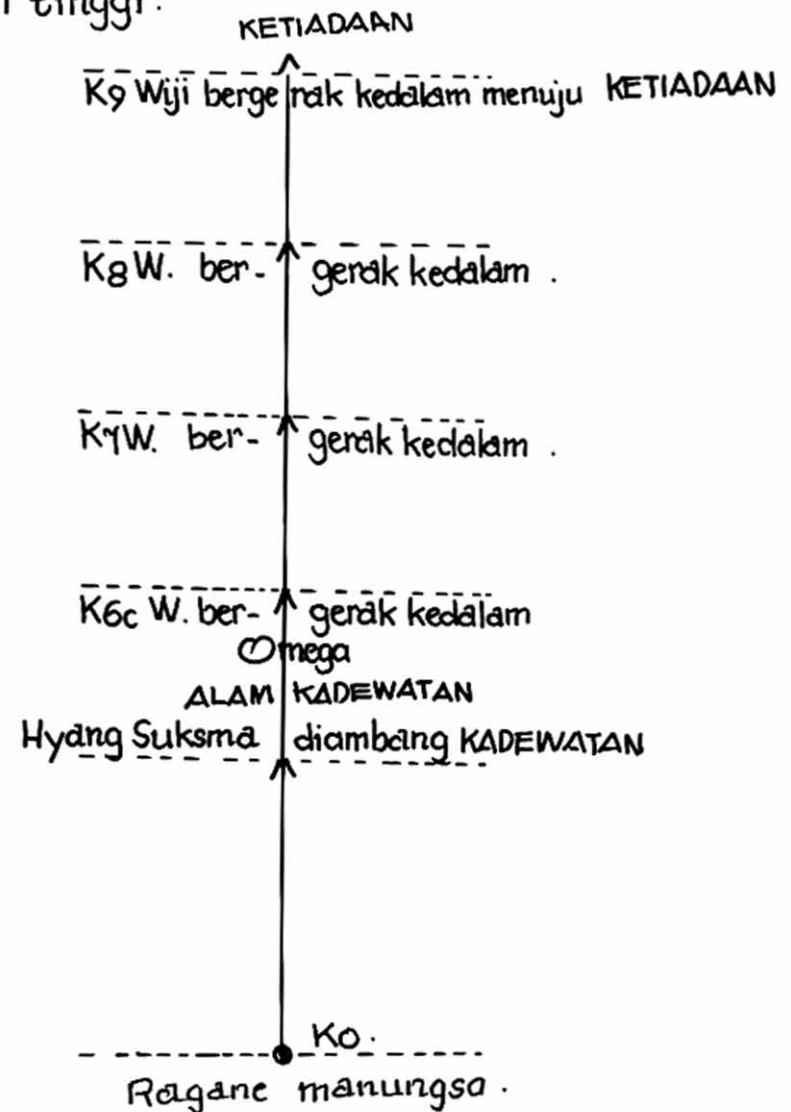
Dari bahan mentah , bahan kendaraan batin
yang keadaanya masih Titik beku = Titik Gerbang Kehidupan/
Kematian belum berfungsi = Ko . Olahen / gawenen untuk
menjadi K6c bebarengan batinne , murih menghasilkan Omega :
Sang Pelenyap , kanggo melenyapkan / nyampurnakake
anane Sedulur papat dan Ragane ; K6c difungsikan guna
penerbangan Hyang Suksma dan WUine masuk ke Alam —
Kadewatan atau Hyang Suksma lan Wijine dipapanake
ana ing Alam Kadewatan .

1. 39. Untuk putera puteri Nusantara Baru!
2. Pada saat masih anak-anak → umur 30 tahun.
3. Inilah waktu yang terbaik untuk mengolah dirinya.
4. Raga dan batinnya diolah-diproses-disiapkan menjadi:
5. Muticara dan Berlian.
6. Sistem pendidikan yang benar = pendidikan tepat guna =
7. pendidikan ganda/double:
8. formal dan informal.
9. "Raganya daya nalar nya tinggi dan daya batinnya tinggi,
10. telah siap difungsikan".
11. Pendayagunaan Raganya bersamaan dengan pendayagunaan Batinnya
12. untuk kepentingan: Awal-Tengah dan Akhir.
13. Pendidikan Informal:
14. Raganya manusia mulai umur 18 tahun → 30 tahun:
15. membuat/menyiapkan Kendaraan batinnya dan Raganya sudah
16. mempunyai K6cP yang bekerjanya telah otomatis dan sudah
17. mempunyai K7P
18. yang telah otomatis atau K6cP dan K7P yang kegiatannya/aktivitasnya
19. otomatis dan siap guna.
20. Manusia, jadilah manusia yang pandai!
21. Dari bahan mentah, bahan kendaraan batin
22. yang keadaannya masih Titik Beku = Titik Gerbang Kehidupan/
23. Kematian belum berfungsi = KO. Olahlah/buatlah untuk
24. menjadi K6c bersama dengan batinnya, supaya menghasilkan Omega:
25. Sang Pelenyap, untuk melenyapkan/menyempurnakan
26. adanya Saudara Empat dan Raganya; K6c difungsikan untuk
27. penerbangan Hyang Suksma dan BIJInya masuk ke Alam-
28. Kedewaan atau Hyang Suksma dan Bijinya ditempatkan/diletakkan
29. di Alam Kedewaan.

1. Raga bersama dengan batin yang pandai membuat K7, untuk
2. penerbangan Suksma dan Biji/Inti masuk ke DAERAH/ALAM
3. Tingkat 7 = PARA NIRWANA LOKA, di sinilah yang berwenang
4. menyempurnakan Hyang Suksma.
5. Banyak kali/semakin sering K7O melakukan penerbangan masuk
6. ke Alam Tingkatan 7, K7Onya = K7Pnya bertambah besar dan
7. bertambah kuat artinya: K7nya: daya jelajahnya
8. semakin kuat (jauh) dan daya angkutnya semakin kuat,
9. dan Omeganya = Sang Pelenyapnya = Daya Lenyapnya
10. semakin tinggi.
11. (Grafik, red) KETIADAAN
12. K9 Biji/Inti bergerak ke dalam menuju KETIADAAN
13. K8W bergerak ke dalam
14. K7W bergerak ke dalam
15. K6cW bergerak ke dalam
16. Omega
17. ALAM KEDEWAAN
18. Hyang Suksma di ambang KEDEWAAN
19. K0
20. Raga Manusia

Ragane bebarengan batin sing pinter gawe K7, guna penerbangannya Suksma dan Wijine masuk ke DAERAH/ALAM Tingkat 7 = PARA NIRWANA LOKA, disinilah yang berwenang - nyampurnakake Hyang Suksma.

Banyak kali K7Onya melakukan penerbangan masuk ke Alam Tingkatan 7, K7Onya = K7Pnya mundhak gedhe lan tambah kuat/rosa artinya: K7nya: daya jelajahnya semakin kuat (jauh) dan daya angkutnya semakin rosa, dan Omeganya = Sang Pelenyapnya = Daya Lenyapnya semakin tinggi.



1. 40. Simbol/lambang dalam pewayangan
2. Lakon: Ruwatan [upacara untuk membebaskan murka dari Dewa/ membebaskan cacat/sakit. Ruwat= bebas/lepas dari murka Dewa/ dari cacat/sakit]
3. Dalang Sejati membebaskan/melepaskan kekotoran/cacat/kesedihan
4. Makna/arti dari symbol:
5. *> Dalang Sejati = Omega = bahasa Pali: Shiwa = Hyang
6. Shiwa = Sang Pelenyap = Sang Peniada = Juru Kesempurnaan
7. **> Ngruwat = melenyapkan = meniadakan = menyempurnakan
8. ***> Sukerta = kotor = kotoran = materi
9. Kotoran Hyang Suksma itu apa?
10. Jawaban: Raganya dan Saudara Empat
11. Dalang Sejati membebaskan/menghilangkan kotoran, itu symbol
12. Omega melenyapkan/menyempurnakan Raganya dan
13. Saudara Empat dan Hyang Suksma kembali menjadi
14. Suksma yang bersih; dan dengan mengendarai K6c,
15. berhak masuk/menempati di ALAM KADEWATA/SURGA .
16. Kotoran Biji/Inti = kotoran Dat itu apa?
17. Jawaban: Hyang Suksma = Kulitnya yang terhalus =
18. materi terhalusnya. Yang berwenang
19. menyempurnakan kotoran Biji/Inti itu
20. OMEGA = ALAM TINGKAT 7

40.

Pasemon dalam pewayangan .

Lakon : Ruwatan .

Dhalang Sejati ngruwat sukerta .

Werdining Pasemon :

➤ Dhalang Sejati = Omega = bhs Pali: Shiwa = Hyang
Shiwa = Sang Pelenyap = Sang Peniada = Juru Kasam-
purnan .

◦◦> ngruwat = melenyapkan = meniadakan = nyam-
purnakake .

◦◦◦> Sukerta = reged = rereged = materi

Reregede Hyang Suksma iku apa ?

Jawaban : Ragane lan sedulur papat

Dhalang Sejati ngruwat sukerta , iku pasemane
Omega melenyapkan /nyampurnakake Ragane lan
sedulur papat dan Hyang Suksma kembali menjadi
Suksma sing wis resik ; dan dengan mengendarai K6c ,
berhak masuk /mapan ing ALAM KADEWATAN .

Sukertaning Wiji = reregede Dat iku apa ?

Jawaban : Hyang Suksma = Kulitnya yang terhalus =
materi terhalusnya . Yang berwenang
nyampurnakake sukertaning Wiji kuwi
OMEGA = ALAM TINGKAT 7 .

1. 41. MEMELIHARA KEINDAHAN DUNIA
2. Dunia baru yang simetris – Dunia yang harmoni – Dunia
3. baru yang cantik / Paradise – Dunia baru yang indah.
4. Realisasinya adalah:
5. Seluruh kehidupan yang ada di kulit Bumi, manusia
6. bersama dengan semua binatang beserta rumpun tumbuh-
7. tumbuhannya,
8. bias mengenyam kebahagiaan bersama berada
9. di kulit bumi dan tidak merusak Planet Bumi, artinya:
10. Planet Bumi kita aman dan Planet Bumi kita selamat,
11. tidak hancur oleh kebodohan manusia. Planet bumi anggaplah
12. satu Tanah Pekarangan milik bersama, manusianya,
13. binatang-binatangnya, dan tumbuh-tumbuhannya.
14. Bukan hanya dimiliki oleh manusianya dan bukan hanya
15. melulu untuk manusia-manusianya.
16. Mengapa hanya didominasi oleh manusia?
17. Planet Bumi tidak harmoni dan tidak indah.
18. Bisa nyamankah? Bisa memperoleh dan merasakan
19. kesejukan? Jika Planet Bumi, lingkungan manusia
20. ini rusak?
21. Lingkungan yang jelek/buruk merugikan lahir batin
22. manusia.
23. Bagaimana keadaan lahir batin dirimu sendiri?
24. Jadilah manusia yang sempurna! Supaya benar
25. segala gerakannya.
26. = Darmanya/kewajibannya: ikut menyumbang/membantu
27. lingkungan, ikut
28. menata Kulit Bumi; agar menjadi Planet yang indah
29. di dalam lingkungan Matahari dan Alam Semesta.
30. Inilah bangsa manusia yang berjasa dan
31. meninggalkan jasa bagi lingkungannya.
32. = Darmanya batin/kewajibannya batin: berakhirnya hidup dari
33. Alam Fisik
34. sempurna lahir batinnya. "Dunia baru yang indah
35. ketika Dunia sudah hujan Roh Kebenaran.

{ MEMAYU HAYUNING RAT }

Dunia baru yang simetris - Dunia yang harmoni - Dunia
Baru yang cantik / Paradise - Dunia baru yang indah .

Realisasinya ialah :

Seluruh kehidupan yang ada di kulit Bumi : manusia
bebarengan dengan semua binatang beserta rumpun tumbuh-
tumbuhannya , bisa mengenyam kebahagiaan bersama berada
di kulit bumi dan tidak merusak Planet Bumi , artinya :

Planet Bumi kita aman dan Planet Bumi kita selamat ,
tidak hancur oleh kebodohan manusia . Planet Bumi anggap-
lah satu Tanah Pekarangan milik bersama , manusianya -
binatang -binatangnya dan tumbuh -tumbuhannya .
Bukan hanya dimiliki oleh manusianya dan bukan hanya
melulu untuk manusia manusianya .

Mengapa hanya didominasi oleh manusia ?

Planet Bumi tidak harmoni dan tidak indah .
Bisa nyamankah ? Bisa memperoleh dan merasakan
kesejukan ? Jika Planet Bumi , lingkungan manusia
ini rusak ?

Lingkungan yang jelek / buruk merugikan lahir batin
manungsa dan merugikan Wasanane lahir batin
manungsa .

Bagaimana keadaan lahir batin dirimu sendiri ?
Jadilah manusia yang sempurna ! Murih be-
ner segala gerakannya .

= Dharmaning : melu nyumbang lingkungan , ikut mena-
ta Kulit Bumi ; agar menjadi Planet yang paling indah
di dalam lingkungan Matahari dan Alam semesta .

Inilah bangsa manusia yang berjasa dan
ninggali jasa marang lingkungan .
= Dharmaning batin = pungkasaning uripe dari Alam Wa-
dahag sampurna lahir batin . " Dunia baru yang indah
kapan Dunia wis Udan Roh Kebenaran .

1. 42. Untaian Mutiara.
2. Lihat dan perhatikan!
3. Akar pohon = ujung akar terus
4. menerus bekerja tiada henti-hentinya
5. di sepanjang masa hidup
6. pepohonan.
7. Untuk kebutuhan siapa ujung akar bekerja?
8. Bukan untuk kebutuhan dirinya sendiri (kepentingan akar), tetapi akar bekerja untuk kepentingan bersama;
9. untuk mencukupi kepentingan seluruh bagian pohon yang
10. berbeda-beda kepentingannya; namun satu kesatuan,
11. sehingga menjadi batang pohon yang besar dan tinggi.
12. Oleh bekerjanya akar, yang utama dikembangkan
13. dan dibesarkan ialah batangnya.
14. Bagaimana kehidupan manusia?
15. Hampir semuanya, Raganya bekerja di sepanjang
16. masa hidupnya, hanya semata-mata untuk kepentingan raganya
17. akibatnya hingga datangnya Alam Akhir: lahir batinnya (raganya-
18. saudara empat-Suksma dan Biji/Intinya):
19. semua sengsara dan mati.
20. Jangan mencintai dunia,
21. Jangan tergoda/terpikat pada keduniawian!
22. Yang berakibat: kesengsaraan dan kematian.
23. Perbandingan!
24. Simbol/perumpamaan lagu gurauan (lagu tradisional anak-anak):
25. ada tangisan menjadi-jadi
26. tangisan orang takut mati,
27. bungkuslah dengan kain-ikatlah, tidak mungkin
28. membatalkan kematian seseorang,
29. pucuk daun pohon Kara (sejenis sayuran, pohonnya merambat)
30. agak gila, dan seterusnya

Untaian Mutiara :
Lihat dan amati!

Akar pohon = ujung akar terus menerus bekerja tiada henti-hentinya di sepanjang masa hidup pepohonan.

Untuk kebutuhan siapa ujung akar bekerja?

Bukan untuk kebutuhan dirinya sendiri (kepentingan akar), tetapi akar bekerja untuk kepentingan bersama; untuk mencukupi kepentingan seluruh bagian pohon yang berbeda beda kepentingannya; namun satu kesatuan, sehingga menjadi batang pohon yang besar dan tinggi. Oleh bekerjanya akar, yang utama dikembangkan dan dibesarkan ialah batangnya.

Bagaimana kehidupan manusia?

Hampir semuanya, Raganya bekerja di sepanjang masa hidupnya, mung mligi kanggo kepentingan ragane akibat tumekane Alam Wasana: lair batine (ragane - sedulu papat - Suksma lan Wiji ne) : kabeh sangsara lan mati.

Djangan mentjintai ~~dun~~ dunia,

Aja kasengsem marang kadonyan!
Yang berakibat: kesengsaraan dan kematian.

Perbandingan!

Pasemon tembang dolanan :

Ana tangis layung layung,
tangise wong wedi mati,
gedhongana - kuncenana, mangsa
wurunga wong mati,
lunging kara dhegleng, lsp.

1. 43. Arti/makna symbol/perumpamaan:
2. *> Ada tangis→manusia ketika hidup di dunia =
3. Raganya manusia ketika hidup di Alam
4. Fisik mempunyai keinginan/cita-cita = ada kemauan yang kuat untuk
5. menyempurnakan lahir batinnya ketika sudah datangnya Akhir
6. atau Raga yang mengusahakan Kesempurnaan Sejati hingga
7. Akhir. (Ini anggaplah: jika sudah datangnya kematian)
8. **> Tangisnya orang takut mati→ Raganya manusia
9. yang mempunyai cita-cita/keinginan: ketika sudah waktunya
10. datang kematian (Alam Akhir) "tidak mau lahir batinnya
11. sengsara"→karena: tidak mau meninggalkan bangkai:
12. Raganya dibakar-atau membusuk di kuburan menjadi makanannya
13. cacing (set) yang sengsara/kasihan sekali.
14. dan tidak mau Suksmanya/saudara empat sengsara:
15. berpindah rumah-berpindah tempat tidak tahu di mana letaknya.
16. Tangisnya orang takut mati itu simbolnya/perumpamaannya,
17. keinginan/cita-cita
18. Raganya Manusia; ketika sudah waktunya berganti Alam-
19. Akhir→Raganya dan Saudara empat dan Suksmanya
20. semua sempurna = sempurna lahir batinnya.
21. ***> bungkuslah dengan kain-ikatlah, tidak mungkin membatalkan
22. kematian seseorang:
23. itu simbolnya: Raganya manusia yang belum mempunyai
24. K6c0 dan belum mempunyai K70, datangnya kematian = datangnya
25. maut tidak bias dihindari atau tidak bias diingkari.
26. ****> pucuk daun pohon Kara agak gila, ini simbolnya: pucuk daun
27. pohon Kara agak gila itu tumbuhnya-berkembangnya-batangnya/
28. tumbuh kearah atas; itu memberi symbol/tanda
29. kepada orang yang ingat/sadar; hidupnya manusia di Alam
30. Fisik itu hanya sekilas kilat = kehidupan
31. yang sangat sementara, maka raganya orang yang ingat/sadar
32. yang diniati hanya semata-mata/bersungguh-sungguh mengusahakan
33. Kesempurnaan
34. Sejati dan

Werdining pasemon :

- *> cinatangis —————> manungsa nalika uripe ing Madya
pada = Ragane manungsa nalika urip ana ing Alam Wa-
dhaag duwe gegayuhan = ada kemauan yang kuat untuk
nyampurnakake lair batine kapan wis tumekane Wa-
sana atau Raga sing ngudi Kasampurnan Sejati tume-
kane Wasana . (Ini anggap : yen wis tumekane pati)
- **> tangise wong wedi mati . —————> Ragane manungsa
sing duwe cita cita / gegayuhan : kapan wis wektune
tumekane pati (Alam Wasana) "emoh lair batine
sangsara ." —————> Lire : emoh ninggal bathang : Ra-
gane diobong - apa bosok ana kuburan dadi pangane
cacing (set) kangsangsara / memelas banget .
Dan emoh Suksmane / Sedulure papat sangsara :
pindah omah - alihan papan embuh nggone .
Tangise wong wedi mati iku pasemone . gegayuhane
Ragane manungsa ; kapan wis wektune ganti Alam -
Wasana . —————> Ragane lan Sedulur papat lan Suksma-
ne kabeh sampurna = Sampurna lair batine .
- ***> Gedhongana - kuncenana mangsa wurunga wong mati :
Kuwi pasemone : Ragane manungsa sing durung duwe
K6c0 dan durung duwe K70 , tekane pati = datangnya
maut tak bisa dihindari atau ora bisa diselaki .
- xxxx> Lunging kara dhegleng , iki pasemone : lung kara
dhegleng itu tumbuhnya - berkembangnya - batang-
nya / nglorore arahnya keatas ; kuwi dweh pasemon
marang wong eling ;
uripe manungsa ana ing Alam
kewadhagan kuwi mung sagebyaring thathit = kehidup-
an yang sangat temporer, mula Ragane wong eling
kang kaesthi mung mligi / meleng ngudi Kasampurnan
Sejati dan

1. 44. perbuatan lahir batinnya hanya semata-mata/ hanya membuat:
2. K6cP dan → K7P untuk bekal
3. menghadapi hari Akhir.
4. "Senjata/alatnya/handle orang meraih Kamoksan Agung
5. K7 = K7P = K7O modalnya".
6. garan = untuk pegangan
7. pawitan = modal
8. K7 = K7O inilah pegangan dan modal = untuk
9. bekal menyempurnakan lahir batinnya manusia.
10. Yang benar = Raga manusia bersana dengan
11. batinnya di sepanjang masa hidupnya di Alam
12. Dunia, itu mengutamakan pekerjaan membuat K6cP
13. dan K7P yang aktivitasnya telah otomatis dan siap guna
14. untuk menyempurnakan lahir batinnya.
15. Kesiapa K6cP dan K7P inilah hingga datangnya Akhir (kiamat?)
16. yang lahir batinnya manusia terhindar dari
17. kesengsaraan dan kematian.
18. Keterangan supaya jelas:
19. Ketiadaan = lenyapnya = sempurnanya
20. adanya lahir batin manusia menjadi tidak ada =
21. kembali tidak ada, sempurna; ini bukan kematian = bukan
22. kematian dan bukan kesengsaraan; inilah Kesempurnaan
23. sejati, keberuntungan abadi yang tiada batas waktu =
24. keberuntungan sejati yang tidak ternilai.
25. Gunung Sewu
26. SANG GURU AGUNG
27. 7 Juni 1952

pakarti lair batine mung mligi = melulu gawe :
 K6cP dan → K7P kanggo sangu
 menghadapi Wasana .

„Gegarane wong nggayuh Kamoksan amung
 K7 = K7P = K7O pawitane”

garan : untuk pegangan ,
 pawitan = modal .

K7 = K7O inilah pegangan dan modal : kanggo
 sangu nyampurnakake lair batine manungsa .

Singbener = yang benar : Ragane manungsa beba-
 rangen batine disepanjang masa hidupnya ana ing Alam
 Madyapada , iku mengutamakan pekerjaan gawe K6cP
 dan K7P yang activiteitnya telah otomatis dan siapguna .
 kanggo nyampurnakake lair batine .

Kesiapan K6cP dan K7P, inilah tumakane Wa-
 sana yang lair batine manungsa terhindar dari
 kesengsaraan dan kematian .

Keterangan murih cetha .

Ketiadaan = lenyapnya = sampurnane
 anane lair batine manungsa dadi ora ana =
 bali ora ana , sempurna ; ini bukan kematian = dudu
 pati dan bukan kesengsaraan ; inilah Kasempurnaan
 sejati , kabegjan langgeng yang tiada batas waktu =
 Kabegjan sejati yang tak ternilai .

Gunung Sewu
 SANG GURU AGUNG
 7 Juni 1952

1. 45. JK: "Kalian jangan menangisi AKU,
2. tangisilah dirimu sendiri".
3. Mengapa? Dan untuk apa menangis?
4. Jelasnya: JK sudah mempunyai K8 maka tidak perlu/jangan
5. ditangisi.
6. Tangisnya hatimu = hatimu menangislah untuk ragamu!
7. Mengapa? Bagaimana? Bahkan raganya belum mempunyai K6cP
8. apalagi K7P?
9. Supaya Raganya pandai membuat K6cP dan K7P, inilah
10. hamba yang baik = pelayan yang baik, pelayan yang
11. pandai melayani Tuan atas dirinya; di masa hidupnya
12. di Alam Tengah berguna lahir batinnya sendiri –
13. berguna untuk keluarganya/lingkungannya – sesama
14. makhluk serta Jagad Agung [dunia besar] = ikut menyumbang/
15. membantu
16. untuk menjadi Terang dan Garam Dunia.
17. Berjayalah kemenangan –
18. indahnyanya dunia!
19. ini hanya sambilan, dalam rangka kewajiban lahir.
20. Yang utama/baku : hingga Akhir –
21. → sempurna lahir batinnya!
22. Ragamu bersama dengan batinmu konsentrasikan
23. pada kewajiban utama:
24. menyiapkan/membuat K7O.

JK : "Sira aja padha nangisi marang INGSUN ,
tangisana marang awikmu dhewe "

Mengapa ? dan untuk apa menangis ?
Cethane . JK . wis duwe K8 , mula ora perlu /adja pa -
dha ditangisi .

Tangising atimu = atimu nangisa marang ragamu !
Genea ? kepriye ta ? Dene ragane kok durung duwe K6cP
apamaneh K7P ?

Murih Ragane pinter gawe K6cP dan K7P, inilah
hamba yang baik = pelayan yang baik , pelayan sing
pinter melayani Tuan atas dirinya ; di masa hidupnya
ana ing Alam Madya migunani lair batine dhewe - mi -
gunani marang keluargane /lingkungane - sapepadha -
ning dumadi sarta Jagad Agung : melu nyumbang
untuk menjadi Terang dan Garam Dunia .

Jaya jaya wijayanti —
— hayuning rat !

Iki mung samben , minangka dharmaning lair .
Yang primair /baku : tumekane Wasana —
————→ sampurna lair batine !

Ragamu bebarengan batinmu konsentra -
sikan pada kewajiban utama :
menyiapkan/gawe K7O .

1. 46. Penalaran? Dan logika?
2. Berdasarkan/dari kenyataan = de facto
3. Mana yang lebih berharga? Dan mana yang paling
4. penting?
5. DALANG MENGERAKKAN WAYANG ATAUKAH
6. WAYANG MENGERAKKAN DALANG?
7. Berdasarkan fakta/kenyataan dan Natural Law,
8. segala keberhasilan apa saja dan Kesempurnaan Sejati,
9. masalah ini, yang paling penting dan pemeran utama,
10. berangkat/dimulai dari: Wayangnya (raga manusia).
11. Wayangnya ada kemauan untuk menggerakkan
12. Dalangnya atau tidak?
13. Wayang menggerakkan Dalang.
14. Wayangnya pasif = diam = wayang mati – tidak menggerakkan
15. Dalangnya → Dalangnya pasif = mati.
16. Ini bagaikan: intan dan pegangannya yang tidak ada
17. gunanya, berlian/diamond yang tidak ada nilainya; kehidupan di masa
18. Purwa/awal → Madya/tengah: hidup yang sia-sia; dan kehidupan
19. di Alam Fisik yang menyengsarakan lahir batinnya →
20. hingga datangnya Akhir.
21. Jangan menjadi Wayang mati → Dalangnya mati.
22. Wayang mati → lahir batinnya mati
23. jadilah Wayang hidup → lahir batinnya hidup
24. Inilah hidupnya lahir batin yang paling berguna untuk
25. kepentingan Dirinya sendiri dan untuk/dalam rangka Dharma/ kewajibannya
26. lahir, setiap saat dapat berguna
27. untuk/kepada kebutuhannya
28. sesama makhluk.

6. Penalaran ? dan Logika ?

Berdasarkan / dari Kenyataan = de facto .

Mana yang lebih berharga ? dan mana yang paling penting ?

DALANG MENGERAKKAN WAYANG ATAUKAH
WAYANG MENGERAKKAN DALANG ?

Berdasarkan fakta / kenyataan dan Natural law , segala keberhasilan apa saja dan Kesempurnaan Sejati , masalah ini , yang paling penting dan pemeran utama , berangkat / dimulai dari : Wayange . (Raga manusia)
Wayange ada kemauan untuk ngobahake Dhalang apa ora ?

Wayang ngobahake / menggerakkan Dhalang .
Wayange pasif = meneng = wayang mati - orangobahake Dhalang → Dhalang pasif = mati .

Iki pepindhane : sesoby lan embanan sing ora ana gunane , Barlean sing ora ana ajine ; kehidupan dimasa Purwa → Madya : urip sing muspra ; dan kehidupan di Alam Wadhag sing nyangsarakake lair batinne → tumekane Wasana .

Aja dadi Wayang mati → Dhalang mati .

Wayang mati → lair batinne mati .
Dadia wayang urip → lair batinne urip .
Inilah uriping lair batin sing paling migunani untuk kepentingan Dirinya sendiri dan minangka Dharma ning lair , mung sambene bisa murakabi / migunani tumrap / marang kebutuhane

sapepadhane dumadi .

1. 47. OMEGA = KETIADAAN
2. = GERAKNYA OMEGA
3. OMEGA AKTIF = INILAH 'WILL' = KEHENDAK HYANG WIDHI
4. WASA
5. INILAH SEBAB-TERJADINYA-DAN KEJADIAN
6. ADANYA MAHA INGYECTOR = ABSOLUTE INGYECTORING.
7. MAHA KUASA-ITULAH HASIL OMEGA;
8. DAN ADANYA SEGALA KEADAAN YANG
9. BERADA DI SEGALA TINGKATAN ADANYA ALAM ITULAH
10. PERWUJUDANNYA.
11. ADANYA INGYECTOR TIADA BATAS = INDUKNYA/IBUNYA
12. BIJI = BRAHMAN = SANG PENGADA/YANG MENGADAKAN
13. INILAH ASAL SEGALA KEADAAN
14. ADANYA BRAHMAN, INILAH HASIL/AKIBAT DARI
15. GERAK OMEGA.
16. MAHA INGYECTOR = MAHA KUASA (J1)
17. J1 SEDANG AKTIF/GERAK DAN MENGADAKAN ADANYA
18. ALAM CAHAYA SEJATI YANG TANPA BATAS, INI J1 BERFUNGSI
19. MENGADAKAN ADANYA ALAM =
20. SANG HYANG WENANG SEDANG MEMBUAT = MENGADAKAN
21. DUNIA = ADANYA INGYECTOR 2 = J2 DAN PANCARAN
22. CAHAYA J2 YANG TIADA BATAS, INI HASIL KARYA J1.
23. J1 BERKARYA:MENGADAKAN/MEMBUAT ADANYA ALAM,
24. BERKARYA ADANYA INI DILAMBANGKAN DENGAN
25. BAHASA "BRAHMAN"
26. J1 SEDANG BERKARYA:MENGGERAKKAN
27. J1-NYA = MEMANCARKAN KELUAR J1-NYA→
28. UNTUK MENGHIDUPI, INI DILAMBANGKAN
29. DENGAN BAHASA:

OMEGA = KETIADAAN

OSIKE OMEGA = GERAKNYA OMEGA

OMEGA AKTIF = INILAH WILL = KARSANE HYANG WIDHI WASA .

INILAH SEBAB - TERJADINYA - DAN KEJADIAN
ADANYA MAHA INGYECTOR = ABSOLUTE INGYECTORING.
MAHA KUASA - ITULAH HASIL /PRODUCT OMEGA ;
DAN ADANYA SEGALA KEADAAN YANG BER -
ADA DI SEGALA TINGKATAN ADANYA ALAM ITULAH
PEMBABARANNYA .

ADANYA INGYECTOR TIADA BATAS = BABUNING
WIJI = BRAHMAN = SANG PENGADA
INILAH ASAL SEGALA KEADAAN
ADANYA BRAHMAN , INILAH HASIL /AKIBAT DARI
GERAK OMEGA .

MAHA INGYECTOR = MAHA KUWASA (J1)

J1 SEDANG AKTIF /GERAK DAN NGANAKAKE ADANYA
ALAM CAHYA SEJATI KANGTANPA WATES , INI J1 BERFUNGSI
NGANAKAKE /MENGADAKAN ADANYA ALAM =
JW. SANG HYANG WENANG SEDANG NGGELAR = MBABAR
JAGAD = ADANYA INGYECTOR 2 = J2 DAN PANCARAN CA -
HAYA J2 YANG TIADA BATAS , INI HASIL KARYA J1 .

J1 BERKARYA : NGANAKAKE ADANYA ALAM ,
BERKARYA MENGADAKAN INI DILAMBANGKAN DENGAN
BAHASA " BRAHMAN "

J1 SEDANG BERKARYA : NGOBAHAKE /MENGGE -
RAKKAN J1 NYA = MEMANCARKAN KELUAR J1 NYA →
GUNA MENGHIDUPI / NGURUPI , INI DILAMBANGKAN DE -
NGAN BAHASA :

1. 48. WISHNU MURTI = SANG PAMARTA (yang membuat selamat sejahtera/kristus) = GESANG AGUNG = INDUKNYA/IBUNYA
2. HIDUP.
3. J1 BERKARYA: MEMANCARKAN KELUAR STONT [?]
4. LASERNYA GUNA/UNTUK MELEBUR DUNIA/ALAM = SEGALA KEADAAN =
5. ALAM CAHAYA/J2 SAMPAI ALAM FISIK, INI DILAMBANGKAN
6. DENGAN BAHASA SHIWA = HYANG SHIWA.
7. BAHASA PALI: SHIWA = LENYAP
8. ARTINYA: ADA MENJADI TIADA
9. SEGALA YANG ADA/DI DALAM DI ALAM CAHAYA SAMPAI DENGAN
10. ALAM FISIK = TERWUJUDNYA/TERCIPTANYA DUNIA / DUNIA TERCIPTA=
11. KEADAAN, KENA PANCARAN STONT LASERNYA = E9-NYA=
12. J1 MENJADI TIDAK ADA = LENYAP = SHIWA.
13. DI MANA POSISI KETIADAAN?
14. MAHA KUASA = SANG MAHA WENANG SEBELUM
15. ADA, INI BERASAL DARI APA?
16. DAN DARI MANA ASALNYA?
17. HYANG SHIWA = JURU PELENYAP = JURU KESEMPURNAAN
18. AGUNG = SEMPURNANYA DUNIA; ADANYA ALAM MENJADI
19. TIDAK ADA ALAM = LENYAP = SHIWA =SEMPURNA KEMBALI
20. KE AWANG-UWUNG/ANGKASA/LANGIT/ANTAH BERANTAH.
21. AWANG-UWUNG: INILAH MAHA INGYECTOR = MAHA
22. KUASA YANG SEDANG/ MASIH OFF = PASIF ATAU
23. J1 PASIF = J1 DIAM
24. J1 KEADAANNYA TENANG [heneng adalah DIAM FOKUS KONSENTRASI],
INI TIDAK BISA DIDETEKSI.
25. INTINYA = DALAMNYA MAHA KUASA
26. ITULAH : KETIADAAN OMEGA.

WISHNU MURTI = SANG PAMARTA = GESANG AGUNG = BABU - NING URIP .

J1.BERKARYA : MEMANCARKAN KELUAR STONT
LASERNYA GUNA MELEBUR JAGAD = SEGALA KEADAAN =
ALAM CAHAYA / J2 SAMPAI ALAM WADHAG , INI DALAM -
BANGKAN DENGAN BAHASA SHIWA = HYANG SHIWA

BHS.PALI : SHIWA = LENYAP .

ARTINYA : ADA MENJADI TIADA
ANA MENJADI ORA ANA

SEGALA YANG ADA/DIDALAM DI DALAM CAHAYA S/D
ALAM WADHAG = GUMELARING JAGAD = JAGAD GUMELAR =
KEADAAN , KENA PANCARAN STONT LASERNYA = E9 NYA =
J1 MENJADI TIDAK ADA = LENYAP = SHIWA .

DIMANA POSISI KETIADAAN ?

MAHA KUWASA = SANG MAHA WENANG SEBELUM
ADA , INI BERASAL DARI APA ?
DAN DARI MANA ASALNYA ?

HYANG SHIWA = JURU PELENYAP = JURU KASAMPURNAN
AGUNG = SAMPURNANE JAGAD ; ADANYA ALAM MENJADI
TIDAK ADA ALAM = LENYAP = SHIWA = SAMPURNA KEMBALI
PADA AWANG UWUNG .

AWANG UWUNG . INILAH MAHA INGYECTOR = JW. MAHA
KUWASA YANG SEDANG/MASIH OFF = PASIF ATAU

J1 PASIF = J1 MENENG

J1 KEADAANNYA HENENG , INI ORA BISA DIDETEKSI .
INTINYA = TELENGE MAHA KUWASA
ITULAH : KETIADAAN OMEGA .

1. 49. J1 AKTIF DAN BERFUNGSI MENJADI STONT LASER=
2. MENJADI SANG HYANG SHIWA, YANG BERWUJUD
3. LENYAP→KEMBALI KE NIHIL/ANGKASA/ANTAH BERANTAH/ ANYWHERE
4. YANG ADA J1 = MAHA INGYECTOR YANG ABSOLUTE
5. SEDANG KEADAANNYA PASIF = HENENG/ TENANG DIAM FOKUS KONSENTRASI
6. J1 YANG AKTIF = GERAKNYA J1
7. MEMILIKI 3 ASPEK =
8. MEMILIKI 3 KEKUASAAN
9. TRIMURTI
10. TRIMURTI = TIGA KEKUASAAN
11. YANG FUNGSINYA BERBEDA =
12. TIGA KEGUNAAN
13. MEMILIKI TIGA WEWENANG
14. *>KUASA/BERWENANG MENGADAKAN/MENCIPTA = BRAHMAN,
15. **>KUASA/BERWENANG MENGHIDUPI = WISNU,
16. ***>KUASA/BERWENANG MENYEMPURNAKAN = SHIWA
17. SANG HYANG SHIWA : INILAH JURU KESEMPURNAAN
18. AGUNG = OMEGA 1
19. J1 AKTIF BESERTA DENGAN 3 FUNGSINYA
20. SEBAGAI APA?
21. = J1 SEBAGAI/MENJADI JURU PENEBAR BIJI = ADANYA
22. PEWUJUDAN/PENCIPTAAN KEADAAN = ADANYA ALAM
23. BELIAULAH : BRAHMA
24. = J1 BERFUNGSI MENJADI JURU PENGHIDUPAN AGUNG =
25. JURU KEHIDUPAN AGUNG = GESANG AGUNG = YANG MEMBUAT SELAMAT SEJAHTERA/KRISTUS
26. IA/BELIAU MENJADI WISNU MURTI
27. = J1 BERFUNGSI SEBAGAI SANG PELENYAP AGUNG = MELEBUR =
28. MENYEMPURNAKAN SEGALA YANG ADA DI ALAM
29. CAHAYA HINGGA DI ALAM FISIK,
30. BELIAU MENJADI SHIWA = OMEGA 1.

J₁ AKTIF DAN BERFUNGSI MENJADI STONT LASER =
MENJADI SANG HYANG SHIWA , KANG GUMELAR -
LENYAP → BALI MARANG AIRANG UWUNG .

YANG ADA J₁ = MAHA INGYECTOR YANG ABSOLUTE
SEDANG KEADAANNYA PASIF = HENENG .

J₁ YANG AKTIF = OSIKE J₁
MEMILIKI 3 ASPECT =
MEMILIKI 3 KEKUASAAN

TRIMURTI
TRIMURTI = TIGA KEKUASAAN
YANG FUNGSINYA BERBEDA =
TIGA KEGUNAAN
MEMILIKI TIGA WEWENANG

o> KUWASA / WENANG NGANAKAKE = BRAHMAN ,
o o> KUWASA / WENANG NGURUPI = WISNU ,
o o o> KUWASA / WENANG NYAMPURNAKAKE = SHIWA .
SANG HYANG SHIWA : INILAH JURU KASAMPURNAN
AGUNG = OMEGA 1 .

J₁ ACTIVE , BESERTA DENGAN 3 FUNGSINYA
SEBAGAI APA ?

J₁ SEBAGAI / MENJADI JURU PENYEBAR WIJI = ADANYA
PEMBABARAN KEADAAN = ADANYA ALAM
BELIAULAH : BRAHMA .

J₁ BERFUNGSI MENJADI JURU PANGURIPAN AGUNG =
JURU KEHIDUPAN AGUNG = GESANG AGUNG = SANG PAMARTA
IA / BELIAU MENJADI WISNUMURTI

J₁ . BERFUNGSI SEBAGAI SANG PELENYAP AGUNG = MELE -
BUR = NYAMPURNAKAKE SEGALA YANG ADA PADA ALAM
CAHYA HINGGA PADA ALAM WADHAG ,
BELIAU MENJADI SHIWA = OMEGA 1 .

1. 50. MAHA OMEGA = OMEGA =
2. KETIADAAN = ABSOLUTE LIBERTY
3. LIBERTY
4. DI SITULAH AKHIR SEJATI
5. PEMBEBASAN HIDUP.
6. PEMBEBASAN KESADARAN
7. PEMBEBASAN DIRI
8. TELAH LOLOS DARI GALAKSINYA
9. KEADAAN ALAM SEMESTA
10. LIBERTY
11. BEBAS!
12. BEBAS!
13. Tidak diawali & tidak berawal!
14. Tidak mau diawali & Tidak mau berawal! Bebas pasti!

NB: Purba = 1. awal/pertama, 2. kuasa

50.

MAHA OMEGA = OMEGA =

KETIADAAN ~~ABSOLUTE~~ LIBERTY .

LIBERTY

DISITULAH WASANA JATI

PEMBEBASAN HIDUP .

PEMBEBASAN KESADARAN

PEMBEBASAN DIRI

TELAH LOLOS DARI GALAKSINYA

KEADAAN ALAM SEMESTA

LIBERTY .

BEBAS !

BEBAS !

Ora kapurba & ora murba !

Emoh kapurba

& emoh murba .

Bebas pasti !

1. 50. Di Gunung Sewu,
2. mulai 10 Juni 1939
3. dan secukupnya;
4. di sinilah Ragaku dan segalanya
5. yang ada pada Diriku siap menjadi SANG MAHATAPA/ MAHA PERTAPA
6. menempa DIRI.
7. dan dengan mendapat sumbangan-sumbangan
8. lingkungan yang Kuperlukan-
9. dan dibarengi dengan puncaknya kepaitan
10. Nusantara = puncaknya kepaitan
11. di Madyapada/Dunia.
12. Inilah sumbangannya lingkungan yang
13. paling berharga untukKu.
14. DIRIKU PASTI BEBAS
15. PASTI MENANG.
16. PERJUANGANKU MENCAPAI KEBEBASAN SEJATI
17. PASTI MENANG.
18. BEBAS!
19. BEBAS!
20. BEBAS!
21. AKU kembali TIADA.
22. DIRIKU LENYAP.
23. dan mencapai→KETIADAAN
24. KESEMPURNAAN SEJATI
25. "OMEGA.
26. SAFETY [keamanan] untukmu
27. DIVINE WORLD [surga]
28. dan segala→ KEBERADAANNYA"

Di Gunung sewu ,
mulai 10 Juni 1939
dan secukupnya ;
disinilah Ragaku dan segalanya
yang ada pada Diriku siap dadi SANG MAHATAPA
menempa Diri .
dan dengan mendapat sumbangan sumbangan
lingkungan yang Kuperlukan —
dan dibarengi dengan puncaknya kepaitan
Nusantara = puncaknya kepaitan
di Madyapada .
Inilah sumbangannya lingkungan yang
paling berharga untukKU .
DIRIKU PASTI BEBAS
PASTI MENANG .
PERJUANGANKU MENCAPAI KEBEBASAN SEJATI
PASTI MENANG .
BEBAS !
BEBAS !
BEBAS !
AKU kembali TIADA .
DIRIKU LENYAP
dan mencapai → KETIADAAN
KASAMPURNAN SEJATI
OMEGA .
" SAFETY untukmu
DIVINE WORLD
dan segala → KEBERADAANNYA "

1. 51. JAWA DWIPA/PULAU JAWA yang telah silam/masa lalu.
2. Ingyectornya berasal dari J1.
3. J4 = Inti lahir batinnya manusia = inilah Biji/Inti
4. Bahan adanya segala yang ada pada
5. Diri manusia (adanya lahir batinnya manusia)
6. Perbedaannya dengan manusia masa kini
7. Biji/Inti = Ingyectornya yang berada pada Pusat ba-
8. batinnya? Biji/Inti (i-nya) berasal dari Roh dunia, atau
9. ingyectornya berasal dari pembelahan J4.
10. Apa ingyectornya...? Ingyectornya berapa?
11. Atau Biji/Intinya berasal dari pembelahan ingyector
12. ... berapa?
13. Raganya = badan fisik = bahannya berasal
14. dari sendang/mata air/sumber air perempuan dan sendang/mata air/
15. sumber air laki-laki yang keadaannya berbeda-beda.
16. Yang ada pada Diri manusia: keadaan lahir batinnya
17. berbeda-beda kualitasnya, hal ini disebabkan oleh
18. perbedaan Biji/Intinya-perbedaan bahan raganya-
19. perbedaan lingkungannya, dan sebagainya.
19. KEADAAN DUNIA 1900-2200
20. (gelap dan masih kabur=blur/samar-samar)
21. Manusianya masih banyak diwarnai kepentingan
22. Alam Madya/Alam Tengah/Dunia, artinya di sepanjang
23. hidupnya Raga
24. manusia masih didominasi oleh kepentingan Raga
25. dan kehidupan di Alam Fisik untuk apa?
26. untuk siapa? Terra incognita [wilayah yang belum kenal]
27. Fakta: kini masih didominasi untuk kepentingan/interest
28. raganya-raga fisiknya
29. sangat dominant-kental sekali.
30. Batinnya belum mendapat angin, apalagi kepentingan
31. Akhir = masih gelap.

JAWA DWIPA

yang telah silam .

Ingyectornya berasal dari J1 .

J4 : Inti lahir batinnya manusia = inilah Wiji .

Bahan adanya segala yang ada pada

Diri manusia (adanya lahir batinnya manusia)

Perbedaannya dengan manusia masa kini .

Wiji = ingyectornya yang berada pada Pusat ba-
batinnya ? Wiji (i-nya) berasal dari Roh dunia, atau

ingyectornya bercisil dari pembelahan J4 .

Apa ingyectornya ? ingyectornya berapa ?

Atau Wijinya berasal dari pembelahan ingyector
..... berapa ?

Ragane = badan wadhag = bahannya berasal
dari sendhang wadon dan sendhang lanang, yang
keadaannya berbeda-beda .

Yang ada pada Diri manusia: keadaan lahir batinnya
berbeda-beda kualitasnya, hal ini disebabkan oleh
perbedaan Wijine - perbedaan bahan ragane - per-
bedaan lingkungannya dsb .

KEADAAN DUNIA 1900 → 2200

(gelap dan isih bruwet /remengremeng)

Manusianya masih banyak diwarnai kepentingan
Alam Madya, artinya disepanjang hidupnya Ragane
manungsa masih didominasi dengan kepentingan Raga-
ne dan kehidupan di Alam Wadhag untuk apa ?
untuk siapa ? terra incognita .

Fakta :

Kini masih didominasi untuk kepenting-
ane / interest ragane - kewadhagane
sangat dominan — kenthel banget .

Batine belum mendapat angin, apalagi kepenting-
an Wasana = masih gelap .

1. 52. Manusia! Ingatlah! Sadarlah!
2. jangan tertutup oleh hawa nafsu-jangan terkecoh oleh zaman-
3. tergiur/tergoda kesalahan dan kebodohan, yang berakibat: akhirnya
4. sengsara dan mati lahir batinmu nantinya!
5. Jadilah perhatianmu, supaya menjadi manusia yang
6. benar: Berani pahit/bersusah dahulu, supaya nantinya manis
7. pahit dahulu→manis kemudian.
8. Manusia, lihatlah dirimu!
9. jadilah perhatianmu!
10. Jangan minder/tidak percaya diri-jangan rendah diri, walaupun posisinya
11. sedang di bawah/sedang susah/sedang kalah tapi jangan mempunyai
12. rasa di bawah/susah/kalah
13. dan jangan mau terbawahkan/tersusahkan/terkalahkan oleh yang yang
14. lebih tinggi/yang lebih kuat, jangan silau
15. oleh yang di atas/yang lebih kuat.
16. Biji/Inti kecil bisa diolah – bisa diubah menjadi Biji/Inti besar.
17. (Biji besar tapi raganya salah) asal raganya benar.
18. Biji kecil tapi raganya benar bisa mengalahkan yang bijinya
19. besar tapi raganya salah.
20. Contoh nyata: Biji dan raganya manusia itu
21. timbul tenggelam (reinkarnasi).
22. Satu pemunculan masuk ke Raga
23. manusia, biji kecil sebesar merica/lada atau sebesar biji kapuk/kapas,
24. Raganya
25. benar Raganya pandai membuat K4: Bijinya bertambah besar dan
26. menjadi biji sebesar bola tennis; muncul lagi membuat
27. Raga- dua kali pemunculan- Raganya pandai membuat K6c, biji
28. bertambah besar→menjadi sebesar buah kelapa dengan kulitnya;
29. Biji kecil hanya sebesar merica/lada membuat raga dua kali pemunculan,
30. Raganya benar, Raganya pandai, bias membuat Kendaraan batin
31. dan menghasilkan K6c (adanya K6c: inilah hasil karya
32. Raga bersama dengan Energi batin sumbangan sumbangan dari batinnya)
33. dan mengubah Bijinya: berangkat dari Biji kecil sebesar merica/lada
34. menjadi (menghasilkan) Biji besar = sebesar buah kelapa dengan
35. kulitnya dan
36. yang paling penting menghasilkan Pelenyap = Omeganya berfungsi.

Manusia ! sing eling - sadarlah !
 aja kalimput - aja terkecoh dening jaman -
 tergiur luput dan kebodohan , yang berakibat : Wasanane
 sangsara lan mati lair batinmu ing tembe burine !
 Dadia pangertenmu , murih cladi manungsa sing
 bener : WANI pait dhisik , dimen mburine manis
 pait dahulu → manis kemudian .

Manungsa , sawangen awakmu !
 Dadia pangertenmu !

Aja minder - jangan rendah diri , nadyan posisine
 sedang asor, nanging aja duwe rasa asor
 dan aja gelem kasoran dening sing unggul , aja sulap
 marang sing dhuwur .

Wiji cilik bisa diolah - bisa diubah dadi Wiji gedhe .
 (Wiji gedhe , nanging Ragane luput) asal Ragane bener .
 Wiji cilik - nanging Ragane bener, bisa ngalahake sing Wijine
 gedhe sing Ragane luput .

Contoh nyata : - Wiji lan Suksmane manungsa iku
 timbul tenggelam (reincarnation)

Satu pemunculan / sarambahan nyemplung Ragane
 manungsa , wiji cilik mung samrica apa saklenheng , Ragane
 bener Ragane pinter gawe K4 : Wijine mundhak gedhe dan
 dadi wiji sing gedhene sa bal kasti ; muncul maneh gawe
 Raga - rongrambahan - Ragane pinter gawe K6c , Wijine
 mundhak gedhe → dadi satabon krambil ;

Wiji cilik mung samrica , gawe raga rongrambahan ,
 Ragane bener , Ragane pinter , bisa gawe Kendaraan batin
 dan menghasilkan K6c (anane K6c : inilah hasil karya
 Ragane bebarengan Energi batin sumbangan dari batinne)
 dan mengubah Wijine : berangkat dari Wiji cilik samrica
 menjadi (menghasilkan) Wiji gedhe - satabon krambil dan
 sing paling aji menghasilkan Pelenyap = Omeganya berfungsi .

1. 53. Hyang Suksma dan Biji yang mempunyai K6c muncul/ timbul
2. lagi membuat Raga, Raga yang benar dan pandai, mempunyai
3. peluang
4. untuk membuat K8 minimal: Raganya pandai membuat K7.
5. dari Biji kecil-Raganya manusia yang benar, 3 kali pemunculan,
6. sudah bisa membuat dan mempunyai K7P = K7O.
7. Manusia yang Bijinya besar tapi Raganya salah = Raganya
8. tidak membuat Kendaraan batin, Bijinya terus menerus berkurang –
9. padahal tanpa ada pemasukan Energi, lama kelamaan
10. Bijinya kehabisan Energi dan Bijinya mati.
11. Manusia Bijinya besar, Raganya salah, ini berakibat
12. kesengsaraan dan kematian lahir batinnya, sehingga bisa dikalahkan
13. oleh manusia yang Bijinya hanya kecil, tapi Raganya benar
14. terlebih didukung kepandaian.
15. Raga manusia benar berguna bagi kepentingan Awal →
16. Tengah → Akhir dan beruntung lahir batinnya.
17. Manusia, jangan takut - jangan merendahkan diri – jangan
18. silau=tergoda/jangan grogi (ragu-ragu takut, red) menghadapi
19. manusia
20. salah walaupun dia: kekayaannya, pangkat/
21. jabatannya-titlenya-kesaktiannya sebesar gunung.
22. “Berbahagialah orang yang miskin dan
23. sengsara”. Itulah yang pandai membuat K6c dan
24. K6cP, Omeganya berfungsi.
25. Raganya sempurna-saudara empat sempurna dan
26. Suksmanya bertempat di Kadewatan/Surga/tempatnya para Dewa.
27. Yang dimaksud orang miskin = manusia yang
28. menghindari keduniawian dan terus menerus bertapanya.
29. (penyangkalan diri = berani melawan raganya).
30. Manusia yang menghindari keduniawian dan
31. terus menerus bertapanya, itu memudahkan Raganya
32. dalam membuat K7.
33. Manusia, jadilah perhatianmu/pengetahuanmu!
34. Untuk kepentingan: Awal-Tengah-Akhir.

Hyang Suksma dan Wijine sing duwe K6c muncul/tim-
bul maneh gawe Raga, Ragane bener lan pinter, duwe peluang
untuk gawe K8 minimal: Ragane pinter gawe K7.

Dari Wiji cilik - Ragane manungsa sing bener, 3 ram -
bahan wis bisa gawe lan duwe K7P = K7O.

Manungsa Wijine gedhe, nanging Ragane luput - Raga-
ne ora gawe Kendaraan batin, Wijine terus menerus kelong/ber-
kurang - mangka tanpa ana pemasukan Energi, suwe-suwe
Wijine kentekan/kehabisan Energi - dan Wijine mati.

Manungsa wijine gedhe, Ragane luput, iki berakibat ke-
sengsaracin dan kematian lair batinne, mula bisa dikalahake
dening manungsa sing Wijine mung cilik, nanging Ragane bener
luwih luwih didukung pinter.

Ragamanungsa bener migunani kepentingan Purwa →
Madya → Wasana lan begja lair batinne.

Manungsa, aja wedi - jangan merendahkan diri - aja
sulap / aja kecler menghadapi manungsa
luput nadyan dheweke: kasugthane, pang-
kate/jabatane - titele - kasektene saguning.

“Berbahagialah orang yang miskin dan
sengsara” Itulah sing pinter gawe K6c dan
K6cP, Omegane berfungsi.

Ragane sampurna - sedulur papat sampurna dan
suksmane mapan ing Kadewatan.
Yang dimaksud: orang miskin = manungsa sing -
ngungkura ke kadonyan dan gentur tapane.
(penyangkalan diri = wani nyatru ragane)

Manungsa sing mungkur marang kadonyan dan
gentur tapane, kuwi nggampangake Ragane
cinggone gawe K7.

Manungsa, dadia pangertenmu!
Untuk kepentingan:
Purwa - Madya - Wasana.

1. 54. Raganya manusia (di masa muda yang pandai membuat
2. K6cP dan masih membutuhkan "berkeluarga" untuk kepentingan
3. Alam Madya/Alam Dunia, Raganya masih banyak peluang untuk
4. meneruskan bertapa dan membuat K7P.
5. --> Pendayagunaan K6b untuk kepentingan regenerasi
6. "bisa memilih" biji luhur = bibit unggul untuk meningkatkan
7. kualitas keturunannya.
8. (K6b untuk kepentingan Alam Purwa/Alam Awal)
9. --> Imbas/efek K6b untuk kepentingan Alam Madya =
10. memberdayakan
11. dan membuahkan/menghasilkan kehidupan keluarga yang
12. bahagia hingga keturunannya ketika hidup di
13. Dunia.
14. ---> K6cP untuk kepentingan Alam Akhir:
15. ketika masih hidup di Alam Fisik untuk menolong
16. dan bisa menolong Suksmanya: orang tuanya- menolong saudara
17. sekandung yang ada di mana saja, untuk ditempatkan
18. di Alam Kadewatan/Alamnya para Dewa.
19. Manusia Biji kecil=sekecil biji sawi (nama sayuran seperti slada, red)
20. kalau Raganya
21. benar, terlebih lagi Raganya pandai, selambat-lambatnya
22. Suksmanya "reinkarnasi" tiga kali/ 3 pemunculan
23. Akarnya bisa membuat batang pohon yang besar dan
24. tinggi serta buahnya lebat/banyak.
25. Artinya: Raga manusia di Alam Madya/Tengah,
26. badan batinnya membuat Raga tiga kali
27. pemunculan.
28. Raganya berkarya: pandai membuat dan pandai menyiapkan
29. K7O
30. Imbas=efek/dayanya K7O, setiap untuk kepentingan
31. horizontal : membuahkan keberhasilan.
32. Purwa/Awal-Madya/Tengah-Wasana/Akhir: untuk keluarganya
33. simbolnya/ibaratnya/tandanya: buahnya lebat untuk kepentingan
34. kompleks/bermacam-macam.

Ragane manungsa (dimasa muda sing pinter gawe K6cP. dan isih membutuhkan "berkeluarga" kanggo kepentingan Alam Madya, Ragane masih banyak peluang kanggo nerusake tapa brata dan gawe K7P.

--> Pendayagunaan K6b kanggo kepentingan regenerasi "bisa milih" wiji luhur = bibit unggul untuk meningkatkan kualitas keturunannya.

(K6b kanggo kepentingan Alam Purwa)

--> Imbas K6b guna kepentingan Alam Madya = andha yuni dan membuahkan kehidupan keluarga yang bahagia nganti tekan satedhak turune, nalika urip ana ing Madyapada.

---> K6cP guna kepentingan Alam Wasana : nalika isih urip ana Alam Wadhag kanggo nulungi lan bisa nulungi Suksmane : wong tuwane - nulungi sedulur sekandhung sing ana ngendi wae, untuk dipapan - ake ana ing Alam Kadewatan.

Manungsa Wiji cilik = sekecil wiji sawi, yen Raga - ne bener, luwih-luwih Ragane pinter, selambat lambatnya Suksmane „reinkarnasi“ kaping telu/ 3 rambahan :

Akarnya bisa gawe batang pohon yang besar dan tinggi serta buahnya lebat.

Werdlane : Ragane manungsa di Alam Madya, badan batin gawe Raga kaping telu - rambahan.

Ragane berkarya : pinter gawe dan pinter nyiapake

K7O
Imbas /dayane K7O, sambene guna kepentingan horizontal : membuahkan keberhasilan

Purwa - Madya - Wasana : kanggo keluargane, pasemone : buahnya lebat : untuk kepentingan kompleks.

WIJI (J, i) = TITIK INGYECTOR .

1. 55. BIJI (I, i) = TITIK INGYECTOR
2. Inti batin manusia = Ingyector 4 dan ingyector
3. berapa? Yang keadaannya diselubungi – dibungkus-
4. dikurung-ditutup-dibelenggu oleh enam kulitnya
5. (materi kasar dan materi-materi halusnya); adanya keenam kulit
6. ini menjadi isolatornya Biji (J4-i) yang mengakibatkan
7. putus hubungan dengan Induknya = asalnya = MAHA-
8. INGYECTOR.
9. Adanya Biji = J4 dan i ini aktif terus menerus
10. untuk menghidupi kulitnya, selama masih mempunyai energi.
11. Inti batin manusia i...berapa? Dan muatannya/
12. kandungan Energinya berapa besar? Jika Bijinya yang berada
13. di pusat batinnya telah kehabisan Energi ; Bijinya
14. mati dan Suksmanya mati. Mengapa begini?
15. Bijinya manusia terus menerus mengeluarkan
16. E6nya tanpa ada pemasukan Energi.
17. Untuk menghindari kematian Biji dan membesarkan
18. Bijinya manusia, hanya satu system:
19. "Raganya membuat Kendaraan batin"
20. Pandanglah dirimu dan lihat dirimu!
21. Jangan hanya memandang Raganya!
22. STRUKTUR DIRI MANUSIA:
23. BIJI
24. HYANG SUKSMA
25. SAUDARA EMPAT
26. RAGANYA

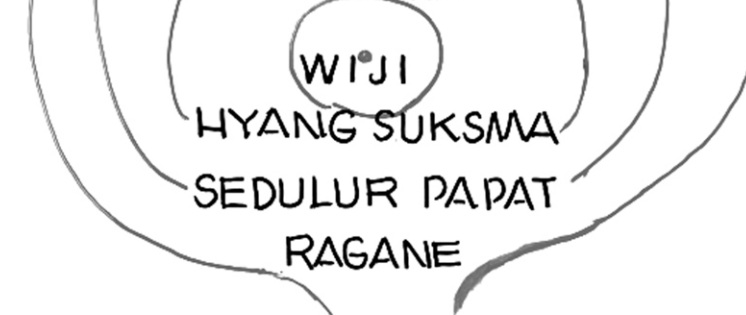
Intibatin manusia = Ingyector 4 dan ingyector berapa ? yang keadaannya diselubungi - dibungkus - di - kurung - ditutup - dihelenggu oleh enam kulitnya (ma - teri kasar dan materi materi aluse); anane keenam kulit iki menjadi isolatornya Wiji (J4-i) yang mengakibatkan putus hubungan dengan Induknya = Asale = MAHA - INGYECTOR .

Anane Wiji = J4 dan i ini active terus menerus untuk nguripi kulit, selama isih duwe energi . Inti batin manusia i ... berapa ? dan muatannya / kan - clungan Energinya sepira ? Yen Wijine yang berada dipusat batinnya telah kehabisan Energi ; Wijine mati dan Suksmane mati . Mengapa begini ?

Wijine manungsa terus menerus mengeluarkan E6 nya , tanpa ada pemasukan Energi . Untuk menghindari kematian Wiji dan nggedheka ke Wijine manungsa , hanya satu system :

"Ragane gawe Kendaraan batin "
Sawangen cuwaku dan lihat dirimu !
Aja mung nyawang Ragane !

STRUKTUR DIRI MANUSIA .



1. 56. Satu individu/Diri manusia ada 7 anggota keluarga
2. dan komponen-komponen/bahan pesawat batin
3. yang telah lengkap.
4. Raga yang salah:lupa? Tidak memandang?
5. Atau tidak mau memandang batinnya?
6. Badan batinnya manusia atau badan-badan batinnya dan
7. BIJInya manusia, semuanya mempunyai kepentingan
8. dan mempunyai kebutuhan yang sama: kehidupan batin
9. yang sejuk.
10. Yang benar: hidupnya kulit-kulitnya dan BIJInya butuh
11. kesejukan.
12. Pri kebenaran-keadilan-kesejahteraan dan kedamaian,
13. kesejukan bersama itulah realitanya; kehidupan di
14. Alam Madya/Alam Tengah yang tidak merugikan Akhir.
15. Kini, di sepanjang kehidupan manusia,
16. semata-mata hanya untuk kepentingan raganya
17. Bagaimana datangnya Akhir?
18. Jawaban: semuanya = semua lahir batinnya sengsara
19. dan mati.
20. *> Yang salah raganya : semua batinnya kena getahnya –
21. ikut menanggung akibatnya.
22. **> Kalau Raganya benar bagaimana?
23. Semuanya/semua batinnya ikut beruntung.
24. Maksudnya/artinya: datangnya Akhir:
25. Sempurna lahir batinnya.
26. Inilah keberuntungan sejati.
27. Jadilah Raga yang benar!

Satu individu / Diri manusia ada 7 anggota keluarga dan komponen-komponen / bahan pesawat batin yang telah lengkap.

Raga sing luput : lali ? ora nyawang ?
apa emoh nyawang batine ?

Badan batine manungsa atau badan badan batine dan WIJI ne manungsa , semuanya duwe ~~kepentingan~~ kepentingan lan duwe kebutuhan yang sama : kehidupan batin yang sejuk .

Sing bener : uriping kulit kulite lan WIJI ne butuh kesejukan .

Pri Kebenaran - keadilan - kesejahteraan dan kedamaian, kesejukan bersama itulah realitanya ; kehidupan di Alam Madya yang tidak merugikan Wasana .

Kini , disepanjang masa kehidupan manusia , mung mligi untuk kepentingan ragane .

Kepriye tumekane Wasana ?

Jawaban : semuanya = kabeh lair batine sangsara dan mati .

o> Sing luput ragane : kabeh batine kena getahnya – melu nyinggda akibate .

o> Yen Ragane bener, kepriye ?
Semuanya / kabeh batine melu begja .

Pire : tumekane Wasana :

Sempurna lair batine .
Inilah Kabegjan sejati .

Dadia Raga sing bener !

1. 57. Raganya manusia itu kulitnya BIJI yang
2. paling luar (materi kasar)
3. Raga yang benar itu Raga yang bagaimana/seperti apa?
4. Raga yang benar adalah Raga yang di sepanjang masa
5. hidupnya di Alam Fisik siap melaksanakan/mengerjakan
6. kewajiban utama pada dirinya, untuk mencukupi
7. kepentingan umum dirinya (common interest)
8. atau Raganya berkarya: untuk kepentingan umum
9. Dirinya.
10. Yang dibutuhkan oleh kepentingan umum Dirinya
11. (Raganya, saudara empat, Suksma, dan Bijinya)
12. itu apa?
13. Jawaban: yang utama untuk kepentingan
14. Akhir K7P = K7O
15. Untuk kepentingan/kebutuhan
16. sampingan di Alam Madya: lingkungan
17. yang sejuk.
18. Raga?
19. Beranikah dirimu menjadi Pejuang kebenaran?
20. Siapkah dirimu menjadi Pejuang kebenaran guna/untuk
21. kepentingan umum dirimu mencapai KETIADAAN?
22. KESEMPURNAAN SEJATI?
23. Raganya berani pahit=bitter dn gemar/suka pahit,
24. tidak mau manisnya hal fisik/materi.
25. Berani dan siap melakukan penyangkalan diri,
26. berani dan siap melawan raganya.
27. Tidak memberi angin/kesempatan dan tidak melayani apa saja
28. yang memberi kepuasan raganya: yang menyenangkan, yang
29. mengenakan,
30. yang meresapkan, yang memuliakan – Raganya
31. dan sebagainya semua itu: tidak mau, tidak terkecoh, tidak tergiur
- oleh wujud fisik/materi apa saja.

Ragane manungsa iku kuliting WIJI Yang pa -
ling luar . (materi kasar)

Raga sing bener kuwi Raga sing kepriye ?

Raga sing bener ialah Raga sing disepanjang masa
hidupnya ana Alam Wadhaag siap melaksanakan /me -
nengerjakan kewajiban utama pada dirinya , untuk mencu -
kupi kepentingan umum dirinya (common interest) ,
atau Ragane berkarya : untuk kepentingan umum
Dirinya .

Yang dibutuhkan oleh kepentingan umum Diri -
nya (Ragane , Sedulur papat , Suksma dan Wijine)
itu apa . ?

Jawaban : Yang utama untuk kepentingan
Wasana K7P = K7O .

Untuk kepentingan / kebutuhan sam -
pingan di Alam Madya : lingkungan
yang sejuk .

Raga ?

Beranikah dirimu dadi Pejuang kebenaran ?
Siapkah dirimu menjadi Pejuang kebenaran , guna
kepentingan umum dirimu mencapai KETIADAAN ?

KASAMPURNAN SEJATI ?

Ragane wani pait dan karem pait ,
emoh manisnya kewadhagan .

Wani dan Siap melakukan penyangkalan diri ,
Wani dan Siap nyatru ragane .

Tidak memberi angin dan tidak melayani apa wae
sing awèh pamareme ragane : sing nyenengake , sing nge -
penakake , sing ngresepake , sing mulyakake - Ragane
dsb . kabèh iku : Emoh , ora terkecoh , ora tergiur
dening kewadhagan apa wae .

1. 58. Raganya rajin/terus menerus bertapa dan berkarya semata-mata hanya
2. membuat kendaraan batin $K7 = K7P = K7O$ dan sebagainya
3. untuk kepentingan bersama.
4. Imbas/daanya $K7O =$ guna/untuk kebutuhan bersama =
5. kebutuhan horizontal-lingkungan keluarga = memberi
6. keterangan/kecerahan [tidak gelap] dan kesejukan lingkungan keluarganya; ini
7. sumbangan dalam rangka darma/kewajibannya hidup ketika posisinya
8. masih berada di Alam Madya; supaya pandai menjadi Raga yang
9. berguna bagi keluarganya – sesama makhluk, dan sebagainya.
10. -*> Jangan menjadi Raga yang merugikan apa saja yang
11. terbentang di Dunia
12. -**> Jangan menjadi Raga yang merugikan batin dan
13. jangan menjadi Raga yang menyengsarakan batin
14. Hidup di Alam Madya hingga datangnya
15. Akhir: beruntung? Atau sengsara?
16. Raganya dan batinnya?
17. Hal ini tergantung pada Raganya
18. Raganya bagaiman? Raga benar? Atau Raga salah?
19. Bertapanya Raga untuk meraih/mencapai Kesempurnaan
20. Sejati, ini dalam pewayangan simbolnya/tandanya/signal:
21. "Subali (nama tokoh wayang, red) bertapa seperti kelelawar".
Raga yang mengabaikan/menghindari
22. duniawi = Raga yang sudah meninggalkan (tidak mau) pada
23. duniawi – yang diharapkan/dicita-citakan hanya Sempurna
24. Raga dan batinnya.
25. "Rajin/terus menerus bertapanya dan matang/bagus semedinya"
26. untuk membuat dan menyiapkan $K7O$.
27. Inilah: pekerjaan/ perbuatannya Raga,
28. bersama dengan batinnya yang paling bernilai.

Ragane gentur tapane dan berkarya mung mligi :
gawe kendaraan batin $K7 = K7P = K7O$ dst
untuk kepentingan bersama .
Imbas /dayane $K7O =$ guna kebutuhan bersama = ke-
butuhan Horizontal - lingkungan keluarga = aweh
pepadhang dan kesejukan lingkungan keluarga ; iki
sumbangan minangka dharmaning urip nalika posisine
isih ana Alam Madya ; murih pinter dadi Raga sing
miginani marang keluargane - sapepadhane dsb .

- o> Ajadadi Raga sing ngrugekake apa wae sing
gumelar ana ing Madyapada .
- o> Aja dadi Raga sing ngrugekake batine dan
aja dadi Raga sing nyangsarakake batine .

Urip ana ing Alam Madya nganti tumekane
Wasana : begja ? apa sangsara ?
Ragane lan batine ?

Hal ini tergantung pada : Ragane .
Ragane kepriye ? Raga bener ? apa Raga luput ?
Tapaning Raga kanggo nggayuh Kasampurnan
Sejati , iki dalem pewayangan pasemone :
- Subali tapa ngalong . Raga sing ngungkurake
kadonyan = Raga sing wis mungkur (emoh) marang
kadonyan - kang kaesthi amung Sampurnane
Raga lan batine .

" Gentur tapane dan mateng semedine "
kanggo gawe dan menyiapkan $K7O$.
Inilah : pekerjaan / pakarti / panggawening Raga ,
bebarengan batine sing paling adji .

1. 59. Raganya berani pahit/bersusah-susah – siap sebagai “Pejuang Kebenaran”
2. untuk kepentingan bersama : Sempurna Raga dan
3. Batinnya – kembali pada KETIADAAN SEMPURNA.
4. Kembali tidak ada.
5. segala ke-Ada-an Dirinya.
6. Teori ilmiah: Sistem pengembangan K70, agar:
7. K7: Daya Jelajahnya kuat
8. Daya angkutnya kuat
9. atau K7 yang muatan Energinya kuat dan
10. OMEGA yang Daya Lenyapnya tinggi
11. atau menyiapkan K70 yang kuat,
12. Ini sistemnya bagaimana?
13. Jawaban: Raganya telah banyak kali/sering melakukan/
14. mengirimkan “Misi Penerbagan batin”
15. K70nya masuk ke DAERAH ALAM TINGKAT 7 =
16. PARA NIRWANA LOKA
17. untuk menambang – menyerap – memasukkan E7
18. ke dalam K70/K7Pnya.
19. Inilah system pengembangan K70, diolah/diubah -
20. dibuat menjadi: K80 dan seterusnya.
21. Garasi/Bandara/Gerbang bawah telah diisi K70
22. atau K80 yang siap guna (ready for use, red).
23. Imbasnya/Dayanya E7 atau E8 yang berada
24. di Gerbang Bawah – berpengaruh/memberdayakan
25. terhadap medan batinnya:
26. “Raganya sangat baik, batinnya bagus; Raga dan
27. batinnya potensial, muatan Energinya memiliki stock/persediaan yang cukup.

Ragane wani pait - siap sebagai "Pejuang Kebenaran"
 untuk kepentingan bersama : sampurnane Raga lan
 Batine - kembali pada ~~KETIADAAN~~
 Jw-bali ora ana • KETIADAAN
 • SAMPURNA

segala ke Ada an Dirinya .

(Teori ilmiah : System pengembangan K70, agar :
 K7: Daya Jelajahnya kuat
 Daya Angkutnya kuat (rosa)

Atau K7 yang muatan Energinya kuat dan
 OMEGA yang Daya Lenyapnya tinggi .
 Atau menciptakan K70 yang kuat ,

Ini systemnya bagaimana ?

Jawaban—
 • Ragane telah banyak kali melakukan/
 mengirimkan "Misi Penerbagan batin":
 K70nya masuk ke DAERAH ALAM TINGKAT 7 .
 PARA NIRWANA LOKA ;
 untuk menambang - menyerap - memasukkan E7
 kedalam K70/K7P nya .

Inilah system pengembangan K70, diolah /di-
 ubah - digawe menjadi : K80 dst .
 Garasi / Bandara /Gerbang bawah telah diisi K70
 apa K80 yang siap guna .
 Imbasnya - Dayane E7 apa E8 yang berada
 di Gerbang Bawah – berpengaruh /ndayaitu terha-
 dap medan batine :

"Ragane sangat baik , batine bagus ; Raga dan
 batine potensial , muatan Energinya /memiliki
 stock yang cukup .

1. 60. Perhatikan! Apa perbedaannya?
2. Titik INGYECTOR = I = Dat = BIJI/INTI
3. BIJI/INTI: muatan Energi 6nya berapa talenta?
4. Sepercik BIJI/INTI yang posisinya sedang berada di
5. ALAM KADEWATAN memiliki 3 dimensi sebagai:
6. Pelenyap = Omega
7. Penghidup
8. Pengada
9. Ketika masih di zaman Jawa Kuna/Old Java = Jawa Dwipa = Pulau Jawa
10. ratusan tahun Sebelum Masehi: semua manusia Pulau Jawa itu
11. manusia sakti/banyak kelebihan: BIJInya semua berasal dari ALAM
12. KADEWATAN. Kulit fisiknya = Raganya = bahannya
13. bukan berasal dari manusia; bahan yang digunakan untuk membuat Raganya
14. berasal dari Biji/Inti itu sendiri.
15. Sehingga benar kalau manusia Jawa Dwipa itu adalah Dewa
16. mawujud/berbentuk menjadi manusia [sebenarnya Dewa tapi bentuknya manusia]
17. Semua manusia pandai menjadi Dewa.
18. Ada apa? Apa maksudnya – tujuannya apa?
19. Bahkan banyak Dewa keluar dari Alam Kadewatan/surga,
20. mereka membuat Raga, dan memilih tinggal di Tanah
21. Jawa, ada kepentingan apa?
22. Dewa yang mawujud menjadi manusia di Pulau
23. Jawa kepentingannya adalah:
24. “untuk bertapa dan membuat Kendaraan untuk
25. pulang kembali ke-Asalnya = Moksa”.
26. Tanah Jawa dipilih oleh para Dewa sebagai Pulau
27. pertapaan = penempatan Diri = tempat bertapanya para Dewa.
28. Dari sisi logika – fakta dan sejarahnya,
29. wajarlah Nusantara Baru - Pulau Jawa – Gunung Sewu
30. menjadi mercusuar Dunia sepanjang zaman.

\$awangen ! Apa perbedaannya?

Titik INGYECTOR = J : Jw. Dat = WIJI

WIJI : muatan Energi 6nya berapa Talenta?

Sepercik WIJI yang posisinya sedang berada di -
ALAM KADEWATAN memiliki 3 Dimensi sebagai :

Pelenyap : Omega

Penghidup

Pengada

Nalika isih jamane Jawa Kuna = Jawa Dwipa
ratusan taun SM ; kabeh manungsa Jawa Dwipa iku
manungsa linuwih : WIJINE kabeh berasal saka Alam
Kadewatan . Kulit wadhage = Ragane = bahannya
bukan bercisal dari manusia ; bahan sing digawe Ra-
gane berasal dari Wiji itu sendiri .
Mula bener, yen manungsa Jawa Dwipa kuwi Dewa
ngeja wantah . Kabeh manungsa pinter dadi Dewa .

Ada apa ? Kepriye karepe - tujuane apa ?
Dene banyak Dewa keluar dari Alam Kadewatan , pa-
dha gawe Raga , lan padha milih mapan ana Tanah
Jawa , ada kepentingan apa ?

Dewa sing padha ngejawantah ana ing pulo
Jawa , kepentingane padha :

“ untuk tapa brata dan gawe Kendaraan guna
pulang kembali ke-Asalnya = Moksa ”

Tanah Jawa pinilih dering para Dewa sebagai : Pulau
pertapan = penempatan Diri = pertapaning para Dewa
Dari sisi logika - fakta dan history nya -
wajarlah , Nusantara Baru - Pulo Jawa - Gunungsewu
menjadi mercusuar Dunia sepanjang jaman .

1. 61. ...telah lama waktunya dan kini, Tahun 2000 Masehi
2. dan seterusnya, bagaimana Jawa beserta
3. Nusantara Barunya?
4. Sanggupkah? Siapkah?
5. menjadi Berlian Dunia di sepanjang zaman
6. dan tidak tergoyahkan oleh bangsa manapun.
7. SIAP DAN PASTI! Asal/kalau:
8. putra Nusantara Baru
9. sudah pandai menjadi Dewa = berbadan Bathara
10. dan putra Jawa Baru pandai menjadi Maha Dewa.
11. Renungkan lagu kebesarannya!
12. "...bangunlah Jiwanya, bangunlah
13. badannya untuk Nusantara Raya".
14. * kini tahun 2004, Indonesia dan putra-putrinya
15. bagaimana?
16. Perhatikan Bijinya! dan lingkungannya.
17. Manusia Bijiya kecil, lingkungannya sangat jelek, belum
18. siap untuk bertanding menghadapi Dunia Internasional
19. persaingan formal dan informal.
20. Biji kecil = ingyector = biji pembelah BIJI besar (J4)
21. biji kecil (i)...muatan E-nya berapa talenta?
22. Tapi filosofi Jawa:
23. "siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan mendapatkan/ menemukan"
24. kecil bisa diolah - menjadi besar - dan menjadi yang terbesar,
25. rendah bisa diolah menjadi tinggi - dan menjadi yang tertinggi,
26. asal/kalau/jika dengan kesungguhan.

..... telah lama waktunya dan kini, Tahun 2000 M
dan seterusnya, bagaimana Jawa beserta ?
Nusantara Barunya ?

Sanggupkah ? Siapkah ?

menjadi Berlian Dunia disepanjang jaman
dan tidak tergoyahkan oleh bangsa manapun .

SIAP DAN PASTI ! asal :

putra Nusantara Baru
wis padha pinter dadi Dewa = sarira Bathara
dan putra Jawa Baru pinter dadi Maha Dewa .
Renungkan lagu kebesarannya !

--- bangunlah Jiwanya, bangunlah
badannya untuk Nusantara Raya :

! Kini tahun 2004, Indonesia dan putera-puterinya
kepriye ?

Sawangen Wijine ! dan lingkungannya .

Manusia Wijine cilik, lingkungannya sangat jelek, belum
siap untuk bertanding menghadapi Dunia Internasional .

• persaingan formal dan informal .

Wiji cilik = ingyector = wiji pembelahan WIJI gedhe (J4)

Wiji cilik (i)...muatan Enya berapa talenta ?

Manging Filosofi Jawa .

"Sapa temer tiranu"

Cilik bisa diolah - dadi gedhe - dan jadi yang ter -
besar, rendah bisa diolah dadi dhuwur - dan menjadi
yang tertinggi ,

asal dengan kesungguhan .

1. 62. Biji kecil yang posisinya rendah bisa diolah/diubah
2. menjadi biji besar dan menjadi biji luhur dan menjadi biji terbesar-
3. biji terbesar dan yang tertinggi.
4. Kini keadaan Bijinya masih kecil dan rendah atau
5. Bijinya sedang kecil dan rendah, mengapa ragu-ragu,
6. minder/unconfident, takut, dan lain-lain menghadapi yang besar dan tinggi?
7. Jangan! Punya kepercayaan diri: Berani!
8. disertai dengan perhitungan yang akurat.
9. "Jangan takut dan jangan berani tanpa perhitungan".
10. asal bersungguh-sungguh (dengan kesungguhan).
11. "Berangkat dari kecil dan rendah, Bijinya
12. reinkarnasi tiga kali pemunculan saja: telah berubah
13. menjadi BIJI yang terbesar dan yang tertinggi".
14. Sistem Pendidikan Ganda:
15. Formal dan Informal, untuk mengolah/mengubah
16. dan meningkatkan
17. kualitas manusia dan bangsanya, menjadi
18. manusia dan bangsa yang berkualitas tinggi.
19. Masa depan Nusantara Baru, di Universitas:
20. Anak-anak kampus pandai membuat K6b dan
21. K6cP = K6cO dan pandai menjadi Dewa = berbadan
22. Bathara atau pandai menjadi Alpha dan pandai menjadi
23. Omega.
24. K6b untuk menjadi SANG PENGHIDUP yang
25. terus menerus memancarkan keluar E6-nya
26. serta Cahayanya bisa diterima oleh Raganya
27. dan lingkungan fisiknya, pancaran E6 dan Cahayanya
28. (Cahaya Sejati/Sinar Kebenaran ini Dayanya
29. multi guna) menembus Raganya dan Alam sekitarnya
30. dan Dayanya berguna untuk kepentingan
31. banyak makhluk.

Wiji cilik yang posisinya rendah bisa diolah/diubah
dadi wiji gedhe dan dadi wiji luhur dan dadi Wiji terbesar -
Wiji terbesar dan yang tertinggi.

Kini keadaan Wijine masih kecil dan rendah atau
Wijine sedang kecil dan rendah, mengapa ragu ragu,
minder - takut dll. menghadapi yang besar dan tinggi?

Jangan! punya kepercayaan diri: Wani!
disertai dengan perhitungan yang akurat.

'Aja wedi lan aja wani sing tanpa petung.

Asal temen (dengan kesungguhan) :

" berangkat dari kecil dan rendah, Wijine re -
inkarnasi kaping telung rambahan wae : telah berubah
menjadi WIJI yang terbesar dan yang tertinggi "

System Pendidikan ganda :

Formal dan Informal, untuk mengo-
lah/mengubah dan meningkatkan
kualitas manusia dan bangsanya, menjadi
manusia dan bangsa yang berkualitas tinggi.

Masa depan Nusantara Baru, di Universitas :

Anak - anak Kampus pada pinter gawe K6b dan

K6cP = K6cO dan padha pinter dadi Dewa = sarira

Bathara atau pinter dadi Alpha dan pinter dadi

Omega. K6b untuk dadi SANG PENGHIDUP yang

terus menerus memancarkan keluar E6

nya serta Cahayanya bisa diterima oleh Ragane

dan lingkungan wadhage, pancaran E6 dan Cahaya -

nya (Cahya Sejati / Sinar Kebenaran iki Dayane

multi guna) menembus Ragane dan Alam sekitarnya,

dan Dayane migunani kanggo kepentingan

sakehing dumadi.

1. 63. Nusantara Baru – putra Nusantara:
2. berapa yang sudah mempunyai K6b, mempunyai K6cO
3. atau yang sudah pandai berbadan Bathara?
4. Alangkah indahnya jika sudah
5. banyak jumlah yang “mempunyai”; Nusantara Baru yang berguna
6. untuk kepentingan bersama seluruh isinya =
7. kebahagiaan serta kesejukan bersama; manusia yang
8. fisik dan batinnya – rumpun/kelompok tumbuh-tumbuhannya,
9. binatang-binatangnya dan alam lingkungannya.
10. BIJInya manusia mempunyai E6 berapa talenta?
11. Untuk menghidupi kulit-kulitnya/pesawat batinnya
12. pada setiap harinya: Penghidupnya mengeluarkan
13. E6 berapa Talenta? Pemasukan E6 atau E7 berapa?
14. BIJInya mempunyai.....T?
15. *> Penerbangan masuk ke Alam Kadewatan,
16. K6cP membutuhkanT?
17. **> Pelenyapnya = Omeganya membutuhkan.....T?
18. Untuk menyempurnakan Raganya
19. dan saudara empat.
20. Ringkasnya/singkatnya:
21. – K6cP butuh Energi berapa T?
22. -- BIJInya mempunyai berapa T?
23. --- Raga dan medan batinnya mempunyai
24. berapa T?

Nusantara Baru – putra Nusantara :
 pira sing wis duwe K6b, duwe K6cO
 atau sing wis pinter sarira Bathara ?

Saeba endahhe /alangkah indahnya, yen wus
 akeh cacah sing “duwe” ; Nusantara Baru kang migu
 nani untuk kepentingan bersama seluruh isinya =
 kebahagiaan serta kesejukan bersama ; manusia sing
 wadhag dan batinne - rumpun tumbuh-tumbuhannya,
 binatang-binatangnya dan alam lingkungannya .

WIJINE manungsa duwe E6 berapa talenta ?
 Untuk menghidupi kulit kulitnya / pesawat batin
 nya, pada setiap harinya : Penghidupnya mengeluarkan
 E6 berapa Talenta ? pemasukan E6 atau E7 berapa?
 WIJINE duwe -----T ?

o> Penerbangan masuk ke Alam Kadewatan,
 K6cP membutuhkan -----T ?

oo> Pelenyapnya = Omeganya membutuhkan -----T ?

Kanggo nyampurnakake Raga-
 ne dan Sedulur papat.

Ringkese : - K6cP butuh Energi berapa T ?
 -- WIJINE duwe berapa T ?
 --- Raga dan medan batinne duwe
 berapa T ?

1. 64. MAHA WENANG
2. GESANG AGUNG
3. PARA BIJI/INTI DAN CAHAYA
4. PERCIKAN GESANG AGUNG = BIJI/INTI
5. BIJI/INTI mempunyai 3 dimensi:
6. kandungan/muatannya mempunyai 3 fungsi:
7. > Pelenyap = Daya lenyap
8. >> Penghidup = Daya hidup
9. >>> Pengada = Bahan
10. Wiji = Percikan 9 = Titik 9 = Pletike 9, ini
11. posisinya berada di daerah Tingkat 6 =
12. ALAM KEDEWATAN
13. Lapisan ke 6 dihitung dari raganya manusia

MAHA WENANG GESANG AGUNG PARA WIJI & CAHAYA

PLETIKE GESANG AGUNG = WIJI

WIJI duwe 3 Dimensi -
kandungan /muatan nya ada 3 fungsi :

- > Pelenyap : Daya lenyap .
- >> Penghidup = Daya hidup
- >>> Pengada : Bahan

WIJI = Percikan 9 = Titik 9 = Pletike 9 , ini
posisinya berada di Daerah Tingkat 6 =
ALAM KEDEWATAN

Lapisan ke 6 dihitung dari Ragane manungsa .

1. 65. Energi 6 >?
2. Energi 6 = Ingyector = Tenaga tinggi yang berada
3. di dalam BIJI itu
4. untuk siapa dan untuk apa?
5. Fakta: sudah lama sekali, hingga sampai sekarang tahun 2004
6. mengapa – sebab apa? Pelenyapnya/Omeganya
7. tidak berfungsi? Hal ini bagaimana?
8. P yang tidak mempunyai Energi?
9. ataukah P yang kurang Energi?
10. Matina manusia meninggalkan bangkai, itu fakta,
11. jika Pelenyapnya = Omega yang posisinya berada di Pusat
12. batinnya tidak berfungsi.
13. J ini berbeda dengan Penghidupnya = Living Nucleous,
14. sejak masih sebagai biji/inti = BIJInya bergerak – bergeraknya BIJI
15. ini bukti nyata/fakta bahwa Penghidupnya berfungsi.
16. Bergeraknya BIJI/INTI menghasilkan (mengadakan/menciptakan)
17. materi terhalus
18. orang menamakan: adanya Roh Suci – posisi BIJI/INTI dan
19. Kulit terhalusnya (Roh Suci) sedang berada = masih berada
20. di Alam Kadewatan.
21. Penghidupnya menghidupi Roh Sucinya- ini fakta, jika
22. Penghidupnya berfungsi, maka Biji belum mempunyai Kendaraan.
23. Kendaraan belum ada. BIJI keluar dari Alam Kadewatan
24. tanpa Kendaraan dan sampai di Alam Fisik -
25. membuat Raga = badan fisiknya, kendaraan batin belum
26. ada = belum mempunyai, sebab belum dibuat.
27. Penghidupnya terus menerus berfungsi selama masih mempunyai E6.
28. Tapi Pelenyapnya/Omeganya bagaimana?
29. Pelenyap/Omeganya berfungsi jika Raga sudah bisa
30. membuat K6c atau Raga sudah mempunyai K6c dan Omeganya
31. berfungsi.
32. Inilah Raga manusia yang sudah mempunyai
33. K6cP atau sudah mempunyai K6cO.

Energi 6 

Energi 6 = Ingyector = Tenaga tinggi yang berada
di dalam WIJI itu

untuk siapa dan
untuk apa ?

Fakta : Wis suwe banget , nganti tekan saiki th. 2004
mengapa - sebab apa ? Pelenyapnya / Omeganya
tidak berfungsi ? hal ini bagaimana ?

P sing ora duwe Energi ?
ataukah P sing kurang Energi ?

Patine manungsa padha ninggal bangke , iku fakta ,
yen Pelenyapnya = Omega yang posisinya berada di Pusat
batine tidak berfungsi .

Jki beda karo Penghidupnya = Living Nucleusnya ,
wiwit isih sebagai wiji = WIJINE gerak / obah - Osiking WIJI
ini bukti nyata / fakta bahwa Penghidupnya berfungsi .
Osiking WIJI menghasilkan (nganakake) materi terhalus
orang menamakan : Anane Roh Suci - posisi WIJI dan
Kulit terhalusnya (Roh Suci) sedang berada = masih ber-
ada di Alam Kadewatan .

Penghidupnya nguripi Roh Sucine - ini fakta , yen Peng-
hidupnya berfungsi , maka WIJI durung duwe Kendaraan .
Kendaraan durung ana . WIJI keluar dari ALAM KADE-
WATAN tanpa Kendaraan dan sampai di Alam Wadhag
- gawe Raga = badan wadhage , kendaraan batin durung
ana = durung duwe , sebab durung digawe .
Penghidupnya terus menerus berfungsi selama isih duwe E6

Nanging Pelenyapnya / Omegane kepriye ?
Pelenyap / Omeganya berfungsi , yen Ragane wis bisa
gawe K6c atau Ragane wis duwe K6c dan Omegane ber-
fungsi . Inilah Raga manungsa sing wis duwe

K6cP atau wis duwe K6cO .

1. 66. Hyang Suksma dan BIJI/INTInya keluar dari Aam Kadewatan,
2. tanpa Kendaraan, tapi Suksma yang ada
3. batinnya manusia jika sudah keluar dari Raganya bisa kembali
4. pulang masuk di Alam Kadewatan, apalagi kembali pulang
5. kepada ASALnya=ALAM TINGKAT 7 ii bagaimana?
6. PERBANDINGKAN!
7. Percikan-percikan BIJI = Butir-butir BIJI =
8. TITIK-TITIK BIJI = Percikan GESANG AGUNG yang dipancarkan
9. keluar oleh INDUKnya HIDUP/INDUKnya BIJI =
10. ALAM TINGKAT 9. TITIK-TITIK BIJI ini suci belum
11. terikat/tercampur materi = belum mempunyai roh – bertempat di
12. ALAM KADEWATAN tapi tidak mempunyai kendaraan
13. walaupun posisinya berada pada ALAM
14. TINGKAT 6 (dihitung dari Alam Fisik), namun demikian
15. tidak bisa masuk = tidak bisa masuk ke ALAM TINGKAT 7.
16. Siapa saja/apa saja yang bisa masuk ke ALAM
17. KADEWATAN, itu yang mempunyai K6cO.
18. Untuk Manusia!
19. Kapanpun waktunya dan siapapun manusianya
20. jika Raganya mempunyai harapan/cita-cita; ketika sudah selesai
21. kewajibannya, tidak mau membuat repot kepada keluarganya dan bisa
22. 'tercapai maksudnya/cita-citanya dengan usahanya sendiri' [kata
23. adat Jawa]
24. Jelasnya: Raganya sempurna
25. Saudara empat sempurna
26. Suksmanya bisa kembali pulang ke rumahnya
27. bertempat di ALAM KADEWATAN.
28. Keterangan: Omega yang berada di Pusat batinnya/ yang
29. ada di Tempat terdalam di BIJI/INTI berfungsi menyempurnakan/
30. menyempurnakan Raganya dan saudara empat
31. itu jika Raganya bisa membuat K6c
- atau Raga mempunyai K6cO.

6. Hyang Suksma dan WIJI ne keluar dari ALAM KADEWATAN, tanpa Kendaraan, nanging Suksma sing ana batinne manungsa, yen wis pesat saka Ragane bisa bali mulih mlebu ing Alam Kadewatan, apa maneh bali mu-
lih marang ASALE = ALAM TINGKAT 7 iki kepriye?

Perbandingkan!

Percikan percikan WIJI = Butir-butir WIJI = TITIK
TITIK WIJI = Pletiking GESANG AGUNG, yang dipancar-
kan keluar oleh BABUNING URIP / BABUNING WIJI =
ALAM TINGKAT 9. TITIK-TITIK WIJI iki suci, durung
kagubel materi = durung duwe roh - padha mapan
anci ing ALAM KADEWATAN, nanging ora duwe kenda-
raan, nadyan posisinya berada pada ALAM TING-
KAT 6, (dihitung dari Alam Kewadhagan), ewadene
ora bisa mlebu = tidak bisa masuk ke ALAM TINGKAT 7.

Sapa wae/capa wae yang bisa masuk ke ALAM
KADEWATAN, kuwi sing wis duwe K6cO.

Marang manungsa!

Kapanpun waktunya dan sapa wae manusianya
yèn Ragane duwe gegayuhan; samangsa wis rampung
kewajibane, emoh gawe repote keluargane dan bisa
opor-opor bebek mentas awake dhewek.

Cethane:

→ Ragane sempurna
Seculur papat sempurna
Suksmané bisa bali mulih menyang omahé
mapan ing ALAM KADEWATAN.

Keterangan: Omega yang berada di Pusat batinne/sing
ana Telenging WIJI berfungsi: menyempurnakan/
nyempurnakake Ragane dan Seculur papat
iku yèn Ragane bisa gawe K6c
atau Ragane duwe K6cO.

1. 67. SATU UNIT MANUSIA
2. (Diri Manusia): Ini gabungan dari 7 personil,
3. 7 anggota keluarga/Pesawat-pesawat batinnya.
4. BIIInya/INTInya – Hyang Suksma – Saudara empat – Raga
5. Raga manusia = badan fisik = ini kulit luar
6. Mulai bersama-sama hidup di rahim/perut ibunya
7. (alam purwa/awal – sama/satu tempat bertapa) hingga selamanya
8. hidup di Alam Fisik Alam Madya/Tengah menjadi serumah
9. tidak berpisah; Penghidupnya terus menerus memancarkan
10. keluar E6nya untuk menghidupi kulit-kulitnya; nampaknya
11. sinar terang = Cahaya Sejati, ini sinarnya E6
12. yang keluar dari gudang.
13. Untuk kebutuhan lahir batinnya di masa purwa/awal
14. sampai madya/tengah, Penghidupnya telah mengeluarkan E6nya
15.berapa Talenta?
16. Untuk kepentingan Akhir bagaimana?
17. Masa kini, awal abad 21; manusianya/Raganya hamper
18. semuanya tidak memikirkan Akhir.
19. Akhirnya hidupnya tidak terpikirkan, hidupnya manusia
20. persis/mirip hidupnya jenis binatang/hewan.
21. Dunia fisik masih gelap.
22. Dunia batin sangat gelap, sedang klimaksnya –
23. sedang memuncaknya kegelapan batin.
24. Alangkah sengsaranya badan-badan batinnya, yang
25. salah Raganya, badan batinnya kena getahnya/ikut merasakan/
26. terpengaruh.
27. Jadilah Raga yang benar dan selalu ingat, supaya
28. kebal = tidak kena pencemaran zaman edan.
29. Kapankah? Kebenaran mencapai kejayaan
30. sepanjang zaman?
31. Formal dan Informal terang/cerah bersinar, seperti
32. “terangnya/cerahnya Seribu Matahari”. Jaya penuh kemenangan.
33. INDAHNYA DUNIA.
34. Gunung Sewu
35. Pamungkas/penutup/terakhir/akhir September 2004

SATU UNIT MANUSIA

(Diri manusia) : Inigabungkan dari 7 personil ,
 7 anggota keluarga / Pesawat-pesawat batinnya .

Wijine - Hyang Suksma - Sedulur papat - Raga .

Ragane manungsa = badan wadhag : ini kulit luar .

Wiwit padha bebarengan urip ana guwagarbane biyunge
 (dalam purwa - nunggal pertapan) nganti tekan selawase
 urip ana ing Alam Wadhag = Alam Madya cladi saomah
 ora pisah ; Penghidupnya terus menerus memancarkan
 keluar E6 nya untuk menghidupi kulit - kulite ; nam -
 paknya sinar terang = Cahya Sejati . ini sinarnya E6
 yang keluar dari gudang .

Kanggo kebutuhan lair batine dimasa purwa
 sampai madya , Penghidupnya telah mengeluarkan E6 nya
 ----- berapa Talenta ?

Untuk kepentingan Wasana kepriye ?

Masa kini , awal abad 21 : manusianya / Ragane hampir
 semuanya ora mikiri Wasana .

Wasanane uripe tidak terpikirkan , uriping manungsa
 persis uriping bangsa kewan .

Dunia kewadhagan masih gelap .

Jagading batin gelap gulita , sedang klimaks -
 nya - sedang memuncaknya kegelapan batin .

Alangkah sangsarane badan badan batine , sing -
 luput Ragane , badan batine kena getahnya .

Dadi Raga sing bener dan tansih eling, dimen
 kebal = tidak kena pencemaran jaman edan .

Kapankah ? Kebenaran mencapai kejayaan sepanjang jaman ?

Formal dan Informal padhang sumirat , prasasat -
 " padhang Srengenge Sewu " Jaya jaya wijayanti .

HAYUNING RAT .

Gunung Sewu,
 PAMUNGKAS

— 0 — sept.04

1. 68. E6 = ENERGI 6 = TENAGA TINGGI
2. E6 berada di dalam BIJI/INTI
3. E6 digunakan untuk apa?
4. Jika E6 ini posisinya di dalam Penghidup, E6 berfungsi menjadi Daya hidup = Daya menghidupi
5. Bila E6 ini posisinya di dalam Pelenyap = Omega
6. (tempat terdalam dari BIJI/INTI), E6 berfungsi sebagai Daya Lenyap.
7. Untuk memasukkan E6 ke dalam Omega = Pelenyap
8. Raganya manusia membuat K6c = menyiapkan K6c
9. dan sudah mempunyai K6c.
10. K6c ini fungsinya untuk memasukkan
11. E6nya ke dalam Omega, dan Omeganya telah berisi E6
12. secukupnya dan Omeganya berfungsi - siap guna.
13. Siapapun jika Raganya = manusianya tidak mempunyai
14. K6c: Omeganya tidak berfungsi.
15. Fungsi Omega = Pelenyap: untuk menyempurnakan
16. Raganya dan untuk menyempurnakan Saudara empat.
17. DUNIA BARU YANG INDAH
18. Ketika Raganya bangsa-bangsa manapun sudah
19. pandai membuat: K6b - K6cO - K7O, itulah Raganya
20. manusia Dunia Baru sudah banyak yang mempunyai
21. K6b - K6cO - K7O dan Dunia Baru sudah banyak manusia
22. yang pandai Berbadan Bathara, imbasnya/efeknya/dampaknya
23. membuat berdaya
24. Dunia Baru yang cantik/paradise = INDAHNYA
25. DUNIA menjadi kenyataan - Dunia Baru yang indah
26. inilah idolanya dan yang didambakan oleh semua
27. manusia yang selalu ingat.
28. Kehidupan yang damai - bahagia - sejuk - bisa
29. dinikmati/dirasakan banyak makhluk.

c E6 = ENERGI 6 = TENAGATINGGI ,

E6 berada didalam WIJI .

E6 diguncikan untuk apa ?

Jika E6 ini posisinya didalam Penghidup, E6 berfungsi menjadi Daya hidup = Daya nguripi .

Bila E6 ini posisinya didalam Pelenyap = Omega (Telenging WIJI) , E6 berfungsi sebagai Daya Lenyap .

➤ Untuk memasukkan E6 kedalam Omega = Pelenyap Ragane manungsa gawe K6c = menyiapkan K6c dan wis duwe K6c .

K6c ini fungsinya /guncune kanggo memasukkan E6 nya kedalam Omega , dan Omeganya telah berisi E6 secukupnya dan Omeganya berfungsi - siap guna .

Siapa pun yen Ragane = manusia nya ora duwe K6c : Omegane tidak berfungsi .
Fungsi Omega = Pelenyap : kanggo nyampurnakake Ragane lan kanggo nyampurnakake Sedulur papat .

DUNIA BARU YANG INDAH

Kapan Ragane bangsa-bangsa manapun wis padha pinter gawe : K6b - K6cO - K7O , itulah Ragane manungsa Dunia Baru wis akeh sing padha duwe K6b - K6cO - K7O dan Dunia Baru wis akeh manungsa sing pinter Sarira Bathara , imbasnya ndayani Dunia Baru yang cantik / Paradise = HAYUNING RAT menjadi kenyataan - Dunia baru yang indah inilah idolanya dan yang didambakan oleh semua manusia sing padha eling .

Kehidupan yang damai - bahagia - sejuk - bisa dinikmati / dirasakan sakehing dumadi .

1. 69. Untuk manusia-manusia baru, masalah keberhasilan
2. horizontal, itu remeh sekali; dunia telah
3. berubah – berbeda dengan manusia-manusia lama yang
4. bodoh dan salah pandang.
5. Manusia baru berpegang Kebenaran: perikehidupannya
6. berbeda – idolanya berbeda – segalanya berbeda.
7. Telah ribuan tahun hingga sekarang: awal abad
8. ke-21 Masehi; manusia lama pandangannya keliru sebab/karena
9. kebodohan. Di sepanjang masa hidupnya di Madyapada/Dunia,
10. waktu disita oleh Raganya hanya melulu/semata-mata untuk
11. kepentingan tubuh/fisik. Untuk kepentingan Akhir =
12. nihil = hampa, ini berakibat: hingga datangnya Alam Akhir
13. sengsara dan mati lahir batinnya.
14. Sindiran: “Sir usir pong- dhele kopong – sisil nguwong” [Ini lagu
- tradisional Jawa untuk permainan anak. Arti kata-katanya: sir
- usir pong = just for rime/ending sound. Dhele=kedelai=soybean,
- kopong=kosong=empty, sisil=dimakan dengan cara digigit-gigit,
- nguowong=orang=orang lain].
15. Kini tahun 2000Masehi→2100Masehi:
16. masa transisi: masih kabur/buram.
17. Manusia Baru? Interestnya/ketertarikannya berbeda. Idolanya
18. berbeda: mengutamakan kepentingan Akhir = Ketidadaan
19. Yang Kekal Abadi atau sempurnanya segala
20. ke-Ada-an lahir batinnya = Lenyap segala ke-Ada-an
21. Dirinya.
22. Apa karya Raganya?
23. mengutamakan kewajiban yang baku: Raganya
24. bersama dengan sumbangan/bantuan dari batinnya membuat:
25. K6c0 – K70 – K80-K90 – K100?
26. Manusia-manusia baru saling berkompetisi membuat/
27. meningkatkan batinnya. Kebutuhan-kebutuhan Horizontal
28. keluarganya, telah ditanggung dan ditata
29. oleh Negara.

Kanggone manusia-manusia baru, masalah keber -
hasilan horizontal, kuwi remeh banget; dunia telah
berubah - berbeda dengan manusia - manusia lama yang
bodoh dan salah pandang.

Manusia baru berpegang Kebenaran: perikehidup -
annya berbeda - idolanya berbeda - segalanya berbeda.

Telah ribuan tahun hingga sekarang. awal abad
ke 21 M; manusia lama pandangannya keliru sebab
kebodohan. Disepanjang masa hidupnya di Madyapada,
waktu disita dening Ragane hanya melulu untuk kepen -
tingan kewadhagan. Untuk kepentingan Wasana =
nihil = hampa, ini berakibat: tumekane Alam Wa -
sana sangsara dan mati lair batine.

Sindiran: “sir usir pong - dhele kopong - sisil nguwong

Kini: th. 2000 M → th. 2100 M :

masa transisi: isih bruwet / buram.

Manusia baru? Interestnya berbeda. Idolanya ber -
beda: mengutamakan kepentingan Wasana = Ketidada -
an yang Kekal Abadi atau sampurnane segala
ke Ada an lair batine = Lenyap segala ke Ada annya
Dirinya. Apa karya Ragane?

mengutamakan kewajiban yang baku: Ragane
bebarengan dengan sumbangan dari batine gawe:

K6c0 - K70 - K80 - K90 - K100 ?

Manusia manusia baru pada kompetisi gawe/
meningkatkan batinnya. Kebutuhan kebutuhan Hori -
zontal keluarganya, telah ditanggung dan ditata
oleh Negara.

1. 70. Raganya bekerja dengan baik/terbaik di bawah bimbingan
2. Roh Pembimbingnya, ikut menyumbang/membantu untuk
3. pembangunan Dunia baru yang indah.
4. Dunia Baru = Lingkungan Luar yang bagus, ini memudahkan
5. Raga manusia dalam membuat/
6. meningkatkan Kendaraan batinnya:
7. K6c0 – K70 – K80 – dan seterusnya.
8. Ikut membantu/menyumbang kepentingan Horizontal, ini
9. hanya sambilan [bukan pokok] – untuk darmanya/kewajibannya lahir.
10. Simbol/ibarat/perumpamaan: sastra jendra juningrat Rat
11. ditya=raksasa – diyu=raksasa – myang=menuju/ke/dan/dengan
12. sesining=isinya wanadri=hutan luas dan gunung
13. lamun=jika/ketika janma wruh artine kang sastra jendra
14. sesining Rat, dan seterusnya
15. rinuwat=dibebaskan padha sakala=semua/semuanya
16. [NB: Sastra Jendra Hayuningrat adalah cerita tentang Ilmu
17. Rahasia mengenai kebajikan dan kehidupan di dunia. Cerita ini ada di
18. dalam epik Ramayana.]
19. Energi= tenaga untuk kebutuhan Raganya menggunakan
20. E6 = tenaga tinggi yang terus menerus dipancarkan
21. keluar oleh SANG PENGHIDUPNYA.
22. Adanya saudara empat bagaimana?
23. Saudara empat tidak tidur, tidak mati, tidak off, tidak pasif,
24. semua on, semua aktif tapi netral, terus menerus
25. berfungsi sebagai mediator/penyalur,
26. bukan isolator.
27. SANG PENGHIDUP yang berada di dalam BIJI/INTI
28. menerima E7 yang terus menerus dipancarkan keluar
29. oleh INDUKNYA/INDUKNYA BIJI.
30. Inilah Raga dan batin yang potensial; Raganya
31. mempunyai peluang dalam membuat K80 dan seterusnya.
32. Raga dan batinnya = muatan Energinya cukup.
33. Energi campuran: E6 dengan E7.

Ragane bekerja dengan baik / terbaik dibawah bim -
bingan Roh Pembimbingnya , melu nyumbang untuk pem -
bangunan Dunia baru yang indah .
Dunia Baru : Lingkungan Luar yang bagus , iki memudah -
kan = nggampangake Ragane manungsa anggone gawe /
meningkatkan Kendaraan batine :

K6c0 - K70 - K80 - dst .

Melu nyumbang kepentingan Horizontal , iki
mung scamben - kanggo dharmaning lair .

Pasemon : sastra jendra juningrat Rat ,
ditya - diyu - myang sesining wanadri ,
lamun janma wruh artine kang sastra
jendra , sesining Ratdst .
rinuwat padha sakala ,

Energi = tenaga untuk kebutuhane Ragane . nggu -
nakake E6 = tenaga tinggi yang terus menerus dipan -
carkan keluar oleh SANG PENGHIDUPNYA .

Anane Sedulur papat kepriye ?

Sedulur papat ora turu , ora mati , tidak off , ora pasif ,
kabeh on , kabeh active nanging netral , terus-me -
nerus berfungsi sebagai mediator / panyalur , bukan
isolator .

SANG PENGHIDUP yang berada didalam WIJI
menerima E7 yang terus menerus dipancarkan keluar
oleh INDUKNYA / BABUNING WIJI .

Inilah Raga dan batin yang potensial ; Ragane
duwe peluang anggone gawe K80 dst .
Raga lan batine . muatan Energinya cukup .

Energi campuran : E6 dengan E7 .

1. 71. Raga dan batinnya mempunyai Tenaga Tinggi, tenaganya
2. mencukupi untuk kebutuhan Madya=Tengah dan kepentingan Akhir.
3. Apakah manusia masih membutuhkan energi dari Alam
4. fisik?
5. Raga yang sudah mempunyai K7 bisa menggunakan Tenaga
6. Metafisik dari ALAM MAKRO, E berapa? sesuai
7. dengan kepentingannya.
8. Untuk kebutuhan-kebutuhan manusia, planet Bumi
9. bebannya ringan: energi yang dimilikinya tidak terkuras
10. dengan keterlaluhan untuk kepentingan manusia; planet
11. Bumi bisa bernafas panjang. Manusia untuk
12. kepentingannya bisa mengambil energi di luar planet Bumi.
13. Manusia! Jadilah perhatianmu/pemahamanmu.
14. Ketika raga masih hidup pandai membuat
15. K6c dan mempunyai K6c – berulang kali
16. Raga semedi, mengirimkan misi penerbangan
17. batin: K6cnya telah masuk ke dalam Omeganya
18. dan Omeganya berfungsi.
19. Raganya sudah mempunyai K6cO yang siap guna/ready for use.
20. Tapi Raganya terikat/terbelenggu/tertutup, lepas control AIZZIEnya [?]
21. Detik-detik akhir menghadapi Hari Akhir, K6c-nya
22. kurang Energi, Daya Jelajahnya lemah; K6c tidak dapat
23. masuk ke dalam Omega, sehingga Omeganya tidak berfungsi.
24. Raganya sudah mempunyai K6cP = K6cO tapi kekurangan
25. energi, ketika waktunya ujian = datangnya waktu yang ditentukan,
26. ujiannya
26. tidak lulus, Pelenyapnya tidak berfungsi.
27. Ingat! Raganya mempunyai K6cO yang siap guna;

Raga dan batinnya duwe Tenaga Tinggi, tenagane nyukupi kanggo kebutuhan Madya dan kepentingan Wasana. Apa manungsa isih mbutuhake energi dari Alam ke-wadhagan?

Ragasing wis duwe K7 bisa nggunakake Tenaga Metaphysic dari ALAM MACRO, E berapa? sesuai dengan kepentingannya.

Untuk kebutuhan manusia, planet Bumi bebannya ringan: energi yang dimilikinya tidak terkuras dengan keterlaluhan untuk kepentingan manusia; planet Bumi bisa bernafas panjang. Manusia untuk kepentingannya bisa mengambil energi diluar planet Bumi.

Manusia! Dadi pangertenmu.

Nalika raga isih urip pinter gawe K6c lan duwe K6c – berulang kali

Raga semedi, mengirimkan misi penerbangan batin: K6c nya telah masuk kedalam Omeganya dan Omeganya berfungsi.

Ragane wis duwe K6cO yang siap guna.

Nanging Ragane kalimput, lepas kontrol AIZZIEnya. Detik-detik pungkasan menghadapi Wasana, K6c nya kurang Energi, Daya Jelajahnya lemah; K6c tidak dapat masuk kedalam Omega, mula Omeganya tidak berfungsi.

Ragane wis duwe K6cP = K6cO, nanging kekurangan energi, bareng wektune ujian = tekane nggawe, ujiane ora lulus, Pelenyapnya tidak berfungsi.

Ingat! Ragane duwe K6cO yang siap guna;

2.

1. 72. dan Raga dan batinnya mempunyai energi yang cukup =
2. simpanan energinya cukup untuk kebutuhan $K6cO$,
3. maka inilah Raga dan Batinnya:
4. "Lulus ujian".
5. Raganya sempurna
6. Saudara empat sempurna
7. Suksmanya bisa bertempat di Alam Kadewatan.
8. =Lulus ujian dengan nilai baik.
9. Raga dan batinnya mempunyai $K7O$ yang aktivitasnya
10. telah otomatis = $K7O$ yang siap guna, untuk
11. menyempurnakan lahir batinnya supaya:
12. =Lulus ujian dengan nilai terbaik.
13. Gunung Sewu
14. SANG GURU AGUNG
15. 8 Mei 1952

dan Raga dan batinnya duwe energi yang cukup =
simpanan energinya cukup untuk kebutuhan $K6cO$,
maka inilah Raga dan batinnya .

"Lulus ujian"

Ragane sempurna

Sedulur papat sempurna

Suksmané bisa mapanancing Alam Kadewatan .

= lulus ujian dengan nilai baik .

Raga dan batinnya duwe $K7O$ yang aktivitasnya
telah otomatis = $K7O$ yang siap guna , kanggo
nyampurnakake lahir batiné . murih :

= lulus ujian dengan nilai terbaik .

Gunung Sewu ,
SANG GURU AGUNG
8 Mei 1952

1. 73. Untuk manusia baru: - multi lokasi
2. - multi dimensi
3. Manusia itu mestinya pandai:
4. 1. sebagai akar: Raga yang potensial, artinya:
5. Raganya pandai membuat K6b dan K7b dan seterusnya
6. 2. Raga yang pandai membuat K6b dan membuat K7b, ini
7. menghasilkan: SANG PENGHIDUP, atau manusia
8. yang pandai berbadan WISHNU MURTI; fungsinya/
9. gunanya untuk mengubah Dunia lama yang kumuh
10. dan gelap, diubah menjadi Dunia Baru yang
11. cantik = Dunia Baru yang indah.
12. Raga dan Jiwanya dalam posisi yang menguntungkan,
13. lingkungan luar dan medan batinnya positif.
14. Selalu memberi kecerahan = Sinar Kebenaran dan
15. Kesejukan Dunia.
16. Raga yang pandai membuat K6b, inilah raga yang
17. pandai sebagai Sang Penghidup:
18. "yang diinginkan ada - yang diciptakan jadi/selesai/terwujud"
19. Ibaratnya/perumpamaannya: Wayang menggerakkan Dalang.
20. 3. Raganya membuat K6c dan membuat K7c, ini berguna
21. untuk apa?
22. Jawaban: untuk menjadi Omega = Hyang Shiwa = Dewa
23. Pelenyap = Dewanya Kesempurnaan.
24. Kepentingan Akhir untuk menyempurnakan
25. lahir batinnya manusia.
26. Pada akhirnya, hidupnya di Alam Fisik:
27. lahir batinnya sempurna, inilah Keberuntungan sejati =
28. Kemenangan Sejati:
29. lolos dari grafitasi alam materi.

Untuk manusia baru : → multi lokasi
→ multi dimensi

Manusia itu mestinya pintar :

- 1 sebagai akar : Raga yang potensial, artinya :
Ragane pintar gawe K6b dan K7b dst.
- 2 Raga sing pintar gawe K6b dan gawe K7b, ini
menghasilkan : SANG PENGHIDUP, atau manungsa
sing pintar sarira WISHNU MURTI ; fungsinya/gu-
nane untuk mengubah Dunia lama yang kumuh
dan gelap, diubah menjadi Dunia Baru yang can-
tik = Dunia Baru yang indah .

Raga dan Jiwanne dalam posisi yang menguntungkan,
lingkungan luar dan medan batinnya positif .
Tansah aweh pepadhang = Sinar Kebenaran dan Kese-
jukan Dunia .

Raga sing pintar gawe K6b, inilah raga sing
pinter sebagai Sang Penghidup :

„ kang sinedya ana - kang cinipta dadi ”

Pisemone : Wayang ngobahake Dhalang .

3. Ragane gawe K6c dan gawe K7c, iki gunane
untuk apa ?

Jawaban : Untuk dadi Omega = Hyang Shiwa = Dewa
Pelenyap = Dewaning Kasempurnan .

Kepentingan Wasana, kanggo nyampurnakake
ana lair batine manungsa .

Pungkasaning uripe ana ing Alam Kewadhalagan :
lair batine sampurna, inilah Kabegjan sejati = Ke-
menangan Sejati :

lolos dari grafitasi dalam materi .

1. 74. Fungsi Raga sebagai Pengendali:
2. *> yang mengaktifkan pesawat-pesawat batin
3. **> pesawat yang difungsikan sesuai dengan Energinya
4. dan sesuai dengan kepentingannya.
5. Proses:
6. Raga menyiapkan Omega Sang Penghidup
7. yang terus menerus mengeluarkan E6
8. melewati alam batin dan diterima Raganya.
9. Raganya melakukan semedi untuk memasakkan Energi
10. ke dalam: $K_0 \rightarrow K_1 \rightarrow K_2 \rightarrow K_3 \rightarrow K_4 \rightarrow K_5 \rightarrow K_6a \rightarrow$
11. $K_6b \rightarrow K_6c \rightarrow$ dan E6 yang berada di dalam
12. K6c dimasukkan ke dalam Omega, berfungsi
13. sebagai Tenaga Lenyap = Daya Lenyap.
14. Inilah teori menyiapkan Omega.
15. K6c keluar dari Tempat paling dalam dari Suksma = Inti Batin-----
16. posisi K sedang berada di lapisan batin 6b, di sini
17. K menyerap E6 secukupnya.
18. Raga dan keadaan batinnya.
19. Keadaan Alam batin manusia itu isinya:
20. --> Energi
21. --> pesawat-pesawat batin
22. ---> Materi-materi halus = Roh = kulit-kulit
23. halusnya = badan-badan batinnya
24. ----> Inti = Dat = Percikan GESANG AGUNG
25. Inti berfungsi menjadi tiga dimensi:
26. 1> Bahan = Daya Ada = Sang Pengada = Dewa
27. Brahma/Brahman: inilah bahan adanya
28. raga dan batinnya manusia, anggaplah bijinya
29. lahir batinnya manusia.

Fungsi Raga sebagai Pengendali :

- o> Yang mengaktifkan pesawat-pesawat batin .
- oo> pesawat yang difungsikan sesuai dengan Energinya dan sesuai dengan kepentingannya .

proses :

Raga menyiapkan Omega . Sang Penghidup yang terus menerus mengeluarkan E6 melewati alam batin dan diterima Ragane . Ragane melakukan semedi : untuk memasukkan Energi kedalam : $K_0 \rightarrow K_1 \rightarrow K_2 \rightarrow K_3 \rightarrow K_4 \rightarrow K_5 \rightarrow K_6a \rightarrow K_6b \rightarrow K_6c$ dan E6 yang berada didalam K6c dimasukkan kedalam Omega , berfungsi sebagai Tenaga Lenyap = Daya Lenyap .

Inilah teori menyiapkan Omega .

K6c keluar dari Telenging Suksma = Inti Batin ----- posisi K sedang berada di lapisan batin 6b, disini K menyerap E6 secukupnya .

Raga dan Keadaan batine .

Keadaan Alam batin manusia kuwi isine :

- > Energi
- > Pesawat pesawat batin
- > Materi materi halus = Roh = kulit .kulit aluse = Badan badan batine .
- > Inti = Dat = Pletiking GESANG AGUNG .

Inti berfungsi menjadi tiga dimensi :

- 1> Bahan : Daya Ada = Sang Pengada = Dewa Brahma / Brahman : inilah Bahan anane raga dan batine manusia , anggaplah Wijine lahir batine manusia .

1. 75. 2> Sang Penghidup = Dewa Wishnu = Tenaga Gerak =
2. Daya Hidup = E6
3. 3> Sang Pelenyap = Dewa Shiwa = Dewanya Kesempurnaan =
4. Tenaga/Daya Lenyap.
5. Fungsinya: menyempurnakan adanya Raga dan
6. badan-badan batinnya.
7. Sang Pelenyap posisinya berada di tempat paling dalam dari
8. Suksma.
9. Raga! Jadilah Pengendali yang pandai: Pengendali
10. yang sempurna.
11. Maksudnya: Raga yang pandai mengaktifkan dan
12. pandai mendayagunakan seluruh
13. komponen lahir batinnya, untuk kepentingan
14. awal-tengah- dan akhir.
15. Raga! Jadilah Dalang yang Tinggi ilmunya.
16. pandai mendayagunakan Energi – pesawat-pesawat
17. batinnya dan badan-badan batinnya.
18. Keadaan batinnya:
19. - telah/belum ataukah tidak berfungsi?
20. - masih pasif? Atau sudah aktif?
21. - atau anggaplah mati atau hidup?
22. Hal ini tergantung pada raganya.
23. Raganya bagaimana? Raga mati? Atau raga hidup?
24. Apa yang disiapkan oleh Raga manusia?
25. 1) menyiapkan/berkarya membuat K6a, untuk
26. menjadi E6a = Bahan = Sang Pengada = Sang
27. Pencipta = Dewa Brahma dan seluruh
28. pesawat batinnya.

2> Sang Penghidup = Dewa Wishnu = Tenaga Gerak =
Daya Hidup = E6 .

3> Sang Pelenyap = Dewa Shiwa = Dewanya Kesempurnaan =
Tenaga / Daya Lenyap .

Fungsinya : nycampurnakake anane Raga lan
badan badan batinne .

Sang Pelenyap posisinya berada di Telenging
Suksma .

Raga ! jadilah Pengendali sing pinter : Pengendali
yang sempurna .

↳ Lire : Raga sing pinter meng aktif kan dan
pinter mendayagunakan seluruh kom -
ponen lair batinne , untuk kepentingan
purwa → madya → dan Wasana .

Raga ! Dadia Dhalang linuwih .
pinter mendayagunakan Energi - pesawat
pesawat batinne dan badan badan batinne .

Keadaan batinne :

- telah / belum ataukah tidak berfungsi ?
- masih pasif ? apa wis aktif ?
- atau anggaplah mati apa urip ?

Hal ini tergantung pada ragane .

Ragane kepriye ? Raga mati ? apa raga urip ?

Apa yang disiapkan oleh Ragane manungsa ?

- 1) menyiapkan / berkarya gawe K6a , untuk
menjadi E6a = Bahan = Sang Pengada = Sang
Pencipta = Dewa Brahma dan seluruh pesa -
wat batinnya .

1. 76. Filosofi Jawa: " Jika manusia sudah terbiasa dan badan
2. batinnya = Bathara Brahma, sebagai Sang
3. Pengada yang diharapkan/dicita-citakan ada dan yang diciptakan terjadi/selesai".
4. (apapun yang diciptakan terjadi/selesai)
5. 2) membuat K6b → untuk menjadi E6b, yang berfungsi
6. sebagai Sang Penghidup = Dewa Kehidupan =
7. Dewa Kebenaran = Bathara Wishnu, inilah yang
8. berkewajiban menabur/menyebarkan dan mengembangkan
9. kebenaran, supaya Dunia Kecil dan Dunia
10. Besar didominasi Kebenaran, memberdayakan Kedamaian
11. dan kesejukan perikehidupan di segala
12. tingkatan Alam.
13. Keterangan: Sanskrit Dew → Dewa: Cahaya/Nyala
14. Bathara: pancaran cahaya
15. E6b dan E7b: Inilah yang berfungsi/berkewajiban:
16. "Memelihara/menjaga/mempercantik indahnya Dunia
17. Dunia Baru yang cantik".
18. 3) membuat K6c → untuk menjadi E6c sebagai Sang
19. Pelenyap = Bathara Shiwa = Dewa Kesempurnaan =
20. Omega, yang berfungsi/kewajibannya: menyempurnakan/
21. menyempurnakan kotoran.
22. Tingkatkan untuk membuat K7b → sebagai E7b =
23. SANG PENGHIDUP.
24. dan membuat K7c → untuk menjadi E7c
25. atau sebagai SANG PELENYAP =
26. HYANG SHIWA = OMEGA.

Filosofi Jawa : "Lamun janma wus gambuh lan badan
batine = Bathara Brahma, sebagai Sang
Pengada kang sinedya ana dan kang ciniptai dadi "
(saciptane dadi) .

- 2) Gawe K6b → untuk menjadi E6b, yang ber-
fungsi sebagai Sang Penghidup = Dewa Kehidupan =
Dewa Kebenaran = Bathara Wishnu, inilah yang
berkewajiban menabur / menyebarkan dan mengem-
bangkan kebenaran, murih Jagad Cilik dan Jagad
Gedhe didominasi Kebenaran, andayani Kedamai-
an dan kesejukan perikehidupan disegala ting-
katan Alam .

Keterangan : Sansk. Dew → Dewa : Cahaya / Urub .
Bathara : pancaran Cahaya .

E6b dan E7b : Inilah yang berfungsi / berkewa-
jiban :
• Memayu hayuning Rat
Dunia baru yang cantik "

- 3) Gawe K6c → untuk menjadi E6c sebagai Sang
Pelenyap = Bathara Shiwa = Dewaning Kesempurnaan =
Omega, yang berfungsi / kewajibane : menyempurnakan /
nyampurnakake rereged .

Tingkatkan untuk gawe Kyb → sebagai E7b =
SANG PENGHIDUP .

dan gawe K7c → untuk menjadi E7c
atau sebagai SANG PELENYAP =
HYANG SHIWA = OMEGA .

1. 77. Belajar dari Keberhasilan!
2. Gua Sutarengga (Sapta Arga [= Tujuh Gunung])
3. 17 November 2004 di Gunung Sewu
4. Itu Lihat!
5. "Akar Biji tumbuh-tumbuhan"
6. Biji yang jatuh di lingkungan yang sangat jelek.
7. Posisi biji persis di tanah seukuran telapak tangan di pinggir batu-batuan
8. gunung kecil atau di mata gua dan
9. turun ke jurang yang dalam yang cukup jauh.
10. Biji tersiram air hujan (faktor luar) dan bisa
11. tumbuh – biji bersama dengan air hujan membuat akar.
12. Akar bersama dengan biji – bersama dengan air dengan lingkungan
13. luar yang sangat kritis/jelek, apa sebabnya akar bisa membuat
14. batang? Akar yang berada di tanah seluas telapak tangan
15. lingkungannya
16. bebatuan, mengapa bisa membuat batang pohon yang besar
17. dan tinggi?
18. Itulah karya akar – bekerjanya akar – perjuangan
19. akar yang militan – pandai – tiada detik yang nihil
20. di sepanjang hidupnya untuk kepentingan bersama/
21. seluruh komponennya.
22. Dan lihatlah lagi!
23. Wisanggeni [nama tokoh wayang]
24. Bayi merah dimasukkan kawah candradimuka [tempat lava di
25. gunung berapi/ sebutan untuk tempat pendidikan yang sangat ketat
26. dan sangat disiplin]
27. tidak mati. Wisanggeni masih bayi, posisinya di kawah
28. candradimuka. Tidak mati. Bisa hidup – bisa berkembang
29. dan justru bisa: berada di dekat SANG HYANG WENANG
30. Lingkungan yang paling jelek dan paling kritis =
31. kesengsaraan yang klimaks, mengapa bisa berhasil?

Belajar dari Keberhasilan !

Guwa Sutarengga (Sapta arga)

17 Nov.2004 di Gunung sewu .

Itu lihat !

" Akar Wiji tumbuh tumbuhan "

Wiji sing tumiba pada lingkungan yang sangat jelek. Posisi wiji persis ditengah sageblog pinggiran batubatuan gunung cilik utawa cina sapunggiring mripat guwa lan mangisor jurang jero yang cukup jauh .

Wiji kasiram banyu udan (faktor luar) dan bisa thukul - wiji bebarengan banyu udan gawe akar . Akar bebarengan wiji - bebarengan banyu dengan lingkungan luar yang sangat kritis / jelek , apa sebab akar bisa gawe batang ? Akar yang berada ditengah sageblog lingkungannya bebatuan , kok bisa gawe batang pohon yang besar dan tinggi ?

Itulah karya akar - bekerjanya akar - perjuangan akar yang militan - pinter - tiada detik yang nihil disepanjang hidupnya untuk kepentingan bersama / seluruh komponennya .

Dan lihatlah lagi !

Wisanggeni ,

Bayi abang dicemplungke kawah condrodimuka , ora mati . Wisanggeni isih bayi , posisinya dikawah condrodimuka . ora mati . Bisa hidup - bisa berkembang , dan malah bisa : Cinaket SANG HYANG WENANG .

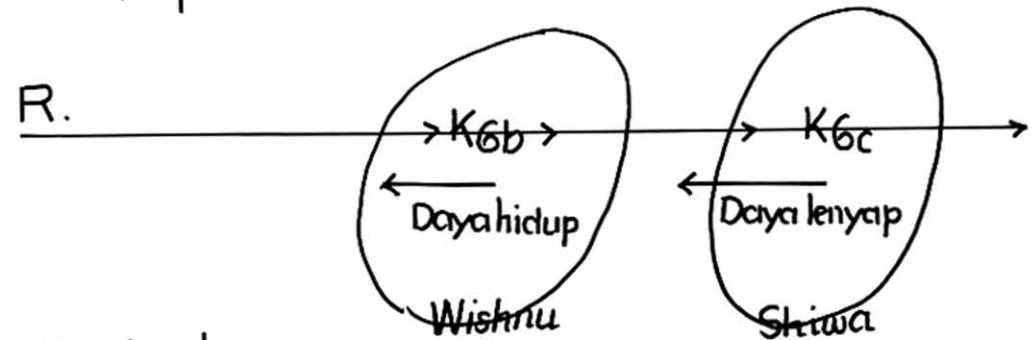
Lingkungan yang paling jelek dan paling kritis - kesengsaraan yang klimaks , mengapa bisa berhasil ?

1. 78. Manusia? Ragamu bagaimana?
2. Tahun 2004.
3. Sampai masa kini Raganya manusia dikalahkan
4. oleh akarnya pepohonan.
5. Kehidupan yang sia-sia.
6. Hidup yang sia-sia dan berakibat----->
7. Kesengsaraan lahir batinnya
8. Kapankah Kebenaran Sejati lahir?
9. R----->K6b----->----->K6c----->
10. -----<Daya hidup-----<Daya lenyap
11. Wishnu Shiwa
12. Bandingkan:
13. (huruf Jawa dibaca:) "hong"
14. Alpha dan Omega
15. (huruf Jawa dibaca "ha") = A = huruf pertama
16. awalnya kejadian/awalnya makhluk = awalnya/dimulainya Ada
17. Adanya materi terhalus; yang berfungsi sebagai kulitnya
18. BIJI: Adanya Suksma dan Bijinya.
19. tanda baca dalam huruf Jawa = cecak [nama tanda ini] = huruf Jawa dibaca "nga" = Omega = huruf terakhir
20. tanda baca Cecak = Omega = Alam Kesempurnaan
21. Alam Tingkat 7 :sempurnanya/
22. sempurnanya Ada-nya Suksma
23. = Alam Akhir Sejati

Manusia ? Ragamu kepriye ?
Tahun 2004 .

Sampai masa kini Ragane manungsa dikalah -
kan oleh akar nya pepohonan .
Kehidupan yang sia sia .

Urip sing muspra dan berakibat ----->
Kesengsaraan lair batinne
Kapankah Kebenaran Sejati lair ?



Bandingkan :

✓
m m ?

Alpha dan Omega
m = A : aksara wiwitan .
purwaning dumadi = wiwitan Ana .

Anane materi terhalus; yang berfungsi sebagai kuliting
WIJI : Anane Suksma lan Wijine .

✓ : cecak = B ? : Omega : aksara pungkasan .

✓ = Omega : Alam Kasempurnaan

Alam Tingkat 7 : sampurnane / sam -
purnane Anane Suksma
= Alam Wasana Jati

1. 79. Fakta: Akar mengembangkan batang pohon,
2. kesemuanya berkembang.
3. Lihat itu! Batang pohon yang besar dan
4. tinggi, bagaimana kesemuanya?
5. Keberhasilan hidupnya pepohonan yang besar
6. dan tinggi, inilah hasil karya akar yang cerdas =
7. hasil karya akar hidup yang pandai.
8. RKO = RK70
9. Raga mengembangkan K dan menjadi K yang
10. kuat : daya angkutnya kuat dan daya jelajahnya
11. jauh, hal ini membuat berdaya keseluruhannya aktif dan
12. berkembang. (Raga dan Batinnya)
13. Pengembangan K ini bersamaan dengan Energinya
14. ikut berkembang, maka dengan sendirinya (otomatis)
15. simpanan/kandungan Energi di dalam Raga dan
16. kandungan Energi di dalam Batinnya cukup.
17. *) Keluarkan dan gunakan Energi: bilamana/kalau perlu
18. simpanlah Energi di dalam Raga – di dalam K
19. di dalam Penghidup – dan di dalam Pelenyap/Omega.
20. MIKRO = DUNIA KECIL
21. Diri manusia = Percikan GESANG AGUNG =
22. Inti manusia dan kulit-kulitnya.
23. Isb [lan sakbanjure? = Bersambung?]

fakta : Akar mengembangkan batang pohon, ke -
semuanya berkembang .
Lihat itu ! batang pohon yang besar dan
tinggi, bagaimana kesemuanya ?

Keberhasilan uriping pepohonan yang besar
dan tinggi, inilah hasil karya akar yang cerdas =
hasil karya akar hidup yang pintar .

RKO = RK70

Raga mengembangkan K dan menjadi K yang
kuat : daya angkutnya kuat dan daya jelajahnya
jauh, hal ini ndayani keseluruhannya aktif dan
berkembang. (Raga dan Batin)

Pengembangan K ini bebarengan dengan Energi -
nya ikut berkembang, maka dengan sendirinya (otoma-
tis) simpanan / kandungan Energi didalam Raga dan
kandungan Energi didalam Batin cukup .

*) Keluarkan dan gunakan Energi : bilamana perlu .
Simpanlah Energi didalam Raga – didalam K .
didalam Penghidup - dan didalam Pelenyap/Omega

MICRO . JAGAD CILIK .

Diri manusia . Pletiking GESANG AGUNG =
Inti manusia & kulit-kulitnya .

Isb .

1. 80. Apa teori ilmiahnya untuk menghasilkan Inti?
2. mencapai Inti atau sebagai Inti?
3. Jawaban: Kesiapan Raganya memiliki/mempunyai
4. K6c.
5. Adanya K6c ini dibuat oleh Raganya
6. manusia di sepanjang masa hidupnya/
7. hidupnya dengan bersamaan mendapat
8. sumbangan dari Alam Batinnya dan sumbangan/
9. dukungan dari Lingkungan Luar Dirinya.
10. Fungsi Raga: sebagai pemeran utama =
11. pengendali, pengatur,
12. pemimpin/panglima keseluruhan komponen, guna/untuk mencapai
13. keberhasilan/kemenangan adanya = K6cO.
14. Kepemimpinan Raganya yang benar/pandai
15. bersamaan dengan dukungan dari Batinnya dan
16. dari lingkungan luar Dirinya, ini menghasilkan:
17. RK6cO = RK6cP yang potensial; dan teruskan
18. untuk membuat K7c dan Raganya mempunyai K7cP = K7cO.
19. Inilah manusia yang RK7cOnya potensial dan
20. multi guna.
21. Untuk menyiapkan/membuat K7cO ini,
22. laksanakan/lakukan: Panca Dharma [Lima Dharma/Lima kewajiban].

Apa teori ilmiahnya untuk menghasilkan Inti ?
mencapai Inti atau sebagai Inti ?

Jawaban

Kesiapan Ragane memiliki/duwe K6c :
Anane K6c iki digawe dening Ragane manungsa disepanjang masa hidupnya/hidupnya dengan bebarengan mendapat sumbangan dari Alam Batinnya dan sumbangan / dukungan dari Lingkungan luar Dirinya .

Fungsi Raga

: sebagai pemeran utama = pengendali, pengatur, pemimpin / panglima keseluruhan komponen, guna mencapai keberhasilan / kemenangan anane — K6cO .

Kepemimpinan Ragane yang benar/pinter bebarengan dengan dukungan dari Batin dan dari lingkungan luar Dirinya, ini menghasilkan :

RK6cO = RK6cP yang potensial ; dan teruskan untuk gawe K7c dan Ragane duwe K7cP = K7cO . Inilah manusia yang RK7cOnya potensial dan multi guna .

Untuk menyiapkan /gawe K7cO ini , laksanakan /lakukan : Panca Dharmah .

PANCA DHARMAH

1. 81. PANCA DHARMA = LIMA DARMA = LIMA KEWAJIBAN
2. 1) Membiasakan konsentrasi
3. ke dalam (ke alam batinnya): ingat/merenungkan
4. pada yang Menghidupi = Sang Penghidup dan memohon
5. bimbingan/tuntunan.
6. 2) Pikirannya terfokus/sabar dan bersih, bagaikan air yang
7. tenang = tidak berombak dan airnya jernih nylarong [tenang?].
8. Pengeluaran energi yang lewat pikiran hanya
9. sedikit. Hal ini menguntungkan kesadaran:
10. lingkungan luarnya bagus dan kesadarannya
11. untuk bergerak ke dalam menuju Hyang Suksma,
12. kesadaran batinnya cukup energi.
13. Hatinya yang tenang/ terfokus/sabar dan bersih bagaikan
14. air jernih yang tenang ; tidak berombak dan
15. jernih nylarong [tenang?]. Pengeluaran Energi yang lewat hatinya/
16. rasanya hanya sedikit sekali – malahan bisa tanpa
17. pengeluaran Energi. Simpanan Energi di dalam hatinya
18. cukup, ini menguntungkan Ciptanya/Harapannya/Cita-citanya/
19. luarnya bagus. Energi yang dibutuhkan Cipta/Pikiran
20. (pesawat batin) cukup – untuk bergerak ke dalam
21. menuju Sang Penghidup.
22. 3) Bertapanya cukup: 1 berbanding 1
23. Kalau berani: jadilah manusia super.
24. Raga yang rajin/terus menerus bertapanya
25. (Lawanlah Ragamu dan Penyangkalan Diri)
26. "Yang dituju/dicita-citakan hanyalah:
27. sempurna lahir batinnya".

- 1) Membiasakan (Jw. ngulinakake) konsentrasi ke - dalam (kealam batin) : eling / merenungkan marang sing Nguripi = Sang Penghidup dan nyuwun bimbingan / tuntunan .
- 2) Pikirane menep lan resik , pepindhane banyu sing nglinggeng = ora ngombak lan banyune bening nylarong . Pengeluaran energi sing lewat pikiran mung sathithik . Bab iki menguntungkan kesadaran : Lingkungan luarnya bagus dan kesadarannya untuk bergerak ke dalam menuju Hyang Suksma , kesadaran batinnya cukup energi . Hatinya yang tenang / Jw. menep lan resik , pepindhane banyu bening sing nglinggeng ; ora ngombak lan bening nylarong . Pengeluaran Energi sing lewat batin / rasane mung sathithik banget - malahan bisa tanpa pengeluaran Energi . Simpanan Energi didalam hatinya cukup , ini menguntungkan Ciptane , lingkungan luarnya bagus . Energy yang dibutuhkan Cipta (pesawat batin) cukup – untuk bergerak ke dalam menuju Sang Penghidup .
- 3) Tapa bratane cukup : 1 berbanding 1 . Yen wani : jadilah manusia super . Raga sing gentur tapane . (Satrunen Raganira dan Penyangkalan Diri) " Kang kaesthi amung : sampurna lair batinne "

1. 82. 4) Standard: setiap hari Raga dan Batinnya di siram
2. (dimandikan) memakai Cahaya Sejati, selama 6 menit
3. supaya Raga dan Batinnya selalu bersih; dan simpanan/
4. kandungan Energinya cukup.
5. Batinnya menjadi kulit yang bagus = lingkungan yang bagus =
6. medan yang bagus.
7. Raga dan Batinnya potensial serta keadaannya tenang dan
8. konsentrasi
9. dan jernih, ini memudahkan Raganya untuk membuat
10. Kendaraan batin dan gerak/lakunya K menuju
11. Inti Batin = Omega dan mencapai K7cO bisa
12. lancar. (ada sambungannya!)
13. 5) Raganya melakukan semedi secukupnya.
14. Pernafasan poros untuk mengubah/mengolah/membuat:
15. dari Titik Gerbang Kehidupan/Kematian:
16. K0 menjadi $\rightarrow K6cO$
17. dan $\rightarrow K7cO$, dan seterusnya!
18. K6cO dan K7cO:
19. Inilah Gerbang Kesempurnaan
20. Sejati.

4) Standard : saben dinane Raga lan Batine disiram (didusi) nganggo Cahya Sejati, suwene 6 menit murih Raga lan Batine tansah resik; dan simpanan/ kandungan Energinya cukup.
 Batine menjadi kulit yang bagus = lingkungan yang bagus = medan yang bagus.
 Raga lan Batine potensial serta keadaan nycli tenang dan hening, ini memudahkan Ragane untuk gawe Kendaraan batin dan gerak/ lakune K menuju Inti Batin = Omega dan mencapai K7cO bisa lancar. (cina sambunge!)

5) Ragane melakukan semedi secukupnya.

Pernapasan poros untuk mengubah /ngolah/gawe :
 dari Titik Gerbang Kehidupan /Kematian =

K_0 menjadi $\longrightarrow K_{6c}O$
 dan $\longrightarrow K_{7c}O$, dst. !

$K_{6c}O$ dan $K_{7c}O$:

Inilah Gerbang Kasempurnaan
 Sejati.

1. 83. sambungan point 4 Panca Darma
2. pikiran, hati dan medan batinnya premanem (?), focus dan sabar,
3. tenteram dan jernih. Ibarat mata air yang wadahnya
4. lebar dan dalam, airnya jernih dan tenang tidak
5. berombak.
6. Raga dan medan batin keadaannya: sangat bagus –
7. tenang tenteram – simpanan/kandungan Energinya cukup –
8. badan-badan batinnya dan pesawat-pesawat batinnya telah
9. berfungsi, tapi ---Raganya pandai mengendalikan.
10. Artinya pesawat batin yang difungsikan dan energi
11. yang dibutuhkan sesuai dengan
12. kepentingannya.
13. Energi dan pesawat-pesawat batin yang tidak diperlukan –
14. tidak difungsikan atau ditidurkan.
15. Hal ini sangat penting, mengapa?
16. Sang Penghidup memancarkan keluar
17. E6-nya → gerakannya mulus (tidak berkurang
18. termakan pesawat-pesawat batinnya dan tidak termakan
19. saudara empat = pesawat-pesawat batin yang tidak
20. diperlukan bersamaan dengan saudara empat ditidurkan),
21. inilah Self rule yang praktis.
22. Analisis RKP
23. Raga dan Alam batinnya cukup Energi,
24. ini untuk apa?

sambungan point 4 Panca Dharmah .

pikiran, ati dan medan batin premanem, menep, tentrem lan wening. Pepindhane mata air sing wadhane jembar lan jero, banyune bening tur nglinggeng ora ngombak.

Raga dan medan batin keadaannya: sangat bagus. tenang tenteram - simpanan / kandungan Energinya cukup - badan badan batin dan pesawat pesawat batin telah berfungsi, nanging — Ragane pinter mengendalikan.

Artinya } pesawat batin yang difungsikan dan energi yang dibutuhkan sesuai dengan kepentingannya.

Energi dan pesawat pesawat batin yang tidak diperlukan - tidak difungsikan atau ditidurkan.

Hal ini sangat penting, mengapa?

Sang Penghidup memancarkan keluar E6 nya → gerakannya mulus (Jw. ora kelong kepangan pesawat pesawat batin dan ora kepangan sedulur papat = pesawat pesawat batin yang tidak diperlukan bebarengan sedulur papat ditidurkan), inilah Self rule yang praktis.

Analisis } RKP

Raga dan Alam batinnya cukup Energi, ini untuk apa ?

1. 84. Manusia-manusia pemula pecinta kebenaran
2. jadilah pemahamanmu/perhatianmu:
3. Energi yang berada di dalam Raganya
4. dan Energi yang berada di dalam Alam
5. batinnya, Energi ini difungsikan (didayagunakan)
6. oleh Raganya dan energi di luar lingkungan Dirinya; untuk
7. membuat K6c di waktu Raganya sedang melakukan semedi.
8. Raganya bersamaan dengan batinnya membuat Kendaraan batin,
9. dan mempunyai K6c ini untuk apa?
10. Jawaban: untuk menyiapkan/pengadaan
11. Sang Pelenyap = Dewanya Kesempurnaan
12. – untuk kepentingan Akhir
13. K6c ini fungsinya untuk penerbangannya.
14. Hyang Suksma masuk ke Alam Kadewatan dan
15. Sang Pelenyap ini difungsikan untuk menyempurnakan
16. Raganya dan untuk menyempurnakan saudara
17. empat.
18. Manusia yang di masa hidupnya di Alam
19. Madya/Tengah, Raganya sudah mempunyai RK6cP = RK6cO, ini
20. Raga dan Batinnya telah siap modal/bekal untuk
21. kepentingan Akhir.
22. Keterangan: P: Sang Pelenyap = Dewa Pelenyap =
23. Dewanya Kesempurnaan = manifestasinya
24. IA-lah = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap.
25. Daya Lenyap: inilah manifestasi ke-ADA-an
26. Omega dan Karya Omega.
27. Omega inilah Inti Batin manusia.

Manusia manusia pemula pecinta kebenaran ,
cladia pangertenmu :

Energi yang berada didalam Ragane
dan Energi yang berada didalam Alam ba-
tine , Energi ini difungsikan (didayagunakan)
oleh Ragane dan energi dilingkungan luar Dirinya ; kanggo
gawe K6c diwaktu Ragane sedang melakukan semedi .

Ragane bebarengan Batine gawe Kendaraan batin,
dan duwe K6c ini untuk apa ?

Jawaban : Untuk menyiapkan / pengadaan
Sang Pelenyap = Dewaning Kasempurnan .
- Untuk kepentingan Wasana .

K6c ini fungsinya untuk penerbangannya .
Hyang Suksma masuk ke Alam Kadewatan dan
Sang Pelenyap ini difungsikan untuk nyampurnak-
ake Ragane dan kanggo nyampurnakake sedulur
papat .

Manusia yang dimasa hidupnya ana ing Alam
Madya - Ragane wis duwe RK6cP = RK6cO , iki
Raga lan Batine telah siap modal / bekal / sangu kanggo
kepentingan Wasana .

Keterangan : P: Sang Pelenyap = Dewa Pelenyap =
Dewaning Kasempurnan = manifestasi-
tasi nya IA lah = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap.
Daya Lenyap : inilah manifestasi ke ADA an
Omega dan Karya Omega .

Omega inilah Inti Batin manusia .

1. 85. Raganya sudah mempunyai manusia pemula.
2. RK6cO : inilah standard kelulusan dasar kebatinan.
3. "Self knowledge and self rule are basic
4. principles of wisdom". (Pengetahuan diri dan peran diri adalah prinsip-prinsip dasar kebijaksanaan).
5. "Sempurnanya/lenyapnya ketiadaan
6. adanya Raga dan Sempurnanya adanya Saudara
7. empat: inilah fungsi dan hasil karya
8. Omega yang berada di Pusat Batin
9. manusia".
10. Manusi yang logikanya tinggi, ia multi lokasi dan
11. pandai menjadi/sebagai apa? Sesuai dengan kebutuhan
12. dan kemaian Raganya.
13. Contoh: Raga menggunakan K6b-nya:
14. K6b-nya difungsikan, hal ini untuk mengubah
15. Dirinya sabagai Raga manusia: K6b-nya
16. dikaryakan untuk menjadi Berbadan/Tubuh Bathara = Berbadan
17. Dewa = menjadi/sebagai Dewa Kehidupan atau kebahagiaan.
18. Untuk kepentingan Akhir: yang difungsikan K6c-nya:
19. Raganya mengkaryakan K6c guna/untuk penerbangan Suksma
20. dan Intinya masuk ke Alam Kadewatan dan menjadi
21. Bathara Shiwa = Sang Pelenyap = Inti Batin, yang fungsi,
22. berkewajiban: menyempurnakan Raganya dan
23. saudara empat.

Ragane wis duwe
manusia pemula

RK6cO : inilah
standard
kelulusan dasar
Kebatinan .

" Self knowledge and self rule are basic
principles of Wisdom "

" Jw. Sempurnane / Lenyapnya / ketiadaan ana
ne Raga dan Sempurnane anane Sedulur
papat : inilah fungsi dan hasil karya
Omega yang berada di Pusat Batin
manusia "

Manusia yang logikanya tinggi, ia multi lokasi dan
pinter menjadi / sebagai apa? sesuai dengan kebutuh-
an dan kemaian Ragane .

Contoh: Ragane nggunakake K6b nya :
K6b nya difungsikan, hal ini untuk mengubah
Dirinya sebagai Ragane manungsa : K6b nya di-
karyakan untuk menjadi Sarira Bathara = Pangawak
Dewa = dadi / sebagai Dewa Kehidupan dan kebahagiaan

Untuk kepentingan Wasana : yang difungsikan K6c
nya : Ragane mengkaryakan K6c guna penerbangan Suksma
dan Intinya masuk ke ALAM KADEWATAN dan menjadi Ba-
thara Shiwa = Sang Pelenyap = Inti Batin . yang berfungsi,
berkewajiban : nyampurnakake Ragane dan
sedulur papat .

1. 86. Kalau Raganya sudah mempunyai K7b dan K7c, sewaktu-waktu
2. pandai menjadi Maha Dewa dan OMEGA.
3. E7b = WISHNU MURTI :
4. Dewa Kehidupan dan Kebahagiaan,
5. bagaikan Lautan/Samudera Kehidupan.
6. E7c = BATHARA SHIWA = PARA NIRWANALOKA
7. ALAM KESEMPURNAAN yang tanpa batas.
8. Di sinilah yang mempunyai wewenang menyempurnakan
9. adanya Hyang Suksma.
10. Tenaga Lenyap Agung atau Daya Lenyap
11. Agung, itulah manifestasi adanya
12. SANG PELENYAP BESAR.
13. Manusia baru:
14. Raga (supaya) membuat/menyiapkan!
15. RK7b dan RK7O
16. untuk kepentingan kompleks yang besar.
17. INTI BATIN = PERCIKAN GESANG AGUNG
18. TITIK API KETUHANAN
19. Inilah BIJI/INTI = Bahan Baku = Intinya manusia
20. yang posisinya sedang berada di ALAM KADEWATAN.
21. Sebab GERAK INTI = BERGERAKNYA BIJI/INTI, berakibat/
22. menghasilkan/terjadi Ada-nya materi terhalus yang
23. menyelubungi INTI.

Yen ragane wis duwe K7b dan K7c, sawektu wektu
pinter dadi Maha Dewa clan OMEGA .

E7b = WISHNU MURTI :
Dewa Kehidupan dan Kebahagiaan,
pepindhane Lautan/Samudera Kehidupan .

E7c = BATHARA SHIWA = PARA NIRWANALOKA
ALAM KASAMPURNAN kang tanpa wates :
Disinilah sing duwe wewenang nyampurnak .
ake anane Hyang Suksma .
Tenaga Lenyap Agung atau Daya Lenyap
Agung, itulah manifestasi adanya
SANG PELENYAP BESAR .

Manusia

baru :

Raga gawea /siapkan !

RK7b dan RK7O

Guna kepentingan kompleks yang besar .

INTI BATIN = PLETIKING GESANG AGUNG
TITIK API KETUHANAN

Inilah WIJI = Bahan Baku = Intinya manusia
yang posisinya sedang berada di ALAM KADEWATAN .
Sebab GERAK INTI = OSIKING WIJI, berakibat/
menghasilkan/terjadi Ada-nya materi terhalus yang
menyelubungi INTI .

1. 87. Inilah kulit terhalusnya INTI = Rohnya INTI = terjadinya
2. Adanya Hyang Suksma.
3. Par Roh Inti = Para Hyang Suksma yang sedang berada
4. dan hidup di Para Nirwana Loka ini telah Ada, tetapi
5. belum terbentuk.
6. Keterangan: terjadi adanya materi terhalus
7. = Rohnya INTI = Roh Sejati = Roh Kebenaran
8. Inilah Limbahnya Gerak INTI.
9. Gerak INTI, hal ini IA = INTI bergerak sendiri? Ataukah
10. ada yang menggerakkan?
11. Apa sebab/mengapa Biji dan kulitnya = INTI dan
12. kulitnya = DEWA ini keluar dari ALAM KADEWATAN?
13. Karena kotoran INTI semakin tebal? Ataukah kena
14. semburan keluar dari/oleh aktivitas MAHA DEWA
15. KEHISUPAN?
16. Standardnya?
17. Inti yang ukurannya berapa Om =
18. INTI yang muatannya: $6aO, \rightarrow 6aZ$
19. $6bO, \rightarrow 6bZ$
20. dan $6cO, \rightarrow 6cZ$
21. O = Omega = Tenaga tertinggi.
22. Inti batin = Biji yang berada di Pusat batin manusia
23. O-nya tidak sama.
24. Manusia masa kini tahun 2000, hampir semuanya
25. berasal dari Roh Dunia dan anak kegelapan.
26. Alasannya/faktanya:

Inilah kulit terhalusnya INTI = Rohnya INTI = Jw. Du -
madine Anane Hyang Suksma .

Para Roh Inti = Para Hyang Suksma yang sedang berada
dan hidup di Para Nirwana Loka ini telah Ada, tetapi
belum terbentuk .

Keterangan : terjadi adanya materi materi terhalus
= Rohnya INTI = Roh Sejati = Roh Kebenara

Inilah Limbahnya Gerak INTI .

Gerak INTI, hal ini IA = INTI bergerak sendiri ? ataukah
ada yang menggerakkan ?

Apa sebab / mengapa Wiji dan kulitnya = INTI dan
kulitnya = DEWA ini keluar dari ALAM KADEWATAN ?
Sebab regede INTI semakin tebal ? Ataukah kena
semburan keluar dari/oleh aktifitasnya MAHA DEWA
KEHIDUPAN ?

Standardnya ?

Inti yang ukurannya berapa Om =
INTI yang muatannya : $6aO, \rightarrow 6aZ$
 $6bO, \rightarrow 6bZ$
dan $6cO, \rightarrow 6cZ$

O = Omega = Tenaga tertinggi .

Inti batin = Wiji yang berada di Pusat batin manusia
Onya tidak sama .

Manusia masakini th.2000 , hampir semuanya
berasal dari Roh Dunia dan anak kegelapan .

Alasannya/faktanya :

1. 88. Manusia tahun 2000 Masehi; 6 milyar manusia, ini ada berapa
2. gelintir INTI yang berada di pusat batinnya?
3. Hampir semua Biji yang berada di pusat batinnya: Inti kecil-
4. kecil yang minimal sekali.
5. -Berapa gelintir raga manusia, yang kerjanya membuat
6. raga/ yang berkarya membuat raganya - INTI = BIJI = DEWA
7. yang berasal dari ALAM KADEWATAAN sebagai Anak Terang.
8. -Orang yang membuat raga tidak sama - saudara empat
9. dan Sukmanya, ini yang mana yang berkarya membuat
10. raga yang sedang berada di kadungan wanita?
11. Bijinya = Intinya Kecil = Perciknya INTI (pembelahan INTI)
12. → perciknya Inti dan Intinya/Bijinya
13. semakin kecil. Inilah Roh Dunia dan manusia anak
14. kegelapan.
15. Bagaimana kualitas raganya? Dan
16. kualitas batinnya?
17. Adakah teori ilmiah untuk meningkatkan kualitas
18. Jiwa dan kualitas Raganya?
19. Hanya ada satu teori/system, yaitu:
20. teori ilmiah membuat K7c, dan seterusnya!
21. untuk dilakukan/dilaksanakan oleh Raganya dan
22. bersamaan dengan Batin manusia di masa hidupnya ada
23. di Alam Fisik.
24. DA = Daya Ada
25. DH = Daya Hidup
26. DL = Daya Lenyap
27. Zero = Ketidadaan = Zero = 0

Manusia th. 2000 M ; 6 milyar manusia , ini ada berapa gelintir INTI yang berada dipusat batinnya ?
Hampir semua Wiji yang berada dipusat batinnya : Inti kecil - kecil yang minimal banget .

— √ Berapa gelintir ragane manungsa , sing tukang gawe raga / yang berkarya gawe ragane - INTI = WIJI = DEWA yang berasal dari ALAM KADEWATAN sebagai Anak Tercing .

— — √ Tukange gawe raga tidak sama - sedulur papat dan Sukmanya, iki sing endi yang berkarya gawe raga yang sedang berada dikandung wanita ?

Wijine = Intine cilik = Pletiking INTI (pembelahan INTI)

————→ pletiking Inti dan Intinya / Wijine
semakin kecil . Inilah Roh Dunia dan manungsa anak kegelapan .

Kepriye kwalitas ragane ? dan kwalitas batinne ?

Adakah teori ilmiah untuk meningkatkan kwalitas Jiwa dan kwalitas Raganya ?

Hanya ada satu teori /system , yaitu :

teori ilmiah gawe K7c , dst !

untuk dilakukan /dilaksanakan oleh Ragane dan bebarengan Batinne manungsa dimasa hidupnya ana ing Alam kewadhagan .

DA : Daya Ada .

DH : Daya Hidup

DL : Daya Lenyap

Zero = Ketidadaan = Zero = 0

1. 89. Z = Zero = O = Lenyap =
2. KETIADAAN
3. inilah hasil akhir: Akhir
4. DL: Daya Lenyap = DEWA SHIWA
5. DH: Daya Hidup = DEWA WISHNU
6. DA: Daya Ada = DEWA BRAHMA
7. RK6cP
8. R-nya mempunyai → berapa DH?
9. K6c-nya mempunyai → berapa DH?
10. P6c-nya mempunyai → berapa DL?
11. RKP-nya mempunyai → berapa E6?
12. RK7cP-nya mempunyai → berapa E7?
13. E6 difungsikan untuk apa?
14. sebagai DH apa sebagai DL?
15. ini sesuai dengan kepentingannya.

Z = Zero = O = Lenyap =

KETIADAAN

inilah hasil pungkasan : Wasana .

DL : Daya Lenyap = DEWA SHIWA

DH : Daya Hidup = DEWA WISHNU

DA : Daya Ada = DEWA BRAHMA .

RK_{6c}P

R nya duwe → berapa DH ?

K_{6c} nya duwe → berapa DH ?

P_{6c} nya duwe → berapa DL ?

RKP nya duwe → berapa E₆ ?

RK_{7c}P nya duwe → berapa E₇ ?

E₆ difungsikan untuk apa ?

sebagai DH apa sebagai DL ?

ini sesuai dengan kepentingannya .

INTI = WIJI anane raga lain₃ batiné manungsa, IA
TITIK API KETUHANAN

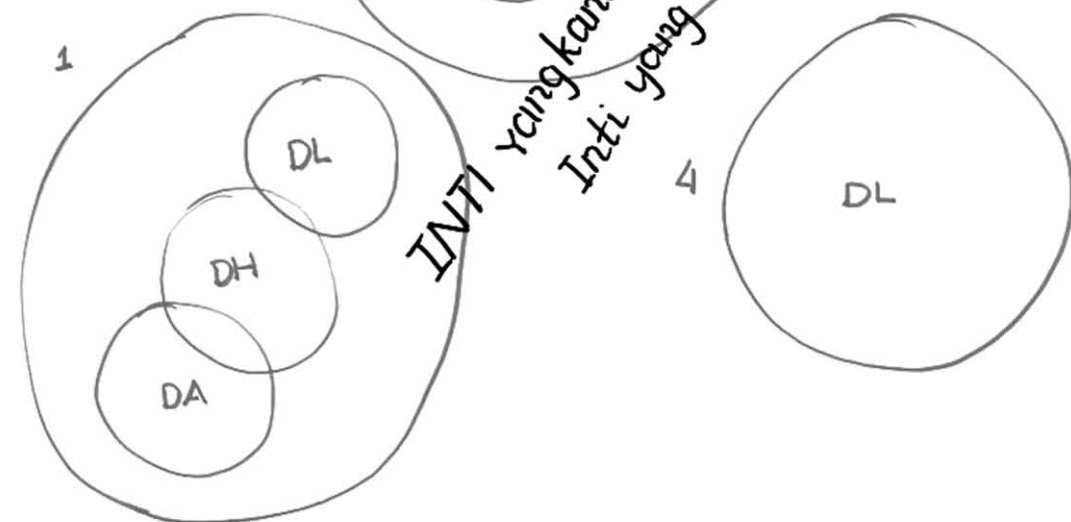
1. 90. INTI = BIJI adanya raga dan batin manusia, IA
2. TITIK API KETUHANAN
3. -->INTI mempunyai----- berapa E6?
4. untuk DA mengeluarkan berapa E6?
5. untuk DH mengeluarkan berapa E6?
6. untuk DL mengeluarkan berapa E6?
7. -->Inti = biji kecil mempunyai berapa E6?
8. untuk DH mengeluarkan berapa E6?
9. untuk DA yang dikeluarkan Cipta (Pikiran, red)
10. berapa E6?
11. -0- untuk DL: E6-nya bagaimana?
12. membutuhkan berapa E6?

13. 3. DL
14. DH
15. DA
16. 2. DL
17. DH
18. DA
19. 1. DL
20. DH
21. DA
22. 4. DL

23. INTI yang kandungan E6-nya tidak sama
24. Inti yang kandungan E6-nya tidak sama

--> INTI duwe ----- berapa E6?
Untuk DA mengeluarkan berapa E6?
Untuk DH mengeluarkan berapa E6?
Untuk DL mengeluarkan berapa E6?

--> Inti = Wiji cilik duwe berapa E6?
Untuk DH mengeluarkan berapa E6?
Untuk DA yang dikeluarkan Cipta,
berapa E6?
-0- Untuk DL : E6 nya kepriye?
membutuhkan berapa E6?



1. 91. Analaisa RKP = RK6cP = RK7cP
2. P = Pelenyap = Sang Pelenyap = Dewanya Kesempurnaan
3. Omega = O = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap = DL
4. Hasil karya O/DL ialah SEMPURNA = LENYAP =
5. TIADA: inilah hasil akhir : dilambangkan
6. Z = ZERO = O
7. -> segala keADAan Raga dan Batinnya sempurna :
8. Lenyap = Zero, inilah KESEMPURNAAN SEJATI
9. ENERGI
10. Kesiapan RK9cO
11. Raganya membuat K, dari KO menjadi
12. -> K6c, ini membutuhkan berapa E6?
13. Perhitungan: keadaan Raga dan batinnya manusia itu
14. tidak sama atau lingkungan Raga dan
15. batinnya tidak sama dan medannyapun tidak sama.
16. Hal ini yang membedakan proses pembuatan K - geraknya
17. K dan Energi yang diperlukan untuk menjadi K6c
18. itu tidak sama dan lamanya/waktunya tidak sama.
19. Standard: semua K6c sama segalanya:
20. Daya Jelajahnya - Daya Angkutnya
21. dan sebagainya.
22. Karya K6c inilah yang menghasilkan P:
23. Pengadaan Sang Pelenyap = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap
24. Omega.
25. Posisi Omega berada di tempat paling dalam dari Hyang
26. Suksma = Inti Batinnya manusia atau
27. TITIK API KETUHANAN SEMESTA.

91

Analisa $RKP = RK_{6c}P$ dan $RK_{7c}P$

P = Pelenyap : Sang Pelenyap : Dewaning Kasampurnan
Omega : O = Tenaga lenyap = Daya Lenyap = DL .

Hasil karya O/DL ialah SAMPURNA = LENYAP =
TIADA : inilah hasil pungkasan : dilambangkan
Z = ZERO = O .

-> Segala ke ADAan Raga dan Batinne sempurna =
Lenyap = Zero , inilah KASAMPURNAN SEJATI

Kesiapan $RK_{9c}O$.

ENERGY

Ragane gawe K , dari KO menjadi
-> K6c , ini membutuhkan berapa E6 ?

Perhitungan : Keadaan Ragane dan batinne manusia itu
tidak sama atau lingkungan Raga dan
batine tidak sama dan medannyapun tidak sama .

Hal ini yang membedakan proses gawene K - gerak
nya K dan Energi yang diperlukan untuk menjadi K6c
itu tidak sama dan lamanya / waktunya tidak sama .

Standard : Semua K6c sama segalanya :
Daya Jelajahnya - Daya Angkutnya
clsb .

Karya RK_{6c} inilah yang menghasilkan P =
Pengadaan Sang Pelenyap = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap
Omega .

Posisi Omega berada di Telenging Hyang
Suksma = Inti Batinne manusia atau
TITIK API KETUHANAN SEMESTA .

1. 92. "Orang-orang Jawa yang senang/ suka
2. pada Kesempurnaan Sejati, supaya datangnya Akhir
3. bisa sempurna lahir batinnya".
4. Ibaratnya/symbolnya/Perumpamaannya/peribahasanya: "Mencari air beralatkan/memakai alat pemukul air" [artinya: mengerjakan sesuatu yang mustahil, tidak mungkin berhasil].
5. Raganya mempunyai K6b untuk menjadi/sebagai Sang
6. Penghidup menjadi Wishnu Murti: E6b berada di dalam
7. Tenaga Hidup atau E6b berada di dalam
8. Daya Hidup.
9. Raga! Teruskan untuk membuat:
10. RK6b2 → RK6b3 → RK6b4 → RK6b5 → dan seterusnya
11. dan K6b? masuk ke Tempat paling dalam dari Hyang Suksma: di sini
12. K6b berubah menjadi K6c.
13. E6c yang telah masuk ke dalam INTI atau E6 yang
14. telah berada di dalam INTI, berubah fungsi menjadi/
15. sebagai Tenaga Lenyap = Daya Lenyap.
16. "Mencari api berbekal/membawa obor [lampu penerang tradisional]"
17. (Mencari api berbekal/membawa obor [lampu penerang tradisional; artinya kata agat Jawa ini: mencari sesuatu yang sudah ada]
18. RK6c untuk menjadi Sang Pelenyap = Bathara
19. Shiwa = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap = Api Pelenyap.
20. = Apai Pencucian ini tanpa panas, tetapi mempunyai
21. Daya Lenyap tinggi = untuk menyempurnakan Raga
22. manusia dan adanya saudara empat atau
23. fungsi TITIK API KESUCIAN ini untuk menyempurnakan
24. = meruwat/membebasan/melepaskan kotoran Hyang Suksma.

„Orang-orang Jawa sing padha gandrung / sengsem micing Kasampurnan Sejati, murih tumekane Wa-sana bisa Sampurna lair batine ”

Pasemone : "Golek banyu apikulan warih"

Ragane duwe K6b untuk menjadi / sebagai Sang Penghidup jadi Wishnu Murti : E6b berada di dalam Tenaga Hidup atau E6b berada didalam - Daya Hidup .

Raga ! teruskan untuk gawe :

RK6b2 → RK6b3 → RK6b4 → RK6b5 dst !

dan K6b ? masuk Telenge Hyang Suksma : disini

K6b berubah menjadi K6c .

E6c yang telah masuk kedalam INTI atau E6 yang telah berada didalam INTI, berubah fungsi menjadi / sebagai Tenaga Lenyap = Daya Lenyap .

" Golek geni sangu obor "

< . Amet geni adedamar . >

RK6c untuk menjadi Sang Pelenyap = Bathara Shiwa = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap = Api/Geni Pelenyap . = Api pencucian ini tanpa panas, tetapi mempunyai Daya Lenyap tinggi : kanggo nyampurnakake Ragane manungsa dan anane sedulur papat atau fungsi TITIK API KESUCIAN ini kanggo nyampur-naikake = ngruwat Sukertane Hyang Suksma .

1. 93. ““Mencari air beralatkan/memakai alat pemikul air”
2. = < mencari air dan mendapat air >
3. Mencari air: mencari Sang Penghidup = atau
4. mencari Wishnu Murti.
5. mendapat air: mendapat air Penghidupan = mendapat Air
6. marta/sabar/kesabaran = Daya Hidup = E6b
7. E6b posisinya berada di dalam Hyang Suksma.
8. K6b dan kesadaran batinnya berada di dalam Roh
9. Sucinya = di dalam Suksmanya.
10. Inilah yang oleh Orang Jawa disebut:
11. “Bersatu hamba [manusia] dan Tuhan”
12. “pandai menjadi Dewa Kehidupan”
13. “Raga yang pandai/bisa membuat K6b dan K6bnya atau
14. RK6b-nya telah siap guna; inilah manusia yang pandai
15. melepas raganya dan pandai melepas sudara empat dan
16. sewaktu-waktu pandai menjadi Dewa = Hyang Wishnu.
17. “Perhitungkan!” untuk mencukupi kepentingan
18. Akhir ini membutuhkanberapa E6?
19. Gerak K6c untuk penerbangan Batin: mulai
20. lolos/lepas dari Raganya dan mencapai/masuk ke Alam
21. Kadewatan Tingkatan 6 (6 bawah, 6 tengah, ataukah
22. 6 atas) ini membutuhkan/melenyapkan
23. berapa E6?
24. → posisi K6c dan Suksmanya di waktu lepasnya
25. Raga bersamaan dengan lepasnya Saudara
26. empat dari ikatan INTI; sedang berada
27. di ambang Alam Kadewatan =

”Golek banyu apikulan warih”

= < Golek banyu dan oleh banyu >

Golek banyu : mencari Sang Penghidup = atau
mencari Wishnu Murti .

oleh banyu = oleh banyu panguri pan = oleh Tirta
mirta = Daya Hidup = E6b

E6b posisinya berada didalam Hyang Suksma .

K6b dan kesadaran batinnya berada didalam Roh
Sucine = didalam Suksmane .

Inilah oleh orang Jawa sing diarani .

”jumbuhing kawula Gusti”

pinter dadi Dewa Kehidupan”

”Raga sing pinter/bisa gawe K6b dan K6b nya atau
RK6b nya telah siap guna ; inilah manungsa sing pinter
ngrucat ragane dan pinter ngrucat sedulur papat dan
sewaktu waktu pinter dadi Dewa = dadi Hyang Wishnu .

” Perhitungkan !”

Untuk mencukupi kepentingan
Wasanci ini membutuhkan ----- berapa E6 ?

Gerak K6c guna penerbangan Batin : mulai
lolos dari Ragane dan mencapai / masuk ke Alam
Kadewatan Tingkatan 6 (6 bawah , 6 tengah atau
kah 6 atas) ini membutuhkan / melenyapkan -
berapa E6 ?

→ Posisi K6c dan Suksmane di waktu lepas -
nya Raga bebarengan lepasnya Sedulur
papat dari ikatan INTI : sedang berada di -
ambang Alam Kadewatan =

1. 94. di ambang Nirwana Loka; inilah ALAM ANTARA
2. yang murni dan di sinilah Sang Pelenyap = Omega
3. menyalpkan/menyempurnakan Raga dan saudara empat.
4. Omega menyempurnakan Raganya bersamaan dengan Saudara
5. empat, hal ini membutuhkan dan menyalpkan berapa E6?
6. atau.....berapa DL yang lenyap?
7. Pertanyaan: Sang Pelenyap/Omega mempunyai berapa E6?
8. atau Omega mempunyai berapa DL?
9. Omega siap Energi, siap E6c? apa tidak siap? Guna [untuk]
10. mencukupi fungsinya?
11. Untuk kepentingan Akhir, hitunglah/kalkulasilah
12. keseluruhannya butuh -----berapa E6.
13. "mencukupi kebutuhan energi" inilah
14. yang mestinya disiapkan oleh Raganya manusia di masa
15. hidupnya di Alam Fisik.
16. -->RAGA yang pandai membuat Kendaraan Batin:
17. K7a-> K7b-> K7c-> dan Raga
18. yang sudah mempunyaiK7abc;
19. yang bekerjanya telah otomatis, inilah manusia
20. sakti/pandai = orang sakti atau boleh dengan
21. kata lain = manusia sempurna, yang memiliki
22. power TRI MURTI artinya: muti dimensi:
23. -->pandai menjadi Brahma = Sang Pencipta
24. -->pandai menjadi Wishnu = Sang Penghidup
25. --->pandai menjadi Shiwa = Sang Pelenyap

diambang Nirwana Loka; inilah ALAM ANTARA
 kang murni dan disinilah Sang Pelenyap = Omega
 menyalpkan / nyampurnakake Raga dan Sedulurpapat

Omega nyampurnakake Ragane bebarengan Sedulur-
 papat, hal ini mbutuhke damenyalpkan berapa E6?
 atau ---- berapa DL yang lenyap?

Pertanyaan: Sang Pelenyap/Omega duwe berapa E6?
 atau Omega duwe berapa DL?

Omega siap Energi, siap E6c? apa tidak siap? guna
 mencukupi fungsinya?

Untuk kepentingan Wasana, hitunglah/kalkula-
 silah keseluruhannya butuh ---- berapa E6.

"mencukupi kebutuhan energi" inilah
 yang mestinya disiapkan oleh Ragane manungsa di ma-
 sa hidupnya ana ing Alam Kewadhagan.

--> RAGA sing pinter gawe Kendaraan batin:

K7a->K7b->K7c dan Raga
 sing wis duwe -----K7abc;

Yang bekerjanya telah otomatis, inilah janma
 linangkung = wong linuwih atau boleh dengan
 kata lain = manusia sempurna, yang memiliki
 power TRI MURTI artinya = multi dimensi:

- > pinter dadi Brahma = Sang Pencipta.
- > pinter dadi Wishnu = Sang Penghidup.
- > pinter dadi Shiwa = Sang Pelenyap.

1. 95. Multi Lokasi: bisa berada di mana saja dan
2. sebagai apa, hal ini sesuai dengan
3. kemauan/keinginan Raganya;
4. yang dicita-citakan/diharapkan ada – yang dibuat/diciptakan terjadi/
5. selesai (hasil
6. karya Cipta/Pikiran) Raga yang pandai mengkaryakan
7. Ciptanya/Pikirannya.
8. Contoh: Sri Krishna memetik bunga dijadikan duplikatnya/tiruannya
9. Wara Sumbadra
10. (Karya Cipta/Pikiran)
11. ini berbeda dengan “untuk pembauran”
12. Sri Krishna membaur = kamuflase/topengnya
13. atau penampilannya menjadi Sutija menjadi Raksasa Bajang/kerdil/
14. kecil pendek –
15. menjadi lanceng/lebah kecil putih untuk menggoda Bagawan
16. Sempani, dan lain-lain;
17. kepentingannya: untuk membohongi/menipu musuh/lawannya,
18. orang bisa bersikap Wisdom = bijaksana = bersikap luwes
19. fleksibel – militant [gigih] dan sebagainya!
20. “PERCAYA TANPA PERBUATAN/MELAKSANAKAN ITU MATI”
21. 0→percaya adanya Hyang Suksma dan percaya adanya
22. HYANG MAHA WENANG
23. 00→tapi tanpa perbuatan/melaksanakan:
24. Raganya ketika hidup di Alam Fisik,
25. tidak membuat kendaraan batin – ini beresiko tinggi
26. yang tidak bisa dihindari = tidak bisa dipungkiri, dan berakibat
27. kesengsaraan dan kematian Raga dan Batinnya.
28. Itu Mati!

Multi lokasi : bisa berada dimana saja dan sebagai apa, hal ini sesuai dengan kemauan/karepe Ragane ;
kang sinedya ana – kang Cinipta dadi (hasil karya Cipta) Raga sing pinter mengkaryakan Ciptane .

Contoh : Sri Krishna methik kembang dijadikan dupli-
katnya Wara Sumbadra
(karya Cipta)

Ini berbeda dengan “untuk pembauran”

Sri Krishna membaur = kamuflase /topengnya
atau penampilannya dadi Sutija - dadi buta bajang - dadi
lanceng putih untuk menggoda Begawan Sempani dll ;
kepentingannya : untuk membohongi / menipu mungsuhe ,
orang bisa bersikap Wisdom : Wicaksana : bersikap luwes -
lentur - militan dsb !

“ PERCAYA TANPA PANGGAWE IKU MATI ”

o —> percaya anane Hyang Suksma lan percaya anane
HYANG MAHA WENANG

oo —> nanging tanpa panggawe :

Ragane nalika urip ana ing Alam kewadhagan ,
ora gawe kendaraan batin - ini beresiko tinggi
Yang tidak bisa dihindari = ora bisa diselaki, dan beraki-
bat Kesengsaraan dan kematian Raga dan Batine

Yku mati !

1. 96. Raga! Lihatlah dan olahlah/ubahlah!
2. Titik Gerbang kehidupan/kematian.
3. Konsentrasikan Energi untuk mengolah:
4. → dari Titik Gerbang, K0 → menjadi
5. → K70, dan seterusnya.
6. Gerbang Kesempurnaan.
7. Untuk lolos – bebas – terhindar dari Kesengsaraan dan
8. kematian Raga dan Batinnya, hal apa yang
9. difungsikan?
10. Jawaban: 1> Raganya
11. 2> Energinya
12. 3> Kendaraan Batin
13. Bahan Kendaraan Batin = K0, ini diolah oleh
14. Raga → menjadi K6c untuk pangADAan
15. – menyiapkan Pelenyap = Omega; dan tingkatkan K6c
16. ini menjadi K7c, agar jelajahnya mencapai Para
17. Nirwana Loka, untuk menyempurnakan adanya Hyang
18. Suksma yang berada pada Dirimu.
19. 4> Kesiapan Pelenyap = E6c =
20. Omega? Apa kesiapan PELENYAP = E7 =
21. OMEGA!
22. Kebersamaan kerja REKP
23. hasil akhir: Akhirnya – Sempurna =
24. Zero

Raga ! sawangen lan olahen / ubahlah !

Titik Gerbang kehidupan / kematian .
Konsentrasikan Energy untuk ngolah :

————→ dari Titik Gerbang, K0 —————→ menjadi
————→ K7c0, dst .

Gerbang Kasempurnaan .

Untuk lolos – bebas – terhindar dari Kesengsaraan dan
kematian Raga lan Batin, hal apa yang di -
fungsikan ?

Jawaban

1 > Ragane .

2 > Energy nya .

3 > Kendaraan batin .

Bahan Kendaraan Batin = K0, ini diolah dening
Ragane —————→ menjadi K6c untuk pangADAan
- menyiapkan Pelenyap = Omega ; dan tingkatkan K6c
ini menjadi K7c, agar jelajahnya mencapai Para
Nirwana Loka, guna nyampurnakake anane Hyang
Suksma yang berada pada Dirimu .

4 > Kesiapan Pelenyap = E6c =
Omega ? apa kesiapan PELENYAP = E7c =
OMEGA !

Kebersamaan kerja REKP
hasil pungkasin : Wasanane - Sempurna =
Zero .

1. 97. "bertapa di keramaian dalam gua sepi"
2. di waktu Raga berumur 25tahun→30tahun
3. (masih perjaka dan masih gadis) seharusnya:
4. Raganya sudah bisa membuat K6b dan K6cP.
5. Di dalam Suksma, kandungan/simpanan
6. E6-nya berapa?
7. (mempunyai→berapa DH? Dan mempunyai berapa→DL?)
8. a) untuk regenerasi menghabiskan berapaDH?
9. b) untuk kepentingan madya/tengah, ini menghabiskan/
10. mengeluarkan berapa.....DH?
11. c) untuk kepentingan Akhir:
12. menolong/menyempurnakan Suksmanya keluarga dan
13. menyempurnakan Dirinya sendiri, hal ini mengeluarkan/
14. menghabiskan berapa.....DL?
15. Lakukan teori/sistem:
16. "bertapa di keramaian dalam gua sepi"
17. Menjadi "terang dan garam" Alam Madya
18. = keluarga/dunia, tapi tidak merugikan
19. kepentingan Akhir.
20. RK7cO-nya bagus – siap guna.
21. Guwa samun/ gua sepi: pikiran – hati/rasa – batinnya – sudah
22. sepi: sudah menghindari keduniawian.
23. Yang dituju/dicita-citakan: hanya kesempurnaan Sejati

" tcipta ngrame ana guwa samun "

Diwaktu Ragane berumur : 25 th → 30 th .

(isih jaka dan isih gadis) mestinya :

Ragane wis bisa gciwe K6b dan K6cP.

Dicdalam Suksmane , kandungan / simpanan

E6 nya berapa ?

(cluwe → berapa DH ? dan duwe berapa → DL ?)

c1.) Untuk regenerasi menghabiskan berapaDH ?

b.) Untuk kepentingan madya , ini menghabiskan /
mengeluarkan berapa DH ?

c.) Untuk kepentingan Wasana :
nulungi /nyampurnakake Suksmane keluarga dan
nyampurnakake Dirinya sendiri , hal ini mengelu-
arkan / menghabiskan berapa DH ?
dan mengeluarkan /menghabiskan berapa ...DL ?

Lakukan teori /system :

" Tapa ngrame ana guwa samun "

Menjadi " terang dan garam " Alam Madya
= keluarga /dunia , nanging tidak merugikan ke -
pentingan Wasana .

RK7cO nya bagus – siap guna .

Guwa samun : pikiran - ati / rasa - batin - wis
sepi : wis mungkur marang kadonyan .

Kang kaesthi : amung Kasampurnan Jati .

1. 98. Pasangan/mitranya Raga dengan siapa?
2. → Energi yang berada di lingkungan luar Dirinya
3. dan Energi yang berada di dalam dirinya
4. → Kendaraan batinnya: K7c-nya
5. → Pelenyapnya = Omeganya
6. Raga manusia itu mempunyai 6 jenis Roh yang
7. berada di Alam batinnya.
8. Mengapa manusia tidak bisa berubah menjadi apa saja
9. (mengubah bentuk/wujud) sesuai keinginan
10. Raganya? Padahal ditempati 6 jenis Roh
11. di dalam batinnya?
12. Untuk mengamankan Dirinya dan keluarganya, dan
13. untuk kepentingan lainnya yang perlu.
14. Lihat Bathara Kresna di waktu sedang Barata
15. Yuda [perang antara Pandawa dan Kurawa].
16. "kebijaksanaan untuk
17. memenangkan kebenaran"
18. Mestinya/seharusnya: Raga pandai mendayagunakan/
19. mengkaryakan batinnya.
20. Tahun 2000 sampai dengan secukupnya,
21. di masa transisi zaman yang penuh pergolakan – benturan –
22. chaos dan labil.
23. Raga! Bersikap benar dan bijaksana.
24. Hal ini diperlukan dalam waktu yang sangat
25. temporer/ sementara dan keadaannya klimaks dan sangat
26. kritis, untuk kepentingan: pengamanan Dirinya dan
27. keluarganya dan untuk memenangkan: Kebenaran.

Partner / mitrane Raga dengan siapa ?

- Energi yang berada di lingkungan luar Dirinya dan Energi yang berada di dalam dirinya .
- → Kendaraan batinnya : K7c nya .
- → Pelenyapnya = Omeganya .

Ragane manungsa iku duwe 6 jenis Roh yang berada di Alam batinne .

Mengapa manusia ora bisa malih dadi apa wae (mengubah bentuk / wujud) sesuai karepe Ragane ? mangka kadunungan 6 jenis Roh di dalam batinne ?

Untuk mengamankan Dirinya dan keluargane, dan untuk kepentingan lainnya yang perlu .

Lihat Bathara Kresna di waktu sedang Barata - Yuda .

„ Kawicaksanaan (Wisdom) untuk memenangkan Kebenaran ”

Mestinya ; Raga pinter mendayagunakan / mengkaryakan batinne .

Tahun 2000 s/d secukupnya , di masa transisi jaman yang penuh pergolakan - benturan - chaos dan labil .

Raga ! bersikap bener dan wicaksana .

Hal ini diperlukan dalam waktu yang sangat temporer dan keadaannya klimaks dan sangat kritis, untuk kepentingan : pengamanan Dirinya dan keluarganya dan untuk memenangkan : Kebenaran .

1. 99. Orientasi pada/di luar Dirinya.
2. Lihatlah/perhatikan penampilannya: Roh yang baik dan Roh yang jahat yang berada di mana saja, semua pandai
3. "berubah menjadi apa saja" sesuai yang diinginkan.
4. Di masa-masa pahit – penuh kesengsaraan guna/untuk penempatan Dirinya.
5. Dewi Prita (Kunthi) dan anak-anaknya yang sedang berada di hutan belantara, Nakula dan Sadewa masih kecil merasa lapar dan haus,
6. minta makan dan minta minum.
7. Inilah momentum yang bagus dan peluang yang terbaik bagi Roh jahat = Penggoda, Roh jahat membuat umpan: penampilannya sangat bagus dan menarik.
8. Roh jahat berubah menjadi mata air yang airnya bening berada di Hutan yang luas dan sepi.
9. Apa yang terjadi?
10. Permadi dan Bratasena terkecoh oleh Penggoda (pembihingan=penipuan) mengambil air di mata air untuk adiknya, Permadi dan Bratasena mati, karena kesalahan: tidak bijaksana – berakibat mati, mati ini suatu kekalahan.
11. Yang benar dan bijaksana supaya menang!
12. dan seterusnya.
13. Data biografi:
14. Kunthi dan Pandawa membuka hutan Wisamarta = Wanamarta: untuk pembangunan dan bisa mempunyai
15. Keraton Ngamarta = Indraprastha.
16. Ini semua hanya perumpamaan/peribarat/symbol.

Orientasi pada / di luar Dirinya .

Sawangen penampilannya : Roh yang baik dan Roh yang jahat yang berada dimana saja , kabeh padha pinter „malih dadi cipa wae” sesuai sing dikarepake .

Dimasa masa pait - penuh kesengsaraan guna penempatan Dirinya

Dewi Prita (Kunthi) dan anak-anaknya yang sedang berada di hutan belantara , Nakula dan Sadewa masih kecil merasa lapar dan haus = krasa ngelih dan ngelik , minta makan dan njaluk ngombe .

Inilah momentum yang bagus dan peluang yang terbaik bagi Roh jahat = Penggoda , Roh jahat gawe umpan : penampilannya sangat bagus dan menarik . Roh jahat malih dadi Sendhang sing banyune bening ana ing Alas gung liwang liwang .

Apa yang terjadi ?

Permadi dan Bratasena terkecoh oleh Penggoda (pembobongan = penipuan) mengambil air disendhang untuk adhine , Permadi dan Bratasena mati , sebab kesalahan : tidak bijaksana – berakibat mati , mati ini suatu kekalahan .

Sing bener dan Wicaksana dimen menang !
dst .

Data biografi ,

Kunthi dan Pandhawa babad alas Wisamarta = Wanamarta : untuk pembangunan dan bisa duwe Kraton Ngamarta = Indraprastha .

Iki kabeh pasemon .

1. 100. Mulai/sejak perang hingga berakhirnya perang Baratayuda
2. kemenangan diperoleh, di bawah kepemimpinan Sri Krishna,
3. Pandawa memenangkan perang Baratayuda, atau
4. menang perang.
5. Di bawah bendera KEBENARAN di masa pembangunan
6. kompleks dan di segala keadaan sudah tertata,
7. akhirnya Kuthi dan Pandawa sempurna.
8. Simbol/tanda di Candi Sekar.
9. Pemula 1
10. Raga! Jadilah pengetahuanmu/perhatianmu.
11. Bahan kendaraan batin yang keADAannya
12. Titik beku = belum berfungsi, inilah Titik Gerbang Kehidupan/
13. Kematian KO.
14. Artinya: KO inilah Gerbang untuk masuk ke Alam
15. batin dan Gerbang O yang menuju ke
16. Alam Kadewatan.
17. Perumpamaannya/symbolnya: "Pintu kosong pasangannya (pintu yang masih tertutup)"
18. K1: Pintu kosong pasangannya (pintu) sudah terbuka; kendaraan
19. batinnya sudah berfungsi tapi masih bergerak pada
20. posisinya = lapisan terbawah pada tingkatan
21. kedua.
22. K2: kendaraan batin posisinya berada di Alam
23. batin Tingkatan ke-2 dan seterusnya
24. K6a: posisi kendaraan batin berada di materi terhalus =
25. Hyang Suksma = Hyang Suksma inilah Gerbang 6
26. yang dilewati Kendaraan Batin K6b untuk masuk
27. ke Alam Kadewatan.

"Wiwit perang nganti rampunging perang Baratayuda jaya binangun, dibawah kepemimpinan Sri Krishna, Pandhawa ungguling prang Baratayuda, utawa

Mencung perang.

Dibawah Panji KEBENARAN dimasa pembangunan kompleks. dan disegala keadaan wis tumata, pungkasane = Wasanane Kunthi dan Pandhawa sampurna. Pasemon. di Candi Sekar.

pemula 1

Raga! dadia pangertenmu.

Bahan kendaraan batin yang ke ADAannya
Titik beku = belum berfungsi, inilah Titik Gerbang Kehidupan / Kematian KO.

Artinya: KO inilah Gerbang untuk masuk ke Alam batin dan Gerbang O yang menuju ke Alam Kadewatan.

Pasemone: "Lawung sela panangkep sing isih mineb"

K₁: Lawang sela panangkep wis menga; kendaraan batin wis berfungsi nanging isih bergerak pada posisinya = lapisan terbawah pada tingkatan kedua.

K₂: Kendaraan batin posisinya berada di Alam batin Tingkatan ke 2. dst.

K_{6a} Posisi kendaraan batin berada di materi terhalus = Hyang Suksma = Hyang Suksma inilah Gerbang 6 yang dilewati Kendaraan batin K_{6b} untuk masuk ke Alam Kadewatan.

1. 101. K6b posisinya di dalam Suksma, dan Hyang
2. Suksma posisinya berada di Alam Kadewatan
3. Untuk masuk ke Nirwana Loka, mesti/harus melewati
4. Suksma Dirinya.
5. HYANG SUKSMA (GERBANG 6): itulah Gerbang Kadewatan
6. Raga! Siapkan K6b dan K6c
7. dan seterusnya! Dan K7c;
8. "untuk menuju ALAM KADEWATAN dan mencapai
9. Kesempurnaan Sejati, hanya ada satu system:
10. melewati Titik Gerbang Bawah K0 dan
11. Raga bisa membuat K6c (K6cP) dan bisa
12. membuat K7c (K7cO).
13. Kendaraan batin dari K0 → menjadi K6cP,
14. dan dari K6cP → K7cO, dan seterusnya.
15. Itulah hasil karya Raga yang paling bernilai/valuable dan paling
16. berguna untuk kepentingan: awal – tengah – akhir.
17. 1> Purwa 1: meningkatkan kualitas Jiwa dan Raga.
18. Regenerasinya menghasilkan manusia super: pengadaan bahan
19. 2: untuk diolah di seksi Pendidikan,
20. diprogram menjadi manusia sempurna
21. 2> Madya: "menjaga keindahan dunia"
22. Membangun dan merealisasikan Dunia Baru
23. yang cantik: perikehidupan yang damai dan
24. sejahtera untuk banyak makhluk dan lenyapnya
25. penindasan/kesewenangan di segala tingkatan
26. ALAM SEMESTA RAYA.

K6b Posisinya berada didalam Suksma, dan Hyang Suksma posisinya berada di Alam Kadewatan. Untuk masuk ke Nirwana Loka, mesti melewati Suksma Dirinya.

HYANG SUKSMA : itulah Gerbang Kadewatan.
GERBANG 6

Raga! siapkan K6b dan K6c
dst! dan K7c;

"Untuk menuju ALAM KADEWATAN dan mencapai Kesempurnaan Sejati, hanya ada satu system: melewati Titik Gerbang Bawah K0 dan Raga bisa gawe K6c (K6cP) dan bisa gawe K7c (K7cO)

Kendaraan batin dari K0 → menjadi K6cP,
dan dari K6cP → menjadi K7cO, dst

Itulah hasil karya Raga yang paling aji, dan paling migunani tumpul kepentingan: purwa - madya - Wasana

1> Purwa¹: Meningkatkan kualitas Jiwa dan Raga.
Regenerasinya menghasilkan manusia super: pengadaan bahan.

2: Untuk diolah di seksi Pendidikan,
diprogram menjadi manusia sempurna.

2> Madya: "Memayu hayuning rat"
Membangun dan merealisasikan Dunia Baru yang cantik: perikehidupan yang damai dan sejahtera untuk saking damai dan lenyapnya penindasan / kesewenangan di segala tingkatan ALAM SEMESTA RAYA.

1. 102. 3> Wasana: berakhirnya hidup di alam
2. fisik penyelesaiannya benar.
3. Raganya sempurna dan Batinnya sempurna.
4. "Bangunlah Jiwanya,
5. bangunlah badannya,
6. untuk Indonesia Raya".
7. "Nusantara Baru sebagai mercusuar
8. dunia sepanjang zaman".
9. Penabur/Penyebar Kebenaran.
10. Orang-orang Suku Jawa!
11. Kembalilah pada Jati Dirimu!
12. Artinya: pandai menjadi Dewa
13. (mempunyai K6cP)
14. pandai menjadi Dewa Besar
15. (mempunyai K7cO)
16. Raga berkaryalah untuk melakukan
17. kewajiban yang utama.

3> Wasana : pungkasaning uripe ana ing alam
kewadhagan penyelesaiannya benar .
Ragane sempurna dan Batinne sempurna .

"Bangunlah Jiwanya ,
bangunlah badannya ,
untuk Indonesia Raya !"

"Nusantara Baru sebagai mercu suar
dunia sepanjang jaman"
Penabur / Penyebar Kebenaran .

Orang-orang suku Jawa !
Kembalilah pada Jati Dirimu !

P^hize : p^hadha pinter dadi Dewa .
(duwe K6cP)
p^hadha pinter dadi Dewa Besar
(duwe K7cO)

Raga berkaryalah untuk melakukan
kewajiban yang utama .

INTERAKSI

Gerak ekstern bebarengan dengan gerak intern

1. 103. pemula 2
2. INTERAKSI
3. Gerak ekstern bersamaan dengan gerak
4. intern.
5. Akar biji pepohonan bersamaan dengan unsur-unsur
6. lingkungan luar berkarya: membuat batang – mengembangkan
7. batang, sehingga menjadi batang pohon yang besar
8. dan tinggi.
9. Keberhasilan akar bisa membuat batang pohon yang
10. besar dan tinggi, ini memberdayakan/menguatkan keberhasilan
11. keseluruhannya.
12. Sinergi: sekali merengkuh dayung,
13. semua pulau terlampaui [satu kali bekerja menghasilkan banyak pekerjaan]
14. Bagaimana manusia?
15. Raga! Berkaryalah untuk yang utama:
16. pandai membuat K6cP dan K7cO.
17. Semuanya:
18. awal – tengah – akhir
19. berhasil.

Akar wiji pepohonan bebarengan unsur unsur lingkungan luar berkarya : gawe batang - mengembangkan batang, sehingga menjadi batang pohon yang besar dan tinggi .

Keberhasilan akar bisa gawe batang pohon yang besar dan tinggi, ini andayani keberhasilan keseluruhannya .

Sinergi : sekali merengkuh dayung, semua pulau terlampaui .

Kepriye manungsa ?

Raga ! Berkaryalah untuk yang utama : pinter gawe K6cP dan K7cO .

semuanya :

purwa - madya - wasana .
berhasil .

1. 104. Untuk manusia baru
2. Raga yang memiliki super power.
3. $RK6cP = RK6cO$
4. dan $RK7cO$
5. Analisis: $\rightarrow R$ mempunyai berapa $E7$?
6. $\rightarrow K6c$ dan $K7c$: Daya Gerak
7. (Daya Angkut dan Daya Jelajah)nya bagaimana?
8. mempunyai berapa $E7$?
9. $\rightarrow \Omega = \text{Pelenyap}$, mempunyai berapa $E7$?
10. bagaimana Daya Lenyapnya?
11. SISTEM PENGGANDENGAN
12. KEPENTINGAN AKHIR
13. Dua (2) manusia yang berbeda
14. $RKOP0$ digandeng dengan $RK6cO$ super,
15. yang digandeng apanya?
16. Jawaban: $K0$ -nya digandeng dengan $K6c$
17. yang super
18. untuk kepentingan Akhir.
19. Jelasnya:

Untuk manusia baru .
Raga yang memiliki super power .

$$RK6cP = RK6cO$$

dan $RK7cO$

Analisa : $\rightarrow R$ duwe berapa $E7$?
 $\rightarrow K6c$ dan $K7c$: Daya Gerak
 (Daya Angkut dan Daya Jelajah)nya kepriye ?
 duwe berapa $E7$?
 $\rightarrow \Omega = \text{Pelenyap}$, duwe berapa $E7$?
 kepriye Daya Lenyapnya ?

SYSTEM PENGGADENGAN KEPENTINGAN WASANA

Dua (2) manusia yang berbeda
 $RKOP0$ digandheng dengan $RK6cO$ super,
 yang digandheng apanya ?
 jawaban : $K0$ nya digandheng dengan $K6c$
 yang super
 untuk kepentingan Wasana

Cethane

1. 105. Untuk menyempurnakan raga dan saudara
2. empat yang bukan dirinya – orangtuanya – keluarganya
3. dan untuk menyempurnakan kekotoran
4. Suksma yang berada di alam halus di mana saja
5. dan Suksmanya di tolong ditempatkan di Alam
6. Kadewatan.
7. Hal ini power-nya P mempunyaiberapa DL?
8. dan power-nya K_{6c} mempunyaiberapa E7?
9. Perbandingan dengan ilmu yang salah.
10. Orang-orang Jawa yang tergoda/terpikat
11. pada kesaktian.
12. Magnetis Ciptanya/pikirannya sangat kuat.
13. Semuanya: Dirinya (raganya – saudara empat –
14. jiwanya) – istrinya –
15. anak cucunya meskipun nol kebatinan
16. hewan/binatang yang disenangi – kebendaan apa
17. saja yang disenangi, oleh Magnetis Ciptany/Pikirannya
18. yang kuat sekali: ditarik ke Alam Penasaran =
19. Alam Jin/Setan = alam halus yang nilainya minus.
20. Inilah yang dinamakan/disebut: Musnah = gentayangan
21. Perbandingkan dengan ilmu yang benar.
22. Raga yang memprogramkan/tujuannya
23. Kesempurnaan Sejati.

Kanggo nyampurnakake raga lan sedulur papat yang bukan dirinya - wongtuwane - keluargane dan kanggo nyampurnakake reregeding Suksma yang berada di alam halus dimana saja dan Suksmanya ditolong dipapanake di Alam Kadewatan .

Hal ini power-nya P duwe-----berapa DL ?
dan power-nya K_{6c} duwe-----berapa E7 ?

Perbandingan dengan ilmu yang salah .

Orang-orang Jawa sing padha kasengsem marang kasekten / kesaktian

Magnetis Ciptanya sangat kuat .

Semucinya : Dirinya (ragane - sedulur papat - jiwane) - isterinya - anak putune meskipun nol kebatinan hewan sing disenangi - kebendaan apa saja sing disenangi , oleh Magnetis Ciptane sing kuat banget : ditarik ke Alam Penasaran = Alam Kajiman = alam halus yang nilainya minus Inilah sing diarani : musna = mrayang .

Perbandingan dengan ilmu yang benar .

Raga yang memprogramkan / tujuan - nya Kasempurnaan Sejati .

1. 106. Raga manusia yang sudah mempunyai:
2. RK7cP = RK7cO super,
3. dan minimal RK6cO yang kuat; ini
4. gunanya untuk kepentingan Dirinya
5. dan keluarganya yang masih hidup dan
6. yang raganya sudah mati.
7. RK7cO super, powernya pandai
8. menyempurnakan:
9. raganya,
10. sudara empat,
11. Suksma seluruh keluarganya,
12. dan yang terakhir,
13. menyempurnakan segala keadaan
14. DIRINYA.
15. Gunung Sewu
16. PAMUNGKAS
17. 10 September 1959

Ragane manungsa sing wis duwe :

RK7cP = RK7cO super,
 dan minimal RK6cO yang kuat ; iki
 gunane kanggo kepentingan Diri -
 nya dan keluargane sing isih urip dan
 sing ragane wis mati .

RK7cO super, powernya pinter
 nyampurnakake :

ragane,
 sedulur papat ,
 Suksmane kabeh keluargane ,

dan sing pungkasan .
 nyampurnakake segala keadaan
 DIRINYA .

Gunung sewu ,
PAMUNGKAS
 10 Sept. 1959 .

1. 107. Manusia! Pikirkan dengan logika dan rasakan!
2. → Seandainya:
3. Kayu seikat dimakan rayap.
4. Kayunya bagaiman?
5. BIJI termakan oleh enam kulitnya.
6. seandainya besi sebesar genthong (alat untuk menyimpan air) ditimbun di dalam
7. tanah, bagaimana besinya?
8. BIJI menghidupi enam kulitnya.
9. Jawabnya: mati semua.
10. → Perumpamaan/symbol apa artinya?
11. kuning-kuning orang membuat sakit,
12. menunggu kodok/katak lengking (?), (lenging = berdandan, red)
13. satu telur diambil sedikit-sedikit, dua telur terkena kotoran (?)
14. dan seterusnya
15. baunya belalang menyebar(?)
16. sesudher kulewer (?)
17. Jangan menjadi makanan bathara kala!
18. Sistem/cara menghindari:
19. Raga membuat Kendaraan batin:
20. K6cO dan K7O

107.

Manungsa ! nalaren lan rasakna !

→ Upamane :

Kayu saprangkul dipangan rayap .
kayune kepriye ?

WIJI kepangan dening enam kulitnya
Upamane wesi sagenthong kapendhem njeron
lemah , kepriye wesine ?

WIJI nguripi enam kulitnya .

Jawabe . mati kabeh .

→ Pisemon , apci werline ?

kuning kuning kawula gawe leira ,
ngenteni si kodhok lengking ,
endhog siji kapipilan , endhog loro kacomberan ,
dst .
ambune walang kudhedher ,
sesudher kulewer .

Ajci dadi pangane bathara kala !

System / Cara menghindari .

Ragane gawe Kendaraan batin .

K6cO dan K7O

1. 108. Mengapa = apa sebabnya?
2. Mutiara – berlian hanya dihasilkan
3. oleh Raga manusia yang sedang berada di kesengsaraan
4. yang klimaks dan oleh Raga yang hidup,
5. bersamaan dengan tangisnya hati?
6. Mengeluh pada Dewanya?
7. system/teori yang tepat guna di masa dunia
8. baru, agar Raga manusia-manusia saling pandai
9. menghasilkan:
10. Mutiara dan Berlian
11. yang bertaburan di sepanjang World of Right [Dunia Keadilan], Dunia
12. Kebenaran; Dunia Baru yang dipenuhi Kebenaran –
13. JAGAD RAYA yang tercurahi Terang, inilah
14. fulgatornya ALAM SEMESTA.
15. --> Berapa E6 yang dibutuhkan oleh K,
16. untuk gerak ke dalam : penerbangan K mencapai Daerah
17. tingkatan 6c, dan menjadi Omega?
18. --> berapa E6 yang dibutuhkan Omega untuk
19. melenyapkan kelima kulitnya?
20. ---> berapa E7 yang dibutuhkan oleh K70 untuk
21. penerbangan K70 mencapai Para Nirwana Loka
22. untuk menyempurnakan Suksmanya?
23. "Jika hanya menggunakan terangnya/sinarnya matahari dan
24. listrik saja Dunia masih gelap".
25. Terra Incognita (wilayah yang belum kenal]
26. Hal: pendayagunaan SINAR KEBENARAN untuk kepentingan:
27. E6 – E7 – E8 – E9
28. awal – tengah – akhir

Mengapa = Apa sebabnya?

Mutiara - berlian hanya dihasilkan oleh Ragane manungsa yang sedang pada kesengsaraan yang klimaks dan oleh/dening Raga sing ~~urip~~ urip, dengan dibarengi tangisingati? Raga sing ~~urip~~ urip, sambat marcing Dewane?

System/teori yang tepat guna dimasa dunia baru, agar Ragane manungsa-manugsa padha pinter menghasilkan:

Mutiara lan Berlian.

yang bertaburan disepanjang World of Right, Dunia Kebenaran; Dunia Baru yang dipenuhi Kebenaran – JAGAD RAYA kang kebegan Pepadhang, inilah fulgatornya ALAM SEMESTA.

--> Berapa E6 yang dibutuhkan oleh K, guna gerak ke dalam = penerbangan K mencapai Daerah tingkatan 6c, dan menjadi Omega?

--> Berapa E6 yang dibutuhkan Omega, guna melenyapkan kelima kulitnya?

---> Berapa E7 yang dibutuhkan oleh K70, guna penerbangannya K70 mencapai Para Nirwana Loka untuk nyampurnakake Suksmane?

"Yen mung nganggo padhange srengenge lan padhange listrik wae Dunia masih gelap".

Terra incognita.

Hal: pendayagunaan SINAR KEBENARAN kanggo kepentingan:
an: E6 — E7 — E8 — E9
purwa, madya, Wasana.



1. 109. REGENERASI
2. Sebelum proses pembangunan Raga di masa alam
3. purwa/awal: di dalam kandungan wanita pengadaan raga/
4. physical building, apa yang disiapkan oleh Raga manusia?
5. Jawaban: -> bahannya: mata air perempuan dan mata air
6. laki-laki dipupuk dengan E6 atau E7.
7. (penggaraman air mani dengan sinar kebenaran)
8. untuk menghasilkan bahan yang
9. berkualitas super.
10. --> Raga menyiapkan Biji super dengan misi
11. batin: magnetis Cipta/Pikiran mencari dan memilih
12. Biji luhur/unggul, ataukah dengan: K6/K7:
13. Suksmanya mencari dan memilih biji super.
14. ---> Jika bahan dan bijinya telah siap, lakukan pembuahan
15. pada waktu kondisi lahir batin sedang dalam keadaan
16. terbaik.
17. ----> di waktu sedang pembangunan Raga, pancarkan/
18. alirkan E6 E7 E8 E9, yang mana bisanya/mampunya
19. sesuai dengan kemampuan raganya sendiri-sendiri,
20. ke dalam mata air perempuan yang sedang mengandung
21. dan sajikanlah/sediakanlah keadaan lingkungan yang terbaik.

Sebelum proses pembangunan Raga dimasa alam purwa : didalam kandungan wanita pengadaan raga / physical building , apa yang disiapkan oleh Ragane manusia ?

jawaban : -> bahane : sendhang wadon dan sendhang lanang dipupuk dengan E6 apa E7 .
(penggaraman air mani dengan sinar kebenaran) untuk menghasilkan bahan yang berkualitas super .

--> Ragane menyiapkan Wiji super dengan misi batin : magnetis Cipta mencari dan memilih wiji luhur , ataukah dengan : K6/K7 :
Suksmane mencari dan memilih wiji super .

---> Yen bahan lan wijine telah siap , lakukan pembuahan pada waktu kondisi lair batine sedang keadaan terbaik .

---> di waktu sedang pembangunan Raga , pancarkan / alirkan E6 E7 E8 E9 , sing endi bisane sesuai dengan kemampuan ragane dhewe dhewe , kedalam sendhang wadon yang sedang mengandung dan cawisane keadaan lingkungan yang terbaik .

=====X=====

1. 110. Raganya dilumui tepung? Atau dijadikan minyak kelapa?
[NB. pathi = tepung yang berasal dari umbi-umbian missal ketela, ganyong, dan lain-lain. Kelentik adalah minyak yang terbuat dari kelapa biasanya untuk minyak goreng]
2. atau menjadi tepung, atau menjadi minyak kelapa?
3. Apa sebabnya?
4. Mengapa dalam waktu singkat = 1 tahun,
5. Panji Notoroto bisa membuat K70?
6. Pasemon/perumpamaan/symbol:
7. Bagi raganya Panji Notoroto di Godean.
8. Gelandangan meminta makan – meminta air yang memberikan
9. dari tangannya Panji Notoroto – gelandangan sakit – gelandangan mati di
10. pintu gerbang, akan dirawat/disucikan/dipulasara (sebagai mayat) – hilang → menjadi tempurung kelapa berisi minyak,
11. tempurung kelapa berisi minyak akan diambil – hilang → menjadi bau harum sekali
12. menyabar kemana-mana.
13. Keterangan: minta makan – minta air: tidak diberi,
14. gelandangan sakit: tidak ditengok/diperiksa → gelandangan mati: Panji Notoroto/
15. istrinya berdiri pergi dari kursi menuju
16. ke gerbang. Bangkai/mayat gelandangan ditutupi daun
17. pisang raja (pisang raja adalah nama/jenis pisang, red)
18. Makna/arti symbol/perumpamaan:
19. Tempurung wadah minyak: itu symbol/tanda Roh Sejati =
20. Hyang Suksma, fungsinya Suksma ini sebagai kulit (materi)
21. terhalusnya BIJI.
22. = minyak kelapa itu simbolnya BIJI = DAT = bahan yang
23. dibuat adanya/terjadinya kulitnya BIJI = bahan yang dibuat
24. adanya materi: Roh Sejati – Saudara empat – raganya
25. manusia.
26. Yang mengadakan terjadinya/adanya Suksma
27. dan adanya saudara empat dan adanya raga manusia
28. itu siapa?
29. Jawab: adanya/terjadinya materi-materi ini: hasil/
30. limbah dari gerakannya BIJI: limbah
31. gerakannya BIJI.

Ragane dipathi? apa diklentik?
atau mathi apa nglentik?

Apa sebabe? =

Mengapa dalam waktu singkat = 1 tahun,
Panji Notoroto bisa gawe K70?

↳ Pasemon.

Marang ragane Panji Notoroto di Godean.

Kere njaluk pangan - njaluk banyu sing menehake
saka tangane Panji Notoroto - kere lara - kere mati ana
ngregol, arep dirukti - ilang → dadi bathok isi lenga, ba-
thok isi lenga arep dijupuk - ilang → dadi ganda amrik
angambar - ambar.

Keterangan: njaluk pangan - njaluk banyu: ora diwenahi,
kere lara: ora ditiliki → kere mati: Panji No-
toroto/garwane jengkar saka kursi dan me-
nyang regol. Bangke kere dilutupi godhong
gedhang raja.

Werdining pasemon.

- Bathok wadhah lenga: iku pasemone Roh Sejati =
Hyang Suksma, fungsinya Suksma ini sebagai kulit (ma-
teri) terhalusnya WIJI.

= Lenga krambil iku pasemone WIJI = DAT = bahan sing
digawe anane/dumadine kuliting WIJI = bahan sing diga-
we anane materi: Roh Sejati - Sedulur papat - ragane
manungsa.

Sing ngancikake dumadine/anane Suksma
dan anane sedulur papat dan anane ragane manung-
sa kuwi sapa?

Jawab: anane/dumadine materi-materi iki: hasil/
limbah dari gerakannya WIJI = limbahnya
osiking WIJI.

1. 111. Perbedaannya: roh dunia, adanya raga = badan fisiknya:
2. yang dibuat bahannya dari campuran
3. mata air perempuan dan mata airnya laki-laki
4. manusia.
5. ...)tempurung dan minyaknya hilang = lenyap dan berubah menjadi bau
6. harum sekali (very good smell) menyebar kemana-mana, itu symbol/ tanda adanya: BIJI = Hyang
7. Suksma, saudara empat dan raganya atau lahir batinnya→
8. berubah menjadi tidak ada = Lenyap = Sempurna.
9. ...)bau harum sekali menyabar kemana-mana: itu tandanya/ simbolnya: Sempurna
10. lahir batinnya manusia, meninggalkan bau harum.
11. Maksudnya/artinya: perpisahannya raga dengan saudara empat – dengan Suksma
12. dan BIJI-nya, perpisahan dengan keluarganya,
13. lingkungannya dan Alam Madya/Dunia, suatu perpisahan
14. yang benar dan indah.
15. Hal ini bisa dicapai oleh raga manusia yang
16. di masa hidupnya pandai membuat K70.
17. Bekalnya:
18. 1) tangisnya hati : butuh sempurna lahir batinnya
19. 2) berani menjadi minyak raganya: memusuhi/melawan
20. raganya
21. 3) Raganya semedi: membuat K7.
22. Bertapanya raga? Lsb (lan sakbanjure, dan seterusnya).

Perbedaannya : roh dunia , anane raga = badan wadhage :
sing digawe bahane saka campuran sen –
dhang wadon dan sendhang lanange ma-
nungsa .

..> Bathok lan Lengane ilang = lenyap , dan berubah dadi ganda
amrik ngambar ambar , iku pasemon Clnane . WIJI = Hyang
Suksma , sedulur papat dan ragane atau lair batine →
berubah menjadi orana = lenyap = Sempurna .

...> Ganda amrik angambar ambar : kuwi pasemone : Sam-
purnane lair batine manungsa , ninggali ganda arum .

Lire : pepisahane ragane karo sedulur papat - karo Suk-
smane lan WIJI ne , pepisahane karo keluargane ,
lingkungane dan Alam Madya , suatu perpisah-
an yang benar dan indah .

Hal ini bisa dicapai dering ragane manungsa yang
dimasa hidupnya pinter gawe K70 .

Sangune :

- 1). tangising ati : butuh sempurna lair batine .
- 2). wani nglentik ragane = njothak / nyatru
ragane .
- 3). Ragane semedi : gawe K7 .

Tapane raga ? lsb !

TAPANE RAGA

"Sedina mangan lan ngombe sepisan".

1. 112. BERTAPANYA RAGA
2. "sehari (hanya) makan dan minum satu kali"
3. Hari ke 1 → ke 35 : 7 ambilan/suapan
4. Hari ke 36 → ke 70 : 6 ambilan
5. Hari ke 71 → ke 105 : 5 ambilan
6. Hari ke 106 → ke 140 : 4 ambilan
7. Hari ke 141 → ke 175 : 3 ambilan
8. Hari ke 176 → ke 210 : 2 ambilan
9. Hari ke 211 → ke 245 : 1 ambilan
10. Hari ke 246 → ke 280 : 0 libur/melawan
11. raga.
12. Bertapanya 8 lapan [lapan satuan hari Jawa. 1 lapan = 35 hari] = 280 hari = 9 bulan 10 hari.
13. Kebutuhannya Raga memakai/menggunakan: E1 – E2 – E3
14. – E4 – E5 – E6 – E7 – E8 – E9
15. Raganya semedi membuat: K1 → K6cO
16. → K7O dan seterusnya
17. Raga! Siapkan:
18. K6cO = K6cP dan K7O.

Hari ke 1 → ke 35 : 7 pulukan/emplokan
 Hari ke 36 → ke 70 : 6 pulukan
 Hari ke 71 → ke 105 : 5 pulukan
 Hari ke 106 → ke 140 : 4 pulukan
 Hari ke 141 → ke 175 : 3 pulukan
 Hari ke 176 → ke 210 : 2 pulukan
 Hari ke 211 → ke 245 : 1 pulukan
 Hari ke 246 → ke 280 : 0 : prei/nyatru raga .

Tapa bratane 8 lapan = 280 dina = 9 sasi 10 dina .

Kebutuhane Ragane nganggo : E1 – E2 – E3
 – E4 – E5 – E6 – E7 – E8 – E9 .

Ragane semedi : gawe : K1 → K6cO
 → K7O dst .

Raga ! Siapkan :
 K6cO = K6cP dan K7O .

1. 113. Pikirkan dengan logika! Rasakanlah!
2. Akar sebutir biji pepohonan yang telah tumbuh/bersemi:
3. bekerjanya akar menyerap lingkungannya
4. terus menerus di sepanjang masa hidupnya.
5. Akar menyerap unsur-unsur lingkungan eksternnya
6. untuk membuat batang pohon, dan bersamaan dengan
7. dukungan seluruh komponen pohon → menjadi
8. batang pohon yang besar dan tinggi serta buahnya lebat.
9. 1 butir biji menjadi? butir
10. Bekerjanya akar menghasilkan:
11. batang pohon yang besar dan
12. tinggi.
13. Inilah akar biji yang hidup dan pandai.
14. Bagaimana akarnya DAT? = akarnya BIJI
15. lahir batinnya manusia? Atau
16. bagaimana Raganya manusia?
17. di sepanjang masa hidupmu berada di Alam
18. fisik?
19. → hingga kini tahun 2004, fakta:
20. Raga manusia itu akar mati, berakibat
21. kesengsaraan dan kematian lahir batinnya.

Nalaren ! rasakna !

Akar sebutir wiji pepohonan yang telah tumbuh /thukul ; bekerjanya akar menyerap lingkungannya terus menerus disepanjang masa hidupnya .
Akar menyerap unsur unsur lingkungan eksternnya untuk gawe batang pohon , dan bebarengan dengan dukungan seluruh komponen pohon → menjadi batang pohon yang besar dan tinggi serta buahnya lebat.

1 butir wiji cladi? butir .

Bekerjanya akar menghasilkan :
batang pohon yang besar dan tinggi .

Inilah akar wiji yang hidup dan pintar .

Kepriye akarnya DAT ? = akarnya WIJI
lair batinne manungsa ? atau
kepriye Ragane manungsa ?
disepanjang masa hidupmu ana ing Alam ke-
wadhagan ?

→ hingga kini th.2004 , fakta :

Ragane manungsa iku akar mati , berakibat kesengsaraan dan kematian lair batinne .

1. 114. Biji tumbuh-tumbuhan:
2. Sebab unsur (faktor) ekstern: lingkungan luar, biji
3. tumbuh: membuat akar.
4. Akar bekerja menyerap (mencari dan memasukkan)
5. unsur-unsur lingkungan luar untuk membuat batang dan
6. mengembangkan dirinya, menjadi batang pohon yang besar
7. dan tinggi.
8. Pemeran utama yang menghasilkan batang pohon
9. yang besar dan tinggi, itulah bekerjanya akar membuat
10. batang yang tanpa berhenti di sepanjang hidupnya.
11. Bandingkan: dengan BIJI lahir batinnya
12. manusia!
13. Raga manusia itu akarnya
14. BIJI = akarnya DAT
15. Bagaimana prestasinya Raga manusia di sepanjang
16. masa hidupnya? Bisanya/kemampuannya membuat K.....berapa?
17. Diukur dari sisi logika yang standard: seharusnya/mestinya raga
18. manusia di masa hidupnya itu pandai membuat K70
19. untuk menyempurnakan proyek lahir batinnya.
20. Artinya: proyek lahir: 2 parwa/bab/hal [parwa = bab = hal]
21. →kepentingan alam purwa/awal: regenerasinya/
22. keturunannya bisa menghasilkan manusia yang kualitasnya
23. semakin tinggi dan manusia super.
24. →kepentingan alam madya/tengah:
25. Raga bisa membuat/meningkatkan Kendaraan batinnya
26. menjadi K70 yang kuat, untuk menolong
27. /menyempurnakan Roh/Suksma keluarganya
28. yang belum sempurna.

Wiji tumbuh tumbuhan :

Sebab unsur (faktor) ekstern : lingkungan luar, wiji tumbuh : gawe akar .

Akar bekerja menyerap (mencari dan memasukkan) unsur unsur lingkungan luar untuk membuat batang dan mengembangkan dirinya , menjadi batang pohon yang besar dan tinggi .

Pemeran utama yang menghasilkan batang pohon yang besar dan tinggi , itulah bekerjanya akar gawe batang yang tanpa lereh disepanjang hidupnya .

Bandingkan : dengan WIJI lahir batinne manungsa !

Ragane manungsa kuwi akarnya wiji = akarnya Dat .

Kepriye prestasine Ragane manungsa disepanjang masa hidupnya ? Bisane gawe K----- berapa ? Diukur dari sisi Logika , yang standart : mestinya ragane manungsa dimasa hidupnya iku pinter gawe K70, kanggo nyampurnakake proyek lair batinne .

Lair : proyek lair : 2 parwa

→ Kepentingan alam purwa : regenerasinya / keturunane bisa menghasilkan manusia yang kualitasnya semakin tinggi dan manusia super .

--> Kepentingan alam madya : Ragane bisa gawe /meningkatkan Kendaraan batinnya menjadi K70 yang kuat, kanggo nulungi /nyampurnakake Rohe/Suksmane keluargane sing durung sampurna .

1. 116. RKP. Raga manusia membuat
2. Kendaraan batin.
3. Dari $K_0 \rightarrow K_{6c}O$,
4. waktu yang diperlukan berapa lama?
5. dan dari $K_{6c}O \rightarrow$ menjadi K_7O ,
6. waktu yang diperlukan berapa lama?
7. >Konsentrasi pada apa yang dihadapi,
8. >>Usahnya kuat: bertapa dan semedinya,
9. >>> didukung oleh tangisnya hati:
10. Lingkungan yang sangat menyengsarakan : lingkungan
11. luar yang sangat pahit.
12. Jika orang hidup, lingkungan/keadaan yang sangat pahit
13. itu bagaikan: disiram air gege [NB air yang dicampuri bunga dan diberi mantra/doa untuk memandikan bayi].
14. Raga berumur 20 tahun $\rightarrow$ 60 tahun,
15. selama 40 tahun: Raganya bisa membuat K...?
16. I. Satu kali pemunculan/perbuatan (satu kali bulan muda) selama 40 tahun,
17. Raga bisa membuat: dari $K_0 \rightarrow$ menjadi K_4
18. II. Dua kali pemunculan/perbuatan (dua kali bulan muda) selama 40 tahun,
19. Raga bisa membuat K, dari $K_4 \rightarrow$ menjadi $K_{6c}O$,
20. I. Tiga kali pemunculan/perbuatan (tiga kali bulan muda) selama 40 tahun,
21. Raga bisa membuat K, dari $K_{6c}O \rightarrow$ menjadi K_7O .

RKP. Ragane manungsa gawe
Kendaraan batin.

Dari $K_0 \longrightarrow K_{6c}O$,
waktu yang diperlukan berapa lama?
dan dari $K_{6c}O \longrightarrow$ menjadi K_7O ,
waktu yang diperlukan berapa lama ?

- >. Konsentrasi pada apa yang dihadapi,
- >>. Usahnya kuat : tapabrata dan semedine ,
- >>>. Didukung oleh tangisnya hati :
Lingkungan yang sangat menyengsarakan : lingkungan
luar sing pait nyetheg .
Yen wong urip , lingkungan / kaanan kang pait nyetheg
iku pepindhane : disiram banyu gege .

Ragane umur 20 th $\longrightarrow$ umur 60 th ,
selama 40 th : Ragane bisa gawe K....?

- I. Sa rambahan (sa tanggal) selama 40 th ,
Ragane bisa gawe : dari $K_0 \longrightarrow$ menjadi K_4 ,
- II. rong rambahan (rong tanggal) selama 40 th ,
Ragane bisa gawe K, dari $K_4 \longrightarrow$ menjadi $K_{6c}O$,
- III. telung rambahan (telung tanggal) selama 40 th ,
Ragane bisa gawe K, dari $K_{6c}O \longrightarrow$ menjadi K_7O .

1. 117. Manusia! Perhatikan dengan logika!
2. Manusia masa lalu → manusia masa kini dan
3. → manusia masa depan = manusia baru
4. Manusia masa dulu hingga kini: hampir semuanya
5. tertarik pada yang salah – hanya semata-mata untuk kepentingan
6. raga di masa hidup di Alam Fisik, yang waktunya
7. sangat temporer/sementara – tidak memproyeksikan/
8. memprogramkan kepentingan Akhir. Hal ini mengakibatkan
9. kesengsaraan dan kematian lahir batinnya.
10. Imbasnya/efeknya mencemari lingkungan lahir
11. batinnya: dunia fisik dan alam batinnya kena polusi.
12. Dunia yang kumuh dan gelap tidak ada kesejukan dan
13. tiada keserasian.
14. Keadaan dinamis – bergerak terus – dialektik – berubah
15. ubah – tidak kekal.
16. Bagaimana dengan manusia-manusia baru?
17. Apakah tidak ingin benar?
18. Apakah tidak butuh benar?
19. Sampai kini tahun 2004, manusia/raganya mengapa
20. belum punya keinginan benar? Masih terpikat salah?
21. Masih terkecoh oleh godaan bab/hal fisik apa
22. saja atau masih kena/bisa terkena oleh godaan raga
23. serta godaan alam fisik.
24. Kapanakah Kebenaran mendominasi Dirinya?
25. atau kapanakah Kebenaran mewarnai lahir batin
26. manusia? Dan kapanakah Dunia baru diwarnai
27. Kebenaran?
28. Bab ini yang praktis.

Manusia ! sawangen nganggo logika !

Manusia masa dulu —————→ manusia masa kini dan
—————→ manusia masa depan = manusia baru

Manusia masa dulu hingga kini : hampir semuanya tertarik pada yang salah - mung mligi kanggo kepentingan raga dimasa hidup dina Alam Wadhag, yang waktunya sangat temporer - tidak memproyeksikan / memprogramkan kepentingan Wasana . Hal ini mengakibatkan kesengsaraan dan kematian lahir batinne .

Imbasnya / effectnya mencemari lingkungan lahir batinne : dunia wadhag dan alam batinne kena polusi . Dunia yang kumuh dan gelap - ora ana kesejukan dan tiada keserasian .

Keadaan dinamik - gerak terus - dialektik - berubah ubah owah gingsir - tidak kekal .

Bagaimana dengan manusia-manusia baru ?
apa ora kepengin bener ?
apa ora butuh bener ?

Sampai kini th.2004, manusia /ragane kok du-rung kepengin bener ? isih padha kesengsem luput ? Masih terkecoh dening panggokane bab kewadhagan apa wae atau isih kena /mempn oleh panggokane raga sarta panggokane alam kewadhagan .

Kapanakah Kebenaran mendominasi Dirinya ? atau kapanakah kebenaran ~~sa~~ mewarnai lahir batinne manusia ? dan Kapanakah Dunia baru diwarnai Kebenaran ?

Bab iki yang praktis .

1. 118. Berangkat/dimulai dari: raga manusia butuh
2. "benar" atau Raga butuh menjadi manusia yang benar.
3. Itu lihat! Perhatikan!
4. Akar biji pepohonan apa saja, akar memulai
5. membuat batang, komponen keseluruhannya susul menyusul
6. aktif – semuanya aktif. Begitu juga Raga manusia.
7. >Bisanya/kemampuannya menjadi Sang Penghidup (lambanganya Wishnu)
8. Raganya membuat K6b.
9. >>Bisanya/kemampuannya menjadi Sang Pelenyap (lambanganya Shiwa = Juru
10. Kesempurnaan = Omega), raganya membuat K6c.
11. >>>Untuk menyempurnakan adanya Hyang Suksma, raga
12. membuat K7O dan seterusnya.
13. Di masa hidup berada di alam fisik, Raga membuat K6cO,
14. dan K7O: inilah manusia yang benar – memberdayakan/menguatkan
15. kehidupan lahir batin yang sejuk dan serasi. Berguna untuk
16. kepentingan: purwa/awal – madya/tengah – wasana/akhir.
17. Analisis: Raga manusia masa-masa dulu
18. bisa membuat kesaktian dan
19. kebijaksanaan yang menonjol, itu salah, perbuatan
20. yang sia-sia – sia-sia dan berkiba kesengsaraan
21. dan kematian lahir batinnya.
22. Yang berguna untuk kepentingan: purwa/awal – madya/tengah –
23. berguna untuk kepentingan lahir batinnya, Dunia Kecil dan Dunia
24. Besar itu: keberhasilan raga membuat kendaraan
25. batin: K7→K7O dan seterusnya!
26. Inilah manusia yang pantas dicontoh/ditiru/dijadikan tauladan.

Berangkat /dimulai dari : ragane manungsa butuh "bener" atau Ragane butuh menjadi manusia yang benar . Itu lihat ! Sawangen !

Akar wiji pepohonan apa wae , akar memulai/wiwit gawe batang, komponen keseluruhannya susul menyusul active – semuanya active . Semono uga Ragane manungsa .
 > . Bisane dadi Sang Penghidup (lambangnya Wishnu) Ragane gawe K6b .
 >> . Bisane dadi Sang Pelenyap (lambange Shiwa = Juru Kasampurnan = Omega), ragane gawe K6c .
 >>> . Kanggo nyampurnakake cinane Hyang Suksma , ragane gawe K7O dst .

Dimasa hidup ing alam wadhag , Ragane gawe K6cO , dan K7O : inilah manungsa sing bener — andayani kehidupan lair batin yang sejuk dan serasi . Migunani ke - pentingan : purwa — madya — Wasana .

Analisa : Ragane manungsa masi masa dulu bisa gawe kasekten dan ka - wiciksanen kang pinunjul , iku luput , panggawe kang muspra - sia sia dan berakibat kesengsaraan dan kematian lair batinne .

Sing migunani kepentingan purwa - madya - wasana , migunani kepentingan lair batinne , Jagad Cilik dan Jagad Gedhe iku :

keberhasilane raga gawe kendaraan batin : K7 —————→ K7O dst !

Inilah manungsa sing pantes sinudarsana .

r k p RKP.

1. 119. rkp RKP
2. --> Bekerjanya/perbuatannyakarya Raganya
3. bersamaan dengan karya (aktifitas) unsur-unsur lingkungan =
4. lingkungan luar dan lingkungan batinnya, ini
5. menghasilkan: K6c dan K7,
6. --> karya/aktifitas Raga bersamaan dengan
7. karya K6c, ini menghasilkan: Pelenyap = Omega
8. yang dilambangkan: Dewanya Kesempurnaan.
9. Karya Sang Pelenyap = Daya Lenyap = Omega, ini fungsinya
10. untuk meniadakan = melenyapkan = menyempurnakan segala
11. materi yang menyelubungi Inti = BIJInya manusia
12. (DAT = Percikan Gesang Agung)
13. Raganya Manusia!
14. Siapkan RKP yang potensial,
15. supaya sama-sama jaya/sama-sama menang/menang bersama.
16. Gunung Sewu,
17. MAHARSI PAMUNGKAS
18. 9 Oktober 1959

--> Bekerjanya / panggaawe / karya Ragane beba-
rengan dengan karya (activiteit) unsur unsur ling-
kungan = lingkungan luar dan lingkungan batin, ini meng-
hasilkan : K6c dan K7 ,

--> Karya/activiteit Ragane bebarengan dengan
karya K6c , ini menghasilkan : Pelenyap = Omega
yang dilambangkan : Dewaning Kasampurnan .
Karya Sang Pelenyap = Daya Lenyap = Omega , ini fungsinya
untuk meniadakan = melenyapkan = nyampurnakake sega-
la materi yang menyelubungi Inti = WIJI ne manungsa
(DAT = Pletiking Gesang Agung)

Ragane Manungsa !
Siapkan RKP yang potensial ,
murih padha jayanya .

Gunung sewu ,
MAHARSI PAMUNGKAS
9 Oktober 1959

1. 120. Analisis: Adanya K7P = K7O, ini oleh Raga
2. manusia membuat Kendaraan batin,
3. atau Raganya berkarya membuat Kendaraan
4. batin.
5. Bandingkan! dan...
6. Raga manusia jangan kalah dengan akar pepohonan.
7. Akar biji tumbuh-tumbuhan bisa membuat batang pohon
8. yang besar dan tinggi.
9. Mengapa akarnya DAT/ akarnya BIJI = Raga
10. manusia tidak bisa membuat RKP yang potensial.
11. Bagaimana? Manusia-manusia baru?
12. Mestinya manusia baru = manusia masa depan, pandai
13. membuat Dirinya menjadi manusia yang sempurna;
14. Imbasnya/hasil sampingnya memberdayakan/menguatkan dan
15. pandai membuat
16. Dunia baru yang cantik. Dunia baru yang indah yang
17. berguna bagi banyak makhluk.
18. Lenyapnya segala bentuk penindasan
19. seisi Dunia.
20. Dimana DUNIA KECIL
21. dan DUNIA BESAR
22. didominasi/diwarnai
23. Kebenaran.

Analisis : , Anane /adanya K7P = K7O , ini oleh Ra -
gane manungsa gawe Kendaraan batin ,
atau Ragane berkarya : gawe Kendaraan
batin .

Bandingkan ! dan

Ragane manungsa aja kalah karo akar pepohonan .
Akar wiji tumbuh-tumbuhan bisa gawe batang pohon
yang besar dan tinggi .

Mengapa akarnya DAT / akarnya WIJI = Ragane
manungsa ora bisa gawe RKP yang potensial .

Kepraye ? manusia manusia baru ?

Mestinya manusia baru = manusia masa depan : pinter
gawe Dirinya menjadi manusia yang sempurna ;
Imbasnya / hasil sampingnya ndayani dan pinter gawe
Dunia baru yang cantik . Dunia baru yang indah sing
migunani tumrap sakehing dumadi .
Lenyapnya segala bentuk penindasan
sesining Rat .

Dimana JAGAD CILIK
dan JAGAD GEDHE

didominasi / diwarnai
Kebenaran

1. 121. Manusia tahun 2000 hampir semua Bijinya
2. kecil, kandungan/muatan Energi di dalamnya
3. sedikit, sebab Bijinya (anggaplah Intinya) Inti seri.....
4. berapa? atau Inti yang berada di pusat batin manusia
5. ini pembelahan Inti kecil-kecil yang ke berapa?
6. Inilah yang disebut/dinamakan manusia itu berasal dari Roh dunia
7. pembelahan Inti terjadi di luar ALAM KADEWATAN = di
8. Alam Roh = ALAM KEGELAPAN (ALAM TINGKAT 2,
9. dihitung dari ALAM FISIK) sebab inilah
10. manusia itu disebut "anak kegelapan".
11. Muatan Energi di dalam bijinya sangat kecil.
12. Bekerjanya Raga untuk membuat Kendaraan
13. batin, dari K0 supaya bisa menjadikan K6cO dan K7cO
14. yang potensinya sangat kuat, itu bagaimana?
15. Jawaban: teori ilmiah,
16. Ini membutuhkan Raga tiga kali pemunculan/tiga kali langkah
17. Suksmanya reinkarnasi.
18. I). Raga I membuat K: dari K0→K4,
19. Raga ke II membuat K: dari K4→K6cO,
20. Raga ke III membuat K: dari K6cO→K7cO,
21. BIJI sedang (ukurannya tidak besar dan tidak kecil) = bibit sedang
22. Inti yang kualitasnya sedang.
23. Ini membutuhkan Raga dua kali pemunculan, Suksmanya reinkarnasi.
24. II). Raga ke I membuat K, K0→K5 atau K6cO,
25. Raga ke II membuat K, dari K5/K6cO→K7cO,
26. sebab lingkungan luar yang berbeda.

Manusia tahun 2000 hampir semuanya Wijine cilik, kandungan / muatan Energi didalamnya sedikit, sebab Wijine (anggaplah Intinya) Inti seri berapa ? atau Inti yang berada di pusat batin manusia ini pembelahan Inti kecil kecil yang ke berapa ? Inilah sing diarani manusia kuwi berasal dari Roh dunia pembelahan Inti terjadi diluar ALAM KADEWATAN = di Alam Roh = ALAM KEGELAPAN (ALAM TINGKAT 2, dihitung dari ALAM WADHAG), sebab inilah muatnngsa kuwi diarani "Anak kegelapan". Muatan Energi didalam wijine sangat kecil .

Bekerjanya Raga kanggo gawe Kendaraan batin, dari K0 murih bisa ndadekake K6cO dan K7cO yang potensine kuwat banget, kuwi kepriye ?

jawaban = teori ilmiah .

Jki mbutuhake Raga telung rambahan Suksmane reinkarnasi .

I { Raga I gawe K : dari K0 → K4 ,
 Raga ke II gawe K : dari K4 → K6cO ,
 Raga ke III gawe K : dari K6cO → K7cO

WIJI sedheng = Bibit sedang

Inti yang kualitasnya sedang. Ini membutuhkan Raga rong rambahan, Suksmane reinkarnasi .

II { Raga ke I gawe K, K0 → K5 atau K6cO ,
 Raga ke II gawe K, dari K5 / K6cO → K7cO .
 Sebab lingkungan luar yang herbeda .

1. 122. III) BIJI Luhur = Bibit Unggul.
2. Inti yang kualitasnya tinggi, ini
3. berasal dari Alam Kadewatan.
4. Raga yang Intinya berasal dari Kadewatan
5. inilah "anak terang".
6. Ini hanya membutuhkan Raga satu kali pemunculan; Suksmanya
7. tanpa/tidak reinkarnasi.
8. "tanggal satu purnama dan
9. sekali dikatakan langsung jadi/terjadi/selesai".
10. Raga membuat K, dari $K_0 \rightarrow K_7cO$
11. Raga yang INTINYA berasal dari PARA NIRWANA LOKA =
12. ALAM TINGKAT 7 dan
13. ALAM TINGKAT 8 bagaimana?
14. Raga membuat K: dari $K_0 \rightarrow K_9cO$
15. KESEMPURNAAN =
16. KAMOKSAN
17. Raga yang pandai membuat Kendaraan batin
18. dan sudah mempunyai K_6cO dan K_7cO yang aktifitasnya
19. sudah otomatis,
20. Kapan kembali tidak ada = sempurna?
21. atau kapan moksa?

III. WIJI Luhur = Bibit Unggul .

Inti yang kualitasnya tinggi, ini
berasal dari Alam Kadewatan .

Raga yang Intinya berasal dari Kadewatan
inilah "anak terang".

Jki mung mbutuhake Raga sarambahan ; Suksmane
tanpa / ora reinkarnasi .

" Tanggal pisan kapurnaman dan senteg
pisan anigasi "

Ragane gawe K, dari $K_0 \longrightarrow K_7cO$.

Raga yang INTINYA berasal dari PARANIRWA
NA LOKA = ALAM TINGKAT 7 dan
ALAM TINGKAT 8 , kepriye ?

Ragane gawe K : dari $K_0 \longrightarrow K_9cO$.



KASAMPURNAN - KAMOKSAN

Raga sing pinter gawe Kendaraan batin,
lcin wis duwe K_6cO dan K_7cO yang activiteit -
nya wis otomatis ,

Kapan bali ora ana = sampurna ?
ata kapan moksa ?

1. 123. Jawaban: Bab ini (sempurna/moksa) tergantung
2. keinginan diri sendiri.
3. *> Raga itu pemeran utama segala yang ada pada
4. dirinya
5. **> Raga itu sebagai pengendali
6. ***> Raga itu sebagai dalang
7. LOGIKA dan FAKTA
8. Beruntung atau celaka/sengsaranya raga –
9. saudara empat – Suksmanya – Intinya itu tergantung
10. Raga yang mempunyai peran utama.
11. artinya: Raganya bagaimana? Raga ibaratnya akar mati,
12. ataukah sebagai akar hidup?
13. Yang berada di alam batin manusia komponen
14. yang mana? Yang paling berguna untuk kepentingan
15. bersama = kepentingan umum dirinya? Dan sambilannya
16. berguna bagi Luar dirinya?
17. Jawaban: Titik Gerbang kehidupan/kematian.
18. Inilah Bahan Kendaraan batin yang
19. ke-ada-annya titik beku = belum berfungsi
20. anggaplah K₀ = posisinya berada di alam batin
21. tingkat 2 bawah.
22. Titik Gerbang = K₀ inilah komponen utama yang
23. mestinya diolah/dibuat Kendaraan batin oleh raganya.
24. Raga mengolah "satu pesawat batin" = Raganya
25. membuat K, memberdayakan/menguatkan Energinya – semua
26. pesawat batinnya –
27. badan-badan batinnya – Omeganya (Intinya) berfungsi
27. dengan otomatis.

Jawaban : bab iki (sempurna /moksa) gumantung karepe dhewe .

- o> Raga iku pemeran utama segala yang ada pada dirinya .
- oo> Raga iku sebagai pengendali .
- ooo> Raga iku sebagai dalang .

LOGIKA & FAKTA .

Begja apa cilaka /sangsarane : raga sedulur papat . Suksmane . Intine kuwi gumantung Ragane sing nduweni peran utama .
artinya : Ragane kepriye ? Ragane pepindhane akar mati, ataukah sebagai akar hidup ?

Yang berada di alam batin manusia komponen sing endi ? yang paling migunani kanggo kepentingan bersama = kepentingan umum dirinya ? dan sambilannya migunani luar dirinya ?

Jawaban : Titik Gerbang kehidupan /kematian .
Inilah Bahan Kendaraan batin yang ke-ada-annya titik beku = belum berfungsi anggaplah K₀ = posisinya berada di alam batin tingkat 2 bawah .
Titik Gerbang = K₀ inilah komponen utama yang mestinya diolah/digawe Kendaraan batin dening ragane .
Ragane ngolah "satu pesawat batin" = Ragane gawe K, ndayani Energinya - kabeh pesawat batinne - badan badan batinne - Omegane (Intine) berfungsi dengan otomatis .

1. 124. Segala yang ada pada dirinya berfungsi, satu
2. unit manusia yang corporation activity-nya sangat
3. bagus, untuk kepentingan bersama
4. = common interest =
5. Titik Gerbang = K0, ini olahlah/buatlah K7c!
6. untuk menyempurkan kulit-kulitnya Inti.
7. K6c dan K7c fungsinya: sebagai Kendaraan batin
8. dan misi batin untuk memasukkan
9. E6 dan E7 ke dalam Omega, agar
10. Omeganya = Sang Pelenyapnya berfungsi dan
11. memiliki Daya Lenyap yang tinggi.
12. Raga di masa hidupnya berada di Alam
13. Fisik, keberhasilan apa yang
14. paling bernilai dan berguna/bermanfaat?
15. Keberhasilannya karya/perbuatan Raga =
16. hasil karya Raga bersamaan dengan batinnya atau Raga
17. yang pandai membuat K70.
18. Inilah keberhasilan yang multi guna. Untuk
19. kepentingan sekunder (imbasnya) di masa hidupnya
20. di Alam Madya/tengah.
21. A. Keberhasilan purwa
22. Pengadaan regenerasi = Raga induknya (ibu bapaknya)
23. A1. sebelum melakukan pembuahan: menyiapkan
24. bahan (mata airnya) yang berkualitas super:
25. dipupuk dengan E6.

Segala yang ada pada dirinya berfungsi, satu unit manusia yang corporation activity nya sangat bagus, untuk kepentingan bersama .
= common interest .

Titik Gerbang = K0, iki olahen /gawenen K7c! kanggo nyampurnakake kulit kulite Inti .
K6c dan K7c fungsinya : sebagai Kendaraan batin dan misi batin untuk memasukkan E6 dan E7 kedalam Omega, agar Omeganya = Sang Pelenyapnya berfungsi dan memiliki Daya Lenyap yang tinggi .

Raga dimasa hidupnya ana ing Alam Wadhag, keberhasilan apa sing pa-ling aji lan migunani ?

Keberhasilannya karya / pangkawene Ragane = hasil karya Ragane bebarengan batine citau Raga sing pinter gawe K70 .

Inilah keberhasilan yang multiguna . Untuk kepen-tingan sekundair (imbasnya) dimasa hidupnya ing Alam Madya .

A. Keberhasilan purwa .

Pengadaan regenerasi = Ragane induknya (ibu bapaknya) .

A1. Sebelum melakukan pembuahan ; menyiapkan bahan (sendhange) yang berkualitas super : dipupuk dengan E6 .

1. 125. A2> menyiapka BIJI Luhur
2. A3> melakukan pembuahan di waktu keadaan lahir
3. batinnya dalam kondisi yang terbaik
4. A4> di waktu proses pembangunan bayi, sajikanlah/sediakanlah
5. lingkungan luar dan lingkungan batin yang
6. terbaik, dan pupuklah/aliri E6 ke dalam
7. kandungan = mata air ibunya yang sedang
8. mengandung.
9. Inilah teori ilmiah untuk "regenerasi" agar
10. suami istri pandai memproduksi/menghasilkan anak/keturunan
11. yang berkualitas super.
12. Keterangan: yang mencari dan memilih biji luhur
13. itu Dewanya raga dengan kendaraan
14. batin K6b di Alam Kadewatan.
15. B. Keberhasilan Madya:
16. di masa hidup berada di Alam Fisik
17. yang utama: Raga pandai membuat K70
18. dan sambilannya/imbasnya:
19. B1> pandai menyiapkan keluarga yang serasi dan
20. pandai menyajikan kehidupan yang sejuk untuk
21. seluruh keluarganya.
22. B2> menolong/membantu/menyempurnakan Roh/Suksma
23. keluarganya yang belum sempurna.
24. "menjadi Terang dan
25. Garam keluarga"

A2 .> menyiapkan WIJI luhur .

A3 > lakukan pembuahan di waktu keadaannya lair -
batine kondisi yang terbaik .

A4 > di waktu proses pembangunan bayi , cawisana
lingkungan luar dan lingkungan batin yang ter-
baik , dan pupuklah /aliri E6 kedalam kan -
dungan = sendhang ibunya yang sedang mengan -
dhung .

Inilah teori ilmiah untuk "regenerasi " agar sua -
mi isteri pintar memproduksi/menghasilkan anak /ke-
turunan yang berkualitas super .

Keterangan :

yang mencari dan memilih wiji luhur
itu Dewane raga dengan kendara -
an batine K6b di Alam Kadewatan .

B. Keberhasilan madya :

Dimasa hidup ana Alam Wadhag
yang utama : Ragane pintar gawe K70 .
dan sambene /imbasnya :

B1 > pintar menyiapkan keluarga yang serasi dan
pinter nyawisake kehidupan yang sejuk untuk
seluruh keluarganya .

B2 > nulungi /nyampurnakake Roh / Suksmane
keluarga sing durung sampurna .

"menjadi Terang dan
Garam keluarga "

1. 126. C. Keberhasilan Wasana/Akhir
2. Berakhirnya hidup di Alam Madya:
3. penyelesaiannya benar.
4. Maksudnya/artinya: sempurna lahir batinnya
5. Untuk manusia baru di Nusantara Baru!
6. Di seluruh Universitas yang berada di
7. Nusantara Baru: manusianya pandai membuat:
8. Hujan Dewa
9. untuk mengangkat Nusantara Baru menjadi mercusuar dunia
10. di sepanjang zaman.
11. Kerjasama yang baik antara rakyat dengan
12. bidang pendidikan. Rakyat menyiapkan bahan mentah
13. yang baik dan diolah oleh bidang pendidikan yang
14. bagus. Seksi pendidikan itulah dapur dan juru masak.
15. system/teori pendidikan ganda yang benar:
16. praktis dan tepat guna.
17. Pendidikan formal: daya nalar tinggi dan
18. pendidikan nonformal: RKP/RKO yang sempurna
19. lahir batinnya telah berfungsi yang bekerjanya sempurna.
20. (1) Bab LAKU
21. Raga yang pikirannya mengendap, focus dan konsentrasi =
22. pasif = tidur, tapi sadar = met bewust [Bahasa Belanda: dengan sadar] =
23. ingat pada yang memberi hidup dan memohon apa?

C. Keberhasilan Wasana .

Pungkasaning uripe ana ing Alam Madya : penyelesaianya benar .

Lire : sampurna lair batine .

Marang manusia baru di Nusantara Baru !

Diseluruh Universitas yang berada di Nusantara Baru : manusianya padha pinter gawe :

Udan Dewa

untuk mengangkat NB menjadi mercu suar dunia di sepanjang jaman .

Kerjasama yang baik antara rakyat dengan bidang pendidikan . Rakyat menyiapkan bahan mentah yang baik dan diolah oleh bidang pendidikan yang bagus . Seksi pendidikan itulah dapur dan juru masak .

System/ teori pendidikan ganda yang benar , praktis dan tepat guna .

Pendidikan formal : daya nalar tinggi dan pendidikan informal : RKP/RKO yang sempurna .

Lair batine telah berfungsi yang bekerjanya sempurna .

(1) Bab LAKU

Raga sing pikirane meneb , eneng - pasif - tidur, nanging sadar = met bewust - eling marang sing nguripi dan nyuwun apa ?

1. 127. Ini gunanya ada 3 macam:
2. -1> Untuk menidurkan pikiran – menidurkan hati/
3. rasanya dan menidurkan saudara empat, atau untuk
4. menyajikan lingkungan lahir batin yang baik atau
5. untuk menyiapkan medan lahir dan medan batin
6. yang bagus.
7. -2> Mengendapnya pikiran, kiriman prana E1 dari otak perut
8. masuk ke otak kecil (otak kecil = pusat kesadaran
9. fisik, cukup E1) mengendapnya pikiran ini
10. memudahkan kesadarannya untuk lolos dari
11. kesadaran fisik = otak kecil dan masuk kesadaran
12. batin. Mengendapnya hati ini = kiriman E1 yang diterima
13. oleh hati sedikit pengeluaran, hati fisik
14. muatan E1-nya cukup.
15. -3> Memohon apa kepada yang memberi hidup; inilah system/
16. cara mengaktifkan cipta/pikiran; E1 yang berada
17. di dalam hati fisik, masuk ke dalam cipta
18. (pesawat batin). Cipta bergerak ke dalam melewati alam
19. batin menuju ang memberi hidup.
20. Medan fisik/raga yang baik dan medan batin yang baik, ini
21. memudahkan laku-nya:
22. → geraknya kesadaran -----> menuju Yang memberi Hidup
23. → geraknya cipta-----> menuju Yang memberi Hidup
24. → geraknya kendaraan batin-----> menuju Yang memberi Hidup
25. serta
26. → geraknya E6 yang dipancarkan keluar
27. oleh Sang Penghidup, untuk diterima oleh
28. raganya.
29. (2) Bertapanya kuat
30. (3) Semedinya membuat K yang rutin/konstan/stabil/berdiri

Iki gunane cida 3 macam :

- 1> Untuk menidurkan pikiran - menidurkan atine/ra -
sane dan menidurkan sedulur papat , atau kcinggo
nyawisake lingkungan lair batin yang baik atau
untuk menyiapkan medan lair dan medan batin
yang bagus .
- 2> Meneping pikiran , kiriman prana E1 dari otak pe-
rut masuk ke otak kecil (otak kecil = pusat kesa-
daran wadhag, cukup E1) meneping pikiran iki
nggampangake kesadarane untuk lolos dari kesa-
daran wadhag = otak kecil dan masuk kesadaran
batin . Meneping citi iki = kiriman E1 yang diteri-
ma oleh hati sedikit pengeluaran , hati wadhag
muatan E1 nyci cukup .
- 3> Nyuwun apa marang sing nguripi , inilah system/
carane mengaktifkan cipta ; E1 yang berada
didalam hati wadhag, masuk kedalam cipta (pesa-
wat batin) . Cipta bergerak kedalam melewati alam
batin menuju sing Nguripi .

Medan wadhag yang baik dan medan batin yang baik , ini
memudahkan / nggampangake lakune :

- geraknya kesadaran
 - geraknya cipta
 - geraknya kendaraan batin
 - serta
 - geraknya E6 yang dipancarkan keluar
oleh Sang Penghidup, untuk diterima dening
ragane .
- } menuju
sing Nguripi

(2) Tapa bratake kuwat . gedhe talak bratake .

(3) Semedine gawe K sing ajeg .

1. 128. Untuk menyempurnakan: raga – saudara empat dan
2. menempatkan/mengembalikan Suksma di Alam Kadewatan,
3. apa yang disiapkan Raga manusia di
4. masa hidupnya di Alam Fisik?
5. Raganya menyiapkan: $K_{6c}P = K_{6c}O$
6. K_{6c} ini berfungsi ganda:
7. 1) untuk penerbangan Jiwa masuk ke Alam Kadewatan, dan
8. 2) untuk memperoleh/mendapatkan Pelenyap = Omega =
9. Dewanya Kesempurnaan
10. Posisi Sang Pelenyap = Omega berada di Tempat paling dalam dari
11. Suksma.
12. untuk hal ini, kewajiban utama yang dilakukan/
13. dikerjakan oleh raga di sepanjang hidupnya
14. di Alam Madya: berkarya/bekerja membuat K_{6c} .
15. Untuk menyempurnakan:
16. raga – saudara empat dan Suksmanya.
17. Pekerjaan utama yang dilakukan oleh raga:
18. berkarya membuat K_7 .
19. TEORI/SISTEM MEMBUAT K
20. Raga melakukan semedi dengan pernafasan
21. poros, inilah system untuk menyerap dan memasukkan
22. E1 Lingkungan Luar Dirinya dan untuk menyerap dan
23. memasukkan Energi yang berada di dalam lingkungan batinnya-

Kanggo nyampurnakake : raga - sedulur papat dan mapanake/ngulihake Suksmane cina Alam Kade - watan , apa sing disiapkan Ragane manungsa di masa hidupnya ing Alam Wadhiag ?

Ragane menyiapakan : $K_{6c}P = K_{6c}O$.

K_{6c} ini berfungsi ganda :

- 1) Untuk penerbangan Jiwa masuk ke Alam Kade - watan , dan
- 2) Untuk memperoleh /mendapatkan Pelenyap = Omega = Dewaning Kasampurnan .
Posisi Sang Pelenyap = Omega berada di Telenging Suksma .

Untuk hal ini , kewajiban utama yang dilakukan / dikerjakan oleh ragane disepanjang masa hidupnya ana ing Alam Madya : berkarya / bekerja gawe K_{6c} .
Kanggo nyampurnakake :

raga - sedulur papat dan Suksmane .

Pekerjaan utama yang dilakukan oleh ragane :
berkarya gawe : K_7 .

TEORI / SYSTEM K GAWE

Ragane melakukan semedi dengan pernafasar poros , inilah system untuk menyerap dan memasukkan E1 lingkungan luar Dirinya dan untuk menyerap dan memasukkan Energi yang berada didalam lingkungan batin-

1. 129. -----→ ke dalam Titik Gerbang Kehidupan/kematian
2. (K0 = bahan kendaraan batin yang keadaannya masih beku =
3. pasif = belum berfungsi) menjadi Kendaraan batin dan
4. digerakkan ke dalam melewati alam batin menuju Inti batin =
5. Omega atau pernafasan poros inilah sistem untuk
6. mengubah K0 → menjadi K6cP → K7O dan seterusnya.
7. Bacalah Panca/Lima Dharma!
8. dan pernafasan semedi.
9. Beruntung atau celaknya: Raga – saudara empat dan
10. Jiwanja, ini tergantung pada Raganya.
11. Jelasnya: Raga membuat kendaraan batin? Atau Raga
12. tidak membuat?
13. Jika Raga membuat K, yang beruntung itu Raga yang pandai
14. membuat K6cO dan K7O.
15. INTI DUNIA BESAR = MAHA KUASA
16. SUPER POWER
17. LAMBANGNYA: 9
18. Fungsi: 3 dimensi - memiliki 3 kekuasaan.
19. 9A: sebagai BAHAN = SANG PENGADA
20. BIJINYA MAKHLUK
21. 9B: sebagai SANG PENGHIDUP = DAYA HIDUP

→ kedalam Titik gerbang Kehidupan/kematian
 (K0 : bahan kendaraan batin yang keadaannya masih beku =
 pasif : belum berfungsi) menjadi Kendaraan batin dan
 digerakkan kedalam melewati alam batin menuju Inti batin =
 Omega atau pernafasan poros inilah system untuk me-
 ngubah K0 → menjadi K6cP → K7O dst .

Baca Panca Dharmah !
 dan pernafasan semedi .

Begja apa cilakane : Raga - sedulur papat dan
 jiwane , iki tergantung pada Ragane .
 Cethane : Ragane gawe kendaraan batin ? apa Ragane ora
 gawe ?

Yen Ragane gawe K , sing begja kuwi Raga sing pinter
 gawe K6cO dan K7O .

INTI JAGADGEDHE = MAHA KUASA
 SUPER POWER

LAMBANGNYA : 9

Fungsi : 3 dimensi - memiliki 3 kekuasaan .
 9A . sebagai BAHAN = SANG PENGADA
 WIJINING DUMADI
 9B . sebagai SANG PENGHIDUP = DAYA HIDUP .

1. 130. 9C: sebagai SANG PELENYAP = DAYA LENYAP
2. inilah INTI → KETIADAAN
3. 9C: inilah OMEGA
4. Bekerjanya 9c = OMEGA menghasilkan
5. TIADA = KETIADAAN = ZERO = 0
6. ZERO = TIDAK ADA = SEMPURNA
7. Fungsi 9B atau 9B yang berfungsi terus menerus
8. bekerjanya 9B = aktifitasnya 9B memancarkan keluar
9. ENERGI 9BNYA dan terjadilah Adanya banyak Individu
10. Inti = Adanya banyak Percikan GESANG AGUNG:
11. adanya banyak Percikan 9 = adanya banyak Titik Api 9:
12. Inilah Biji adanya Batin dan raga manusia.
13. Adanya banyak Inti ini posisinya berada di
14. DAERAH/ALAM Tingkatan 6 atau posisinya Inti
15. sedang berada di ALAM KADEWATAN.
16. Inti mempunyai tiga fungsi = tiga dimensi =
17. tiga kekuasaan
18. Fungsi 6a: sebagai Bahan = Sang Pengada,
19. kuasa Mengadakan.
20. Fungsi 6b: sebagai Sang Penghidup = Daya Hidup,
21. kuasa Menghidupi/Memberi Hidup.
22. Fungsi 6c: sebagai Sang Pelenyap = Omega =
23. Daya Lenyap.
24. kuasa Menyempurnakan.
25. ALAM KADEWATAN
26. dan berikutnya

9C : sebagai SANG PELENYAP = DAYA LENYAP
 inilah INTI → KETIADAAN

9C : inilah OMEGA
 Bekerjanya 9c = OMEGA menghasilkan
 TIADA = KETIADAAN = ZERO = 0
 ZERO = ORA ANA = SEMPURNA .

Fungsi 9B atau 9B yang berfungsi terus menerus
 bekerjanya 9B = aktifitasnya 9B memancarkan keluar
 ENERGY 9B NYA dan terjadilah Cldanya banyak Indi-
 vidu Inti = Cldanya banyak Pletiking GESANG AGUNG:
 adanya banyak Pletiking 9 = adanya banyak Titik Api 9:
 Inilah Wiji ancane Batin dan ragane mcunungsa .

Adanya banyak Inti ini posisinya berada di
 DAERAH / ALAM Tingkatan 6 atau posisinya Inti se-
 dang berada di ALAM KADEWATAN .

Inti duwe tiga fungsi = tiga dimensi =
 tiga kekuasaan .

Fungsi 6a : sebagai Bahan = Sang Pengada ,
 kuasa nganakake .

Fungsi 6b : sebagai Sang Penghidup = Daya Hidup
 kuasa Nguripi .

Fungsi 6c : sebagai Sang Pelenyap = Omega =
 Daya Lenyap .
 kuasa Nyampurnakake .

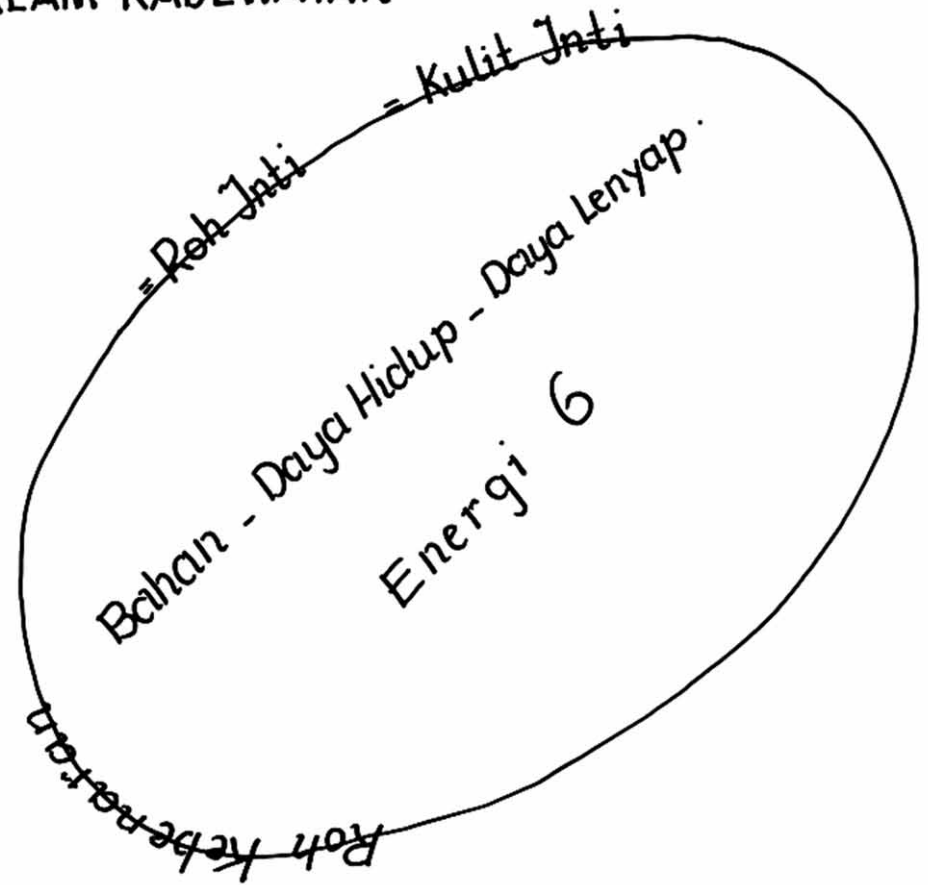
ALAM KADEWATAN

lsb .

ALAM KADEWATAN

1. 131. ALAM KADEWATAN
2. Roh kebenaran - Roh Inti - Kulit Inti
3. Bahan - Daya Hidup - Daya Lenyap
4. Energi 6
5. Posisi Omega = Daya Lenyap
6. berada di Telenging Wiji = Telenging Inti

NB: Teleng = bagian atau tempat yang paling dalam (untuk laut, danau, hati dll.)



Posisi Omega = Daya Lenyap
berada di Telenging Wiji =
Telenging Inti

1. 132. Raga itu mestinya/seharusnya difungsikan sebagai:
2. →Pengendali/distributor yang pandai, supaya Energi
3. yang berada pada Dirinya dan Energi luar Dirinya:
4. bisa dikaryakan tepat guna, untuk kepentingan:
5. Purwa/Awal – Madya/Tengah – Wasana/Akhir yang benar.
6. Raga! Yang pandai membagi Energi
7. untuk K dan Omega.
8. →K mempunyaiberapa E6?
9. →O mempunyai.....berapa E6?
10. →Hampir semuanya: terjadi adanya pembelahan Inti
11. di waktu sedang posisinya berada di Tingkatan ke-2
12. (Alam alus).
13. ⇒) yang benar dan yang terbaik: Inti keluar dari Kadewatan
14. dan membuat raga, tidak mengadakan
15. pembelahan Inti.
16. Adanya/terjadi adanya pembelahan Inti ini
17. digerakkan oleh siapa?
18. Lihatlah/Perhatikan Inti Dirimu! Inti seriberapa?
19. Analisis: Apa sebabnya? Perhatikan!
20. Sama-sama Inti dan posisinya sama: berada di Alam
21. Kadewatan = Kerajaan KEBENARAN dan keluar dari
22. Nirwana Loka, pindah rumah: bertempat di bagian terdalam
23. Batinnya manusia = Alam Fisik
24. Perbandingkan!
25. Sebab perbedaan raga dan lingkungannya: ada
26. Inti yang telah diselubungi kulit-kulit halusna
27. mengadakan pembelahan Diri : di waktu berada –
28. di batinnya raga.

Raga kuwi mestinya difungsikan sebagai :
 → Pengendali /distributor sing pinter, murih Energy
 yang berada pada Dirinya dan Energy luar Diri -
 nya : bisa dikaryakan tepat guna , untuk kepen -
 tingan : Purwa - Madya - Wasana yang bener .

Raga ! sing pinter membagi Energy .
 untuk K dan Omega .

→ K duwe ----- berapa E6 ?

→ O duwe ----- berapa E6 ?

-) Hampir semuanya : terjadi adanya pembelahan Inti
 diwaktu sedang posisinya berada di Tingkatan ke 2
 (Alam alus)

≡) Yang benar dan yang terbaik : Inti keluar dari Ka -
 dewatan dan gawe raga , tidak mengadakan
 pembelahan Inti .
 Adanya / terjadi adanya pembelahan Inti ini dige -
 rakkan oleh siapa ?

Sawangen Inti Dirimu ! Inti seri ----- berapa ?

Analisa : Apa sebabe ? Sawangen !

Sama sama Inti dan posisinya sama : berada di Alam
 Kadewatan = Kerajaan KEBENARAN dan keluar dari
 Nirwana Loka , pindah omah : mapan di Telenging
 Batine manungsa = Alam Wadhag .

Perbandingkan !

Sebab perbedaan raga dan lingkungannya : ada
 Inti yang telah diselubungi kulit kulit aluse meng -
 adakan pembelahan Diri : diwaktu berada -
 di batine raga

1. 133. TARGET PERNAFASAN POROS
2. Untuk menyiapkan pernafasan poros
3. dan menabung Energi = E1
4. 1> Di Sekolah Menengah Pertama
5. 1.1> Kelas I SMP: Umur 15 tahun
6. 1.1.1 Bulan 1 dan 2: penarikan nafas 7 detik dan
7. pengeluaran nafas 7 detik
8. atau 2 x 7detik, lamanya 5 menit
9. 1.1.2 Bulan 3 dan 4: 2 x 8 detik - 5 menit
10. 1.1.3 Bulan 5 dan 6: 2 x 9detik - 5 menit
11. 1.1.4 Bulan 7 dan 8: 2 x 10 detik - 5 menit
12. 1.1.5 Bulan 9 dan 10: 2 x 11detik - 5 menit
13. 1.1.6 Bulan 11 dan 12: 2 x 12 detik - 5 menit
14. 1.2> Kelas II SMP: Umur 16 tahun
15. (lamanya mengolah pernafasan 5 menit)
16. 1.2.1 Bulan 1 dan 2: 2 x 13 detik
17. 1.2.2 Bulan 3 dan 4: 2 x 14 detik
18. 1.2.3 Bulan 5 dan 6: 2 x 15 detik
19. 1.2.4 Bulan 7 dan 8: 2 x 16 detik
20. 1.2.5 Bulan 9 dan 10: 2 x 17 detik
21. 1.2.6 Bulan 11 dan 12: 2 x 18 detik
22. 1.3> Kelas III SMP: Umur 17 tahun
23. Lamanya mengolah pernafasan 5 (lima) menit

TARGET PERNAFASAN POROS

Untuk menyiapkan pernafasan poros
dan menabung Energi = E1 .

1> Di Sekolah Menengah Pertama .

1.1> Kelas I SMP : umur 15 tahun .

1.1.1 . Bulan 1 dan 2 : penarikan napas 7 detik dan
pengeluaran napas 7 detik .
atau 2 x 7 detik , lamanya : 5 menit .

1.1.2 . Bulan 3 dan 4 : 2 x 8 detik — 5 menit .

1.1.3 . Bulan 5 dan 6 : 2 x 9 detik — 5 menit .

1.1.4 . Bulan 7 dan 8 : 2 x 10 detik — 5 menit .

1.1.5 . Bulan 9 dan 10 : 2 x 11 detik — 5 menit .

1.1.6 . Bulan 11 dan 12 : 2 x 12 detik — 5 menit .

1.2 > Kelas II SMP : umur 16 tahun .
(lamanya ngolah pernafasan 5 menit)

Bulan 1 dan 2 : 2 x 13 detik .

1.2.2 . Bulan 3 dan 4 : 2 x 14 detik .

1.2.3 Bulan 5 dan 6 : 2 x 15 detik .

1.2.4 Bulan 7 dan 8 : 2 x 16 detik .

1.2.5 Bulan 9 dan 10 : 2 x 17 detik .

1.2.6 Bulan 11 dan 12 : 2 x 18 detik

1.3 > Kelas III SMP : umur 17 tahun

Lamanya ngolah pernafasan 5 (lima) menit .

1. 134. 1.3.1 Bulan 1 dan 2: 2×19 detik
2. 1.3.2 Bulan 3 dan 4: 2×20 detik
3. 1.3.3 Bulan 5 dan 6: 2×21 detik
4. 1.3.4 Bulan 7 dan 8: 2×22 detik
5. 1.3.5 Bulan 9 dan 10: 2×23 detik
6. 1.3.6 Bulan 11 dan 12: 2×24 detik
7. 2> Di Sekolah Pendidikan Menengah Atas; di SMA
8. mulai membuat Kendaraan batin.
9. 1.4> Kelas I SMA: Umur 18 tahun
10. lama semedi 10 menit
11. Bulan 1-2-3-4-5 dan 6
12. Target: membuat K
13. dari K0 → menjadi K1
14. 1.4.1 Bulan 1 dan 2: 2×25 detik
15. 1.4.2 Bulan 3 dan 4: 2×26 detik
16. 1.4.3 Bulan 5 dan 6: 2×27 detik
17. Bulan 7-8-9-10-11-12
18. Target: membuat K2
19. dari K1 → menjadi K2
20. 1.4.4 Bulan 7 dan 8: 2×28 detik
21. 1.4.5 Bulan 9 dan 10: 2×29 detik
22. 1.4.6 Bulan 11 dan 12: 2×30 detik

- 1.3.1 . Bulan 1 dan 2 : 2×19 detik .
- 1.3.2 . Bulan 3 dan 4 : 2×20 detik .
- 1.3.3 . Bulan 5 dan 6 : 2×21 detik .
- 1.3.4 . Bulan 7 dan 8 : 2×22 detik .
- 1.3.5 . Bulan 9 dan 10 : 2×23 detik .
- 1.3.6 . Bulan 11 dan 12 : 2×24 detik .

2 > Di sekolah Pendidikan Menengah Atas ; di SMA
wiwit gawe Kendaraan batin .

1.4 > Kelas I SMA : Umur 18 tahun .
lama semedi : 10 menit .

Bulan 1—2—3—4—5 dan 6
Target gawe : K .
dari K₀ —————> menjadi K₁

- 1.4.1. Bulan 1 dan 2 : 2×25 detik .
- 1.4.2. Bulan 3 dan 4 : 2×26 detik .
- 1.4.3. Bulan 5 dan 6 : 2×27 detik .

Bulan 7—8—9—10—11—12 .
Target gawe K₂
dari K₁ —————> menjadi K₂ .

- 1.4.4. Bulan 7 dan 8 : 2×28 detik .
- 1.4.5. Bulan 9 dan 10 : 2×29 detik .
- 1.4.6. Bulan 11 dan 12 : 2×30 detik .

1. 135. 1.5> Kelas II SMA: Umur 19 tahun
2. Lama semedi 10 menit
3. Target: membuat K3
4. dari K2→menjadi K3
5. 1.5.1 Bulan 1 dan 2: 2 x 31 detik
6. 1.5.2 Bulan 3 dan 4: 2 x 32 detik
7. 1.5.3 Bulan 5 dan 6: 2 x 33 detik
8. 1.5.4 Bulan 7 dan 8: 2 x 34 detik
9. 1.5.5 Bulan 9 dan 10: 2 x 35 detik
10. 1.5.6 Bulan 11 dan 12: 2 x 36 detik
11. 1.6> Kelas III SMA: Umur 20 tahun
12. Lama semedi 10 menit
13. Target: membuat K4
14. dari K3→menjadi K4
15. 1.6.1 Bulan 1 dan 2: 2 x 37 detik
16. 1.6.2 Bulan 3 dan 4: 2 x 38 detik
17. 1.6.3 Bulan 5 dan 6: 2 x 39 detik
18. 1.6.4 Bulan 7 dan 8: 2 x 40 detik
19. 1.6.5 Bulan 9 dan 10: 2 x 41 detik
20. 1.6.6 Bulan 11 dan 12: 2 x 42 detik
21. 3> Di Sekolah Pendidikan Tinggi
22. Di Universitas
23. Target: K6cO
24. Lama semedi 30 menit (secukupnya)

1.5 > Kelas II SMA : Umur 19 tahun
 Lama semedi : 10 menit .
 Target : gawe K₃.
 Dari K₂ → menjadi K₃ .

- 1.5.1. Bulan 1 dan 2 : 2 x 31 detik .
- 1.5.2. Bulan 3 dan 4 : 2 x 32 detik .
- 1.5.3. Bulan 5 dan 6 : 2 x 33 detik .
- 1.5.4. Bulan 7 dan 8 : 2 x 34 detik .
- 1.5.5. Bulan 9 dan 10 : 2 x 35 detik .
- 1.5.6. Bulan 11 dan 12 : 2 x 36 detik .

1.6. > Kelas III SMA : Umur 20 tahun .
 Lama semedi : 10 menit .
 Target : gawe K₄ .
 Dari K₃ → menjadi K₄ .

- 1.6.1 . Bulan 1 dan 2 : 2 x 37 detik .
- 1.6.2 . Bulan 3 dan 4 : 2 x 38 detik .
- 1.6.3 . Bulan 5 dan 6 : 2 x 39 detik .
- 1.6.4 . Bulan 7 dan 8 : 2 x 40 detik .
- 1.6.5 . Bulan 9 dan 10 : 2 x 41 detik .
- 1.6.6 . Bulan 11 dan 12 : 2 x 42 detik .

3> Di Sekolah Pendidikan Tinggi .
 di Universitas .

Target : K_{6cO} .
 Lama semedi : 30 menit
 (secukupnya)

1. 136. 3.1> Tahun ke-I: Umur 21 tahun
2. Target: membuat K5
3. Dari K4→menjadi K5
4. 3.1.1 Bulan 1 dan 2: 2×43 detik
5. 3.1.2 Bulan 3 dan 4: 2×44 detik
6. 3.1.3 Bulan 5 dan 6: 2×45 detik
7. 3.1.4 Bulan 7 dan 8: 2×46 detik
8. 3.1.5 Bulan 9 dan 10: 2×47 detik
9. 3.1.6 Bulan 11 dan 12: 2×48 detik
10. 3.2> Tahun ke-II: Umur 22 tahun
11. Target: membuat K6a
12. Dari K5→menjadi K6a
13. 3.2.1 Bulan 1 dan 2: 2×49 detik
14. 3.2.2 Bulan 3 dan 4: 2×50 detik
15. 3.2.3 Bulan 5 dan 6: 2×51 detik
16. 3.2.4 Bulan 7 dan 8: 2×52 detik
17. 3.2.5 Bulan 9 dan 10: 2×53 detik
18. 3.2.6 Bulan 11 dan 12: 2×54 detik
19. 3.3> Tahun ke-III: Umur 23 tahun
20. Target: membuat K6b
21. Dari K6a→menjadi K6b
22. 3.3.1 Bulan 1 dan 2: 2×55 detik
23. 3.3.2 Bulan 3 dan 4: 2×56 detik
24. 3.3.3 Bulan 5 dan 6: 2×57 detik
25. 3.3.4 Bulan 7 dan 8: 2×58 detik
26. 3.3.5 Bulan 9 dan 10: 2×59 detik
27. 3.3.6 Bulan 11 dan 12: 2×60 detik

3.1 > Tahun ke I : Umur 21 tahun
 Target : Gawe K5 .
 Dari K4 $\longrightarrow$ menjadi K5 .

- 3.1.1. Bulan 1 dan 2 : 2×43 detik .
2. Bulan 3 dan 4 : 2×44 detik .
3. Bulan 5 dan 6 : 2×45 detik .
4. Bulan 7 dan 8 : 2×46 detik .
5. Bulan 9 dan 10 : 2×47 detik .
6. Bulan 11 dan 12 : 2×48 detik .

3.2. > Tahun ke II : Umur 22 tahun .
 Target : Gawe K6a .
 Dari K5 $\longrightarrow$ menjadi K6a .

- 3.2.1. Bulan 1 dan 2 : 2×49 detik .
2. Bulan 3 dan 4 : 2×50 detik .
3. Bulan 5 dan 6 : 2×51 detik .
4. Bulan 7 dan 8 : 2×52 detik .
5. Bulan 9 dan 10 : 2×53 detik .
6. Bulan 11 dan 12 : 2×54 detik .

3.3 > Tahun ke III : Umur 23 tahun .
 Target : Gawe K6b .
 Dari K6a $\longrightarrow$ menjadi K6b .

- 3.3.1. Bulan 1 dan 2 : 2×55 detik .
2. Bulan 3 dan 4 : 2×56 detik .
3. Bulan 5 dan 6 : 2×57 detik .
4. Bulan 7 dan 8 : 2×58 detik .
5. Bulan 9 dan 10 : 2×59 detik .
6. Bulan 11 dan 12 : 2×60 detik .

1. 137. 3.4> Tahun ke-IV: Umur 24 tahun
2. Target: membuat K6cO
3. Dari K6b → menjadi K6cO
4. 3.4.1 Bulan 1 dan 2: 2×61 detik
5. 3.4.2 Bulan 3 dan 4: 2×62 detik
6. 3.4.3 Bulan 5 dan 6: 2×63 detik
7. 3.4.4 Bulan 7 dan 8: 2×64 detik
8. 3.4.5 Bulan 9 dan 10: 2×65 detik
9. 3.4.6 Bulan 11 dan 12: 2×66 detik
10. 3.5> Tahun ke-V
11. Untuk meningkatkan kualitas
12. RK6cO, agar tanpa semedi: bekerjanya K6cO
13. telah otomatis dan potensinya tinggi.
14. Ini standard umum, meskipun manusia itu: Intinya
15. tidak sama – Raganya tidak sama – lingkungan luarnya
16. berbeda. Raga yang sudah mempunyai K6cO dan K7cO yang
17. bekerjanya telah otomatis itu: K6c dan K7c
18. muatan Energi di dalam K kuat sekali dan pownya
19. tinggi dan Omeganya = Pelenyapnya muatan Energi di dalam
20. O kuat sekali dan Daya lenyapnya pownya tinggi.
21. Sehingga Raganya tanpa semedi atau Raganya hanya
22. memencet knop/tombol/, artinya pernafasan poros hanya
23. menyentuh K saja, K-nya sudah berfungsi: gerak K atau
24. Laku-nya Kendaraan batin hanya sekilas kilat/halilintar
25. secepat kilat sudah bersatu dengan Omega.
26. → Landasan K berada di Gerbang bawah
27. → 6c = Inti = Tenaga Lenyap = Pelenyap
28. Berfungsi: untuk melenyapkan = meniadakan.

3.4> Tahun ke IV : Umur 24 tahun .

Target : K6cO ,

Dari K6b → menjadi K6cO .

- 3.4.1. Bulan 1 dan 2 : 2×61 detik .
2. Bulan 3 dan 4 : 2×62 detik .
3. Bulan 5 dan 6 : 2×63 detik .
4. Bulan 7 dan 8 : 2×64 detik .
5. Bulan 9 dan 10 : 2×65 detik .
6. Bulan 11 dan 12 : 2×66 detik .

3.5 > Tahun ke V :

Untuk meningkatkan kualitas

RK6cO, agar tanpa semedi : bekerjanya K6cO
telah otomatis dan potensinya tinggi .

Ini standard umum, meskipun manusia itu : Intinya
tidak sama - Ragane tidak sama - lingkungan luarnya
berbeda . Raga sing wis duwe K6cO dan K7cO yang
bekerjanya telah otomatis kuwi : K6c dan K7c mu-
atan Energi didalam K kuwat banget dan pownya
tinggi dan Omeganya = Pelenyapnya muatan Energi dida-
lam O kuat banget dan Daya lenyapnya pownya tinggi .
Mula Ragane tanpa semedi atau Ragane hanya
pejet Knop / Tombol, cirtinya pernafasan poros hanya me-
nyentuh K wae , Knya sudah berfungsi : gerak K atau
Lakune Kendaraan batin mung sagebyaring thathit / se
cepat kilat wis manunggal Omega .

→ Landasan K berada di Gerbang bawah .

→ 6c = Inti = Tenaga Lenyap = Pelenyap

Berfungsi : untuk melenyapkan = meniadakan .

1. 138. untuk menyempurnakan ke-Ada-an materi = untuk
2. menyempurnakan raga dan saudara empat.
3. Inti = Omega = Bathara Shiwa, inilah
4. Tenaga Lenyap = 6c; fungsinya sebagai Daya Lenyap,
5. anggaplah bagaikan DAHANA [api] SUCI = Titik Api 9c =
6. Percikan INTI atau Percikan SANG MAHA WENANG
7. Percikan INTI = Inti = 6c = Omega
8. HYANG MAHA WENANG = 9c = INTI = OMEGA
9. INILAH YANG BERWENANG MENIADAKAN/
10. MENYEMPURNAKAN ADANYA Inti dan mencapai
11. KETIADAAN.
12. Bandingkan:
13. → Daya lebur = Daya urai: dari adanya materi/
14. partikel - diubah menjadi energi.
15. → Daya Lenyap = Daya Tiada: dari Ada - diubah
16. menjadi Tiada = Lenyap = sempurna
17. Jika Raga berkarya membuat K, sudah bisa membuat K7a -
18. K7b - K7cO, E6 yang berada di dalam Suksma terserap
19. habis oleh K7c dan posisi E6 berada di dalam K7cO,
20. Hyang Suksma lepas dari K7cO = Hyang Suksma
21. ke-Ada-annya mati dan dilenyapkan/disempurnakan
22. oleh 7c = OMEGA
23. "Dunia Baru" untuk menyelesaikan proyek =
24. keberhasilan proyek, ada 3 parwa [bab/hal/bagian]
25. yang harus diperhatikan.
26. 1) Purwa/Awal: pengadaan manusia yang berkualitas
27. super = Biji luhur/unggul

kanggo nyampurnakake ke Ada an materi = kanggo
nyampurnakake raga lan sedulur papat .

Inti = Omega = Bathara Shiwa , inilah
Tenaga Lenyap = 6c ; fungsinya sebagai Daya lenyap ,
anggaplah pepindhane DAHANA SUCI = Titik Api 9c =
Pletike INTI atau Pletike SANG MAHA WENANG

Pletike INTI = Inti = 6c = Omega .

HYANG MAHA WENANG = 9c = INTI = OMEGA .

INILAH YANG BERWENANG MENIADA -
KAN / NYAMPURNAKAKE ANANE Inti dan mencapai
KETIADAAN .

Bandingkan :

- Daya lebur = Daya urai : dari adanya materi /
partikel - diubah menjadi energi .
- Daya Lenyap = Daya Tiada : dari Ada - diubah
menjadi Tiada = Lenyap = sempurna .

Yen Ragane berkarya gawe K , wis bisa gawe Kya -
Kyb - KycO , E6 yang berada didalam Suksma terse -
rap habis oleh K7c dan posisi E6 berada didalam K7cO,
Hyang Suksma lepas dari K7cO = Hyang Suksma ke -
Ada annya mati dan dilenyapkan / disampurnakake
oleh 7c = OMEGA .

"Dunia baru"

Kanggo ngrampungake proyek -
keberhasilan proyek , ada 3 parwa
yang mesti diperhatikan .

- 1) Purwa : pengadaan manusia yang berkualitas
super = Wiji luhur .

1. 139. 1) Madya/Tengah: kehidupan di Alam Madya, Raga mengutamakan
2. pekerjaan: mengolah Kendaraan batin
3. atau membuat K: dari $K_0 \rightarrow$ menjadi K_7cO
4. Imbasnya/Dayanya K_7cO , Raganya bisa menyajikan/menyediakan
5. lingkungan luar yang sejuk dan lingkungan
6. batin/medan batin yang sejuk; lingkungan
7. luar dalam seperti ini memudahkan Raga
8. dalam membuat K.
9. 3) Wasana/Akhir: bisa menolong Suksma keluarganya yang
10. belum sempurna, dan yang terakhir
11. kepentingan dirinya: menyempurnakan raga dan batinnya.
12. Inilah Raga yang pandai menyelesaikan proyek.
13. "Beruntung dan celaknya semua partikel dan Inti
14. itu pemeran utamanya: Raganya"
15. "Jadilah Raga yang Benar"
16. Mitranya/pasangannya/partnernya Raga yang berguna
17. itu siapa?
18. Jawaban: Kendaraan batinnya,
19. Energi,
20. Omega.
21. Energi: Energi lingkungan luar dirinya dan
22. Energi batinnya.
23. Jadilah Raga yang pandai melibatkan dan
24. mengendalikan: Raga - K - Energi dan Omeganya
25. untuk membuat K: dari $K_0 \rightarrow$ menjadi K_7cO
26. dan Raga mempunyai K_7cO yang kuat.

2) Madya : kehidupan di Alam Madya, Ragane mengutamakan pekerjaan : ngolah Kendaraan batin atau gawe K : dari $K_0 \longrightarrow$ menjadi K_7cO . Imbasnya / dayane K_7cO , Ragane bisa nyawis - ake lingkungan luar yang sejuk dan lingkungan batin / medan batin yang sejuk ; Lingkungan njaba njero mangkene iki nggampangake Ragane anggone gawe K .

3) Wasana : bisa nulungi Suksmane keluargane sing durung sampurna , dan sing pungkasan kepentingan dirinya : nyampurnakake raga lan batin. Inilah Raga sing pinter ngrampungake proyek .

" Begja cilakane kabeh partikel dan Intine iku pemeran utamane : Raga "

" Dadia Raga sing bener "

Mitrane / partnernya Raga sing migunani kuwi sapa ?

Jawaban : Kendaraan batin ,
Energy ,
Omega .

Energy : Energi lingkungan luar dirinya dan Energi batinnya .

Dadia Raga sing pinter melibatkan dan mengendalikan : Raga - K - Energi dan Omeganya . kanggo gawe K : dari $K_0 \longrightarrow$ menjadi K_7cO . dan Ragane duwe K_7cO yang kuat .

HUKUM / RUMUS GERAK

1. 140. HUKUM/RUMUS GERAK
2. "Banyak bekerja banyak hasil.
3. Banyak belajar banyak ilmu".
4. "Banyak bekerja dan belajar itulah yang berhasil".
5. Apa kerjanya Raga?
6. Raga bersemedi dengan pernafasan poros, untuk
7. membuat Kendaraan batin, Raga memasukkan Energi
8. ke dalam KO, dan Raga bersemedi untuk memasukkan Energi
9. ke dalam K dan menggerakkan K ke dalam melewati
10. alam batin menuju Inti = Omega = $6c$ dan seterusnya!
11. Itulah teori ilmiah membuat K dan menyiapkan
12. Omega.
13. RE bekerja menghasilkan $K6c$, $RKE6c$ memasukkan
14. $E6$ ke dalam $6c$ atau $RKE6c$ bekerja memasukkan
15. $E6$ ke dalam Inti = Omega = Daya Lenyap.
16. Inilah bekerjanya Raga dan Energi untuk
17. membuat RKOE yang berpotensi tinggi.
18. RKOE: Raga – Kendaraan – Omega – Energi
19. atau RKEO: Raga – Kendaraan – Energi – Omega.
20. – Fungsi Raga: sebagai pengendali dan
21. pemeran utama.
22. Standard: Raga yang sudah mempunyai $RK7cO$.
23. Raga! "Jadilah dalang yang BENAR
24. dan pandai".

" Banyak bekerja banyak hasil .
Banyak belajar banyak ilmu . "

" Banyak bekerja dan belajar itulah yang berhasil "
Apa kerjane Raga ?

Ragane semedi dengan pernafasan poros , kanggo
gawe Kendaraan batin , Raga memasukkan Energy ke -
dalam KO , dan Ragane semedi untuk memasukkan Ener-
gi kedalam K dan menggerakkan K kedalam melewati
Alam batin menuju Inti = Omega = $6c$ dst !

Itulah teori ilmiah gawe K dan menyiapkan
Omega .

RE. bekerja menghasilkan $K6c$, $RKE6c$ memasuk-
kan $E6$ kedalam $6c$ atau $RKE6c$ bekerja mema-
sukkan $E6$ kedalam Inti = Omega = Daya Lenyap .

Inilah bekerjanya Raga dan Energi kanggo
gawe RKOE yang berpotensi tinggi .

RKOE : Raga - Kendaraan - Omega - Energi .

atau RKEO : Raga - Kendaraan - Energi - Omega .

- Fungsi Raga : sebagai pengendali dan
pemeran utama .

Standard . Raga sing wis duwe $RK7cO$.

Raga ! : dadi dalang sing BENER
dan -pinter .

1. 141. Raga pandai membuat RK7cO, itulah unggulnya
2. perang Baratayuda Jayabinangun (Jayabinangun = kemenangan yang diraih/didapatkan)
3. Hingga datangnya Akhir: Raga sempurna
4. dan batinnya sempurna.
5. Itulah KEMENANGAN SEJATI
6. atau mencapai KEJAYAAN.
7. Perumpamaan/symbol di pewayangan : Jayabinangun (Jayabinangun = kemenangan yang diraih/didapatkan)
8. Filosofi Jawa: (bacaan huruf Jawa)
9. padha (sama, sama-sama) jayanya (berjaya/menang)
10. semua menang/ semua jaya.
11. Arti/makna perumpamaan/idiom:
12. = semua = segala yang "ada" pada dirinya,
13. akhir hidupnya bisa sempurna.
14. Inilah berjaya/kemenangan Akhir.
15. "Jaya-jaya wijayanti" (menang-menang dan menang)
16. Gunung Sewu
17. Maharsi Pamungkas
18. 9 Oktober 1959
19. Yang berhak menang: yang memperoleh
20. kemenangan ; unggulnya/menangnya perang barayuda
21. jayabinangun itu: Raga berwatak satria.

Ragane pinter gawe RK7cO, itulah unggul-
ing prang Baratayuda jayabinangun .
tumekane Wasana :

Ragane sampurna dan ba-
tine sampurna :
Itulah KEMENANGAN SEJATI / KEMENANGAN SEJATI
atau mencapai KEJAYAAN .

Pasemon ing pewayangan : Jaya binangun .

Filosofi Jawa : ꦗꦶꦪꦏꦺꦴꦧꦶꦤꦁꦸꦤ꧀
padha jayanya .
kabeh jaya .

Werdining pasemon :

= kabeh = segala yang "ada" pada dirinya ,
pungkasing uripe bisa sampurna .

Inilah jayaning Wasana .

"Djaja djaja widjayanti "

Gunung sewu ,
Maharsi Pamungkas
9 Okt . 1959

Yang berhak menang : yang memperoleh
kemenangan : ungguling prang baratayuda
jayabinangun iku : Raga awatak satriya .

1. 142. Untuk mencapai kejayaan Akhir, bab/hal ini
2. mestinya/seharusnya diprogram = diproyeksikan oleh Raganya,
3. dimulai sejak masih anak-anak (anak gembala) dan seterusnya!
4. Perumpamaannya/symbolnya/tandanya:
5. anak gembala-anak gembala,
6. panjatlal pohon belimbing itu,
7. walaupun licin tetaplah memanjat,
8. untuk menghadap nanti sore, dan seterusnya.
[seba = menghadap/datang kepada orang yang tinggi pangkatnya/
jabatannya, misalnya: raja]
9. Kepada manusia-manusia baru!
10. di sepanjang masa hidupmu berada di
11. Alam fisik = Alam Madya,
12. Raga!
13. Jadilah raga yang benar supaya berguna bagi semua/
14. segala ke-Ada-an Dirinya. Di masa hidupnya di
15. Madyapada/Dunia keadaannya simetris/serasi:
16. tenteram – sejuk – bening/jernih.
17. Raganya pandai membuat K7cO, dan imbasnya: memberdayakan/
menguatkan
18. banyak makhluk bisa mengenyam/merasakan kebahagiaan
19. bersama.
20. Dunia baru yang cantik/ Dunia baru yang
21. indah menjadi kenyataan; ini hanya imbasnya/
22. dayanya/kekuatannya RK7cO.
23. Yang utama/paling penting adalah:
24. keberhasilan akhir.
25. Artinya: Pada detik-detik akhir hidupnya di Alam
26. fisik, penyelesaiannya benar:
27. →>Raganya sempurna
28. →>>Saudara empat sempurna
29. →>>>Suksmanya sempurna

Untuk mencapai kejayaan Wasana , bab iki
mestinya diprogram = diproyeksikan dening Ragane ,
wiwit / dimulai sejak bocah angon dan seterusnya !

Rasemone : bocah angon - bocah angon ,
penekna blimbing kuwi ,
lunyu-lunyu peneken ,
kanggo seba mengko soredst .

Kepada manusia manusia baru !

Disepanjang masa hidupmu ana ing
Alam kewadhagan = Alam Madya ,

Raga !

Dadi raga sing bener , dimen migunani kabeh /
segala ke Ada an Dirinya . Dimasa hidupnya ana
Madyapada keadaannya simetris /serasi ;
tentrem - sejuk - bening .

Ragane pinter gawe K7cO , dan imbasnya : nda -
yani saking dumadi bisa mengenyam kebahagiaan
bersama .

Dunia baru yang cantik / Dunia baru yang
indah menjadi kenyataan ; ini hanya imbasnya /
dayane RK7cO .

Yang utama / paling penting ialah :
keberhasilan Wasana .

Lire Pada detik detik pungkasan uripe ana Alam
Wadhag , penyelesaiannya bener :

- > Ragane sempurna .
- >> Sedulur papat sempurna .
- >>> Suksmane sempurna .

STRUKTUR DIRI MANUSIA : BATIN DAN RAGANE

1. 143. STRUKTUR DIRI MANUSIA:
2. BATIN DAN RAGANYA
3. 1) Inti = Biji = Percikan GESANG AGUNG = Titik Api 9
4. 2) Hyang Suksma: Roh Kebenaran
5. 3) Roh yang cahayanya berwarna putih
6. 4) Roh yang cahayanya berwarna kuning
7. 5) Roh yang cahayanya berwarna merah
8. 6) Roh yang cahayanya berwarna hitam
9. 7) Raga = badan fisik
10. dan pesawat-pesawat batin
11. Keberhasilan Akhir, itu jelasnya:
12. →> semua materi membelenggu/mengikat Inti lenyap:
13. sempurna.
14. →>> Inti/Bijinya pulang/kembali masuk ke ALAM
15. TINGKAT 7 = PARA NIRWANA LOKA.
16. Untuk kepentingan Akhir, yang disiapkan oleh
17. raganya: K7cO
18. Raga yang pandai membuat K7c
19. Lihatlah/perhatikan! Apa perbedaannya?
20. Tumbuhnya biji pepohonan dan biji yang telah tumbuh
21. membuat akar: ini disebabkan oleh Energi ekstern =
22. Energi lingkungan luar.

- 1) Inti = Wiji = Pletiking GESANG AGUNG = Titik Api 9.
- 2) Hyang Suksma : Roh Kebenaran .
- 3) Roh sing putih cahyane .
- 4) Roh sing kuning cahyane .
- 5) Roh sing abang cahyane .
- 6) Roh sing ireng cahyane .
- 7) Raga = badan wadhag .

dan pesawat pesawat batin .

Keberhasilan Wasana , iku cethane :

→> kabeh materi yang membelenggu Inti lenyap :
Jw. sempurna .

→>> Inti / wijine pulang / kembali masuk ke ALAM
TINGKAT 7 = PARA NIRWANA LOKA .

Untuk kepentingan Wasana , yang disiapkan dening
ragane : K7cO .

Raga sing pinter gawe : K7c .

Sawangen ! apa perbedaannya ?

Tumbuhnya wiji pepohonan dan wiji yang telah thu-
kul gawe akar : ini disebabkan oleh Energy ekstern =
Energy lingkungan luar .

1. 144. Akar membuat batang – mengembangkan batang – hingga
2. menjadi batang pohon yang besar dan tinggi, hal ini sebab
3. mendapat dukungan Energi ekstern.
4. Raga manusia itu akarnya: Inti, hampir
5. semua akar tidak membuat batang.
6. Artinya: Raga manusia tidak membuat kendaraan batin,
7. di sepanjang masa hidupnya berada di Alam
8. Madya, yang ada padanya K0 (bahan
9. kendaraan batin yang keadaannya masih
10. Titik beku), Suksmanya tidak mempunyai Kendaraan untuk
11. penerbangannya masuk KESURGAAN=KANIRWANAN dan tidak bisa
12. menjadi Omega = sebagai SANG PELENYAP.
13. Filosofi Jawa: - Mencari api berbekal obor [lampu tradisional]
14. Geni/Api = 6c = Daya Lenyap untuk menyempurnakan
15. Raganya dan untuk menyempurnakan
16. adanya saudara empat.
17. Energi untuk membuat K dan untuk menggerakkan K0
18. menjadi $\rightarrow K6c$ dan menjadi $\rightarrow K7c$, dan seterusnya!
19. hal ini apa yang dibutuhkan oleh K? dan bagaimana?
20. *) untuk mencukupi kepentingan K, dari K0 $\rightarrow$
21. menjadi K6c: ini butuh Energi berapa?
22. *) untuk membuat K,
23. dari K0 $\rightarrow$ menjadi K7c, ini
24. membutuhkan Energi.....berapa?
25. Raga dan Batinnya manusia mempunyai E.....berapa?

Akar gawe batang - mengembangkan batang - hingga menjadi batang pohon yang besar dan tinggi, hal ini sebab mendapat dukungan Energi ekstern.

Ragane manungsa kuwi akarnya: Inti, hampir semua akar ora gawe batang.

Artinya: Ragane manungsa ora gawe kendaraan batin, disepanjang masa hidupnya ana ing Alam Madya, yang ada padanya K0 (bahan kendaraan batin yang keadaannya masih Titik beku), Suksmane ora duwe Kendaraan guna penerbangannya masuk KANIRWANAN dan ora bisa dadi Omega = sebagai SANG PELENYAP.

Filosofi Jawa: - golek Geni sangu obor.

Geni = 6c = Daya Lenyap kanggo nyampurnakake Ragane dan kanggo nyampurnakake anane sedulur papat.

Energi kanggo gawe K dan kanggo menggerakkan K0 menjadi $\rightarrow K6c$ dan menjadi $\rightarrow K7c$, dst!
hal ini apa yang dibutuhkan oleh K? dan kepriye?

! - Untuk mencukupi kepentingane K, dari K0 $\rightarrow$ menjadi K6c: iki butuh Energi berapa?

! - Kanggo gawe K, dari K0 $\rightarrow$ menjadi K7c, ini membutuhkan Energi berapa?

Ragane dan Batinne manungsa duwe Eberapa?

Untuk mencukupi kepentingan K_{6c} dan kepentingan K_{7c}, hal ini membutuhkan Energy ekstern seberapa ?

Energy intern : Energy yang dimiliki Dirinya,
Energy ekstern : Energy lingkungan luar Dirinya.

TAPA BRATA DAN SEMEDI

Apa hubungannya dengan K ?

Teori ilmiah :

Semedi dengan pernafasan poros, inilah system untuk memasukkan Energy ke dalam Kendaraan batin.

Orientasi : kewan kewan apa wae sing padha melakuan tapa brata dan gedhe prihatine, dhe-weke tanpa berilmu dan ora melakukan semedi, dengan sendirinya = dengan otomatis Energy ekstern masuk kedalam dirinya dan dheweke (kewan sing gentur tapane) memiliki / duwe kekuatan gaib yang luar biasa.

„ Saebci - mendah - alangkah endache yang melakuan gentur tapane kuwi ragane manungsa, dan untuk kepentingan yang bener . ”

Sing paling cji kuwi Raga sing gentur tapane - duwe Ilmu Kasampurnan - laku semedine rutine - mung meleng sawiji : kang kaesthi amung nggayuh/ngudli KASAMPURNAN SEJATI ”

Ragane manungsa kepriye ?

1. 145. Untuk mencukupi kepentingan K_{6c} dan
2. kepentingan K_{7c}, hal ini membutuhkan
3. Energi ekstern seberapa besar?
4. Energi intern = Energi yang dimiliki Dirinya
5. Energi ekstern = Energi lingkungan luar Dirinya
6. TAPA BRATA/BERTAPA DAN SEMEDI
7. Apa hubungannya dengan K?
8. Teori ilmiah:
9. Semedi dengan pernafasan poros, inilah
10. system untuk memasukkan Energi
11. ke dalam Kendaraan batin.
12. Orientasi:
13. Hewan-hewan apa saja yang melakukan
14. tapa brata/bertapa dan besar perihatannya,
15. mereka tanpa berilmu dan tidak melakukan semedi,
16. dengan sendirinya = dengan otomatis Energi
17. ekstern masuk ke dalam dirinya dan dia (hewan
18. yang rajin/terus menerus bertapanya) memiliki/mempunyai
19. kekuatan gaib
20. yang luar biasa.
21. “Alangkah indahnya yang melakukan
22. bertapa dengan rajin/terus menerus itu raganya manusia, dan untuk
23. kepentingan yang benar”.
24. Yang paling bernilai itu Raga yang rajin/terus menerus bertapanya –
25. mempunyai Ilmu Kesempurnaan – melakukan semedi dengan rutin –
26. hanya terfokus pada satu tujuan: yang dituju hanya meraih/
27. mencapai/
28. mengusahakan KESEMPURNAAN SEJATI.
29. Raga manusia bagaimana?

1. 146. Raga yang rajin/terus menerus bertapanya walaupun tanpa ilmu
2. dan tidak melakukan semedi, dengan otomatis Energi Intern
3. dan ekstern masuk ke dalam Raga dan Batinnya.
4. "Sedikit-sedikit lama-lama menjadi bukit".
5. Raga dan batinnya cukup Energi.
6. Manusia itu interestnya [ketertarikannya] tidak sama; yang
7. paling berguna untuk kepentingan bersama: Raga
8. dan batinnya itu:
9. bertapa dan semedi untuk membuat/
10. menyiapkan RK7cO dan seterusnya.
11. ! Raga sedang melakukan semedi: dengan pernafasan
12. poros = samyama [?] nafas pada K =
13. anggaplah pernafasan K.
14. Perhatikan! Pertanyaan:
15. 1> Energi yang berada pada alam batin ini apakah
16. langsung masuk ke dalam K?
17. 2> Energi yang berada pada alam batin ini masuknya
18. ke dalam K, melewati Raganya – dan Raganya memasukkan
19. Energi batinnya ke dalam K.
20. Mana yang benar?
21. 3> Jika Kendaraan batin muatan Energinya sudah kuat
22. sekali, Raganya sedang melakukan semedi, apakah
23. K-nya menyerap Energi yang berada di alam batin?
24. Ataukah tidak menyerap?
25. 4> K7cP-nya telah cukup Energi untuk kepentingan Akhir,
26. dan tidak melakukan penerbangan batin, muatan/simpanan
27. Energi yang berada di dalam K7cP ini aman (keadaannya
28. tetap)? Apa ada penyusutan Energi?

Raga sing gentur tapane, sanadyan tanpa ilmu
lan ora melakukan semedi, dengan otomatis Energi Intern
dan ekstern masuk ke dalam Ragane dan Batine.

"Sedikit sedikit lama lama menjadi bukit"

Raga dan batine cukup Energi.

Manungsa iku interestnya tidak sama; sing –
paling migunani kanggo kepentingan bersama: Raga
dan batine kuwi:

tapabrata dan semedi untuk gawe/
menyiapkan RK7cO, dst.

! Ragine sedang melakukan semedi: dengan pernafasan
poros = samyama napas pada K =
anggaplah pernafasan K.

Sawungen! pertanyaan:

- 1> Energi yang berada pada alam batin ini apakah
langsung masuk ke dalam K?
- 2> Energi yang berada di alam batin ini masuknya ke-
dalam K, melewati Ragane – dan Ragane memasuk-
kan Energi batine ke dalam K.
Endi sing bener?
- 3> Yen Kendaraan batine muatan Energinya wis kuat
banget, Ragane sedang melakukan semedi, apakah -
Knya menyerap Energi yang berada di dalam batin?
Ataukah tidak menyerap?
- 4> K7cPnya telah cukup Energi untuk kepentingan Wasana,
dan tidak melakukan penerbangan batin, muatan/simpan-
an Energi yang berada di dalam K7cP ini aman (keada-
annya tetap)? apa ada penyusutan Energi?

1. 147. Raga rajin/terus menerus bertapanya, tapi Raganya tidak melakukan
2. pernafasan K = pernafasan poros, hal ini tidak ada pemasukan
3. Energi kedalam K0 = Titik gerbang kehidupan/kematian.
4. Titik gerbang = K0 keadaannya Titik beku, artinya pasif=
5. tidak berfungsi. Ini berbeda dengan pesawat-pesawat batin
6. lainnya.
7. Bandingkan! Apa bedanya? Tidak ada bedanya = sama.
8. Contoh nyata/fakta.
9. > Biji pepohonan tersiram air/kemasukan energi
10. ekstern, biji ini bergerak dan menghasilkan/membuat
11. akar. Biji tetumbuhan membuat akar (mempunyai akar) tapi
12. akarnya tidak membuat batang, bagaimana keadaannya?
13. >> Inti = Biji adanya raga dan batinnya manusia bergerak
14. terus menerus (hidup), selama Inti masih mempunyai E6,
15. Inti mempunyai raga = adanya raga manusia = inilah akar Inti.
16. Raganya tidak membuat Kendaraan batin = itu bagaikan akar
17. tidak membuat batang, inilah akar mati = raganya mati =
18. orang mati.
19. Perumpamaannya/simbolnya/tandanya: "orang mati melayat/datang
20. kepada orang mati"
21. Mengapa raga yang tidak membuat Kendaraan
22. batin itu disebut Orang mati?
23. Bahan Kendaraan batin = anggaplah K0, atau Titik
24. gerbang; seandainya gerbang, gerbang yang (pintunya) masih
25. menutup.
26. K1: Ibaratnya gerbang, gerbang yang (pintunya) sudah membuka.
27. Di pewayangan titik gerbang ini dilambangkan
28. "lawang sela panangkep (panangkeb, ?)"
29. lawang [= pintu], sela [= 1.kosong, 2.batu], panangkep [= cita-cita,
30. atau panangkeb= penutup]
31. NB: pintu kosong/tanpa pentup berarti pintu terbuka]

Raga gentur tapane, nanging Ragane tidak melakukan pernapasan K = pernapasan poros, hal ini tidak ada pemasukan Energi kedalam K0 = Titik gerbang kehidupan/kematian. Titik gerbang = K0 keadaannya Titik beku, artinya pasif = tidak berfungsi. Ini berbeda dengan pesawat pesawat batin lainnya.

Bandingkan! apabedane? ora ana bedane = sama.
Contoh nyata / fakta.

> Wiji pepohonan kasiram banyu / kemasukan energi ekstern, wiji ini gerak dan menghasilkan/gawe akar. Wiji tetumbuhan gawe akar (duwe akar), nanging akarnya ora gawe batang, kepriye keadaannya?

>> Inti = Wiji cinane raga lan batine manungsa gerak terus menerus (urip), selama Inti isih duwe E6, Inti duwe raga = anane ragane manungsa = inilah akar Inti. Ragane ora gawe Kendaraan batin = kuwi pepindhane akar ora gawe batang, inilah akar mati = ragane mati = wong mati.

Pasemone : "wong mati layat wong mati"

Mengapa raga sing ora gawe Kendaraan batin kuwi diarani Wong mati ?

Bahan Kendaraan batin = anggaplah K0, atau Titik gerbang; Upamane gerbang, gerbang sing isih mineb.

K1 : pepindhane gerbang, gerbang sing wis menga.

Jng pewayangan titik gerbang iki dilambangkan "lawang sela panangkep"

1. 148. *> Titik gerbang = bahan kendaraan batin yang keadaannya
2. masih titik beku = K_0 ini yang tidak diolah oleh
3. raganya - menjadi Titik mati atau Gerbang Kematian.
4. hal ini mengakibatkan kesengsaraan dan kematian
5. raganya dan mengakibatkan kesengsaraan dan kematian batinnya.
6. ** Titik gerbang = K_0 , ini yang diolah oleh raganya
7. menjadi $K_1 > K_2 > K_3 > K_4 > \text{dst.}$
8. menjadi Gerbang Kehidupan dan Gerbang
9. Kesempurnaan
10. $K_6c >>$
11. $K_7c \text{ dst.}>>$
12. K_0 = Gerbang kematian / kehidupan?

o> Titik gerbang = bahan kendaraan batin yang keadaannya masih titik beku = K_0 , jika ini tidak diolah oleh raganya : jadi Titik mati atau Gerbang Kematian. Hal ini mengakibatkan kesengsaraan dan kematian raganya dan mengakibatkan kesengsaraan dan kematian batinnya.

oo> Titik gerbang = K_0 , jika ini diolah oleh raganya menjadi $K_1 \rightarrow K_2 \rightarrow K_3 \rightarrow K_4 \rightarrow \text{dst.}$ jadi Gerbang Kehidupan dan Gerbang Kesempurnaan :

$K_6c \longrightarrow$
 $K_7c \text{ dst} \longrightarrow$

K_0 : Gerbang kematian / kehidupan ?

1. 149. Telah lolos dari GALAXI 9 = telah lolos dari
2. GERAKNYA 9B = atau tidak terlibat di dalam
3. BERGERAKNYA DUNIA BESAR = tidak terlibat di dalam
4. GERAKNYA KEADAAN = INILAH PEMBEBASAN HIDUP
5. DAN MENCAPI KETIADAAN YANG KEKAL ABADI
6. MAHA LANGGENG/ABADI TIDAK PERNAH GESER BERGERAK
7. Tidak diawali dan tidak MENGAWALI.
8. Dari ADA mencapai → KETIADAAN
9. INILAH KEBERUNTUNGAN SEJATI YANG TERTINGGI
10. KESEMPURNAAN SEJATI:
11. lenyap/sepurna segala
12. ke-ADA-an Dirinya
13. Gunung Sewu,
14. PAMUNGKAS [AKHIR]
15. Desember 2004
16. Inti membuat raga 4 tanggal [tanggal = rembulan yang masih muda; berarti: 4 bulan Jawa?, hitungan hari berdasar hitungan rembulan]
17. Raga membuat K9cO = 4 sentegan [sentegan = tekanan?]
18. Umur 20 tahun – 50 tahun
19. senteg (tekanan) yang pertama: dari K0 → menjadi K4
20. senteg (tekanan) yang kedua: dari K4 → menjadi K6cO
21. senteg (tekanan) yang ketiga: dari K6cO → menjadi K8cO
22. senteg (tekanan) yang keempat: dari K8cO → menjadi K9cO
23. Jadilah Raga yang unggul!
24. pandai membuat K9cO.

Telah lolos dari GALAXI 9 . telah lolos dari
 GERAKNYA 9B . atau tidak terlibat didalam
 OBAHE JAGAD GEDHE . tidak terlibat didalam
 GERAKNYA KEADAAN . INILAH PEMBEBASAN HIDUP
 DAN MENCAPI KETIADAAN YANG KEKAL ABADI
 MAHA LANGGENG DATAN OWAH GINGSIR

Ora kapurba dan ora MURBA
 Dari ADA mencapai → KETIADAAN
 INILAH KABEGJAN SEJATI YANG TERTINGGI

KASAMPURNAN SEJATI :
 lenyap /Jw. sempurna segala
 ke ADA an Dirinya .

Gunungsewu ,
PAMUNGKAS
 Des . 2004

Inti gawe raga 4 tanggal .
 Ragane gawe K9cO : 4 sentegan .
 Umur 20 th — umur 50 th .

senteg pisan : dari K0 → menjadi K4
 senteg kaping pincho : dari K4 → menjadi K6cO .
 senteg kaping telu : dari K6cO → menjadi K8cO .
 senteg kaping pat : dari K8cO → menjadi K9cO .

Dadi Raga sing linuwih !
 pinter gawe K9cO .

1. 150. Untuk menuju Alam Kadewatan/ Alamnya Dewa dan mencapai
2. Kesempurnaan Sejati, hal ini harus: berangkat dari Titik
3. gerbang = Landasan K → gerak K (laku-nya K)
4. melewati Roh Sejati (6a) masuk ke Alam Kadewatan =
5. posisi K6c berada di 6c mikro dan K70 masuk ke
6. → PARA NIRWANA LOKA.
7. ALPHABET—A→Z
8. Lambang A: Alpha : huruf permulaan = Purwa/Awal
9. ini ibaratnya: permulaan Adanya makhluk/kejadian atau
10. permulaannya makhluk/kejadian, artiya/jelasnya; permulaan
11. adanya materi terhalus = permulaan adanya Roh terhalus,
12. yang dimaksud: permulaan Adanya Hyang Suksma =
13. Adanya Roh Kebenaran = Roh Sejati = de Ware JK =
14. Ingsun [Aku/Hamba] Sejati, yang posisinya berada di Alam
15. Kadewatan =
16. Nirwana Loka = Atma Loka = Alam
17. Tingkatan ke-6 ini (dihitung dari Alam Fisik)
18. boleh kita namakan Spiritual World [dunia spiritual].
19. Z = ZERO = O = KOSONG = TIDAK ADA = TIADA =
20. KETIADAAN, boleh dengan kata lain:
21. AWANG UWUNG KANG SEJATI (kekosongan yang sejati)
22. atau KESEMPURNAAN SEJATI.

Untuk menuju Alam Kadewatan dan mencapai Kasampurnan Sejati, hal ini mesti : berangkat dari Titik gerbang = landasan K → gerak K (laku-nya K) melewati Roh Sejati (6a) masuk ke Alam Kadewatan = posisi K6c berada di 6c mikro, dan K70 masuk ke → PARA NIRWANA LOKA .

Alphabet — A → Z

Lambang : A : Alpha : aksara Wiwitan = Purwa .
 iki pasemon : wiwitan Anane dumadi utawa purwaning dumadi, artinya / cethane : wiwitan anane materi terhalus = wiwitan anane Roh terhalus, yang dimaksud : wiwitan Anane Hyang Suksma = Anane Roh Kebenaran = Roh Sejati = de Ware JK .
 Ingsun Sejati, yang posisinya berada di Alam Kadewatan = Nirwana Loka : Atma Loka : Alam Tingkatan ke 6 ini (dihitung dari Alam Kewadhagan) boleh kita namakan : Spiritual World .

Z : ZERO . O . KOSONG . ORA ANA . TIADA .
 KETIADAAN , boleh dengan kata lain :
 AWANG UWUNG KANG SEJATI
 atau KASAMPURNAN SEJATI

Aksara Jawa .

1. 151. Akasara/Huruf Jawa: Ha (huruf pertama Jawa) → Nga (huruf terakhir Jawa)
2. Ha: huruf permulaan/pertama = permulaan Ada = awalnya kejadian/ makhluk =
3. permulaan Adanya Hyang Suksma: yang posisinya
4. masih berada di ALAM KADEWATAN.
5. Nga: huruf terakhir, ini ibaratnya WASANA (Akhir) SEJATI =
6. KETIADAAN = AWANG UWUNG (kekosongan) = KESEMPURNAAN SEJATI
7. Dari Ada mencapai Tiada
8. Dari Ada mencapai Lenyap
9. artinya: "segala yang ada pada dirinya
10. lenyap/ sempurna".
11. untuk kepentingan WASANA (Akhir) SEJATI = KESEMPURNAAN
12. SEJATI artinya:
13. Lenyap/ sempurna segala keadaan Dirinya;
14. Raga manusia di masa hidupnya di Alam
15. Fisik: pandai membuat K9cO
16. atau RK9cO yang siap guna.
17. 9c: INILAH MAHA PELENYAP = HYANG SHIWA =
18. OMEGA yang berfungsi/ yang berhak
19. menyempurnakan/ meniadakan Adanya Inti
20. dan mencapai KETIADAAN = kembali TIADA
21. TIDAK ADA : KESEMPURNAAN SEJATI

ꦲ : aksara wiwitan = wiwitan Ana = purwaning du - madi = wiwitan Anane Hyang Suksma : yang posisinya masih berada di ALAM KADEWATAN .

ꦤ : aksara pungkasan, iki pasemone WASANA JATI = KETIADAAN = AWANG UWUNG = KASAMPURNAN SEJATI .

Dari Ada mencapai Tiada
dari Ada mencapai Lenyap .
artinya : " segala yang ada pada dirinya lenyap / sempurna " .

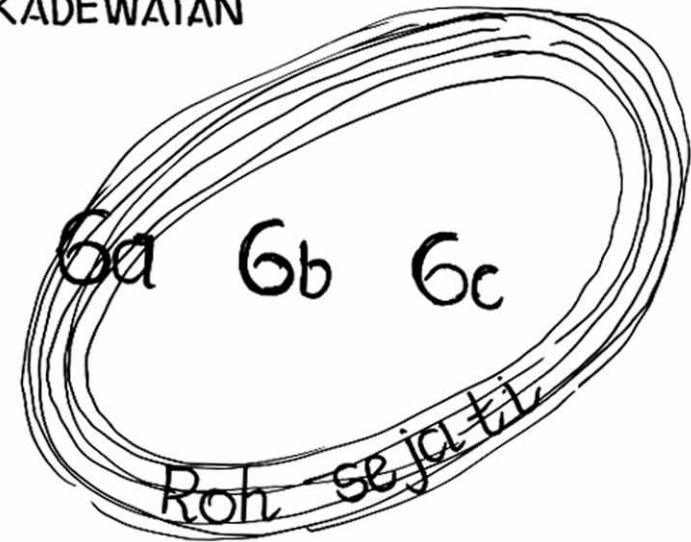
Untuk kepentingan WASANA SEJATI = KASAMPURNAN SEJATI , artinya :

Lenyap / sempurna segala keadaan Dirinya ;
Ragane manungsa dimasa hidupnya ing Alam -
kewadhagan : pinter gawe K9cO

atau RK9cO yang siap guna .

9c : INILAH MAHA PELENYAP = HYANG SHIWA = OMEGA yang berfungsi / kang wenang nysampurnakake / meniadakan Adanya Inti dan mencapai KETIADAAN = kembali TIADA ORA ANA : KASAMPURNAN SEJATI .

ALAM KADEWATAN



1. 152. ALAM KADEWATAN/ALAMNYA PARA DEWA
2. 6a 6b 6c
3. Roh Sejati
4. Roh Sejati = Hyang Suksma = 6a
5. Posisi Hyang Suksma berada di Tingkatan 6a:
6. sebagai kulitnya Inti.
7. Di dalam Roh Sejati ada apa? Atau Hyang Suksma
8. itu isinya apa?
9. Jawaban: isinya E6 = Energi = Tenaga.
10. Untuk apa E6?
11. Fungsi E6:
12. *) Jika E6 ini berada pada 6b = E6b sebagai
13. Daya Hidup.
14. **) Jika E6 ini berada pada Tmpat paling dalam dari Inti =
15. 6c, E6c sebagai →
16. Daya Lenyap.

Roh sejati = Hyang Suksma = 6a .
 Posisi Hyang Suksma berada di Tingkatan 6a :
 sebagai kulitnya Inti .
 Didalam Roh Sejati ada apa ? atau Hyang Suksma
 kuwi isine apa ?
 Jawaban : isine E6 = Energy = Tenaga .
 Untuk apa E6 ?
 Fungsi E6 :
 o). Yen E6 iki berada pada 6b = E6b sebagai
 Daya Hidup .
 oo). Yen E6 iki berada pada Telenging Inti =
 6c , E6c sebagai →
 Daya Lenyap .

1. 153. KETIADAAN: 9C =
2. MAHA PELENYAP = INTI inilah OMEGA = HYANG SHIWA.
3. IA = INTI SEGALA KEADAAN:
4. FUNGSINYA: sebagai DAYA LEMYAP
5. YANG ABSOLUT.
6. 9c inilah yang berwenang menyempurnakan
7. ADANYA INTI/BIJI manusia dan
8. mencapai KETIADAAN.
9. 6c: Inti dan Biji adanya "batin" dan "raga"
10. manusia: inilah Titik API 9 = Percikan
11. GESANG AGUNG = Percikan 9B yang posisinya
12. berada di ALAM KADEWATAN.
13. Energi: 6
14. Bahan / Pengada → Penghidup → Pelenyap
15. → K6a → K6b ----- → K6c
16. Roh Sejati
17. Posisi 6c: Inti berada di Tempat terdalam dari Suksma

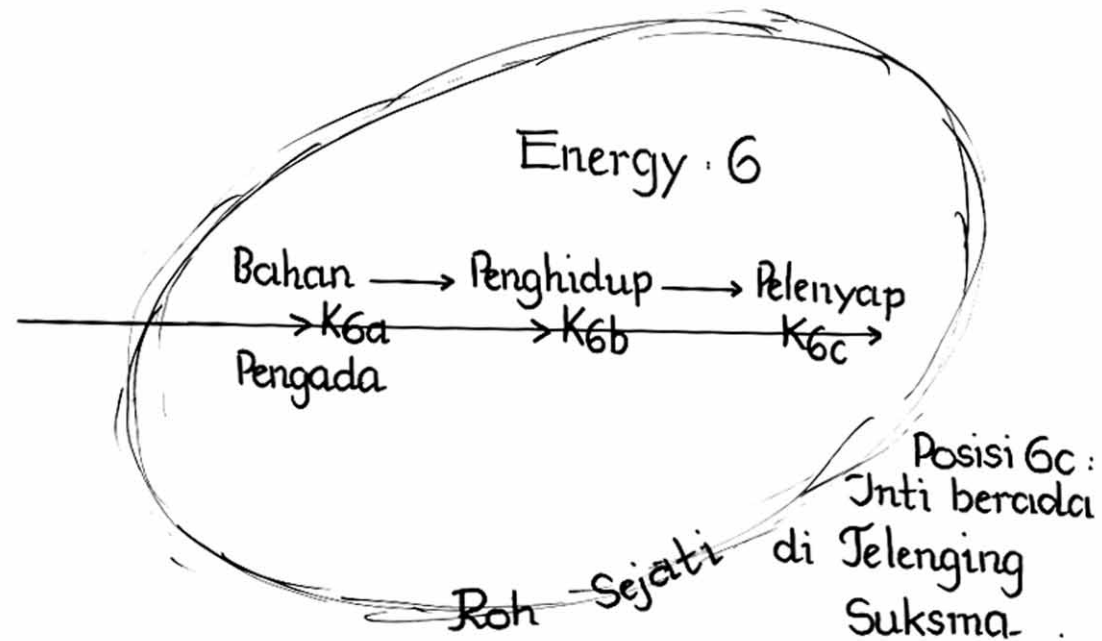
KETIADAAN : 9C =

MAHA PELENYAP : INTI inilah OMEGA = HYANG SHIWA
IA : INTI SEGALA KEADAAN :

FUNGSINYA : SEBAGAI DAYA LEMYAP
YANG ABSOLUTE .

9C inilah yang berwenang menyempurnakan
ANANE INTI / WIJI ne manungsa dan
mencapai KETIADAAN .

6C : Inti dan Wiji anane "batin dan raga"
ne manungsa : inilah Titik API 9 = Pletike
GESANG AGUNG = Pletike 9B, yang posisinya
berada di ALAM KADEWATAN .



Siapa yang paling banyak menghabiskan E6 yang berada didalam Suksma ?

Jawaban : berdasarkan fakta :

E6 dihabiskan oleh 6b (Sang Penghidup) yang hanya melulu untuk kepentingan Raga dan Kehidupannya di Alam Madya, hal ini mengakibatkan kesengsaraan Waisana .

Hyang Suksma = Roh Sejati, didalamnya berisi E6 = Titik Api 9 = Pletike Gesang Agung .
Pletiking GESANG AGUNG ini ada 3 parwa, dan 3 fungsi yang berbeda :

Posisinya sedang berada di ALAM KADEWATAN :

- > Yen E6 posisinya berada di 6a = Bahan
6a ini sebagai Sang Pengada = Daya Nganakake .
- => Yen E6 ini posisinya berada di 6b, 6b fungsinya sebagai Sang Penghidup = Daya Hidup = Daya Nguripi .
- => Yen E6 ini posisinya berada di 6c, 6c = Inti
ini fungsinya sebagai Sang Pelenyap = Daya Lenyap = Daya Nyampurnakake = Omega .

Wiwit Wiji posisinya di ALAM KADEWATAN dan keluar dari ALAM KADEWATAN sampai pada Alam Kawadhagan, 6a dan 6b berfungsi :

1. 154. Siapa yang paling banyak menghabiskan E6
2. yang berada di dalam Suksma?
3. Jawaban: berdasarkan fakta:
4. E6 dihabiskan oleh 6b (Sang
5. Penghidup) yang hanya melulu untuk kepentingan Raga
6. dan Kehidupannya di Alam Madya, hal ini mengakibatkan
7. kesengsaraan Akhir (hari Akhir).
8. Hyang Suksma = Roh Sejati, di dalamnya berisi
9. E6 = Titik Api 9 = Percikan Gesang Agung.
10. Percikan GESANG AGUNG ini ada 3 parwa/bab/hal, dan
11. 3 fungsi yang berbeda:
12. Posisinya sedang berada di ALAM KADEWATAN:
13. *-> Jika E6 posisinya berada di 6a = Bahan
14. 6a ini sebagai Sang Pengada = Daya Mengadakan.
15. **-> Jika E6 ini posisinya berada di 6b, 6b fungsinya
16. sebagai Sang Penghidup = Daya Hidup =
17. Daya Menghidupi.
18. ***-> Jika E6 ini posisinya berada di 6c, 6c = Inti
19. ini fungsinya sebagai Sang Pelenyap = Daya Lenyap =
20. Daya Menyempurnakan = Omega.
21. Mulai Biji posisinya di ALAM KADEWATAN dan
22. keluar dari ALAM KADEWATAN sampai pada Alam
23. Fisik, 6a dan 6b
24. berfungsi:

1. 155. --> 6a berfungsi untuk pengadaan ke6 (keenam) partikel dan
2. pesawat-pesawat batin.
3. --> 6b: berfungsi untuk 'menghidupi' ke6 (keenam) partikel,
4. Reinkarnasi Suksma/roh pelengkap yang
5. berfungsi hanya 6b-nya; selama Suksma masih
6. mempunyai E6, 6b terus menerus berfungsi.
7. "Hampir semua manusia 6c-nya tidak berfungsi".
8. ---> 6c = Omeganya berfungsi ketika Raga manusia
9. bisa membuat K6c = untuk memasukkan
10. E6 ke dalam Omega, dan 6c-nya = Omeganya
11. telah cukup Energi.
12. "TITIK GERBANG kehidupan/kematian".
13. Raga manusia yang di sepanjang masa hidupnya
14. berada di Alam Madya, tidak membuat Kendaraan batin: inilah
15. orang mati. Manusia seperti ini disebut orang buta,
16. tuli-bebal-bisu.
17. Jelasnya: orang yang tidak tahu "benar".
18. BENAR = KEBENARAN itu apa?
19. TIADA atau KETIADAAN itulah KEBENARAN.
20. KETIADAAN inilah KESEMPURNAAN SEJATI.
21. Dari Ada (adanya raga - saudara empat - Hyang Suksma -
22. Bijinya: Inti) mencapai TIADA: artinya lenyap/
23. sempurna segala ke-Ada-an dirinya,
24. itulah Kesempurnaan Sejati.

-> 6a berfungsi untuk pengadaan ke6 partikel dan pesawat pesawat batin .

--> 6b : berfungsi untuk 'menghidupi' ke6 partikel , Reincarnasi Suksma / roh pelengkap , yang berfungsi hanya 6b nya ; selama Suksma isih duwe E6 , 6b terus menerus berfungsi .

"Hampir semua manusia 6c nya tidak berfungsi"

---> 6c = Omeganya berfungsi , kapan Ragane manungsa bisa gawe K6c : untuk memasukkan E6 ke dalam Omega , dan 6c nya = Omeganya telah cukup Energy .

* TITIK GERBANG kehidupan / kematian "

Ragane manungsa yang disepanjang masa hidupnya ana ing Alam Madya , ora gawe Kendaraan batin : inilah wong mati . Manungsa mangkene iki diarani wongwuta , tuli - bebal - bisu .

Cethane : wong sing ora weruh "bener".

BENER = KEBENARAN kuwi apa ?

TIADA atau KETIADAAN itulah KEBENARAN . KETIADAAN inilah KASAMPURNAN SEJATI .

Dari Ada (anane raga - sedulur papat - Hyang Suksma - Wijine : Inti) mencapai TIADA : artinya lenyap / sempurna segala ke Ada-an dirinya , itulah Kasempurnan Sejati .

1. 156. Untuk kepentingan Akhir : mencapai KETIADAAN =
2. Kesempurnaan Sejati, kewajiban utama di sepanjang
3. masa hidupnya berada di Alam Fisik:
4. Raga berkarya membuat Kendaraan batin
5. dari K0 → menjadi K6c0 → K7c0 dan seterusnya!
6. Inilah orang mengetahui BENAR.
7. Lihatlah: "lingkungan luar raga manusia,
8. hidupnya pepohonan".
9. Akar berkarya terus menerus – satu detik pun
10. tiada berhenti = mencari energi – mengembangkan batang
11. di sepanjang masa hidup pepohonan dan menjadi
12. batang pohon yang "besar dan tinggi".
13. Batang pohon yang besar dan tinggi ini berguna
14. bagi banyak makhluk: manusia – binatang – kesuburan
15. kesejukan – keindahan alam lingkungannya dan sebagainya.
16. Hal ini sama dengan keberhasilan Raga manusia
17. membuat Kendaraan batin yang powernya tinggi.
18. Contoh: K6c, K7c dan seterusnya.
19. Imbas/hasil samping dari Daya K6c dan K7c
20. ini multi guna/banyak berguna untuk kepentingan Purwa/Awal dan
21. untuk kepentingan Madyapada/Dunia.
22. Raga melakukan: bertapa dengan rajin/terus menerus dan berkarya
23. membuat kendaraan batin (semedi) ini tujuannya hanya
24. melulu: untuk menyempurnakan segala ke-Ada-an
25. dirinya.

Untuk kepentingan Wasana : mencapai KETIADAAN = Kasampurnaan sejati, kewajiban utama disepanjang masahidupnya ada ing Alam kewadhagan :

Ragane berkarya gawe Kendaraan batin
dari K0 → menjadi K6c0 → K7c0 dst !

Inilah wong weruh BENER .

Lihatlah " lingkungan luar ragane manusia ,
uriping pepohonan "

Akar berkarya terus menerus - satu detik pun
tiada berhenti : mencari energi - mengembangkan batang
disepanjang masa uriping pepohonan dan menjadi
batang pohon yang besar dan tinggi "

Batang pohon yang besar dan tinggi , iki migu-
nani sakehing dumadi : manusia - binatang - kesuburan
kesejukan - keindahan alam lingkungannya dsb .

Hal ini sama dengan keberhasilan Ragane ma-
nungsa gawe Kendaraan batin yang powernya tinggi .
Contoh : K6c , K7c dst .

Imbas / hasil samping dari Dayane K6c dan K7c
iki multiguna untuk kepentingan Purwa dan untuk
kepentingan Madyapada .

Ragane melakukan : genturtapane dan berkarya
gawe kendaraan batin (semedi) iki tujuane mung
mligi : kanggo nyampurnakake segala keAda an
dirinya .

1. 157. Bandingkan! Kehidupan tumbuh-tumbuhan:
2. batang yang besar dan tinggi, ini menghasilkan:
3. keseluruhan komponen pohon berhasil:
4. akarnya-cabangnya-rantingnya-daunnya-bunganya-
5. buahnya: berhasil.
6. Kehidupan manusia?
7. Rumus: Natural Law.
8. Kendaraan batin yang powernya tinggi = K7c,
9. artinya: di dalam K7c isinya/kandungan/Energinya
10. sangat kuat, hal ini menghasilkan (imbasnya-hasil
11. sampling) keseluruhan komponen batin dan raganya
12. berhasil: de facto/fakta:
13. K: daya jelajah dan daya angkutnya=Omega=
14. Daya lenyapnya-Badan-badan batinnya-ciptanya [pikirannya]-
15. mata batinnya – komunikatornya dan lain-lainnya:
16. keseluruhannya berhasil.
17. Rumus:
18. NATURAL LAW
19. ACTIONS LAW
20. dan interaksi.
21. Hukum gerak: ineraksi di dalam Individu
22. manusia.
23. Sinergi: sekali merengkuh dayung semua
24. pulau terlampaui.

Ragane manungsa melakukan satu pekerjaan, keseluruhannya berhasil.

Realisasinya : Ragane berkarya gawe Kendaraan batin : dari Ko $\longrightarrow$ menjadi K7c atau K7c O (inilah sekali merengkuh), pinter menjadi Alpha dan pinter sebagai Sang Penghidup : GB dan seluruh komponennya berfungsi,

manusia manusia dunia padha pinter gawe udan Roh Suci - dan padha pinter dadi Dewa : pancaran sinar kebenarannya, iki andayani Dunia lama yang kumuh dan gelap $\longrightarrow$ berubah menjadi Dunia Baru yang Terang dan indah atau menjadi Dunia baru yang cantik, Alam kewadhagan pepindhane Taman Sri Wedari = Swarga Loka, kaanane Jagad kewadhagan sing mangkene iki migunani sakehing dumadi, artinya :

Dunia baru yang indah untuk kepentingan bersama . common interest

Manusia manusia baru kabeh duwe : K6c O dan akeh sing duwe K7c O, duwe sangu / bekal guna menghadapi kepentingan Wasana

cethane : pungkascane uripe ana ing Alam kewadhagan, padha detik detik sing pungkasan penyelesaiannya bener

Lire : pinter nyampurnakake Ragane - pinter nyampurnakake sedulurpapat - pinter nyampurnakake Suksmane - pinter mapanake Wijine ing ALAM
SUCI = PARA NIRWANA LOKA

Pasemone : " semua pulau terlampaui "

Keberhasilan ragane berkarya gawe K7c O ;
Keberhasilan K7c O : keseluruhannya (Jw. kabeh) : purwa - madya - wasana berhasil .

1. 159. Raga berkarya: membuat K7cO: ini tujuannya untuk
2. kepentingan Wasana/Akhir:
3. Kesempurnaan Sejati.
4. tapi imbasnya/hasil sampingan: horizontal = sekundernya:
5. memberdayakan/menguatkan multi guna sebagai Penerang dan kesejukan.
6. Raga manusia yang di masa hidupnya berada di Alam Fisik:
7. tidak membuat Kendaraan batin dan tidak mempunyai K6cO, itu
8. kehidupannya hambar, bagaikan sayur tanpa garam.
9. Apa artinya? Apa gunanya? Jangan terkecoh!
10. Keberhasilan fisik/tubuh/badan yang waktunya hanya sekilas
11. kilat/flash/thunder? Saat datangnya akhir: mengakibatkan kesengsaraan
12. raga dan kesengsaraan batin?
13. hindari - jangan terjebak/terperangkap!
14. --> kehidupan rumpun/segerombol tumbuh-tumbuhan.
15. Sebutir biji, oleh bekerjanya akar sebagai pemeran
16. utama, hasil kerjanya akar membuat batang - bisa menghasilkan
17. biji yang berlipat ganda,
18. sebutir biji-akar bisa menjadikan biji sekarung -
19. segerobak (banyaknya bila diwadahi gerobak/a kind like an open colt, red) dan lain-lain.
20. Hal ini oleh energi ekstern
21. atau energi intern?
22. Jawaban: akar bisa membuat batang pohon yang besar dan
23. tinggi serta menghasilkan biji banyaknya satu gerobak, itu energi
24. yang baku dari energi ekstern = energi dari
25. lingkungan luarnya.
26. -->Kehidupan rumpun manusia bagaimana?
27. Raga pandai membuat K7cO - pandai meningkatkan
28. Inti yang muatan energinya sangat kuat - potensinya
29. tinggi.

Ragane berkarya : gawe K7cO : iki tujuane kanggo kepentingan Wasana :

Kasampurnan sejati .

nanging imbasnya /hasil sampingan : horizontal . skundair-nya : ndayani multiguna sebagai Pepadhang dan kesejukan .

Ragane manungsa yang dimasa uripe ana Alam Wadhag: ora gawe Kendaraan batin lan ora duwe K6cO , kuwi kehidupane hambar , bagai sayur tanpa garam .

Apa artinya ? apa gunane ? Jangan terkecoh !

Keberhasilan kewadhagan yang waktunya mung sagebyaring thathit ? tumekane wasana : mengakibatkan kesengsaraan ragane dan kesengsaraan batine ?

hindari -jangan terjebak / terperangkap !

--> Kehidupan rumpun tumbuh tumbuhan .

Sebutir wiji , oleh bekerjanya akar sebagai pemeran utama , hasil kerjanya akar gawe batang - bisa menghasilkan wiji yang berlipat ganda , sebutir wiji - akar bisa ndadekake wiji sekarung - sagrobag dll .

Hal ini oleh energi ekstern apa ? energi intern

Jawaban :)

Akar bisa gawe batang pohon yang besir dan tinggi serta menghasilkan wiji sagrobag , kuwi energi yang baku dari energi ekstern = energi dari lingkungan luarnya .

--> Kehidupan rumpun manusia kepriye ?

Ragane pinter gawe K7cO - pinter meningkatkan Inti yang muatan energinya kuwat banget - potensi-nya tinggi .

1. 160. Keberhasilan karya Raga membuat K_7cO , ini
2. dari Energi Intern? Atau dari Energi Ekstern
3. (Energi lingkungan luar Dirinya).
4. Hitunglah:
5. Raga membuat K_7cO , ini membutuhkan
6.berapa Energi?
7. Intern = dirinya mempunyai berapa.....E?
8. Manusia masa kini tahun 2000; bijinya kecil-kecil,
9. mempunyai berapa.....E? Dan hanya terus menerus
10. mengeluarkan Energi- tanpa ada pemasukan E,
11. hal ini Bijinya pasti kehabisan E.
12. Faktor intern yang Energinya sangat sedikit
13. untuk membuat Kendaraan batin bagaimana?
14. Bab: bertapa
15. Raga yang selalu ingat kepada Yang Menghidupi =
16. Sang Penghidup = Living Nucleusnya = E6b-nya:
17. laku/perbuatan ini mengakibatkan atau kata lain memberdayakan/
menguatkan
18. isolatornya lemah dan E6b yang dipancarkan
19. keluar oleh Penghidupnya bisa diterima oleh
20. Raganya, realisasinya:
21. Raga sering melihat/mengetahui pancaran sinar Kebenaran =
22. Cahaya Sejati = sinarnya E6b, sehingga Raga
23. dan medan batinnya sangat halus; artinya:

Keberhasilan karya Ragane gawe K_7cO , ini dari Energi Intern ? ataukah dari Energi Ekstern (energi lingkungan luar Dirinya)

Hitunglah :

Ragane gawe K_7cO ; iki mbutuhake berapa Energi ?

Intern = dirinya duwe berapa E ?
Manusia masa kini taun 2000 ; Wijine cilik-cilik, duwe berapa ----- E ? Dan hanya terus menerus mengeluarkan Energi - tanpa ada pemasukan E , hal ini Wijine pasti kehabisan E .

Faktor Intern yang Energinya sangat seclikit kanggo gawe Kendaraan batin kepriye ?

Bab: tapabrata .

Raga sing tansah eling marang Sing Nguripi = Sang Penghidup = Living Nucleusnya = E6b nya :
laku iki mengakibatkan atau kata lain ndayani isolatornya lemah (ringkih) dan E6b yang dipancarkan keluar oleh Penghidupnya bisa ditampa dening Ragane , realisasinya :

Ragane kerep weruh * pancaran sinar Kebenaran = Cahaya Sejati = sinarnya E6b, mula Ragane lain medan batine sangat bagus ; artinya :

1. 161. Raga dan batin muatan E6-nya cukup,
2. lebih-lebih didukung oleh Raga yang besar prihatinnya-
3. apalagi Raga yang rajin/terus menerus bertapanya, ini energi
4. luar banyak masuk ke dalam Raga.
5. Kondisi Raga dan batinnya yang cukup Energi dan
6. isolatornya rawan/lemah, inilah manusia yang kondisinya
7. bagus dan staminanya tinggi;
8. "memudahkan Raga berkarya
9. membuat Kendaraan batin di waktu sedang
10. melakukan semedi".
11. teori ini berlaku untuk:
12. manusia-manusia pemula.
13. BAB SEMEDI
14. apa fungsi Raga? Dan
15. pernafasan poros?
16. Fungsi Raga: mengendalikan dan menggerakkan
17. pernafasan poros ; untuk
18. memasukkan energi ke dalam Titik Gerbang
19. kehidupan/kematian = anggaplah K0,
20. untuk diubah/diolah = dibuat menjadi
21. Kendaraan batin: $K_1 \rightarrow K_2 \rightarrow K_3$ dan seterusnya
22. digerakkan ke dalam melewati "alam batin" menuju
23. Omega = Inti = 6c,

Raga dan batin muatan E6 nya cukup, luwih-luwih didukung oleh Raga sing gedhe prihatine - apa maneh Raga sing gentur tapane, iki energi luar banyak masuk kedalam Ragane .

Kondisi Raga lan batin yang cukup Energi dan isolatornya ringkih, inilah manusia yang kondisinya bagus dan staminanya tinggi ;

" memudahkan / nggampangake Ragane berkarya gawe Kendaraan batin diwaktu sedang melakukan semedi "

teori ini berlaku untuk :
manusia-manusia pemula .

BAB SEMEDI

Apa fungsi Raga ? dan ?
pernafasan poros ?

Fungsi Raga : mengendalikan dan menggerakkan pernafasan poros : untuk memasukkan energi kedalam Titik Gerbang kehidupan / kematian = anggaplah K0, untuk diubah / diolah = digawe menjadi Kendaraan batin : $K_1 \rightarrow K_2 \rightarrow K_3$ dst digerakkan kedalam melewati "alam batin" menuju Omega = Inti = 6c ,

1. 162. Kendaraan batin yang posisinya di dalam Omega,
2. inilah K6c, dan Raga telah memperoleh Pelenyap =
3. untuk menyempurnakan Raganya dan untuk
4. menyempurnakan adanya Saudara empat.
5. Fungsi pernafasan poros: inilah teori/system
6. untuk membuat Kendaraan batin =
7. mengaktifkan KO - mengembangkan K
8. menjadi K yang powernya tinggi, artinya:
9. K yang daya serapnya - daya angkutnya dan
10. daya jelajahnya tinggi. K yang kuat: menyerap
11. Energi yang berada di medan batin yang dilewatinya,
12. dan menjadi K yang muatan Energinya
13. cukup.
14. K ini berfungsi sebagai kendaraan batin
15. dan juga sebagai pesawat batin untuk memasukkan
16. E6 ke dalam Omeganya, memasukkan E7 ke dalam
17. Omega dan Omega yang muatan Energinya kuat
18. sekali. Omega yang kandungan energinya sangat
19. kuat, inilah Omega yang daya lenyapnya tinggi.
20. Pernafasan poros sebagai penggerak K.
21. Mpu Panuluh [salah satu Mpu sastra Jawa yang terkenal]
22. Perumpamaan/Ibarat/symbol:
23. Ragil Kuning [nama tokoh dalam cerita rakyat di Jawa]: Kleting
24. Kuning [nama tokoh dalam cerita rakyat di Jawa]
25. bekalnya lidi jantan
26. supaya bisa ketemu
26. Andhe-andhe lumut[nama tokoh dalam cerita rakyat di Jawa].

Kendaraan batin yang posisinya didalam Omega ,
inilah K6c , dan Ragane telah memperoleh Pelenyap=
kanggo nyampurnakake Ragane dan kanggo nyampur-
nakake anane Sedulur papat .

Fungsi pernafasan poros : inilah teori /system
untuk gawe Kendaraan batin =
mengaktifkan KO - mengembangkan K
menjadi K yang powernya tinggi, artinya:
K yang daya serapnya - daya angkutnya dan da-
ya jelajahnya tinggi . K yang kuat : menyerap
Energi yang berada di medan batin yang dilewati -
nya , dan menjadi K yang muatan Energinya
cukup .

K. ini berfungsi sebagai kendaraan batin
dan juga sebagai pesawat batin untuk memasukkan
E6 kedalam Omeganya , memasukkan E7 kedalam
Omega dan Omega yang muatan Energinya kuat
sekali . Omega yang kandungan Energinya sangat
kuat , inilah Omega yang Daya lenyapnya tinggi .
Pernafasan poros sebagai penggerak K .

Mpu Panuluh :
Pasemon :

Ragil Kuning = Kleting ku-
ning sangune Sadal lanang
supaya bisa ketemu
Andhe andhe lumut .

1. 163. Sada lanang (lidi yang dianggap punya kasiat/kesaktian, red) itu ibaratnya/symbolnya
2. Kendaraan batin: K6a, K6b, K6c
3. K7 dan seterusnya.
4. Perumpamaan/symbol pada pewayangan: gara-gara [salah satu babak dalam cerita wayang yaitu masuknya Punakawan dalam babak ini]
5. "Bocah Bajang/ Anak yang pendek kecil":
6. --> tangan kiri (sekunder) memegang bathok bolu [tempurung kelapa yang ada 3 lubangnya, lubang ini bekas gantungan buah kelapa di pohonnya],
7. katanya akan/untuk menguras air laut.
8. Itu simbolnya/perumpamaan: powernya Dewa,
9. --> tangan kanan: memegang sada lanang [lidi yang dianggap punya kasiat/kesaktian],
10. katanya akan/untuk menyapu Dunia dan menggiring angin.
11. *) Sada Lanang untuk kepentingan macro?
12. menyapu dunia: power sada lanang untuk
13. menyirnakakan/melenyapkan penyakitnya dunia,
14. dan menggiring angin ini simbolnya:
15. "Dunia ini mau dibawa kemana?"
16. **) Sada lanang untuk kepentingan mikro,
17. "untuk menyapu Dunia" ini simbolnya:
18. Menyalanya sada lanang = 6c = Omega = Api Pelenyap =
19. Daya Lenyap: untuk meruwat/membebasikan/melepaskan/ melenyapkan
20. kotoran Inti.
21. Sada lanang untuk menggiring angin ini
22. perumpamaannya/symbolnya:

Sada lanang kuwi pasemone :

Kendaraan batin : K6a , K6b , K6c
K7 dst .

Pasemon pada pewayangan : gara-gara .

"Bocah bajang :

--> tangane kiwa (sekundair) nyekel bathok bolu ,
ucape crep / kanggo nawu segara .

Jku pasemone : powernya Dewa ,

--> tangane tengen : nyekel sada lanang ,
ucape arep / kanggo nyapu Jagad lan nggiring angin .

o. Sada lanang untuk kepentingan macro ?
nyapu jagad : Power Sada lanang kanggo
nyirnakake / melenyapkan memalaning jagad ,
dan nggiring angin : iki pasemone :

"Dunia ini mau dibawa kemana ?"

oo. Sada lanang untuk kepentingan micro ,
"kanggo nyapu Jagad iki pasemone :

Urubing sada lanang = 6c = Omega = Api Pele -
nyap = Daya Lenyap : kanggo ngruwat / nyam -
purnakake sukertaning Suksma .

Dan urubing Sada lanang = 7c = OMEGA = Daya -
Lenyapnya kanggo ngruwat / melenyapkan suker -
taning Inti .

Sada lanang kanggo nggiring angin iki
pasemone :

1. 164. ketika sudah tiba datangnya Akhir: Raga –
2. saudara empat – Suksma – Bijinya, ini mau/akan
3. dibawa kemana?
4. Jawaban yang benar:
5. “semua disempurnakan”.
6. Membuat SADA LANANG ini kewajiban siapa?
7. Jawaban: kewajibannya Raga di sepanjang masa hidupnya
8. berada di Alam Fisik.
9. NB: Dari sini dilanjutkan Grafis dan sudah dalam bahasa Indonesia, kecuali Badan Wadhag = Badan Fisik

Kapan wus tumekane Wasana : Ragane -
sedulur papat - Suksmane - Wijine, ini mau
dibawa kemana ?

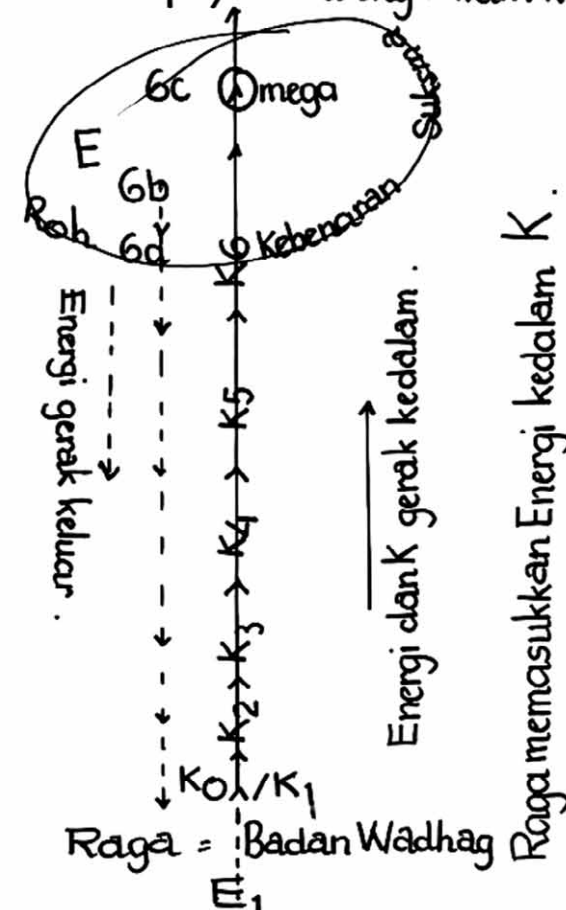
Jawaban sing bener :

” kabeh disampurnakake ”.



Gawe SADALANANG iki kewajibanane sapa ?

Jawaban : kewajibanane Ragane disepanjang masa hi-
dupnya ana ing Alam kewadhagan .



PENGETAHUAN / PENGERTIAN DASAR

kanggo sangu gawe KENDARAAN BATIN

1. 165. PENGETAHUAN/PENGERTIAN DASAR
2. untuk bekal membuat KENDARAAN BATIN
3. Berlaku untuk semua pemula, meskipun Intinya
4. (Bijinya) ukuran besar kecilnya biji tidak sama.
5. Raga yang selalu ingat pada yang Menghidupi dan meminta
6. bimbingan/tuntunan dan dibarengi bertapa:
7. raji/terus menerus bertapanya – kuat/besar prihatinnya – prihatinnya
8. ukurannya sedang –
9. prihatinnya ukurannya lemah, ini:
10. >melemahkan kulit-kulitnya Inti,
11. >>kulit-kulitnya Inti lemah = isolator yang Menghidupi =
12. isolator Sang Penghidup lemah:
13. (= memudahkan gerak E6 yang dipancarkan
14. keluar oleh Sang Penghidupnya
15. ((= sedikit pengeluaran Energi
16. (((=Raga dan medan batinnya cukup Energi.
17. Raga yang baik = bersih dan Energinya cukup
18. dan medan batinnya bersih dan energinya cukup ini
19. memudahkan Raga dalam membuat K – dan lakunya/perbuatannya
20. kendaraan batin/gerak K menuju Omega: K
21. bergerak ke dalam menuju inti, bisa lancar.
22. Raga yang rajin/terus menerus bertapanya dan hanya terfokus pada
23. satu hal:
24. membuat K, yang diharapkan/dicita-citakan hanya:
25. Kesempurnaan sejati.
26. Raga sedang melakukan semedi:
27. meskipun kepanjangan pernafasan poros detiknya
28. sama dan lamanya semedi sama, tetapi pemasukan
29. Energi dan kualitas Energi yang masuk ke dalam
30. Kendaraan batinnya tidak sama

Berlaku untuk semua pemula, meskipun Intinya (Wijine) ukuran gedhe cilike wiji ora padha. Raga sing tansah eling marang sing Nguripi lan nyuwun bimbingan / tuntunan lan dibarengi tapa brata. gentur tapane – kuwat /gedhe prihatine – prihatine ukurane sedang - prihatine ukurane lemah, iki :

> ngringkihake kulit kulite Inti,

>> kulit kulite Inti ringkih = isolator sing Nguripi = isolator Sang Penghidup ringkih :

(= nggampangake gerak E6 yang dipancarkan keluar oleh sang Penghidupnya.

((= sedikit pengeluaran Energi ;

((= Raga dan medan batinnya cukup Energi.

Raga yang baik = resik dan Energinya cukup dan medan batinnya resik lan energinya cukup, iki nggampangake Ragane anggone gawe K – lan lakune kendaraan batin / gerak K menuju Omega. K gerak kedalam menuju inti, bisa lancar.

Raga sing gentur tapane lan mung meleng swiji : gawe K, sing digayuh / kang kaesthi amung :

Kasempurnaan jati .

Raga sedang melakukan semedi :

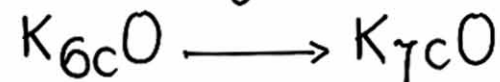
meskipun kepanjangan pernafasan poros detiknya sama dan lamanya semedi sama, tetapi pemasukan Energi dan kualitas Energinya yang masuk kedalam Kendaraan batinnya tidak sama,

1. 166. kecepatan gerak K tidak sama dan daya jelajahnya
2. K tidak sama; sebab inilah -
3. Raga bersemedi membuat K:
4. $K_6cO \rightarrow K_7cO$
5. waktu yang diperlukan tidak sama, sebab:
6. --> kualitas Raganya tidak sama,
7. --> besar kecilnya Biji tidak sama,
8. ---> lingkungan luarnya tidak sama,
9. ----> usahanya tidak sama:
10. usahanya (bertapanya) =
11. rajin/terus menerus bertapanya = kuat sekali,
12. besar prihatinnya = usahanya kuat,
13. prihatinnya = sedang,
14. prihatinnya = lemah,
15. usahanya (bersemedinya):
16. kuat,
17. sedang,
18. lemah,
19. Tangisnya hati yang tujuannya =
20. akhir hidupnya berada di Alam Fisik:
21. bisa sempurna lahir batinnya.

166 .

kecepatan gerak K tidak sama dan daya jelajahnya K tidak sama; sebab inilah -

Ragane semedi gawe K :



waktu yang diperlukan tidak sama, sebab:

- > kwalitas Ragane tidak sama ,
- > Wijine gedhe cilike ora padha ,
- > lingkungan luarnya tidak sama ,
- > usahanya / pangudine ora padha :

Usahanya (tapa bratane) =

gentur tapane = kuwat banget ,
 gedhe prihatine = usahanya kuat ,
 prihatine = sedang ,
 prihatine = lemah ,

Usahanya (semedine) =

kuat ,
 sedang ,
 lemah ,

Tangising citi sing tujucane =
 pungkasaning uripe ana ing Alam Wadhag :
 bisa sampurna lair batinne .

1. 167. Raga yang bersih = Raga yang menjauhi/menghindari
2. dari keduniawian itu:
3. --> melemahkan isolatornya Inti = melemahkan
4. belunggu-belunggu materi,
5. --> memperkecil pengeluaran Energi,
6. ---> Raga dan medan batinnya cukup Energi,
7. ini memudahkan Raganya bersemedi = berkarya
8. membuat Kendaraan batin,
9. ----> Raga bersih yang rajin/terus menerus bertapanya dan matang
10. semedinya, itu:
11. Raga yang kaya Energi,
12. Raga yang bisa mencukupi kebutuhan Kendaraan batinnya
13. dan menjadi Raga yang bisa mencukupi kebutuhannya -
14. Omeganya = Daya lenyapnya.
15. Inilah Raga yang berguna bagi seluruh keluarganya
16. (Raga - saudara empat - Suksma - Inti)
17. Raga kaya Energi.
18. Energi untuk apa?
19. Jawaban yang benar:
20. 0) untuk membuat Kendaraan batin dan
21. 00) untuk membuat Api = Api Suci = Api Pelenyap =
22. Omega = Daya Lenyap.
23. Siapa yang mengkaryakan Energi? Mengkaryakan K?
24. dan mengkaryakan Omega?
25. Raganya.
26. Raga sebagai Pemeran Utama
27. Raga sebagai Dalang
28. Raga sebagai Pengendali

Raga sing resik = Raga sing mungkur
marcing kadonyan kuwi :

- > ngringkihake isolatornya Inti = ngringkihake belunggu belunggu materi,
- > memperkecil pengeluaran Energi,
- > Ragane dan medan batine cukup Energi, iki nggampangake Ragane semedi : berkarya gawe Kendaraan batin,
- > Raga resik sing gentur tapane lan mateng semedine, kuwi :

Raga sing sugih Energi,

Raga sing bisa nyukupi kebutuhane Kendaraan batine
dan dadi Raga sing bisa nyukupi kebutuhane -
Omeganya = Daya Lenyapnya.

Inilah Raga sing migunani kabeh keluargane
(Raga - Sedulur papat - Suksma - Inti)

Raga sugih Energi.

Energi untuk apa ?

Jawaban sing bener :

- o- kanggo gawe Kendaraan batin dan -oo- kanggo gawe Geni = Dahana Suci = Api Pelenyap = Omega = Daya Lenyap.
- Siapa yang mengkaryakan Energi ? mengkaryakan K ? dan mengkaryakan Omega ?

Ragane

Raga sebagai Pemeran Utama
Raga sebagai Dalang
Raga sebagai Pengendali .

1. 168. Fungsi Raga sebagai Pemeran Utama,
2. artinya: Raga sebagai Dalang/Pengendali,
3. maka/sehingga Raga inilah yang menentukan beruntung celaknya semua keluarganya.
4. (Raganya – Saudara empat - Hyang Suksma – Inti)
5. Jadilah Raga yang benar dan pandai!
6. Jadilah orang sakti!
7. Orang Sakti!
8. Jadilah Raga yang pandai membuat:
9. SADA LANANG 9c supaya
10. pandai menjadi MAHA WENANG dan
11. mencapai KETIADAAN.
12. Gunung Sewu,
13. Pamungkas/Akhir
14. Januari 2005

Fungsi Raga sebagai Pemeran Utama ,
artinya : Ragane sebagai Dhalang / Pengendali ,
maka / mulane Ragane inilah yang menentukan
begja cilakane kabeh keluargane .

(Ragane - Sedulur papat - Hyang Suksma - Inti)

Jadilah Raga sing bener dan pinter !

Dadia wong linuwih !

Jalma linangkung !

Dadia Raga sing pinter gawe :

SADA LANANG 9c , dimen

pinter dadi

MAHA WENANG

dan

mencapai

KETIADAAN

Gunungsewu ,
Pamungkas

Januari 2005

1. 169. 6b. Inilah yang Menghidupi = Sang Penghidup
2. yang posisinya berada di dalam Hyang Suksma.
3. Fungsi 6b ini sebagai Tenaga Hidup = Daya Hidup =
4. Daya Menghidupi selama masih mempunyai E6, dan terus
5. menerus memancarkan keluar E6-nya untuk menghidupi kulit-kulitnya.
6. (Hyang Suksma – saudara empat- Raga)
7. E6 bergerak keluar ini daya tembus dan daya
8. jelajahnya sampai di mana, dan Energi yang
9. berada di Raganya dan medan batinnya:
10. E1-E2-E3-E4-E5-E6a ini sampai
11. pada E? yang bisa dicampuri E6?
12. = persenyawaan Energi.
13. Adanya dan terjadinya persenyawaan-
14. persenyawaan Energi yang berbeda-beda inilah yang
15. menyebabkan kualitas Energi Raganya dan
16. Energi di medan batinnya manusia itu tidak sama.
17. Sebab/karena perbedaan kualitas energi, Raganya
18. melakukan semedi: membuat K, bisanya/kemampuannya menjadikan
19. K6cO dan K7cO, waktu yang
20. diperlukan tidak sama.
21. Jadilah pengertianmu Raga!
22. Untuk mencapai Kesempurnaan, yang difungsikan
23. urutannya seperti ini:

6b. Inilah Sing Nguripi = Sang Penghidup yang posisinya berada didalam Hyang - Suksma .

Fungsi 6b ini sebagai Tenaga Hidup = Daya Hidup . Daya Nguripi selama isih duwe E6 , dan terus - menerus memancarkan keluar E6 nya untuk menghidupi kulit - kulitnya .

(Hyang Suksma - Sedulur papat - Ragane)

E6 gerak keluar ini daya tembus dan daya jelajahnya sampai dimana , dan Energi yang berada di Raganya dan medan batinnya :

E1—E2—E3—E4—E5—E6a ini sampai pada E ? sing bisa dicampuri E6 ?
= persenyawaan Energi .

Adanya dan terjadinya persenyawaan persenyawaan Energi yang berbeda beda inilah yang menyebabkan kualitas Energi Ragane dan Energi di medan batin manusia itu tidak sama.

Sebab perbedaan kualitas Energi , Ragane melakukan semedi : gawe K , bisane ndadekake K6cO dan K7cO , waktu yang diperlukan ora padha .

Dadia pangertenmu Raga !
Untuk mencapai Kesempurnaan , yang difungsikan urutane mangkene :

1. 170. 1. Raga
2. 2. Energi
3. 3. Kendaraan batin
4. 4. Omega = Tenaga Pelenyapnya
5. 5. Sempurna/Lenyap segala keadaan
6. Dirinya= Ketidadaan
7. Manusia Pemula!
8. Raganya sedang membuat K.
9. bertapa dan semedi
10. untuk apa?
11. Jawaban: Hanya satu: hanya melulu
12. untuk membuat K.
13. Raganya sedang melakukan semedi, konsentrasikan
14. Energi ke dalam K, guna/untk menggerakkan
15. K menuju Inti.
16. Inilah teori ilmiah membuat K.
17. Ketika raganya bersemedi: membuat K, dan aktivitas
18. K6c-nya dan K7c-nyatelah otomatis,
19. Raganya sebagai Pengendali, yang
20. pandai membagi Energi:
21. masukkan Energi ke dalam K,
22. dan masukkan Energi ke dalam Omega.
23. REKOnya sangat bagus.
24. Raga - Energi - Kendaraan - Omega
25. yang bagus.

1. Ragane .
2. Energinya .
3. Kendaraan batinnya .
4. Omega = Tenaga Pelenyapnya .
5. Sempurna / Lenyap segala keadaan
Dirinya = Ketidadaan .

Manusia pemula !

Ragane sedang gawe K :

tapabrata dan semedi
untuk apa ?

Jawaban : mung swiji = mung mligi
kanggo gawe K .

Ragane sedang melakukan semedi, konsen-
trasikan Energi kedalam K, guna menggerak-
kan K menuju Inti .

Inilah teori ilmiah gawe K .

Kapan ragane semedi : gawe K, dan acti-
teit K6c nya dan K7c nya telah otomatis ,

Ragane sebagai Pengendali, sing
pinter membagi Energy:

masukkan Energi kedalam K,
dan masukkan Energi kedalam Omega .

REKO nya sangat bagus .

Raga - Energi - Kendaraan - Omega .
yang bagus .

1. 171. ->Raga dan medan batinnya kandungan/
2. muatan Energinya cukup.
3. -->Energi yang berkualitas super
4. --->Kendaraan batinnya berkualitas super dan
5. di dalam K muatan E-nya cukup – memiliki
6. power yang tinggi: daya angkutnya kuat
7. dan daya jelajahnya tinggi.
8. ---->Omega = Tenaga Lenyapnya = kandungan/
9. muatan Energi di dalam Omeganya kuat
10. sekali/cukup –
11. powernya tinggi:Daya/Tenaga Lenyapnya
12. tinggi.
13. Untuk manusia-manusia baru!
14. Energi yang berada di dalam Dirinya dan
15. Energi yang berada di luar Dirinya,
16. untuk apa? (I)
17. dan untuk siapa? (II)
18. Jawaban: E difungsikan/dikaryakan
19. (I) Oleh Raga manusia untuk tenaga membuat
20. K atau untuk membuat K.
21. (II) E: untuk K dan untuk Omega
22. atau E untuk Tenaganya K
23. dan E untuk Tenaganya Omega.
24. Finalis9c: INTI = Omega berkarya:
25. melenyapkan segala ke-Ada-an Dirinya
26. dan mencapai TIADA
27. = Sempurna

- » Ragane dan medan batin kandungan / muatan Energinya cukup.
- > Energi yang berkualitas super.
- > Kendaraan batinnya berkualitas super dan didalam K muatan Enya cukup - memiliki power yang tinggi : daya angkutnya rosa/ kuat dan daya jelajahnya tinggi .
- > Omega = Tenaga Lenyapnya = kandungan / muatan Energy didalam Omeganya kuat banget / cukup -
Powernya tinggi : Daya / Tenaga Lenyap - nya tinggi .

Manang manusia manusia baru !

Energy yang berada didalam Dirinya dan Energi yang berada diluar Dirinya ,
untuk apa ? (I)
dan untuk siapa ? (II)

Jawaban : E difungsikan / dikaryakan

(I) Oleh Ragane manusia untuk tenaga gawe K atau untuk gawe K.

(II) E: untuk K dan untuk Omega .
atau E untuk Tenaganya K ,
dan E untuk Tenaganya Omega .

Finalis : INTI : Omega berkarya :
9c melenyapkan segala ke Adaan Diri - nya dan mencapai TIADA
= Sempurna .

1. 172. Raga! Jadilah pengertianmu.
2. untuk menyempurnakan: adanya Raga dan
3. adanya Saudara empat dan untuk menempatkan/meletakkan adanya
4. Suksma di Alam Kadewatan, di masa hidupnya
5. di Alam Fisik:
6. ini membutuhkan Raga yang pandai
7. membuat Kendaraan batin,
8. dari $K_0 \rightarrow$ menjadi K_{6c}
9. untuk/supaya Omeganya = Tenaga Lenyapnya
10. berfungsi dan cukup Energi.
11. Jelasnya:
12. Raga dan Jiwa posisinya masih berada
13. di Alam Fisik saja, Raganya sudah mempunyai
14. K_{6c} dan sudah mempunyai E_{6c} = Tenaga Lenyap = Omega.
15. Raga yang sudah mempunyai $K_{6c}O$ yang telah siap guna =
16. siap difungsikan, inilah Hyang Suksma yang sudah
17. merdeka, artinya: Suksma yang telah bebas dari
18. belenggu-belenggu materi/materi-materi yang
19. menyelubungi Suksma dan Hyang Suksma telah
20. siap Kendaraan untuk masuk ke Alam Kadewatan =
21. Nirwana Loka.
22. Kesiapan $RK_{6c}O$ inilah: Raga, saudara empat,
23. dan Hyang Suksma yang telah bebas = tidak
24. terikat oleh waktu.
25. Kapan kembali tidak ada (sempurna)? Dan mengembalikan/
26. menempatkan/meletakkan Suksmanya datang di Alam
27. Kadewatan?

Raga ! dadia pangertenmu .

Kanggo nyampurnakake : anane Ragane dan anane Sedulur papat dan kanggo mapanake anane Suksmane ana ing Alam Kadewatan , dimasa hidupnya ana ing Alam Kewadhagan .

iki mbutuhake Raga sing pinter gawe Kendaraan batin ,

dari $K_0 \longrightarrow$ menjadi K_{6c} guna / murih Omeganya = Tenaga Lenyapnya berfungsi dan cukup Energy .

Cethane :

Raganya dan Jiwanya posisinya isih ana ing Alam Kewadhagan wae , Ragane wis duwe K_{6c} dan wis duwe E_{6c} = Tenaga Lenyap = Omega .

Raga sing wis duwe $K_{6c}O$ yang telah siap guna = siap difungsikan , inilah Hyang Suksma sing wis mardika , artinya : Suksma yang telah bebas dari belenggu belenggu materi / materi materi yang menyelubungi Suksmane dan Hyang Suksma telah siap Kendaraan untuk masuk ke Alam Kadewatan = Nirwana Loka .

Kesiapan $RK_{6c}O$ inilah : Raga , Sedulur papat dan Hyang Suksma yang telah bebas = tidak terikat oleh waktu .

Kapan bali ora ana (sempurna) ? dan ngulihake / mapanake Suksmane marang Alam Kadewatan ?

1. 173. Jawaban: bab ini tergantung pada keinginan
2. Raganya,
3. artinya: kemauan Raga yang menentukan.
4. Untuk menyempurnakan Adanya Suksma dan mengembalikan
5. Biji datang di KANIRWANAN (=ALAM-
6. CAHAYA- ALAMNYA DAT) = PARA NIRWANA LOKA:
7. Raga pandai membuat K7c dan
8. Raga mempunyai: R-E-K7c-O
9. yang siap difungsikan.
10. Gunung Sewu,
11. SANG GURU AGUNG
12. 8-7-1952
13. SEMEDI dengan PERNAFASAN POROS
14. -->Raga bersemedi dengan pernafasan poros
15. inilah raga bekerja: memasukkan Energi
16. ke dalam Titik Gerbang = K0, untuk diubah -
17. diolah - dibuat Kendaraan batin.
18. -->Bekerjanya Raga sedang bersemedi bersamaan
19. dengan bekerjanya Energi di dalam K atau
20. bekerjanya R.E. untuk menggerakkan K
21. menuju Inti = Omega, →

Jawaban : bab iki tergantung pada karepe /
 kareping Ragane ,
 artinya : kemauan Ragane yang menentukan .
 Kanggo nyampurnakake Anane Suksmane dan ngu-
 lihake Wijine marang KANIRWANAN (=ALAM -
 CAHYA = ALAMNYA DAT) = PARA NIRWANA LOKA :
 Ragane pinter gawe K7c dan
 Ragane duwe : R-E-K7c-O
 yang siap difungsikan .

Gunungsewu ,
 SANG GURU AGUNG
 ~~~~~  
 8 - 7 - 1952

SEMEDI dengan PERNAFASAN POROS  
 ~~~~~

→ Ragane semedi dengan pernafasan poros
 inilah Ragane bekerja : memasukkan Energy
 kedalam Titik Gerbang = K0 , untuk diubah -
 diolah - digawe Kendaraan batin .
 --> Bekerjanya Raga sedang semedi bebareng-
 an dengan bekerjanya Energy didalam K atau
 bekerjanya R.E. untuk menggerakkan K me-
 nuju Inti = Omega , →

1. 174. sebelum mencapai Inti: aktivitas RE
2. menghasilkan K6b; dan K6b masuk ke dalam
3. Omega, K-nya menjadi K6c: posisi K6c berada
4. di dalam Omega – untuk memasukkan E6 yang
5. berada di dalam K6c – dimutasikan/dipindahkan
6. ke dalam Omega.
7. Jika Omeganya sudah mempunyai Energi yang cukup,
8. artinya Tenaga Lenyapnya sudah mencukupi untuk
9. difungsikan bagi kepentingan Akhir.
10. Bekerjanya: REK6c, inilah yang menghasilkan Omega.
11. Bekerjanya Omega = Tenaga Lenyap:
12. inilah yang difungsikan untuk
13. meniadakan Raganya dan Saudara empat.
14. Raga! Tingkatkan K-nya: menjadi
15. K7c dan Omega-nya menjadi
16. OMEGA.
17. OMEGA inilah finalis =
18. fungsinya sebagai Tenaga
19. Lenyap yang berwenang
20. menyempurnakan adanya Hyang
21. Suksma.
22. Yang paling berguna bagi kepentingan
23. semua keluarganya itu yang dominan K-nya.

sebelum mencapai Inti : activiteit RE menghasilkan K6b ; dan K6b masuk kedalam Omega , Knya menjadi K6c : posisi K6c berada didalam Omega – untuk memasukkan E6 yang berada didalam K6c – dimutasikan / dipindahkan kedalam Omega .

Yen Omegane wis duwe Energy yang cukup , artinya Tenaga Lenyapnya wis nyukupi untuk di - fungsikan kanggo kepentingan Wasana .

Bekerjanya : REK6c , inilah yang menghasilkan Omega .

Bekerjanya Omega = Tenaga Lenyap :
inilah yang difungsikan untuk meniadakan Ragane dan Sedulurpapat .
Raga ! tingkatkan Knya , menjadi K7c dan Omeganya menjadi OMEGA .

OMEGA inilah finalis =
fungsinya sebagai Tenaga lenyap yang berwenang nyampurnakake anane Hyang - Suksma .

Sing paling migunani kanggo kepentingane kabeh keluargane kuwi sing dominan Knya .

1. 175. Inilah alasan atau sebabnya:
2. "Raga bekerja (semedi): membuat K
3. inilah kewajiban utama Raga yang semestinya/seharusnya
4. di sepanjang masa hidupnya berada di Alam
5. fisik.
6. Standard: Raga mempunyai K7c yang matang
7. artinya: K7c-nya mempunyai Energi yang kuat sekali;
8. ini dengan otomatis Raganya mempunyai OMEGA
9. yang Tenaga Lenyapnya tinggi.
10. Untuk kepentingan Akhir:
11. Raga yang mempunyai Energi yang kuat =
12. kaya Energi dan mempunyai K7cO ini untuk
13. menolong keluarganya atau untuk menyempurnakan
14. keluarganya dan untuk menyempurnakan
15. Dirinya sendiri.

Inilah alasan atau sebabnya :

"Ragane bekerja (semedi) : gawe K -
inilah kewajiban utama Ragane yang mesti -
nya disepanjang masahidupnya ana ing Alam
kewadhagan .

Standart : Raga duwe K7c yang matang
artinya : K7c nya duwe Energi sing kuwat ba -
nget ; iki dengan otomatis Ragane duwe OMEGA
yang Tenaga Lenyapnya tinggi .

Kanggo kepentingan Wascana :

Raga sing duwe Energi yang kuat =
sugih Energi dan duwe K7cO iki kanggo nu -
lungi keluargane utawa kanggo nyampurnakake
keluargane dan kanggo nyampurnakake

Dirinya sendiri .

1. 176. Rembulan/Bulan Purnama
2. (Rembulan/Bulan sudah Purnama)
3. Bulan penuh
4. Makna/arti symbol/perumpamaan: Raga yang bertapanya dan
5. semedinya – prestasi dalam
6. membuat Kendaraan batin sudah pandai membuat
7. K7cO dan Raga yang sudah mempunyai K7cO yang bekerjanya
8. telah otomatis dan telah siap difungsikan, dan
9. powernya telah mencukupi untuk kepentingan Akhir.
10. Artinya: K7cO yang sudah mencukupi untuk:
11. --> menyempurnakan adanya Raga
12. --> menyempurnakan adanya Saudara empat
13. ---> menyempurnakan adanya Suksma
14. Inilah Raga yang pandai menyelesaikan
15. proyek Dirinya.
16. Untuk kepentingan Akhir, supaya Raganya sempurna
17. dan Batinnya sempurna, apa yang diperlukan oleh
18. manusia di masa hidupnya berada di Madyapada/Dunia?
19. Raganya kaya.....
20. kaya Energi atau kaya raya (sangat kaya) Energi.
21. Raga yang kaya Energi ini untuk apa?

Rembulan purnama
(Rembulane wis purnama)
Bulan penuh

Werclining pasemon : Raga sing tapa bratane lan
semidine - prestasine cinggone
gawe Kendaraan batin wis pinter gawe
K7cO dan Raga sing wis duwe K7cO nya bekerja -
nya telah otomatis dan telah siap difungsikan, dan
powernya wis nyukupi kanggo kepentingan Wasana.

Lire : K7cO sing wis nyukupi kanggo :
-> nyampurnakake anane Ragane .
--> nyampurnakake anane Sedulur papat .
---> nyampurnakake anane Suksmane .

Inilah Raga sing pinter ngrampungake
proyek Dirinya .
Kanggo kepentingan Wasana , murih Ragane sampurna
lan Batinne sampurna , apa sing diperlukan oleh
manusia dimasa hidupnya ana ing Madyapada ?

Ragane sugih ...
sugih Energy atau kaya raya Energy .
Raga sing sugih Energy ini untuk apa ?

1. 177. Raga yang kaya Energi ini: difungsikan/digunakan
2. untuk membuat Kendaraan batin:
3. berangkat/dimulai dari $KO \rightarrow$ menjadi $K7cO$,
4. Raga rajin/terus menerus bertapa dan kaya Energi, tapi
5. tidak untuk membuat Kendaraan batin, itu bertapa
6. yang keliru/salah – sia-sia dan justru mengakibatkan
7. kesengsaraan lahir batinnya atau Raganya sengsara:
8. rajin/terus menerus bertapanya – buahnya (hasilnya)/menghasilkan
9. kesengsaraan lahir batinnya.
10. Jelasnya: Akhirnya: Jiwa Raganya musnah/hilang dan
11. tersesat ke Alam
12. Jin/Sean/Makhluk halus (Alam - ?) = Alam
13. penasaran. Ini banyak sekali yang
14. menjadi macan/harimau siluman – kera siluman –
15. naga siluman dan lain-lain – pada membuat rumah dan
16. tinggal di: badhar besi – mirah delima – besi kuning -
17. maniking warih/uling dan sebagainya.
18. Semua alam siluman itu membuat celaka
19. atau menyengsarakan Jiwa Raga.
20. Hindari! Jangan terkecoh kesalahan.

NB: badhar besi – mirah delima – besi kuning adalah bentuk aji/ barang kesaktian dalam tradisi masyarakat Jawa. Badhar besi dan mirah delima berwujud batu mulia, sedangkan besi kuning berwujud logam.

Maniking (intan/berlian) warih (air) = sejenis batu aji/ batu mulia/ batu kesaktian

Uling = belut besar

Raga sing sugih Energy ini : difungsikan / di -
gunakake kanggo gawe Kendaraan batin :
berangkat / dimulai dari $KO \longrightarrow$ menjadi $K7cO$,

Raga gentur tapane lan sugih Energi, nanging
ora kanggo gawe Kendaraan batin, kuwi tapa
brata sing kleru - muspra lan malah mengaki bat -
kan kesengsaraan lair batine atau Ragane seng-
sara : gentur tapabrata - wohe / menghasilkan ke-
sengsaraan lair batine.

Cethane : Wasanane : Jiwa Ragane musna dan
kesasar marang Alam

Kajiman (Alam - ?) = Alam
panasaran. Iki akeh banget sing pa-
dha dadi macan siluman - kethek siluman -
naga siluman dll. - padha gawe omah lan mang-
gon ana ing : badhar besi - mirah delima - wesi ku-
ning - maniking warih / uling dsb.

Kabeh alam panasaran kuwi nyilakani
utawa nyangsarakaken Jiwa Ragane.
Hindari! Jangan terkecoh luput.

1. 178. isolatornya rawan/lemah; isolator yang lemah,
2. mudah ditembus oleh E6 yang dipancarkan
3. keluar oleh Inti batin dan bisa diterima oleh
4. Raga; dibarengi dengan Raga yang kuat bertapanya,
5. bab/hal ini menyebabkan Raga dan batin
6. kaya Energi dan lakukanlah semedi yang rutin
7. untuk membuat Kendaraan batin:
8. dari $K_0 \rightarrow$ menjadi K_7cO ,
9. dan seterusnya.
10. Keterangan: Sebelum mencapai K_7cO , ini
11. harus melewati K_6cO .
12. Fungsi $E_6c = \text{Omega} =$ ini
13. sebagai Sang Pelenyap = Daya Lenyap, yang posisinya
14. berada di Tempat paling dalam dari batin = Tempat paling dalam dari Hyang
15. Suksma atau E_6c ini berada di dalam Suksma,
16. gunanya untuk menyempurnakan adanya
17. Raga dan untuk menyempurnakan adanya
18. saudara empat.
19. Raga!
20. Teruskan bertapa
21. dan semedimu,
22. supaya pandai membuat
23. K_7cO , dan menjadi Raga yang sudah
24. mempunyai K_7cO yang aktifitasnya
25. telah otomatis =

isolatornya ringkih ; isolator yang lemah ,
mudah ditembus oleh E6 yang dipancarkan
keluar oleh Inti batin dan bisa diterima dening
Ragane ; dibarengi dengan Raga singkuwat tapa
bratane , bab iki anjalari Raga lan batine
sugih Energi dan lakukan semedi sing ajeg
(rutin) kanggo gawe Kendaraan batin :

dari $K_0 \longrightarrow$ menjadi K_7cO ,
dst .

Keterangan ; Sebelum mencapai K_7cO , ini
mesti melewati K_6cO .

Fungsi $E_6c = \text{Omega} =$ ini seba-
gai Sang Pelenyap = Daya Lenyap , yang posisi -
nya berada di Telenging batin = Telenge Hyang
Suksma atau E_6c ini berada didalam Suks-
ma , gunane kanggo nyampurnakake anane
Ragane dan kanggo nyampurnakake anane
sedulur papat .

Raga ! Teruskan tapa bratamu dan
semedimu , dimen pinter gawe
 K_7cO , dan dadi Raga sing wis
duwe K_7cO yang activiteitnya
telah otomatis =

1. 179. = siap guna dan siap difungsikan untuk
2. kepentingan Akhir; untuk kepentingan
3. keluarganya dan untuk kepentingan Dirinya
4. sendiri.
5. Jadilah tanggap/responsive supaya menjadi Raga yang benar
6. dan berguna.
7. "Purwa/Awal→Madya/Tengah→Wasana/Akhir"
8. Perumpamaan/symbol/ibarat:
9. "anak gembala-anak gembala panjatlal pohon belimbing
10. itu, walau (pohonnya) licin tetaplah memanjat,
11. mumpung/selagi besar rembulannya/bulannya – mumpung/selagi
12. luas daerahnya/halamannya untuk menghadap/datang (kepada
13. pembesar/pejabat/raja) nanti sore
13. Raganya kaya Energi
14. Kesiapan RK7cO dan seterusnya.

179 .

= siap guna dan siap difungsikan untuk kepentingan Wasana ; untuk kepentingan keluarganya dan untuk kepentingan Dirinya sendiri .

Sing tanggap murih cladi Raga sing bener lan migunani .

"Purwa → Madya → Wasana".
pasemon :

"Cah angon cah angon penekna blimbing
kuwi , lunyulunyu peneken ,
mumpung gedhe rembulane - mumpung
jembar kalangane , kanggo sebamengko sore "

Ragane sugih Energy

kesiapan RK7cO , dst .